XXI

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk

Cinema XXI the Premiere Cinema 21

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2023
LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



DELIVERING JOYFUL EXPERIENCE ACROSS NATION

www.cinema21.co.id

XXI

LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN

ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT

2023



PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk

DELIVERING JOYFUL EXPERIENCE ACROSS NATION



PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk ("Cinema XXI", "Perseroan") senantiasa memberikan layanan hiburan tontonan film dengan kualitas terbaik, tanpa kompromi, dan harga terjangkau untuk masyarakat Indonesia. Cinema XXI bukan hanya tempat untuk menonton film, tetapi juga rumah kedua untuk menghabiskan waktu berkualitas bersama keluarga dan teman.

Kini, setelah berhasil melakukan penawaran saham perdana (IPO) pada tahun 2023, Perseroan memiliki kesempatan ekspansi lebih cepat dan lebih luas. Aksi korporasi ini semakin mengukuhkan komitmen Cinema XXI untuk selalu memberikan akses seluas-luasnya bagi masyarakat untuk menonton film favorit, termasuk dengan membuka bioskop di daerah-daerah yang potensial di Indonesia.

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk ("Cinema XXI", "the Company") is committed to providing high-quality movie viewing entertainment services to Indonesian people at affordable prices. Cinema XXI is not just a place to watch movies, but a place to spend quality time with family and friends.

After a successful Initial Public Offering (IPO) in 2023, the Company now has the opportunity to expand faster and broader. This corporate action further strengthens Cinema XXI's pledge to provide the public with the broadest possible access to their favorite films, including by opening cinemas in potential cities in Indonesia.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan terkait kebijakan dan hasil kinerja keuangan dan non-keuangan, serta risiko dari operasional perusahaan yang disusun berdasarkan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Beberapa hal yang menjadi fokus laporan ini adalah terkait ekonomi, sosial dan lingkungan. Laporan ini juga berisi informasi dan pernyataan prospektif dan berbagai asumsi tentang kondisi Perseroan di masa yang akan datang dimana pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan prospektif tersebut. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

This report contains statements related to policies and results of financial and non-financial performance, as well as risks from the Company's operations that are prepared based on accountable facts. Several matters as the focus of this report are related to economic, social, and environmental issues. This report also contains prospective information and statements and various assumptions about the Company's condition in the future where implementation or achievements may vary from the results obtained through the prospective view. Therefore, the Company appeals to our stakeholders to use this information wisely in the decision-making process.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS



3 **Penjelasan Tema**
Cover Story
3 **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab**
Disclaimer
4 **Daftar Isi**
Table of Contents

01 IKHTISAR UTAMA
HIGHLIGHTS
HALAMAN: PAGE: 7

8 **Kilas Kinerja 2023**
A Glimpse of 2023 Performance
9 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
12 **Ikhtisar Saham**
Share Highlights
12 **Aksi Korporasi**
Corporate Actions
12 **Informasi Penghentian Saham Sementara**
Temporary Share Trading Suspension
13 **Penghargaan**
Awards
14 **Ikhtisar Peristiwa Penting 2023**
Highlight of Significant Event in 2023

02 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORTS
HALAMAN: PAGE: 17

19 **Laporan Dewan Komisaris**
Report from the Board of Commissioners
26 **Laporan Direksi**
Report from the Board of Directors
38 **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk**
Acknowledgment of the Board of Commissioners Regarding the Accountability for the Annual Report and Sustainability Report 2023 of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
39 **Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk**
Acknowledgment of the Board of Directors Regarding the Accountability for the Annual Report and Sustainability Report 2023 of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk

03 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE
HALAMAN: PAGE: 41

42 **Identitas Perusahaan**
Corporate Identity
43 **Riwayat Singkat Perusahaan**
Brief History of the Company
44 **Informasi Perubahan Nama**
Information on Change of Name
45 **Jejak Langkah**
Milestones
49 **Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan**
Vision, Mission, and Corporate Values
51 **Kegiatan Usaha**
Business Activities
52 **Produk dan Jasa**
Products and Services
53 **Wilayah Operasi**
Operational Area
56 **Lokasi Bioskop**
Cinema Locations
64 **Keanggotaan pada Asosiasi**
Membership in Associations
64 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure
66 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
78 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile
88 **Demografi Karyawan**
Employee Demographics
90 **Informasi Pemegang Saham**
Shareholders Information
93 **Entitas Anak dan Asosiasi**
Subsidiaries and Associations
98 **Kronologi Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology



98 **Kronologi Pencatatan Efek Lainnya**
Chronology of Other Securities Listing
98 **Kantor Akuntan Publik**
Public Accounting Firm
99 **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions and Professions
100 **Informasi pada Situs Web Perusahaan**
Information on the Company Websites

04 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS
HALAMAN/PAGE: 103

104 **Tinjauan Perekonomian dan Industri**
Economic and Industrial Overview
106 **Tinjauan Operasi per Segmen Usaha**
Operational Review per Business Segments
106 **Segmen Bioskop**
Cinema Business
113 **Segmen Bisnis dan Makanan**
F&B Business
118 **Segmen Iklan**
Advertisement Business
119 **Segmen *Digital Platform***
Digital Platform Business
120 **Segmen Acara dan Pendapatan Lainnya**
Event and Other Revenue
121 **Profitabilitas per Segmen Usaha**
Profitability per Business Segment
122 **Kinerja Keuangan Komprehensif**
Comprehensive Financial Performance

05 TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
BUSINESS SUPPORT REVIEW
HALAMAN/PAGE: 141

142 **Manajemen Sumber Daya Manusia**
Human Capital Management
149 **Pengelolaan Teknologi Informasi**
Management of Information Technology

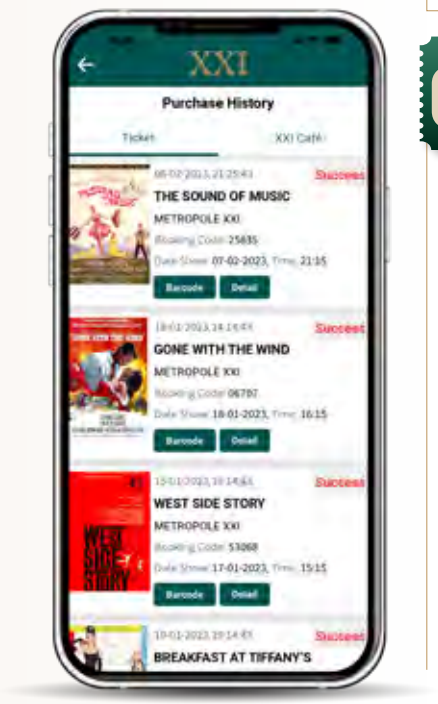

06 TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE
HALAMAN/PAGE: 155

156 **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance
156 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
164 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
170 **Direksi**
Board of Directors
175 **Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Affiliation Relationship Between the Board of Commissioners and the Board of Directors
176 **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors
177 **Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Nomination of Board of Commissioners and Board of Directors
179 **Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors
180 **Komite Audit**
Audit Committee
187 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee
193 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
195 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit
199 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
202 **Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System
208 **Kode Etik Perusahaan**
The Company's Code of Conduct
210 **Kompensasi Jangka Panjang terhadap Manajemen/Karyawan**
Long-Term Compensation to Management/ Employees
213 **Kebijakan Pengungkapan Informasi Perubahan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi**
Policy for Disclosure of Information on Changes in Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors
213 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System
215 **Kebijakan Anti Korupsi**
Anti-corruption Policy
216 **Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of Public Company Governance Guidelines

07 LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT
HALAMAN/PAGE: 223

224 **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance Highlights
234 **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy
236 **Profil Perusahaan**
Company Profile
239 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance
247 **Kinerja Berkelanjutan**
Sustainable Performance
251 **Kinerja Ekonomi**
Economic Performance
253 **Kinerja Lingkungan**
Environmental Performance
258 **Kinerja Sosial**
Social Performance
272 **Verifikasi Tertulis**
Written Verification
273 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Sheet

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2023
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 2023
HALAMAN/PAGE: 275





Pada tahun 2023, Perseroan melakukan penawaran saham perdana ke publik sebanyak 8.335.000.000 lembar, dengan harga penawaran Rp270 per lembar saham.

In 2023, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 8,335,000,000 shares at IDR270 per share.

2023

DELIVERING JOYFUL EXPERIENCE ACROSS NATION

IKHTISAR UTAMA
HIGHLIGHTS

Kilas Kinerja 2023
A Glimpse of 2023 Performance

Rp5,2 triliun
trillion
PENDAPATAN
REVENUES

240 bioskop
cinema
JUMLAH BIOSKOP
TOTAL CINEMAS

Rp1,7 triliun
trillion
EBITDA
EBITDA

33,3%
EBITDA MARGIN
EBITDA MARGIN

60 kota
city
CAKUPAN WILAYAH DI INDONESIA
INDONESIA AREA COVERAGE

Rp742,3 miliar
billion
NET PROFIT
NET PROFIT

14,2%
NET PROFIT MARGIN
NET PROFIT MARGIN

1.280 layar
screens
JUMLAH LAYAR
TOTAL SCREENS

84,3 juta
million
JUMLAH PENONTON
ADMISSION

PADA TAHUN 2023, CINEMA XXI MEMBUKA 18 LOKASI BIOSKOP BARU DENGAN TAMBAHAN 75 LAYAR
IN 2023, CINEMA XXI OPENED 18 NEW CINEMA LOCATIONS WITH ADDITIONAL 75 NEW SCREENS

58,3%
% F&B TO GBO
% F&B TO GBO

Cinema XXI · the Premiere · Cinema 21 · m-tix · m-Food Extra Speed · XXI Café · Hello Sunday · XXI Lounge · the Ballroom · the Club

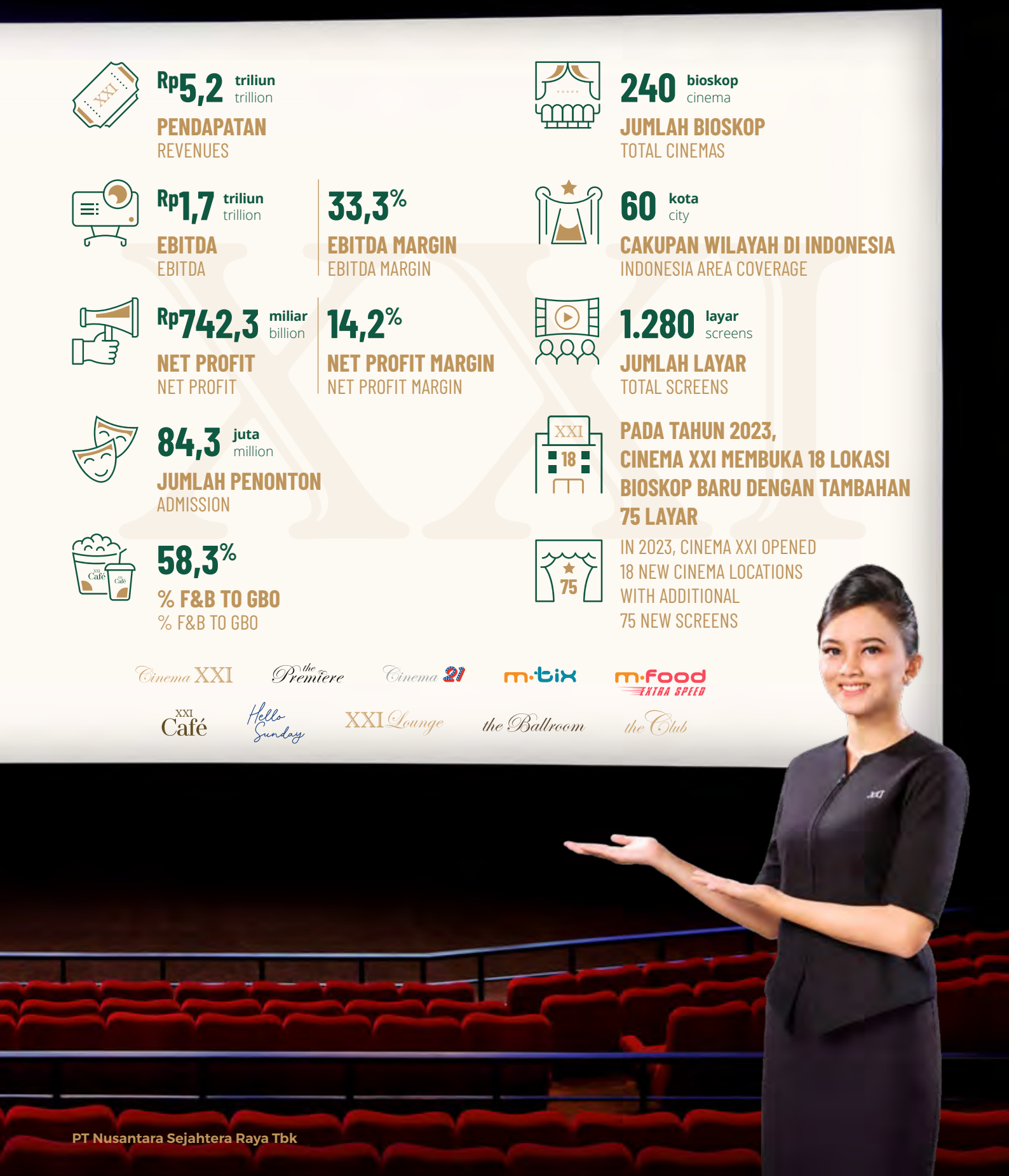

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position

(Rp Juta) | (IDR Million)

	2023	2022	2021	2020	2019
Jumlah aset Total assets	7.370.131	6.759.546	6.417.741	6.014.057	5.726.343
Jumlah liabilitas Total liabilities	2.410.795	4.106.897	2.461.178	1.896.939	1.023.568
Jumlah ekuitas Total equity	4.959.336	2.652.649	3.956.563	4.117.118	4.702.775

Laporan Laba Rugi
Profit (Loss) Statement

(Rp Juta) | (IDR Million)

	2023	2022	2021	2020	2019
Total pendapatan Total revenue	5.230.778	4.401.050	1.280.186	1.218.993	6.890.034
Total beban dan biaya operasi Total operating costs and expenses	(4.177.790)	(3.676.912)	(1.637.014)	(1.873.941)	(5.200.838)
Total pendapatan (biaya) lainnya Total other income (expenses)	(7.100)	(7.130)	815	65.198	(35.565)
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	1.045.888	717.008	(356.013)	(589.750)	1.653.631
Laba (Rugi) Profit (Loss)	742.308	504.535	(365.803)	(578.876)	1.274.434
- Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Attributable to the Owner of the Company	687.762	460.384	(351.315)	(545.744)	1.201.312
- Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali Attributable to Non-controlling Interest	54.546	44.151	(14.488)	(33.132)	73.122
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income (Loss)	734.652	505.853	(354.267)	(584.982)	1.270.702
- Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Attributable to the Owner of the Company	680.179	461.456	(340.252)	(551.690)	1.197.676
- Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali Attributable to Non-controlling Interest	54.473	44.397	(14.015)	(33.292)	73.026
Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian (dalam nilai penuh) Earnings (losses) per share, basic and dilutive (in full amount)	8,76	6,14	(4,68)	(7,28)	16,02

Rasio Keuangan
Financial Ratio

	2023	2022	2021	2020	2019
Rasio Pertumbuhan (%) | Growth Ratio (%)					
Total pendapatan Total revenue	18,9%	243,8%	5,0%	(82,3)%	N/A
Beban dan biaya operasi Operating costs and expenses	13,6%	124,6%	(12,6)%	(64,0)%	N/A
Laba (rugi) usaha Operating profit (loss)	45,9%	301,4%	39,6%	(135,7)%	N/A
Laba (rugi) Profit (loss)	47,1%	237,9%	36,8%	(145,4)%	N/A
Total aset Total assets	9,0%	5,30%	6,7%	5,0%	N/A
Total liabilitas Total liabilities	(41,3)%	(66,9)%	29,7%	85,3%	N/A
Total ekuitas Total equity	87,0%	(33,0)%	(3,9)%	(12,5)%	N/A
Rasio Usaha (%) | Operating Ratio (%)					
Laba (rugi) usaha / Total pendapatan Operating profit (loss) / Total revenue	20,0%	16,3%	(27,8)%	(48,4)%	24,0%
Laba (rugi) / Total pendapatan Profit (loss) / Total revenue	14,2%	11,5%	(28,6)%	(47,5)%	18,5%
Laba (rugi) / Total ekuitas Profit (loss) / Total equity	15,0%	19,0%	(9,2)%	(14,1)%	27,1%
Laba (rugi) / Total aset Profit (loss) / Total assets	10,1%	7,5%	(5,7)%	(9,6)%	22,3%
Rasio Keuangan (x) | Financial Ratio (x)					
Total liabilitas / Total ekuitas Total liabilities / Total equity	0,5x	1,5x	0,6x	0,5x	0,2x
Total liabilitas / Total aset Total liabilities / Total assets	0,3x	0,6x	0,4x	0,3x	0,2x
Rasio lancar Current ratio	4,3x	0,9x	1,6x	1,5x	1,9x

Catatan | Note:
N/A: tidak tersedia | not available

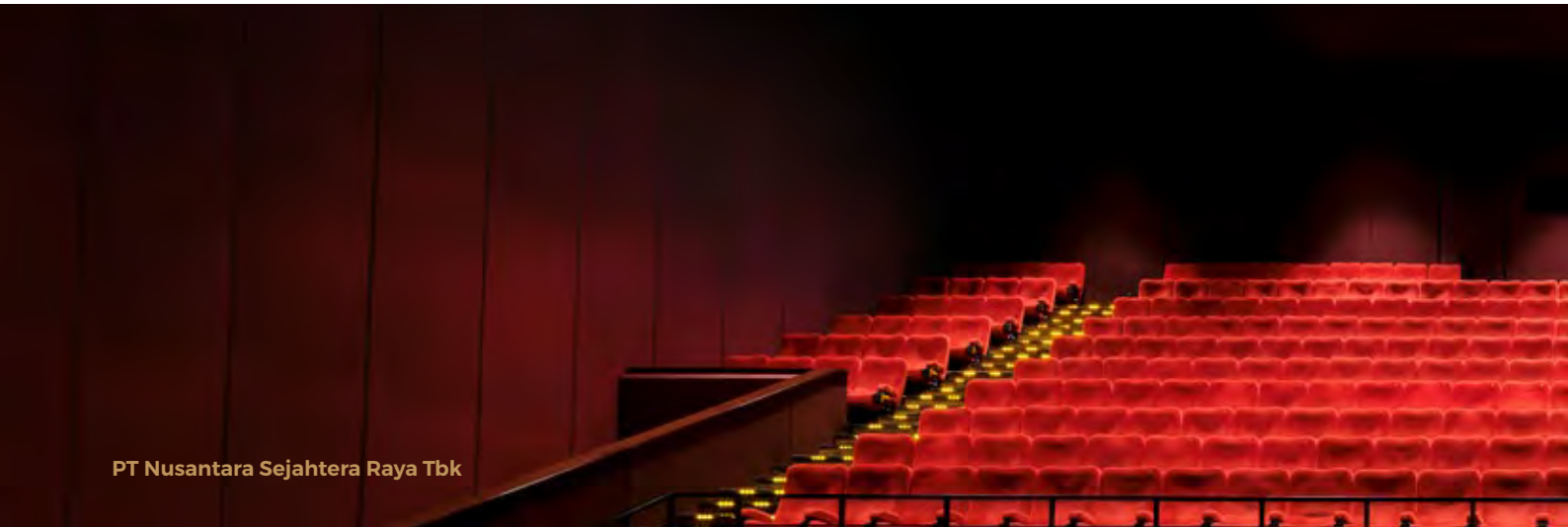

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk

Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement

(Rp Juta) | (IDR Million)

	2023	2022	2021	2020	2019
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Net cash flows from (used in) operating activities	1.792.741	1.303.720	418.937	(459.477)	1.666.539
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi Net cash flows from (used in) investing activities	(817.649)	(100.084)	113.550	(404.198)	(1.376.257)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash flows from (used in) financing activities	(337.236)	(244.454)	(16.561)	(57.309)	(98.325)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas Net Increase (decrease) in cash and cash equivalents	637.856	959.182	515.926	(920.984)	191.957
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at the beginning of the year	2.048.962	1.089.780	573.854	1.494.838	1.302.881
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalents at the end of the year	2.686.818	2.048.962	1.089.780	573.854	1.494.838

Total Pendapatan
Total Revenue

(Rp Juta) | (IDR Million)

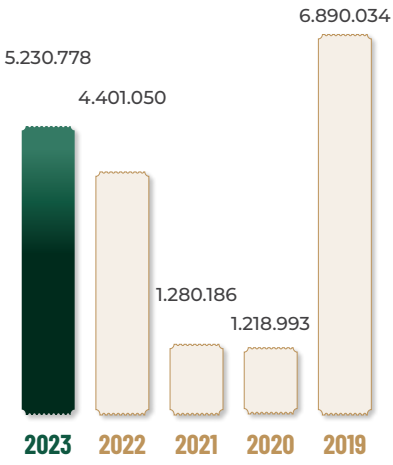

Laba (Rugi) Usaha
Operating Profit (Loss)

(Rp Juta) | (IDR Million)

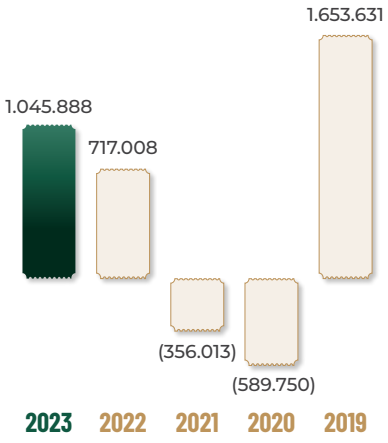

Jumlah Aset
Total Assets

(Rp Juta) | (IDR Million)

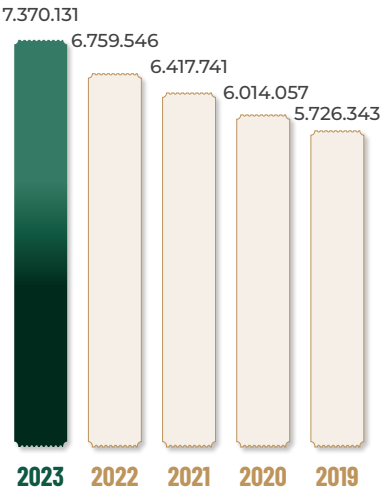

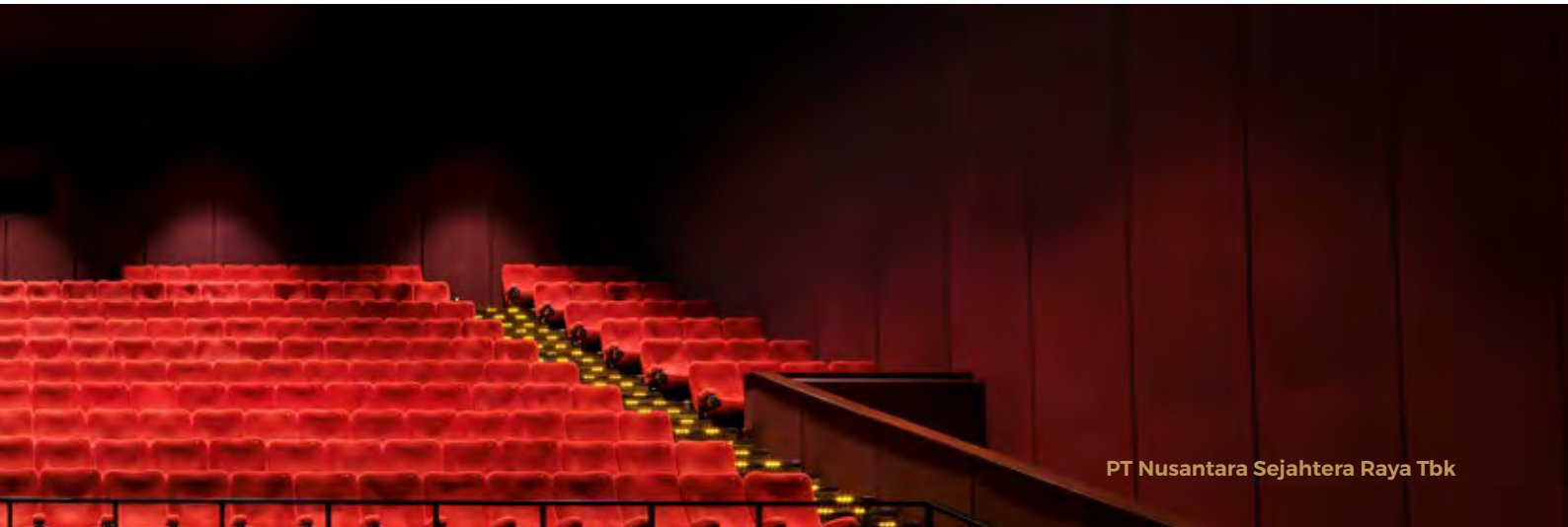
PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk

Ikhtisar Saham
Share Highlights

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk melakukan penawaran umum perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 2 Agustus 2023. Dengan demikian, data yang dapat disampaikan hanya 2 (dua) kuartal terakhir tahun 2023.

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk conducted an Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesian Stock Exchange on August 2, 2023. Therefore, the data presented here pertains to the last two quarters of 2023.

Periode Periods	**Harga Terendah (Rp)** Lowest Price (IDR)	**Harga Tertinggi (Rp)** Highest Price (IDR)	**Harga Penutupan (Rp)** Closing Price (IDR)	**Volume Perdagangan** Trade Volume	**Jumlah Saham Beredar (juta lembar)** Number of Shares Outstanding (million shares)	**Kapitalisasi Pasar (Rp Juta)** Market Capitalization (in IDR Million)
2023						
Kuartal III Q3	266	340	300	5.234.443.800	83.345	25.003.500
Kuartal IV Q4	234	312	270	1.253.649.500	83.345	22.503.150

AKSI KORPORASI
Corporate Actions

Pada tanggal 2 Agustus 2023 Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Melalui aksi tersebut, saham Perseroan yang ditawarkan ke publik mencapai 8.335.000.000 lembar, dengan harga penawaran Rp270 per lembar saham.

On August 2, 2023, the Company was officially listed in Indonesian Stock Exchange (BEI). As a result of this action, the Company offered 8,335,000,000 shares to the public at IDR270 per share.

INFORMASI PENGHENTIAN SAHAM SEMENTARA
Temporary Share Trading Suspension

Pada tahun 2023 perdagangan saham Cinema XXI dengan kode CNMA tidak mengalami penghentian perdagangan saham sementara atau suspensi.

In 2023, Cinema XXI shares with ticker symbol CNMA had no trading suspensions.

Penghargaan
Awards



Pak Jaka Digital Award 2023
Wajib Pajak Hiburan Terpatuh
Most Compliant Taxpayer in the Entertainment Category
dari | from
Bapenda Kabupaten Tangerang
Tangerang Regional Revenue Bureau
3 Maret 2023 | March 3, 2023



Wajib Pajak Hiburan Taat Pajak Daerah tahun 2022
Most Compliant Regional Taxpayer in the Entertainment Category of 2022
dari | from
Walikota Bekasi
Bekasi Mayoral Office
13 Maret 2023 | March 13, 2023



Pajak Hiburan Terbaik I
Best Entertainment Tax I
dari | from
Walikota Bogor
Bogor Mayoral Office
18 Juli 2023 | July 18, 2023



Indonesia Best Managed Companies 2023
dari | from
Deloitte Indonesia
27 Juli 2023 | July 27, 2023



Anugerah Pajak Daerah dalam rangka hari jadi Kabupaten Karawang ke-390 tahun 2023
Regional Tax Award 2023 as part of the 390th Karawang Regency Anniversary
Wajib Pajak Teladan Pajak Hiburan ke-III
3rd Honorable Taxpayer for Entertainment category
dari | from
Bupati Karawang
Karawang Regent Office
11 September 2023 | September 11, 2023



Anugerah Lembaga Sensor Film (LSF) 2023
Film Censorship Institute (LSF) Award 2023
Bioskop peduli sensor mandiri
Independent censorship awareness by the Cinema
dari | from
Lembaga Sensor Film (LSF)
Film Censorship Institute (LSF)
14 September 2023 | September 14, 2023



Anugerah Pajak Daerah Kabupaten Bogor 2023
Bogor Regency Regional Tax Award 2023
Wajib Pajak Hiburan Terbaik
Best Taxpayer in the Entertainment Tax Category
dari | from
Bapenda Kabupaten Bogor
Bogor Regional Revenue Bureau
19 Oktober 2023 | October 19, 2023



Pajakku Untukmu Kota Pontianakku
(My Tax for You, My Pontianak City)
Wajib Pajak Hiburan Umum Terbaik Tahun 2023 Kategori Pajak Hiburan
Taxpayer with the Best Achievement in the Entertainment Tax Category in 2023
dari | from
Walikota Pontianak
Pontianak Mayoral Office
8 Desember 2023 | December 8, 2023



Wajib Pajak dengan Capaian Terbesar Pajak Hiburan tahun 2023
Taxpayer with the Highest Achievement in Entertainment Tax Category in 2023
dari | from
Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat
Garut Regency, West Java Province
8 Desember 2023 | December 8, 2023

Ikhtisar Peristiwa Penting 2023
Highlight of Significant Event in 2023



14 FEBRUARI | FEBRUARY

Cinema XXI dan IMAX Corporation (NYSE: IMAX) sepakat menambah 10 sistem baru dan canggih, yakni IMAX® with Laser di Indonesia. Dengan demikian, jumlah teater IMAX di jaringan bioskop Cinema XXI menjadi 20 hingga 2027.

Cinema XXI and IMAX Corporation (NYSE: IMAX) had agreed on 10 new, state-of-the-art IMAX® with Laser systems across Indonesia. The new deal will bring the number of IMAX theaters in the Cinema XXI network became 20 in 2027.



27 APRIL | APRIL

Cinema XXI membuka bioskop pertama di Cianjur, yakni Citimall Cianjur XXI pada 27 April 2023. Outlet ini berlokasi di Citimall Cianjur lantai 2. Citimall Cianjur XXI merupakan bioskop pertama yang hadir di kota Cianjur.

On April 27, 2023, Cinema XXI opened the first cinema in the city of Cianjur - called Citimall Cianjur XXI. This cinema is located on the second floor of Citimall Cianjur and is the first of its kind in the area.



1 MEI | MAY

Cinema XXI meluncurkan produk Popcorn Milo Dinosaurs yang menggabungkan dua produk andalan XXI Café dan merupakan favorit pelanggan. Popcorn Milo Dinosaurs diluncurkan sejak 1 Mei 2023 dengan harga Rp65.000.

Cinema XXI launched the 'Milo Dinosaurs Popcorn' which combines two anchor products of XXI cafe, and became a favorite among moviegoers. This 'Milo Dinosaurs' popcorn was launched on May 1, 2023, with a price of IDR65,000.



15 JULI | JULY

Cinema XXI melengkapi produk croffle dengan varian bercita rasa gurih atau *savory*, yakni Truffle Mushroom Croffle dan Egg 'n Cheese Croffle. Truffle Mushroom Croffle dan Egg 'n Cheese Croffle bisa didapatkan dengan harga Rp55.000 sejak 15 Juli 2023.

Cinema XXI has added two new savory options to its croffle product lineup, which are Truffle Mushroom Croffle and Egg 'n Cheese Croffle. Both new variations of croffle have been offered for IDR55,000 since July 15, 2023.



27 JULI | JULY

Cinema XXI dinobatkan sebagai salah satu penerima penghargaan "Indonesia Best Managed Companies 2023" dari Deloitte.

Cinema XXI has been named as one of the "Indonesia Best Managed Companies 2023" from Deloitte.



2 AGUSTUS | AUGUST

Cinema XXI resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Cinema XXI was officially listed in Indonesian Stock Exchange (BEI).



11 OKTOBER | OCTOBER

Cinema XXI membuka bioskop pertama di Kota Bontang, Kalimantan Timur, yakni Citimall Bontang XXI.

Cinema XXI has opened the first cinema in Bontang, East Kalimantan.



2 NOVEMBER | NOVEMBER

Cinema XXI meresmikan pembukaan bioskop pertamanya di kota Kendari, yaitu The Park Kendari XXI.

Cinema XXI opened its first cinema in Kendari, called The Park Kendari XXI.



8 NOVEMBER | NOVEMBER

Cinema XXI menghadirkan bioskop untuk pertama kalinya di Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah, yakni Citimall Kuala Kapuas XXI pada Rabu (8/11/2023). Citimall Kuala Kapuas XXI berlokasi di lantai 2 pusat perbelanjaan dan hiburan Citimall Kuala Kapuas.

Cinema XXI opened the first cinema in Kapuas, Central Kalimantan. The cinema, named Citimall Kuala Kapuas XXI, is located on the second floor of the Citimall Kuala Kapuas shopping mall and entertainment center. It was opened on Wednesday, November 8, 2023.



15 NOVEMBER | NOVEMBER

Cinema XXI meresmikan pembukaan bioskop pertamanya di Kabupaten Bondowoso, yaitu Citi Plaza Bondowoso XXI.

Cinema XXI opened its first cinema in Bondowoso, called Citi Plaza Bondowoso XXI.



15 DESEMBER | DECEMBER

Pembukaan gerai Hello Sunday - sebuah unit bisnis di bawah naungan Cinema XXI di Margo City Depok yang mengusung konsep baru, yakni pengalaman menikmati makanan dan minuman yang unik dan modern.

Cinema XXI opened a new concept of Hello Sunday Restaurant in Margo City, Depok. This outlet offers a unique and modern food and beverages experience.


BOX OF
XXI
Café



Kinerja Cinema XXI sepanjang tahun 2023 pada umumnya memberikan hasil yang baik, seiring dengan implementasi 3 (tiga) pilar strategi: *Data Driven, Technology Driven*, dan *Innovation Driven*.

In 2023, Cinema XXI's performance generally achieved positive results, in line with the implementation of three strategic pillars: Data-Driven, Technology-Driven, and Innovation-Driven.

2023

DELIVERING JOYFUL EXPERIENCE ACROSS NATION

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORTS



SURYO SUHERMAN
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah berhasil merealisasikan inisiatif strategis yang sangat penting bagi Perseroan, yaitu IPO. Aksi korporasi ini merupakan rencana panjang Cinema XXI yang telah disiapkan sejak beberapa tahun sebelumnya.

According to the Board of Commissioners, the Board of Directors has carried out a critical strategic initiative for the Company, i.e., the IPO. This corporate action is part of Cinema XXI's long-term plan, which was developed a few years ago.

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Dalam kesempatan yang baik ini, Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas pengawasan untuk tahun buku 2023. Laporan ini merupakan bagian dari tanggung jawab Dewan Komisaris seperti diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2023 yang baru saja dilalui ini, Dewan Komisaris menyadari bukan tahun yang mudah. Cinema XXI menghadapi beragam tantangan, mengingat tahun buku ini merupakan bagian dari proses pemulihan ekonomi pasca Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak tahun 2020. Kegiatan usaha belum sepenuhnya pulih, walaupun perkembangannya cenderung positif.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, bisnis bioskop tidak sekadar menawarkan tontonan film. Bisnis bioskop adalah tentang menghadirkan pengalaman sinematik komprehensif dengan harga terjangkau di mana para pengunjung dapat menikmati rangkaian film terbaik dari dalam dan luar negeri dengan teknologi visual dan suara yang canggih. Pengunjung juga dapat menikmati beragam makanan dan minuman yang lezat dan berkualitas.

Selain itu, bioskop pun menjadi sarana aktivitas sosial masyarakat. Survei oleh Euromonitor International di awal tahun 2023 menyatakan 76% respondennya pergi ke bioskop setidaknya sekali dalam sebulan dan 62% di antaranya menilai menonton merupakan salah satu

Dear shareholders and stakeholders,

On this occasion, the Board of Commissioners submits its supervisory duties report for the fiscal year 2023. This report is part of the Board of Commissioners' responsibilities, as outlined in the applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners recognizes that 2023 was not an easy year. Cinema XXI was facing various challenges, considering that this fiscal year is part of the economic recovery process following the COVID-19 pandemic, which began in 2020. Business activities have yet to be fully recovered, although developments tend to be positive.

The Board of Commissioners believes that the cinema industry does not just offer film screenings. The cinema business is about providing a comprehensive cinematic experience at an affordable price, where visitors can enjoy a variety of the best films from both domestic and international films using advanced visual and sound technology. Visitors can also enjoy a variety of delicious and quality food and beverages.

In addition, cinemas provide a source of social activity for the community. According to a Euromonitor International survey conducted in early 2023, 76% of the respondents visit the cinema at least once a month, and 62% consider moviegoing to be one of their most

kegiatan sosial utama bersama keluarga dan sahabat. Aspek sosial inilah yang membuat bisnis bioskop tetap bertahan dengan baik, walaupun beragam platform tontonan film terus berkembang.

Karakter industri bioskop tersebut menjadi pegangan Cinema XXI, termasuk Direksi, dalam menjalankan kegiatan usaha. Karena itu, Perseroan mempertimbangkan untuk terus berekspansi ke berbagai wilayah potensial di Indonesia.

important social activities with family and friends. This social aspect is what makes the cinema industry remain competitive even though various film screening platforms have emerged.

The character of the cinema industry serves as a guide for Cinema XXI, including the Board of Directors, in carrying out business activities. Therefore, the Company is considering further expansion into various potential regions in Indonesia.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI TERKAIT PENGELOLAAN PERUSAHAAN
Assessment of the Performance of the Board of Directors Related to Company Management

Sesuai dengan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa menyarankan kepada Direksi untuk melakukan pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik demi pertumbuhan kinerja usaha yang berkelanjutan. Pada saat bersamaan, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan atas implementasi strategi dan kebijakan strategis yang dijalankan oleh Direksi dan jajaran organisasi Cinema XXI.

Untuk tahun 2023, di tengah kondisi perekonomian yang masih bergerak dinamis, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi mampu meningkatkan kinerja serta menemukan langkah-langkah strategis yang tepat untuk merespons tantangan perekonomian maupun industri. Keberhasilan tersebut ikut mendukung kinerja Perseroan menjadi lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun belum mencapai kembali kinerja sebelum pandemi.

Selain itu, dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi juga telah sukses merealisasikan inisiatif strategis yang sangat penting bagi Perseroan, yaitu IPO. Aksi korporasi ini merupakan rencana panjang Cinema XXI yang telah disiapkan sejak beberapa tahun sebelumnya.

Komitmen untuk melaksanakan IPO itu diawali dengan keterbukaan Perseroan mengundang mitra investasi, yakni Salween Investment Private Limited, afiliasi dari Government of Singapore Investment Corporation (GIC) pada tahun 2016. Kehadiran mitra strategis tersebut membuat Perseroan terus mengupayakan penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta pengelolaan bisnis yang semakin profesional.

Karena itulah, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang sangat besar kepada Direksi yang telah mewujudkannya. Keberhasilan IPO tersebut akan mendukung rencana ekspansi Cinema XXI lebih cepat dan lebih luas.

By its role and function, the Board of Commissioners always advises the Board of Directors to carry out business development while prioritizing the principle of prudence and implementing the principles of good corporate governance for the achievement of sustainable business performance growth. At the same time, the Board of Commissioners oversees the implementation of strategies and strategic policies carried out by the Board of Directors and its members of the Cinema XXI organization.

In 2023, amid economic conditions that are still moving dynamically, the Board of Commissioners assesses the Board of Directors' ability to improve performance, as well as identify appropriate strategic steps to respond to economic and industrial challenges. This success also supports the Company's performance to be better compared to the previous year, even though it has not yet reached the pre-pandemic performance.

In addition, according to the Board of Commissioners, the Board of Directors has successfully carried out a critical strategic initiative for the Company, i.e., the Initial Public Offering (IPO). This corporate action is part of Cinema XXI's long-term plan, which was developed a few years ago.

The commitment to carry out the IPO began with the Company's openness inviting investment partners, namely Salween Investment Private Limited, an affiliate of the Government of Singapore Investment Corporation (GIC) in 2016. The presence of this strategic partner means the Company continues to strive to implement good corporate governance and more professional business management practices.

As a result, the Board of Commissioners expresses sincere appreciation to the Board of Directors for making this possible. The IPO's success will support Cinema XXI to accelerate and broaden its expansion plans.

Dari sisi operasional, Dewan Komisaris menilai Direksi telah berhasil mewujudkan *value* Cinema XXI yang relevan dengan ekspektasi masyarakat, yaitu *uncompromised quality, affordable entertainment* dan *forever better*. Ketiga *value* tersebut mendasari setiap aktivitas kerja Perseroan agar loyalitas terjaga dan basis konsumen semakin luas. Selain itu, pencapaian tersebut juga ditopang oleh 3 (tiga) pilar: *Data Driven, Technology Driven*, dan *Innovation Driven*.

From an operational standpoint, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has succeeded in realizing Cinema XXI's values, which are relevant to the public expectations, namely uncompromised quality, affordable entertainment, and forever better. These three values underlie all of the Company's work activities, ensuring loyalty is maintained and the consumer base is expanded. Aside from that, this achievement is supported by 3 (three) pillars: Data-Driven, Technology-Driven, and Innovation-Driven.

Dari sisi keuangan, Perseroan mencatat peningkatan pendapatan sebesar 18,9% menjadi Rp5,2 triliun di tahun 2023, yang ditopang oleh tingkat keterisian dan penjualan tiket yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Laba bersih Perseroan meningkat sebesar 47,1% menjadi Rp742,3 miliar, sedangkan EBITDA naik sebesar 25,8% menjadi Rp1,7 triliun di tahun yang sama.

From a financial perspective, the Company recorded an increase in revenue of 18.9% to Rp5.2 trillion in 2023, which was supported by higher occupancy rates and ticket sales than the previous year. The Company's net profit increased by 47.1% to IDR742.3 billion, while EBITDA increased by 25.8% to IDR1.7 trillion in the same year.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah melakukan upaya yang cukup baik sehingga Perseroan dapat membukukan kinerja keuangan yang lebih positif pada tahun 2023, walaupun kedepan masih diperlukan upaya yang lebih optimal untuk meraih kembali pencapaian Perseroan di masa sebelum pandemi.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has made good efforts to ensure that the Company could record more positive financial performance in 2023, although in the future more optimal efforts are needed to regain the Company's achievements from the pre-pandemic area.

PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI OLEH DIREKSI
Supervision in the Formulation and Implementation of Strategies by the Board of Directors

Pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris atas kinerja Direksi dilakukan secara formal maupun nonformal. Dewan Komisaris dapat secara langsung menyampaikan hasil pengawasannya serta memberikan nasihat kepada jajaran organisasi Perseroan melalui rapat gabungan bersama Direksi.

The implementation of the Board of Commissioners' supervisory and advisory functions on the performance of the Board of Directors is carried out both formally and informally. The Board of Commissioners can directly communicate the results of its supervision and provide advice to the Company's management through joint meetings with the Board of Directors.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpegang pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tetap mempertimbangkan hak dan wewenang Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris menggunakan beberapa mekanisme, antara lain pengawasan tambahan melalui organ di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners adheres to the applicable laws and regulations while taking into account the Board of Directors' rights and authority to manage the Company. The Board of Commissioners conducts supervision through a variety of mechanisms, including additional oversight through units under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committees.

Dari hasil pengawasan tersebut, Dewan Komisaris dapat menyimpulkan bahwa perumusan dan implementasi strategi yang dilaksanakan oleh Direksi sudah tepat dan berjalan dengan baik dalam organisasi Perseroan.

From the results of this supervision, the Board of Commissioners can conclude that the formulation and implementation of strategies carried out by the Board of Directors are appropriate and running well within the Company's organization.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI
Views on Business Prospects Set Out by the Board of Directors

Dalam menghadapi lingkungan bisnis tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menyusun rencana bisnis melalui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024 dengan tepat. Rencana bisnis tersebut telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan dinilai dapat mengantisipasi semua tantangan di tahun depan.

In facing the business environment in 2024, the Board of Commissioners determines that the Board of Directors properly set up a business plan through the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP). This business plan has been approved by all members of the Board of Commissioners and is expected to address all challenges in the coming year.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung strategi Direksi untuk mewujudkan keberlanjutan usaha. Untuk itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi beserta seluruh jajarannya terus berinovasi sehingga Cinema XXI dapat semakin berkembang dan beradaptasi terhadap setiap perubahan yang terjadi, termasuk potensi perubahan gaya hidup masyarakat.

The Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' strategy for achieving business sustainability. As a result, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors and all employees to continue to innovate so that Cinema XXI can develop and adapt to any changes that occur, including potential changes in people's lifestyles.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, tahun 2023 merupakan tahun pemulihan. Kami berharap pada tahun 2024 kondisi dunia usaha bioskop semakin pulih mendekati kondisi sebelum pandemi tahun 2019 dengan didukung tingginya tingkat konsumsi masyarakat.

The Board of Commissioners views 2023 as a year of recovery. We expect that by 2024, the cinema industry will recover to a stage similar to the 2019 pre-pandemic, supported by high levels of public consumption.

Karena itu, Dewan Komisaris mendukung prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi. Sesuai dengan perannya, Dewan Komisaris akan melakukan pengawasan pada implementasinya, sekaligus memberikan nasihat manakala dianggap perlu.

Therefore, the Board of Commissioners supports the business prospects set up by the Board of Directors. In accordance with its role, the Board of Commissioners will oversee its implementation and provide advice as needed.

PENILAIAN ATAS PELAKSANAAN GCG DI LINGKUNGAN PERUSAHAAN
Assessment of the Implementation of GCG in the Company Environment

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) telah berjalan dengan baik di lingkungan Cinema XXI. Tata kelola perusahaan ini merupakan bagian tak terpisahkan dalam pelaksanaan kegiatan usaha Cinema XXI. Dewan Komisaris juga senantiasa mengingatkan Direksi untuk terus mengembangkan penerapan GCG, mengingat tantangan yang dihadapi sangat dinamis.

The Board of Commissioners believes that Cinema XXI has implemented Good Corporate Governance (GCG) properly. Corporate governance is an integral component of Cinema XXI's business activities. The Board of Commissioners also reminds the Board of Directors to continue developing the GCG implementation, considering the dynamic nature of the challenges.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, penerapan GCG akan mendukung peningkatan reputasi Perseroan. Kepercayaan para pemangku kepentingan juga akan meningkat dengan adanya komitmen penerapan GCG yang kuat, yang antara lain mengatur ketaatan terhadap regulasi, kode etik, hubungan antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan termasuk pemegang saham, serta upaya penanganan potensi terjadinya *fraud*.

The Board of Commissioners believes that implementing GCG will help improve the Company's reputation. Stakeholders' trust will also increase following the strong commitment to GCG implementation for example, compliance with the prevailing regulations and code of ethics, relationships between the Company and its stakeholders, including shareholders, as well as mitigation efforts to address potential fraud.



PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA
Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Reasons for the Changes

Pada tahun 2023 terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris, yakni penambahan jumlah, dari semula 3 (tiga) orang komisaris, menjadi 6 (enam) orang.

Perubahan tersebut ditetapkan melalui akta Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 3 tanggal 3 April 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09.0106689 tanggal 4 April 2023 dengan Daftar Perseroan No. AHU-0066474. AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 4 April 2023.

In 2023, there were changes to the composition of the Board of Commissioners, which included an increase in the number from initially 3 (three) commissioners to 6 (six) people.

The changes were stipulated through the Deed of Statement of Shareholders Resolution of the Company No. 3 dated April 3, 2023, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights as evidenced by the Receipt of Notification on Alteration of Company's Data No. AHU-AH.01.09.0106689 dated 4 April 2023 with Company Register No. AHU-0066474. AH.01.11, year 2023, dated April 4, 2023.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris hingga akhir tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

Hence, the composition of the Board of Commissioners until the end of the 2023 financial year is as follows:

Komisaris Utama President Commissioner	Suryo Suherman
Komisaris Commissioner	Melia Suherman
Komisaris Commissioner	Harris Lasmana
Komisaris Commissioner	Sacheen Harris Lasmana
Komisaris Independen Independent Commissioner	Mohammad Noor Rachman Soejoeti
Komisaris Independen Independent Commissioner	Ongki Wanadjati Dana

Alasan Terjadinya Perubahan

Perubahan komposisi Dewan Komisaris Cinema XXI terutama terkait dengan berubahnya status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka. Dengan demikian, Perseroan harus mengangkat Komisaris Independen yang jumlahnya sesuai ketentuan, minimal 30% dari total anggota Dewan Komisaris. Karena itu, saat ini jumlah Komisaris Independen 2 (dua) orang atau 33% dari total Dewan Komisaris. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Reasons for Changes

Changes in the composition of Cinema XXI's Board of Commissioners were mainly due to the Company's transition from a privately held to a public company. As a result, the Company must appoint Independent Commissioners in the number of individuals as specified by the provisions, which must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. As a result, there are currently 2 (two) Independent Commissioners or 33% of the total Board of Commissioners. Hence, the Company complied with the prevailing laws and regulations.

PENUTUP
Closing

Cinema XXI telah berhasil melewati tahun 2023 dengan kinerja yang membanggakan, yang antara lain ditunjukkan melalui pelaksanaan IPO yang sukses. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajaran manajemen serta seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan kepada Perseroan, sehingga mampu mewujudkan kinerja yang baik.

Cinema XXI successfully completed 2023 with impressive performance as proven by the successful implementation of its IPO. The Board of Commissioners would like to express its gratitude to the Board of Directors, management, and all employees for their dedication and hard work in supporting the Company to achieve good performance.

Terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya, termasuk regulator atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan. Pencapaian yang diraih Cinema XXI, termasuk pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris selama tahun 2023 tidak dapat dipisahkan dari dukungan pemegang saham maupun regulator.

We would also like to express our gratitude to shareholders and other stakeholders, including regulators, for their support and trust. Cinema XXI's achievements, including the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities in 2023, cannot be separated from the support of shareholders and regulatory bodies.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh pelanggan dan mitra bisnis atas kerjasamanya selama ini. Semoga apa yang sudah terjalin dengan baik dapat terus ditingkatkan di masa-masa yang akan datang.

The Board of Commissioners extends its sincere appreciation to all customers and business partners for their cooperation to date. Hopefully, what has been established successfully can be improved in the future.

Jakarta, Maret 2024
Jakarta, March 2024

Atas Nama Dewan Komisaris PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
On behalf of the Board of Commissioners of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk



Suryo Suherman
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Setelah berhasil melakukan IPO, peluang Cinema XXI untuk melakukan ekspansi kini bisa lebih cepat dan lebih luas dibandingkan sebelumnya. Hal ini dikarenakan Perseroan memiliki tambahan modal yang memadai dari aksi korporasi tersebut.

After successfully conducting the IPO, Cinema XXI can expand more rapidly and extensively than before, all because the Company has obtained sufficient additional capital from this corporate action.

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa karena atas berkat dan rahmat-Nya, PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk ("Cinema XXI", "Perseroan") mampu merealisasikan salah satu rekam jejak penting bagi Perseroan pada tahun 2023: bertransformasi menjadi perusahaan publik melalui penawaran perdana saham ke publik (*Initial Public Offering*/IPO).

Perubahan ini merupakan pencapaian penting bagi Cinema XXI, mengingat telah direncanakan sejak lama. Setelah melalui beragam proses persiapan, sejatinya IPO dapat direalisasikan pada tahun 2021 silam. Namun, saat itu pandemi COVID-19 masih berlangsung. Karena itu, setelah menimbang ulang waktu pelaksanaannya serta seiring dengan kondisi industri perfilman dan perbioskopan yang semakin membaik, momentum yang paling tepat untuk pelaksanaan IPO adalah tahun 2023.

Manajemen berpandangan, setelah melakukan IPO, pencapaian lain yang tidak kalah pentingnya adalah peluang Cinema XXI untuk berekspansi lebih cepat dan lebih luas semakin terbuka lebar, bahkan bisa lebih cepat dibandingkan sebelumnya. Hal ini dikarenakan Perseroan memiliki tambahan modal yang berasal dari aksi korporasi IPO.

Perubahan menjadi perusahaan publik juga akan membuat pengelolaan perusahaan yang selama ini sudah baik, harus terus ditingkatkan. Bukan hanya kinerja usahanya, tetapi juga tata kelola

Dear valued shareholders and stakeholders,

We are grateful to God Almighty for His blessings and mercy, which have enabled PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk ("Cinema XXI" or "the Company") to achieve a significant milestone in 2023, i.e. the transformation into a public company through an Initial Public Offering of shares (IPO).

Cinema XXI has been planning to go public for quite some time. However, due to the ongoing COVID-19 pandemic, the IPO could not be realized in 2021. After careful consideration of the timeline and the improving conditions in the film and cinema industries, the Company has decided that the most appropriate time to implement the IPO was in 2023.

Management considers that having successfully conducted the IPO, Cinema XXI has another significant opportunity which is the increased potential for faster and wider expansion. This is due to the additional capital received through the IPO.

The process of becoming a public company necessitates continuous improvement in the management of the Company, which has been commendable so far. This improvement pertains not



Ir. HANS GUNADI, M.Sc.
Direktur Utama
President Director

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk

perusahaan, seperti di antaranya aspek akuntabilitas dan transparansi, begitu pun dengan sumber daya manusia (SDM). Semua itu sudah disiapkan sejak beberapa tahun sebelum IPO.

Selain itu, dengan menjadi perusahaan publik, Manajemen harus memastikan bahwa kinerja Cinema XXI dapat berkesinambungan dalam jangka panjang. Untuk mewujudkannya, bukan hanya soal kinerja seperti ekspansi yang jadi perhatian utama, tetapi juga rencana suksesi di lingkungan organisasi Perseroan.

only to business performance but also to corporate governance, which encompasses accountability and transparency, as well as human resources. All of these aspects have been taken into account and planned for in the years leading up to the IPO.

Furthermore, it is critical for the management of a public company to ensure that their performance is sustainable over the long term. Achieving this goal entails more than simply focusing on expansion and growth; it also necessitates effective succession planning within the Company's organizational structure.

KONDISI PEREKONOMIAN 2023
2023 Economic Conditions

Pada 2023, di saat Cinema XXI melakukan IPO, kondisi perekonomian nasional cenderung stabil, walaupun di tingkat global masih sangat dinamis. Perekonomian Indonesia relatif telah pulih dari dampak pandemi COVID-19 yang mulai menekan perekonomian sejak tahun 2020. Di tahun 2022 hingga tahun 2023, perekonomian telah kembali tumbuh di atas 5%.

Konsumsi masyarakat juga tetap tinggi. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pada tahun 2023 tumbuh 4,82% dibandingkan tahun sebelumnya (*year on year*/ yoy). Kinerja komponen tersebut sangat penting bagi perekonomian, karena kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 53,18%.

Di tengah pergerakan konsumsi rumah tangga yang positif, inflasi sepanjang tahun 2023 juga masih terjaga dengan baik. Menurut BPS, inflasi mencapai 2,61%, walaupun masih ada gangguan pada rantai pasok di tingkat global dan tingginya konsumsi masyarakat di dalam negeri seperti ditunjukkan melalui indikator konsumsi rumah tangga.

Kinerja perekonomian nasional yang stabil dan membaik tersebut sangat mendukung kegiatan usaha Cinema XXI. Kemampuan masyarakat untuk membelanjakan sebagian dananya pada sektor hiburan seperti nonton film berpeluang meningkat. Apalagi, tidak seperti yang terjadi saat pandemi, tidak ada lagi batasan pada kegiatan sosial masyarakat.

The national economic conditions tend to be stable, however, they remain highly dynamic on a global scale in 2023, when Cinema XXI goes public. The Indonesian economy has made a significant recovery from the impacts of the COVID-19 pandemic, which began putting pressure on it in 2020. The economy has grown by more than 5% between 2022 and 2023.

The level of public consumption continues to remain high, as per the latest report by the Central Statistics Agency (BPS). It is expected to grow by 4.82% in 2023 as compared to the previous year. The significance of this component lies in its contribution to the Gross Domestic Product (GDP), which reached 53.18%.

In 2023, inflation remained stable at 2.61% despite ongoing disruptions in the global supply chain and relatively high domestic household consumption as shown by household consumption indicators, according to the BPS.

The improving national economy is greatly beneficial to Cinema XXI's business. People are expected to have more disposable income for entertainment activities, such as moviegoing experiences. Additionally, with the easing of pandemic restrictions, there is now greater freedom for social activities.

ANALISIS ATAS KINERJA PERUSAHAAN
Analysis of Company Performance

Kendala dan Tantangan yang Dihadapi

Cinema XXI, yang telah menjadi perusahaan publik pada tahun 2023, tentu menghadapi beragam tantangan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Di antaranya, Perseroan semakin banyak mendapatkan

Encountered Obstacles and Challenges

Cinema XXI, which became public in 2023, certainly faced several challenges while carrying out its business operations. The Company needed to ensure that it followed various regulations applicable to public

panduan dalam menjalankan kegiatan usaha seiring dengan keragaman regulasi sebagai perusahaan terbuka. Pada saat bersamaan, organisasi Perseroan pun harus beradaptasi dengan perkembangan baru tersebut.

companies. Additionally, its organizational structure needed to adapt to accommodate these new developments.

Perseroan juga menyadari, dengan menjadi perusahaan publik yang di dalamnya terdapat kepemilikan saham masyarakat, tanggung jawab Manajemen menjadi lebih besar. Cinema XXI harus mempertahankan serta meningkatkan kinerja yang selama ini sudah baik. Mempertahankan pencapaian kinerja tentu tidak lebih mudah dibandingkan ketika mencapai sesuatu yang ditargetkan.

The Company acknowledges that as a public company, it has greater responsibility that it must maintain and improve its successful performance to date. Maintaining performance achievement is as challenging as achieving a targeted goal.

Karena itulah, Manajemen senantiasa menekankan semua karyawan Perseroan untuk tidak pernah berpuas diri. Masih banyak yang harus dipelajari dan diraih sehingga tidak pernah berhenti untuk berinovasi dan berkembang dengan berbasis analisis data, baik internal maupun eksternal.

Management places great emphasis on reminding all employees never to become complacent. There is still much to learn and accomplish so that the Company continues to innovate and evolve based on both internal and external data analysis.

Sumber daya manusia (SDM) juga menghadirkan tantangan tersendiri. Banyak karyawan yang telah bekerja dan ikut membangun perusahaan yang telah memasuki masa pensiun. Untuk mengatasinya, sekaligus memenuhi kebutuhan dan dinamika Perseroan yang terus berkembang, Manajemen merekrut para profesional muda untuk dapat terus menopang perkembangan dan pertumbuhan Perseroan. Untuk tetap menjaga kesinambungan dengan para tenaga profesional baru, sejumlah karyawan kunci yang ikut membangun perusahaan dari awal, masih ada yang dipekerjakan.

Human capital (HC) faces its own set of challenges. Many employees who have devoted their time and effort to the growth of the Company have now retired. To address this, and keep up with the Company's growing needs and demands, the management recruits young professionals to support the Company's development. To ensure a smooth transition and continuity with the new staff, the Company still employs some key employees who played a significant role in building the company from scratch.

Untuk terus meningkatkan kapabilitas SDM, Perseroan menyediakan beragam pelatihan untuk mempelajari perkembangan teknologi yang relevan dengan kebutuhan Cinema XXI baik di dalam maupun di luar negeri.

To further enhance HC capabilities, Cinema XXI provides local and international training opportunities to learn about relevant technological advancements.

Dari sisi eksternal, tantangan yang dihadapi Perseroan adalah persepsi bahwa bioskop merupakan *sunset industry* yang akan dikalahkan oleh *platform* digital *over the top* (OTT). Perseroan menyadari bahwa kehadiran OTT menarik konsumen, tetapi secara umum, Indonesia masih memiliki budaya menonton film di bioskop yang cukup kuat.

The Company faces the external challenge of cinema being perceived as a sunset industry that will be defeated by digital over-the-top (OTT) platforms. The Company acknowledges that the presence of OTT may attract customers, but in Indonesia, there is still a strong moviegoing culture in the cinemas.

Bioskop menyuguhkan pengalaman sinematik (*cinematic experience*) yang hadir melalui layar yang besar dan teknologi suara yang utuh. Penonton dapat menjadi satu, masuk, dan bahkan terbuai dengan alur cerita yang disuguhkan, dapat berbagi imajinasi dengan *film-maker* dan para aktornya, serta seringkali mengantarkan para penikmat film ke tempat dan situasi yang begitu berbeda.

Cinemas provide a unique cinematic experience with a large screen and advanced sound technology. The audience can be absorbed by the story, get immersed in it, and share their imagination with the filmmakers' and actors' creativity. In addition, movies often take film enthusiasts to various locations and situations, making it a thrilling experience.

Tidak hanya itu, selama ini, bioskop juga menjadi tempat masyarakat Indonesia untuk bersosialisasi dan menghabiskan waktu bersama keluarga dan sahabat. Oleh karena itu, Perseroan meyakini bahwa bioskop dan *platform* OTT dapat saling berdampingan dan mendukung pertumbuhan industri perfilman secara keseluruhan.

Currently, cinemas have transformed into popular spots for Indonesians to socialize and spend quality time with their loved ones. As a result, the Company believes that both cinemas and OTT platforms can stand side-by-side and contribute to the expansion of the film industry as a whole.

Selain OTT, Cinema XXI juga tidak menutup mata adanya para pesaing kuat di industri bioskop Tanah Air. Mereka adalah para pemain yang berpengalaman di industri, bahkan termasuk dalam kelompok pemain terbesar di dunia internasional.

Aside from the OTT, Cinema XXI recognizes the existence of strong competitors in the cinema industry, who are experienced players and even part of large groups of international players.

Perseroan menyadari seluruh tantangan itu harus dihadapi. Namun dengan menerapkan beragam strategi, Cinema XXI terbukti tidak hanya mampu bertahan, tetapi kinerjanya terus tumbuh positif. Hal itu terjadi karena Perseroan senantiasa beradaptasi dengan perkembangan yang relevan, terutama di bidang teknologi yang memungkinkan Perseroan secara konsisten memberikan layanan hiburan tontonan film dengan kualitas terbaik, tanpa kompromi, dan harga terjangkau untuk masyarakat Indonesia.

The Company understands the challenges faced. Through the implementation of various strategies, Cinema XXI has demonstrated its ability not only to survive but also to grow positively. This is achieved by continuously adapting to relevant developments, particularly in the field of technology. As a result, the Company can consistently provide high-quality and affordable cinema entertainment services to the people of Indonesia.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Dalam menjalankan bisnis, Cinema XXI berpegang pada 3 (tiga) pilar strategis: *Data Driven, Technology Driven*, dan *Innovation Driven*. Setiap keputusan strategis ataupun inisiatif yang akan dijalankan serta evaluasi kinerja dilakukan berdasarkan analisis data yang tepat.

Strategies and Strategic Policies

In conducting its business, Cinema XXI is guided by three key strategic pillars: Data-Driven, Technology-Driven, and Innovation-Driven. Every decision and initiative is based on appropriate data analysis, and performance evaluations are conducted accordingly.

Cinema XXI juga senantiasa berupaya mengadopsi teknologi yang relevan agar dapat memberikan layanan terbaik kepada konsumen, baik untuk kepentingan bioskop maupun lini bisnis lainnya, seperti makanan dan minuman (*food & beverage*/F&B), pengelolaan gedung, maupun periklanan di bioskop.

Cinema XXI strives to improve customer service through relevant technology adoption, either for cinema or another line of businesses, including F&B, building management, and advertisement in the cinemas.

Sementara itu, melalui pilar *Innovation Driven*, Perseroan berkomitmen mengembangkan inovasi untuk mempertahankan loyalitas pelanggan, sekaligus mendatangkan pelanggan baru mengingat Indonesia merupakan pasar yang besar dan terus tumbuh. Dari 514 kabupaten/kota di Tanah Air, Cinema XXI sebagai pemain terbesar di industri baru menjangkau 60 kabupaten/kota. Dengan demikian, masih terdapat potensi pertumbuhan yang sangat besar.

In the meantime, through the Innovation-Driven pillar, the Company is dedicated to developing innovation to retain customer loyalty while also attracting new customers in Indonesia, which is a large and growing market. Despite being the largest player in the industry, Cinema XXI has only reached 60 out of 514 regencies/cities in the country. This indicates that there is still significant room for growth.

Pilar-pilar tersebut telah diterapkan pada semua lini bisnis Perseroan. Di lingkungan unit bisnis F&B misalnya, dalam pengembangan produk baru, Cinema XXI selalu melakukan simulasi potensi pasar dan potensi persaingannya dengan produk yang telah ada untuk menghindari kanibalisme.

These pillars have been implemented in all business lines. For instance, when developing new products, Cinema XXI always simulates market potential and competition with existing products to avoid cannibalization in all of the Company's business lines, including the F&B business line.



Pada bagian penjualan, pengembangan teknologi dimanfaatkan untuk data penjualan dan mekanisme kerja. Cinema XXI berinvestasi pada pengembangan teknologi karena dapat mendorong efisiensi sistem kerja, peningkatan penjualan, dan akurasi informasi. Selain itu, di bidang SDM, penerapan 3 (tiga) pilar juga telah berjalan dengan baik, di antaranya melalui program pelatihan dan peningkatan kompetensi karyawan.

Cinema XXI's sales department uses technology to generate sales data and streamline work processes. The Company invests in technology development to improve efficiency, increase sales, and ensure accurate information. Additionally, the HC Department has seen success in implementing these three pillars, i.e. in training programs and employee competence enhancement.

Dalam konteks internal Perseroan, Manajemen juga selalu menanamkan budaya kerja sama yang kuat, dengan slogan "Tidak ada *superman*, melainkan *super team*". Untuk itu, dibutuhkan usaha keras dan kerja sama yang baik dari seluruh karyawan agar dapat berkontribusi sesuai dengan bagian dan kekuatan masing-masing. Dengan budaya kerja tersebut, Perseroan senantiasa dapat menghadirkan hiburan menonton film dengan kualitas terbaik, harga terjangkau dan didukung teknologi mutakhir kepada seluruh masyarakat Indonesia.

Internally, Management fosters a culture of collaboration and teamwork with the motto "There are no supermen, but super teams." This means that every employee is expected to work diligently and cooperatively, utilizing their skills and strengths. Through this work culture, the Company strives to consistently offer its customers access to high-quality, affordable entertainment experiences that are supported by up-to-date technologies.

Selama lebih dari tiga dekade, komitmen dan kerja sama keluarga besar Cinema XXI menjadi kunci dalam mengatasi berbagai tantangan, termasuk pandemi COVID-19. Berkat *super team* ini jugalah, Cinema XXI berhasil menjadi operator jaringan bioskop terbesar di Indonesia dalam hal pendapatan *gross box office*,

For over 30 years, the Cinema XXI family has worked together to overcome numerous challenges, including the recent COVID-19 pandemic. Thanks to the hard work and dedication, Cinema XXI has become Indonesia's largest cinema chain operator in terms of gross box office revenue, number of viewers,

jumlah penonton, dan juga jumlah layar berdasarkan data Euromonitor International di awal tahun 2023.

Strategi selanjutnya adalah pengembangan digitalisasi, terutama terkait dengan kinerja operasional dan keuangan. Melalui digitalisasi, tersedia data yang menampilkan berbagai informasi krusial, akurat dan *up-to-date* yang dapat digunakan sebagai dasar analisis kinerja dan perencanaan oleh seluruh organisasi.

Pengembangan digital untuk keperluan eksternal juga telah dilakukan dan akan terus ditingkatkan. Beberapa contoh strategi dan kebijakan strategis pengembangan digitalisasi terkait konsumen adalah pemesanan tiket dan penyediaan informasi tentang film yang sedang diputar di aplikasi m.tix dan TIX ID. Selain memesan tiket, konsumen juga dapat memesan F&B melalui aplikasi untuk mengurangi waktu antrian dan meningkatkan efisiensi di bidang operasional.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis serta Upaya Memastikan Implementasinya

Di lingkungan Cinema XXI, Direksi berperan aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis yang akan dijalankan oleh organisasi pada tahun buku. Hal ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33 tahun 2014 yang menegaskan Direksi adalah penanggung jawab jalannya Perseroan.

Keterlibatan Direksi tersebut, di tahap awal, tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang memuat target usaha dan rencana strategis Perseroan. RKAP menjadi acuan aktivitas Perseroan pada tahun buku yang secara teknis diturunkan melalui kebijakan Direksi serta rapat-rapat internal.

Seluruh anggota Direksi terlibat aktif dalam menyumbangkan pemikirannya pada tahapan formulasi strategi dan rencana bisnis Perseroan. Direksi juga meminta arahan ataupun saran Dewan Komisaris atas rencana strategi dan inisiatif yang telah disiapkan. Dengan demikian, dapat tercipta rumusan strategi bisnis yang tepat untuk mendukung kemajuan bisnis Perseroan.

Direksi juga terlibat langsung dalam memastikan seluruh strategi dan kebijakan strategis berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Direksi melaksanakan rapat internal minimal 1 (satu) kali dalam sebulan dengan agenda evaluasi kinerja dan rencana tindak lanjut. Selain itu, Direksi juga melibatkan organisasi pendukung di bawahnya untuk membantu proses pelaksanaan sekaligus pengawasan secara berjenjang.

and number of screens, according to data from Euromonitor International as of early 2023.

The Company's next step is to focus on digitalization, particularly regarding operational and financial performance. Digitalization has made available various crucial, accurate, and up-to-date information. This data can be used as a basis for performance analysis and planning by the entire organization.

Digital development has been implemented to meet the needs of external customers, and it will continue to improve. Some examples of consumer-oriented digitalization strategies and policies include ticket ordering and movie schedule information access through the m.tix and TIX ID applications. Along with ticket ordering, customers can use the app to place orders for food and beverages, which reduces queuing times and enhances operational efficiency.

The Role of the Board of Directors in Strategy Formulation, Strategic Policies, and Implementation Efforts

At Cinema XXI, the Board of Directors plays an active role in devising strategies and policies that will be put into action throughout the fiscal year. This is in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33 of 2014, which states that the Board of Directors is accountable for managing the Company.

The Company's Work and Budget Plan (RKAP) outlines the involvement of the Board of Directors at an early stage. The RKAP contains the business objectives and strategies of the Company and serves as a reference for its activities during the fiscal year. The RKAP is implemented technically through the Board of Directors policies and internal meetings.

All members of the Board of Directors are actively involved in the development of the Company's strategy and business plans. The Board of Directors also seeks guidance and advice from the Board of Commissioners regarding the strategic plans and initiatives that have been formulated. This approach helps create an appropriate business strategy supporting the Company's growth and development.

The Board of Directors plays a crucial role in ensuring that all strategic policies and plans are executed as planned. They conduct internal meetings at least once a month to evaluate performance and plan follow-ups. Additionally, the Board collaborates with supporting organizations under its guidance to assist in the implementation process and to monitor progress at various stages.

Kinerja Usaha

Kinerja Cinema XXI sepanjang tahun 2023 pada umumnya memberikan hasil yang selaras dengan RKAP serta kebijakan strategis Perseroan. Pencapaian positif Perseroan tersebut, terutama tergambar dari kinerja keuangan.

Pada tahun 2023, total pendapatan yang berhasil dibukukan Cinema XXI mencapai Rp5,2 triliun, naik 18,9% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp4,4 triliun.

Kenaikan pendapatan dibandingkan tahun lalu tersebut terutama didukung oleh kenaikan pendapatan bioskop sebesar 16,3% dibandingkan tahun lalu, sehingga menjadi Rp3,1 triliun; serta kenaikan pendapatan penjualan makanan dan minuman sebesar 29,2% menjadi Rp1,8 triliun pada tahun 2023.

Dari sisi proporsi, pendapatan konsolidasi tersebut ditopang dari pendapatan bioskop yang mencapai 60,0% dari total pendapatan. Kemudian, penjualan produk F&B berkontribusi 35,4%, *digital platform* 2,0%, iklan 1,9%, lain-lain 0,7%.

Sedangkan beban yang dikeluarkan pada tahun 2023 mencapai Rp4,2 triliun naik 13,6% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,7 triliun. Faktor penting dari kenaikan beban ini, terutama akibat adanya peningkatan jumlah penonton.

Dengan demikian, Cinema XXI berhasil membukukan EBITDA sebesar Rp1,7 triliun dan laba bersih sebesar Rp742,3 miliar. Sedangkan dibandingkan laba bersih tahun 2022 yang sebesar Rp504,5 miliar, terjadi kenaikan sebesar 47,1%.

Untuk kinerja operasional, pada tahun 2023 Cinema XXI telah membuka 18 lokasi bioskop baru dengan tambahan 75 layar. Penambahan tersebut diharapkan semakin mendukung kinerja usaha Perseroan ke depan.

Kehadiran lokasi bioskop yang semakin banyak akan memberikan dampak positif pada pertumbuhan industri film nasional. Pada tahun 2023, berdasarkan data filmindonesia.or.id, 20 (dua puluh) film nasional telah ditonton lebih dari 1 (satu) juta penonton, di antaranya, film “Sewu Dino” yang disaksikan sekitar 4,9 juta orang di bioskop, “Air Mata di Ujung Sajadah” dengan 3,1 juta penonton , serta “Di Ambang Kematian” dengan 2,7 juta penonton.

Business Performance

Cinema XXI generally achieved financial results in line with the RKAP and the Company’s strategic policies in 2023. The Company’s positive achievements are mainly reflected in its financial performance.

Cinema XXI generated Rp5.2 trillion in total revenue in 2023, which reflects a 18.9% increase from the previous year’s IDR4.4 trillion.

The revenue increase was mainly supported by a 16.3% rise in cinema revenue, bringing it to IDR3.1 trillion; as well as a 29.2% growth in F&B revenue to IDR1.8 trillion in 2023.

In terms of revenue proportion, cinema revenue accounted for 60.0% of total revenue, followed by sales of F&B products at 35.4%, digital platforms at 2.0%, advertising at 1.9%, and others at 0.7%.

Meanwhile, expenses in 2023 amounted to IDR4.2 trillion, an increase of 13.6% compared to the previous year’s Rp3.7 trillion. The increase in expenses was primarily due to increase in admission.

Cinema XXI recorded an EBITDA of IDR1.7 trillion and a net profit of IDR742.3 billion. This represents an increase of 47.1% compared to the profit of IDR504.5 billion achieved in 2022.

In 2023, Cinema XXI opened 18 new cinema locations, adding 75 screens. The addition is expected to further support the Company’s business performance in the future.

The higher number of cinema theaters is expected to positively impact the growth of the domestic film industry. According to data from filmindonesia.or.id, in 2023, 20 (twenty) domestic films were watched by more than one million people. Some of the popular films include “Sewu Dino,” which was viewed by approximately 4.9 million people in the cinemas, “Air Mata di Ujung Sajadah,” which had 3.1 million viewers, and “Di Ambang Kematian,” which had 2.7 million viewers.

Cinema XXI berkomitmen untuk selalu memberikan pengalaman dan kenyamanan menonton film dengan kualitas terbaik, tanpa kompromi dan harga terjangkau untuk masyarakat Indonesia. Perseroan juga terus menghadirkan fasilitas terbaik di kelasnya, film-film berkualitas baik dari dalam maupun luar negeri serta rangkaian makanan dan minuman berkualitas guna melengkapi kenyamanan menonton film di Cinema XXI.

Cinema XXI is dedicated to bringing the people of Indonesia the best, uncompromised yet affordable moviegoing experience possible. The Company offers high-quality movies from both domestic and international sources, along with excellent facilities. Additionally, the Company provides a variety of delicious food and beverages options to enhance the overall moviegoing experience at Cinema XXI.

Realisasi dari komitmen tersebut telah menghasilkan kinerja operasional yang positif. Pada tahun 2023, total penonton di jaringan bioskop Cinema XXI mencapai 84,3 juta, naik 25,7% dibandingkan tahun lalu yang sebanyak 67,1 juta.

This commitment has resulted in positive operational performance. In 2023, Cinema XXI reached a total audience of 84.3 million, representing a 25.7% increase from the previous year's 67.1 million.



PROSPEK USAHA DAN TARGET 2024
2024 Business Prospects and Target

Kondisi tahun 2024 tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan yang terjadi pada tahun 2023. Kendati perekonomian global masih dinamis, namun perekonomian Indonesia tetap kuat dengan konsisten tumbuh di atas 5%. Begitu juga dengan Cinema XXI, seiring dengan kinerja tahun 2023 yang baik, Perseroan yakin dapat menghadapi tahun 2024 dengan optimis.

The developments occurring in 2024 are closely tied to the conditions faced in 2023. Despite the ongoing fluctuations in the global economy, the Indonesian economy has managed to maintain its strength, growing at a consistent rate of 5%. Additionally, Cinema XXI is confident about its ability to approach 2024 with a positive outlook, building on the success it achieved in 2023.

Setelah melakukan penawaran perdana saham kepada publik (IPO), Perseroan akan terus fokus untuk ekspansi ke daerah-daerah yang dinilai potensial secara tepat dan efisien. Peluang Perseroan masih sangat besar untuk terus berkembang dan menjangkau lebih banyak lagi wilayah potensial.

After the initial public offering (IPO), the Company will continue to efficiently expand into potential areas. The Company still has a huge opportunity to continue growing and reaching more potential areas.

Dalam melakukan ekspansi, Perseroan akan fokus pada daerah yang belum memiliki bioskop atau belum memiliki jumlah layar yang optimal. Pada tahun 2024, Perseroan menargetkan penambahan sekitar 100 layar baru. Perseroan juga senantiasa menyiapkan upaya mitigasi dari potensi risiko yang mungkin terjadi, sehingga kinerja usaha Cinema XXI tetap terkendali.

The Company's expansion plan is to focus on areas that either do not have cinemas yet or do not have the optimal number of screens. The Company aims to add around 100 new screens by 2024. Cinema XXI plans to minimize potential risks that may arise during the expansion process to ensure optimal business performance.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Development of the Implementation of Corporate Governance

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* ("GCG") yang dilaksanakan oleh Cinema XXI mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik terbaik di industri. Cinema XXI berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Cinema XXI implements Good Corporate Governance ("GCG") practices in accordance with the prevailing laws and regulations, as well as the industry best practices. The Circular of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Publicly-Traded Companies guides Cinema XXI in this regard.

Selain itu, untuk mendukung penerapan GCG, Perseroan juga telah memiliki alat-alat kelengkapan, antara lain Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Unit Audit Internal.

The Company possesses complete tools to support the implementation of GCG, including independent commissioners, a corporate secretary, an audit committee, a nomination and remuneration committee, and an internal audit unit.

Direksi dan Dewan Komisaris terlibat langsung dan aktif dalam penerapan GCG di lingkungan Cinema XXI. Hal itu terlihat dari struktur pelaksanaan GCG Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi, dan Direksi. Seluruh struktur tersebut melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan fungsinya masing-masing.

The implementation of GCG at Cinema XXI involves active participation from the Board of Directors and the Board of Commissioners. The GCG implementation structure comprises the General Meeting of Shareholders ("GMS"), the Board of Commissioners, the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Board of Directors. Each of these structures has specific functions and responsibilities.

KOMITMEN TERHADAP KEBERLANJUTAN
Commitment to Sustainability

Cinema XXI mengakui bahwa kebijakan dan pelaksanaan keberlanjutan (*sustainability*) merupakan sesuatu yang baru bagi Perseroan, seiring perubahan Cinema XXI dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka. Kendati demikian, Perseroan telah menjalankan beberapa program di bidang keberlanjutan termasuk di antaranya kepedulian terhadap lingkungan.

Cinema XXI acknowledges that sustainability is new to the Company following its transition from a private to a public company. However, the Company has implemented several sustainability programs, including environmental awareness.

Walaupun kegiatan usaha Cinema XXI tidak terkait langsung dengan aktivitas yang berdampak pada lingkungan hidup, namun Perseroan berupaya mengurangi dampak negatif dari kegiatan operasional terhadap lingkungan. Beberapa contohnya adalah pengolahan minyak jelantah yang terkumpul dari lini bisnis makanan dan minuman (F&B), serta penggunaan sensor air untuk mencuci tangan.

Although the business activities of Cinema XXI are not directly related to environmental issues, the Company takes measures to reduce the negative impact of its operations on the environment. For instance, the Company processes used cooking oil that comes from the food and beverages (F&B) business line and uses water sensors for hand washing.

Hal ini menunjukkan bahwa komitmen Cinema XXI terhadap pelaksanaan prinsip keberlanjutan telah berjalan dalam aktivitas Perseroan.

This indicates that Cinema XXI has incorporated sustainability principles into its operations.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHAN
Changes in the Composition of the Board of Directors and Reasons for the Changes

Pada tahun 2023 terjadi perubahan komposisi Direksi Perseroan, yaitu penambahan 1 (satu) orang anggota Direksi, yakni Dody Suhartono.

In 2023, the Company's Board of Directors experienced a change, i.e. the addition of a new member, i.e. Dody Suhartono.

Perubahan tersebut disahkan melalui akta Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 3 tanggal 3 April 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Selanjutnya telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU- AH.01.09.0106689 tanggal 4 April 2023 dengan Daftar Perseroan No. AHU-0066474. AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 4 April 2023.

The changes were ratified through the Deed of Statement of Shareholders Resolution of the Company No. 3, on April 3, 2023, by Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. Additionally, this has been notified to the Minister of Law and Human Rights, as evidenced by the receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09.0106689, dated April 4, 2023 with Company Register No. AHU-0066474, AH.01.11, year 2023, on April 4, 2023.

Dengan demikian, susunannya Direksi hingga akhir tahun buku adalah sebagai berikut:

As of the end of the fiscal year, the Board of Directors' composition is as follows:

Direktur Utama President Director	Ir. Hans Gunadi, M.Sc.
Direktur Director	Arif Suherman
Direktur Director	Tri Rudy Anitio
Direktur Director	Dody Suhartono

Alasan Perubahan

Alasan terjadinya penambahan anggota Direksi adalah sebagai respons terhadap rencana ekspansi dan perkembangan bisnis Perseroan.

Reasons for the Changes

The Board of Directors has been expanded in response to the Company's growth and business development strategies.

PENUTUP
Closing

Atas pencapaian kinerja yang baik pada tahun 2023, khususnya dengan terealisasinya penawaran perdana saham ke publik (*Initial Public Offering*/IPO), Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih pada para pemangku kepentingan. Kepada pemegang saham dan Dewan Komisaris, Direksi sangat bersyukur atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Apresiasi juga disampaikan kepada regulator atas bimbingannya hingga IPO dapat berjalan dengan baik.

The Board of Directors would like to express their appreciation and gratitude to all stakeholders for their contribution towards achieving good performance in 2023, particularly with the successful realization of the Initial Public Offering (IPO). The Board would like to extend its heartfelt gratitude to the shareholders and the Board of Commissioners for their unwavering trust and support. Appreciation was also expressed to the regulator for its guidance that helped ensure a smooth and successful IPO.

Manajemen juga meyakini bahwa faktor penting dari keberlanjutan Perseroan terletak pada sumber daya manusia. Direksi melihat seluruh unit kerja di organisasi Cinema XXI telah memberikan kontribusi yang besar serta optimal dalam mendukung kinerja Perseroan. Karena itu, Manajemen memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya.

The management of Cinema XXI believes that the Company's human capital plays a crucial role in ensuring its long-term sustainability. The Board of Directors acknowledges and appreciates the significant contributions made by all working units within the organization, which have positively impacted the Company's performance. Management expresses sincere gratitude for their efforts and dedication.

Begitu juga dengan dukungan dari para mitra kerja Perseroan yang selama ini menjadi bagian dari ekosistem bisnis Cinema XXI. Direksi menyampaikan terima kasih, dengan harapan kerja sama ke depan akan lebih baik dan terus berkembang, sehingga Cinema XXI terus tumbuh positif dan berkelanjutan.

The Board of Directors of Cinema XXI expressed their gratitude to the Company's business partners who have been a part of the business ecosystem. The Board of Directors hopes that future cooperation will be even better and more extensive, which will enable Cinema XXI to continue growing positively and sustainably.

Jakarta, Maret 2024
Jakarta, March 2024

Atas Nama Direksi PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
On behalf of the Board of Directors of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk



Ir. Hans Gunadi, M.Sc.
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk

Acknowledgment of the Board of Commissioners Regarding the Accountability for the Annual Report and Sustainability Report 2023 of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kewajaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all the information stated in the Annual Report and Sustainability Report of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk for the year 2023 are complete and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, Maret 2024
Jakarta, March 2024

DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS



Suryo Suherman
Komisaris Utama
President Commissioner



Melia Suherman
Komisaris
Commissioner

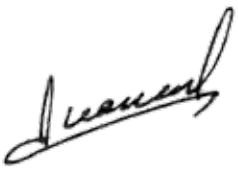

Harris Lasmana
Komisaris
Commissioner



Sacheen Harris Lasmana
Komisaris
Commissioner



Mohammad Noor Rachman Soejoeti
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ongki Wanadjati Dana
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk

Acknowledgment of the Board of Directors Regarding the Accountability for the Annual Report and Sustainability Report 2023 of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kewajaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all the information stated in the Annual Report and Sustainability Report of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk for the year 2023 are complete and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, Maret 2024
Jakarta, March 2024

DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS

Ir. Hans Gunadi, M.Sc.
Direktur Utama
President Director

Arif Suherman
Direktur
Director

Tri Rudy Anitio
Direktur
Director

Dody Suhartono
Direktur
Director


CONCESSI
NADA
XXI



Pada tahun 2023, Cinema XXI membuka 18 lokasi bioskop baru dengan tambahan 75 layar. Dengan demikian, sepanjang tahun buku tersebut, jumlah bioskop Perseroan mencapai 240 lokasi.

In 2023, Cinema XXI opened 18 new cinema locations with additional 75 new screens. Thus, the number of total cinemas reached 240 locations throughout the fiscal year.

2023

DELIVERING JOYFUL EXPERIENCE ACROSS NATION

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
Nama Panggilan/Merek Common Name/Brand	Cinema XXI
Tanggal Pendirian Date of Establishment	7 Juni 1988 June 7, 1988
Bidang Usaha Line of Business	Aktivitas pemutaran film; aktivitas perusahaan *holding*; restoran; aktivitas konsultasi manajemen lainnya; dan penyewaan *venue*, penyelenggaraan aktivitas MICE dan *event* khusus Film screening activities; holding company activities; restaurants; other management consulting activities; venue rental; and organizing MICE activities and special events
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 67 tanggal 7 Juni 1988, yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah sah menjadi badan hukum sejak tanggal 16 September 1988 berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2.8731.HT.01.01-Th'88 tanggal 16 September 1988, yang telah didaftarkan dalam buku register yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 109/1988 tanggal 11 Oktober 1988, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 80 tanggal 16 September 1988, dan Tambahan No. 4956/1992 ("Akta Pendirian"). Deed of Establishment No. 67, dated June 7, 1988, which was made before Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta, and has legally become a legal entity since September 16, 1988, based on the Minister of Justice of the Republic of Indonesia's Decree No. C2.8731.HT.01.01-Th'88, dated September 16, 1988, which was registered in the register book at the West Jakarta District Court Office No. 109/1988, dated October 11, 1988, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia ("BNRI") No. 80 dated September 16, 1988, and Supplement No. 4956/1992 ("Deed of Establishment").
Modal Dasar Authorized Capital	680.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital	666.760.000.000
Tanggal Pencatatan Saham Listing Date	2 Agustus 2023 August 2, 2023
Bursa Pencatatan Saham Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Kode Saham Ticker Code	CNMA
Jumlah Karyawan Total Employees	4.779 karyawan termasuk Perusahaan Anak 4,779 employees, including Subsidiaries
Alamat Address	Jl. KH Wahid Hasyim No.96A, Menteng, Jakarta Pusat Tlp: 021-31901188
E-mail E-mail	investor.relations@nsr.co.id
Situs Web Website	www.cinema21.co.id

Cinema XXI
the Premiere
Cinema 21
IMAX

240
JUMLAH BIOSKOP
TOTAL CINEMAS

1.280
JUMLAH LAYAR
TOTAL SCREENS

THE LARGEST CINEMA CHAIN IN INDONESIA



Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (Perseroan) didirikan pada tahun 1988 dengan nama PT Subentra Nusantara.

Anggaran dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan sejak pendirian, dengan perubahan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 41 tanggal 23 Agustus 2023, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0114253 tanggal 6 September 2023. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 16 tanggal 6 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0014879.AH.01.02. tanggal 9 Maret 2023, pemegang saham Perseroan menyetujui antara lain: Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/IPO).

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (Company) was established in 1988 as PT Subentra Nusantara.

The Company's Articles of Association, which are contained in the Company's Deed of Establishment, have gone through several changes since its founding, with the most recent changes being as stated in the Deed of Statement of Shareholders Resolution PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 41 dated August 23, 2023, which was made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-0014879. AH.01.02. dated March 9, 2023, and based on Deed of Statement of Shareholders Resolution Amendment to Articles of Association PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 16 dated March 6, 2023, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, which was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.03-0114253 dated September 6, 2023, the Company's shareholders approved, among other things, an Initial Public Offering (IPO).

Dengan demikian, sejak tanggal 25 Juli 2023, Perseroan resmi menjadi perusahaan publik yang sahamnya tercatat di papan perdagangan Bursa Efek Indonesia.

Therefore, effective July 25, 2023, the Company officially became public, with shares listed on the Indonesian Stock Exchange trading board.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA
Information on Change of Name

1988

Perseroan (sebelumnya dikenal dengan nama PT Subentra Nusantara) didirikan sebagai perseroan terbatas di Jakarta pada tanggal 16 September 1988.

The Company (previously known as PT Subentra Nusantara) was established as a limited liability company in Jakarta on September 16, 1988.

1999

Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Nusantara Sejahtera Raya pada tanggal 15 Juli 1999. Perubahan tersebut sesuai Akta No. 35 tanggal 14 Desember 1998, yang dibuat di hadapan Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., Notaris di Jakarta.

Perubahan nama telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham) melalui Surat Keputusan No. C-12985.HT.01.04.TH.99 tanggal 15 Juli 1999, yang telah didaftarkan pada Kantor Daftar Perusahaan Kotamadya Jakarta Pusat dengan No. 199/BH 09.05/XI/99 tanggal 3 November 1999.

The Company changed its name to PT Nusantara Sejahtera Raya on July 15, 1999. The change was made in accordance with Deed No. 35, dated December 14, 1998, and was made before Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., Notary in Jakarta.

The name change was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (Menkumham) through Decree No. C-12985.HT.01.04.TH.99 dated July 15, 1999, which was registered at the Central Jakarta Municipal Company Registration Office with No. 199/BH 09.05/XI/9 on November 3, 1999.



Jejak Langkah
Milestones

1988

Perseroan (sebelumnya dikenal dengan nama PT Subentra Nusantara) didirikan sebagai perseroan terbatas di Jakarta pada tanggal 16 September 1988.

The Company (previously known as PT Subentra Nusantara) was duly established as a limited liability company in Jakarta on September 16, 1988.

1989

Cinema XXI pertama kali membuka bioskop di wilayah Kalimantan dan Sulawesi.

Cinema XXI opened its cinemas for the first time in the Kalimantan and Sulawesi areas.

1990

Cinema XXI membuka bioskop di wilayah Jawa Timur, dan sebagian Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Indonesia Timur.

Cinema XXI opened its cinemas in the East Java area and parts of Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, and East Indonesia.

1991

Cinema XXI membuka bioskop di wilayah Bandung dan sekitarnya.

Cinema XXI opened its cinemas in the greater Bandung areas.

1999

Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Nusantara Sejahtera Raya pada tanggal 15 Juli 1999.

The Company was renamed PT Nusantara Sejahtera Raya on July 15, 1999.

2002

- Cinema XXI menghadirkan dan memperkenalkan bioskop berkonsep premium pertamanya dengan kursi yang bisa direbahkan dan diberi nama “The Premiere” kepada pelanggan.
- Cinema XXI telah memiliki 282 layar pada 67 lokasi bioskop.
- Cinema XXI established and introduced its first exclusive premium format cinema with reclining seats, “The Premiere” to consumers.
- Cinema XXI had 282 screens spread across 67 cinema locations.

2004

Memperkenalkan *brand* Cinema XXI untuk pertama kalinya dan menghadirkan bioskop unggulan (*flagship cinema*) pertama di Jakarta pada Januari 2004.

Introducing the Cinema XXI brand for the first time and presenting the first flagship cinema in Jakarta in January 2004.



2006



- Cinema XXI meluncurkan m.tix, sistem reservasi tiket berbasis SMS pertama di Indonesia, yang kemudian dikembangkan menjadi aplikasi berbasis seluler.
- Cinema XXI telah memiliki 350 layar pada 82 lokasi bioskop.

- Cinema XXI launched m.tix, which started as the first SMS-based ticket reservation system in Indonesia and later developed into a mobile application.
- Cinema XXI had 350 screens spread across 82 cinema locations.

2012

- Cinema XXI membuka layar digital teater IMAX® komersial pertama di Indonesia, di Gandaria City, Jakarta Selatan.
- Cinema XXI telah memiliki 624 layar pada 129 lokasi bioskop.
- Cinema XXI menyelesaikan konversi seluruh sistem proyeksi film seluloid menjadi digital pada bulan Desember 2012.

- Cinema XXI opened the first commercial digital IMAX® theater in Indonesia, in Gandaria City, South Jakarta.
- Cinema XXI had 624 screens spread across 129 cinema locations.
- Cinema XXI completed the conversion of its entire celluloid film projection to a digital system in December 2012.

2016

- HJB dan APN menandatangani *Call Option Agreement* dengan Salween Investment Private Limited, afiliasi dari GIC. Berdasarkan perjanjian tersebut, Salween Investment Private Limited, memiliki hak untuk membeli saham Perseroan sampai dengan sebanyak-banyaknya 18.750.000.000 saham.
- Cinema XXI telah memiliki 865 layar pada 157 lokasi bioskop.

- HJB and APN signed a Call Option Agreement with Salween Investment Private Limited, an affiliate of GIC, pursuant to which Salween Investment Private Limited has the right to purchase up to 18,750,000,000 shares of the Company.
- Cinema XXI had 865 screens spread across 157 cinema locations.

2017

Pada November 2017, Cinema XXI meluncurkan restoran Hello Sunday yang pertama di Kota Kasablanka, Jakarta.

In November 2017, Cinema XXI launched the first Hello Sunday restaurant at Kota Kasablanka, Jakarta.

2018

- Cinema XXI membuka layar ke-1.000 di Nipah, Makassar dan memiliki 1.045 layar di 182 lokasi bioskop hingga akhir tahun 2018.
- Cinema XXI bekerja sama dengan pihak ketiga yaitu penyedia dompet digital, untuk mengembangkan dan meluncurkan TIX ID, aplikasi agregator tiket pertama dan satu-satunya di Indonesia yang menjual tiket Cinema XXI.
- Cinema XXI menerapkan sistem *dashboard* baru untuk memantau penggunaan layar dan mengoptimalkan kegiatan operasi penjualan.

- Cinema XXI opened its 1,000th screen in Nipah, Makassar, and had 1,045 screens across 182 locations by the end of 2018.
- Cinema XXI collaborated with a third party, a digital wallet provider, to develop and launch TIX ID, the first and only ticket aggregator application in Indonesia that has Cinema XXI's inventory.
- Cinema XXI implemented a new dashboard system to monitor the utilization of screens and optimize sales operations.

2019

- Cinema XXI meluncurkan sistem distribusi papan iklan digital dan menempatkan papan iklan digital di seluruh bioskop Cinema XXI.
- Cinema XXI bekerja sama dengan Go-pay untuk mempromosikan penjualan F&B.
- Cinema XXI melakukan pengembangan sistem pemantauan kinerja harian untuk kegiatan usaha F&B.

- Cinema XXI launched a digital signage distribution system and deployed digital signage in all cinema locations.
- Cinema XXI entered into an F&B sales promotion partnership with Go-Pay.
- Cinema XXI developed a daily performance monitoring system for F&B business.

2020



- Cinema XXI membuka teater IMAX® dengan teknologi laser pertama di Indonesia, tepatnya di Gandaria City, salah satu pusat perbelanjaan di Jakarta Selatan.
- Cinema XXI telah memiliki 1.195 layar pada 219 lokasi bioskop.
- Cinema XXI membangun sistem persediaan dan *point-of-sales* ("POS") baru di sembilan bioskop: Metropole, Puri, Pondok Indah 2, City Plaza Jatinegara, Arion, The Park Sawangan, Transmart Cilegon, Green Sedayu, dan Blok M Plaza.

- Cinema XXI opened the first IMAX® with laser theater in Indonesia, specifically in Gandaria City, one of the retail malls in South Jakarta.
- Cinema XXI had 1,195 screens spread across 219 cinema locations.
- Cinema XXI set up a new inventory and point-of-sale ("POS") system at nine cinemas: Metropole, Puri, Pondok Indah 2, City Plaza Jatinegara, Arion, The Park Sawangan, Transmart Cilegon, Green Sedayu, and Blok M Plaza.

2021

- Cinema XXI menerapkan sistem persediaan dan POS di semua gerai F&B.
- Cinema XXI melakukan kerja sama kemitraan untuk promosi penjualan F&B dengan Belcube, Fanta, Mobile Legend: Bang Bang, dan Oat Side.
- Cinema XXI juga meluncurkan layanan pemesanan F&B secara daring yang diambil secara *offline*, yaitu m.food di dalam aplikasi m.tix.
- Cinema XXI telah memiliki 1.206 layar pada 222 lokasi bioskop.
- Pada akhir tahun 2021, Cinema XXI mulai memonetisasi penggunaan papan iklan digital di beberapa lokasi.



- Cinema XXI rolled out an inventory and POS system in all F&B outlets.
- Cinema XXI entered into F&B sales promotion partnerships with Belcube, Fanta, Mobile Legend: Bang Bang, and Oat Side to promote F&B sales.
- Cinema XXI also launched an online F&B ordering and offline pick-up service, known as m.food within the m.tix app.
- Cinema XXI had 1,206 screens spread across 222 cinema locations.
- At the end of 2021, Cinema XXI started monetizing digital signage installed in several advertisement locations.

2022

- Cinema XXI membuka berbagai kanal pembayaran digital dalam aplikasi m.tix untuk penjualan tiket bioskop.
- Penjualan F&B Cinema XXI mencapai 53,0% dari total pendapatan bioskop, yang merupakan tingkat tertinggi yang dicapai sejak tahun 2013 dan meningkat sebesar 12,5% dibandingkan tahun 2019.
- Cinema XXI juga mencatatkan kontribusi film domestik tertinggi dalam 14 tahun terakhir, dengan kontribusi 55,6% dari total penonton selama tahun 2022.
- Cinema XXI melakukan uji coba pembukaan gerai XXI Café Box pertama pada bulan Agustus 2022, untuk menawarkan produk F&B di luar area bioskop. Pada bulan Oktober 2022, Cinema XXI secara penuh meluncurkan gerai XXI Café Box di 11 lokasi. Per tanggal 31 Desember 2022, Cinema XXI telah membuka 20 gerai XXI Café Box.
- Cinema XXI meluncurkan papan iklan digital di 129 lokasi bioskop.
- Cinema XXI telah memiliki 1.216 layar pada 225 lokasi bioskop.

- Cinema XXI opened various digital payment channels in m.tix application for cinema ticket sales.
- Cinema XXIs' F&B sales revenue reached 53.0% of total cinema revenue, the highest level since 2013 and a 12.5% increase compared to 2019.
- Cinema XXI also recorded the highest domestic movie contribution in the last 14 years, with a contribution of 55.6% of the total admissions in 2022.
- Cinema XXI opened the first trial XXI Café Box outlet in August 2022, with standalone booths that offer F&B products outside the cinema. Cinema XXI has fully launched XXI Café Box and set up 11 outlets by October 2022. As of December 31, 2022, Cinema XXI had opened 20 XXI Café Box outlets.
- Cinema XXI launched digital signage in 129 cinemas.
- Cinema XXI has 1,216 screens spread across 225 cinema locations.

2023

- Cinema XXI dan IMAX mengumumkan kesepakatan kerja sama penambahan 10 layar IMAX® with Laser di Indonesia.
- Cinema XXI meluncurkan inovasi produk makanan dan minuman, di antaranya Popcorn Milo Dinosaurs, Truffle Mushroom Croffle, Egg 'n Cheese Croffle, dll.
- Cinema XXI mendapatkan penghargaan "Indonesia Best Managed Companies 2023" dari Indonesia Deloitte Private Leader.
- Cinema XXI resmi menjadi perusahaan terbuka yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham CNMA.
- Cinema XXI membuka bioskop baru di 18 lokasi dengan tambahan 75 layar. Beberapa lokasi di antaranya belum memiliki bioskop sama sekali yakni Cianjur, Bontang, Kuala Kapuas, sementara terdapat pula beberapa lokasi di mana bioskop Cinema XXI pertama kali dibuka, di antaranya Kendari dan Bondowoso.

- Cinema XXI and IMAX announced a collaboration agreement to add 10 IMAX® with Laser screens in Indonesia.
- Cinema XXI launched innovative food and beverages products, such as Popcorn Milo Dinosaurs, Truffle Mushroom Croffle, Egg 'n Cheese Croffle, etc.
- Cinema XXI received the "Indonesia Best Managed Companies 2023" Award from Indonesia Deloitte Private Leader.
- Cinema XXI had officially become a public company whose shares are traded on the Indonesia Stock Exchange (BEI) with the stock code CNMA.
- Cinema XXI opened new cinemas in 18 locations, with an additional 75 screens. Some of the locations had yet cinemas previously, namely Cianjur, Bontang, and Kuala Kapuas, while there were also several locations where Cinema XXI opened its first cinemas in the area, including Kendari and Bondowoso.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values

VISI
VISION

Menjadi operator bioskop terbaik di dunia dan juga menjadi kebanggaan bagi Indonesia.

To be the best cinema chain in the world and the pride of Indonesia.

MISI
MISSION



KUALITAS TERBAIK
UNCOMPROMISED QUALITY

Cinema XXI bertekad untuk memberikan standar kualitas terbaik dalam semua aspek kegiatan usahanya, mulai dari kualitas layar dan suara, kebersihan, pilihan film, hingga ketepatan waktu jadwal tayang di seluruh bioskop Cinema XXI.

Cinema XXI is committed to maintaining the highest standards of quality in all aspects of its business operations, ranging from quality of screens and sounds, cleanliness, and movie selection, to punctuality of film schedules in all Cinema XXI locations.

HIBURAN YANG TERJANGKAU
AFFORDABLE ENTERTAINMENT

Cinema XXI berupaya untuk menyediakan layanan hiburan yang terjangkau berdasarkan penilaian menyeluruh mengenai tipe teater dan target penonton dalam menentukan harga tiket, produk F&B, dan layanan iklan, serta kolaborasi dengan pihak ketiga untuk mengadakan berbagai promosi yang sesuai.

Cinema XXI strives to provide affordable entertainment services based on the thorough cinema classification and target market assessment to determine the ticket prices, F&B products, and advertisement services, combined with collaboration with third parties to find suitable promotion opportunities.

SELALU LEBIH BAIK
FOREVER BETTER

Cinema XXI selalu berupaya meningkatkan kualitas seluruh aspek kegiatan usaha Cinema XXI dari layanan pemutaran film, penjualan produk F&B hingga pemasangan iklan. Cinema XXI bermaksud untuk memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi penonton dalam memesan dan membeli tiket, makanan dan minuman, serta memasang iklan (bagi klien iklan).

Cinema XXI constantly strives to improve the quality of all of its business activities, ranging from movie exhibitions, the sale of F&B products, to advertisement services. Cinema XXI commits to providing delightful experiences for customers when ordering and purchasing tickets, food, and beverages, as well as placing advertisements (for advertisement clients).

Budaya/Nilai-Nilai Perusahaan
Company Culture/Values

Budaya/Nilai-nilai Perusahaan didapat dari menurunkan Misi sekaligus Nilai-nilai Utama (*Core Values*) dari Cinema XXI, yaitu; Kualitas Terbaik (*Uncompromised Quality*), *Affordable Entertainment* (Hiburan Terjangkau), dan Selalu Menjadi Lebih baik (*Forever Better*).

The Company's culture and values are based on Cinema XXI's mission and core values, which are Uncompromised Quality, Affordable Entertainment, and Forever Better.

INTEGRITY	Menekankan kejujuran, konsistensi, dan tanggung jawab dalam lingkungan kerja yang berorientasi pada nilai-nilai positif. Emphasizing honesty, consistency, and responsibility in a positive-values-oriented work environment.
ACHIEVEMENT ORIENTED	Berusaha mencapai kinerja terbaik dengan semangat terus berkembang untuk memberikan kontribusi maksimal terhadap tujuan organisasi. Continuously striving for excellence through ongoing development to give maximum contribution to the organizational goals.
ADAPTABILITY & AGILITY	Menyesuaikan diri dengan lingkungan yang terus berubah, berinovasi, dan bersikap tangkas dalam menghadapi tantangan. Thrive in a dynamic environment by embracing innovation and agile problem-solving.
LOGICAL & ANALYTICAL THINKING	Kemampuan untuk berpikir kritis, menganalisis informasi, dan membuat keputusan berbasis data. The ability to think critically, analyze information, and make data-driven decisions.
CUSTOMER OBSESSED	Kemampuan untuk selalu berupaya melayani pelanggan secara total, fokus dalam memenuhi harapan atau kebutuhan pelanggan yang sejalan dengan kebutuhan perusahaan. The ability to consistently deliver exceptional service to customers by meeting both customer expectations and needs while adhering to company requirements.
TEAM WORK	Keinginan untuk bekerja sama dengan orang lain sebagai bagian dari kelompok bukan saling berkompetisi. The desire to collaborate with others as part of a team rather than compete with them.

Kegiatan Usaha
Business Activities



BERDASARKAN ANGGARAN DASAR
According to the Articles of Association

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:
1. Informasi dan komunikasi;
2. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis;
3. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minum;
4. Aktivitas keuangan dan asuransi; dan
5. Real estat.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
1. Aktivitas pemutaran film;
2. Aktivitas perusahaan *holding*.

Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:
a. Restoran;
b. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya;
c. Penyewaan *venue*, penyelenggaraan aktivitas MICE dan *event* khusus.

The Company's goals and objectives, as stated in Article 3 of its Articles of Association, are to operate in the following fields:
1. Information and communication;
2. Professional, scientific, and technical activities;
3. Accommodation and food and beverages provision;
4. Financial and insurance activities; and
5. Real estate.

To achieve the above-mentioned goals and objectives, the Company can carry out the following main business activities:
1. Movie screening activities;
2. Holding company activities.

To achieve the goals and objectives and to support the Company's main business activities, the Company can carry out the following supporting business activities:

a. Restaurant;
b. Other management consulting activities;
c. Venue rental, MICE activities, and special events.

KEGIATAN USAHA DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU
Business Activities Carried Out in the Fiscal Year

Pada tahun buku 2023, kegiatan usaha yang dijalankan seluruhnya selaras dengan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

In the fiscal year 2023, all business activities were carried out in accordance with the Company's Articles of Association.

Produk dan Jasa
Products and Services



Kegiatan usaha Cinema XXI terdiri dari kegiatan usaha bioskop, penjualan F&B, serta penyelenggaraan acara, dan periklanan:

- **Bioskop**
  Merupakan kegiatan penjualan tiket bioskop baik melalui loket fisik di bioskop atau melalui sistem penjualan tiket berbasis daring Cinema XXI, yaitu m.tix dan TIX ID.
- ***F&B***
  Merupakan kegiatan penjualan makanan dan minuman melalui gerai XXI *Café*, *The Premiere Café*, *XXI Lounge*, gerai restoran *Hello Sunday,* dan gerai XXI Café Box serta sistem berbasis daring Cinema XXI yaitu m.food, dan sistem pengiriman makanan berbasis daring pihak ketiga seperti ShopeeFood, GrabFood, dan GoFood.
- **Iklan**
  Merupakan kegiatan pemasangan iklan di layar teater di lokasi bioskop Cinema XXI, iklan berbasis *offline* di papan iklan digital, stan, dan iklan berbasis online melalui situs web serta mengadakan acara promosi.
- ***Digital Platform***
  Merupakan kegiatan transaksi yang menghasilkan imbalan atas layanan (*convenience fee*) dari m.tix dan TIX ID; dan
- **Acara dan pendapatan lainnya**
  Acara dan kegiatan usaha lainnya meliputi layanan untuk acara yang diadakan di XXI Ballroom, *arcade game*, *voucher*, dan *movie card*.

Cinema XXI's business activities include cinema operations, F&B sales, event organizers, and advertising:

- Cinema
  Primarily involves the sale of cinema tickets either through the offline physical box office counters at the cinemas or online digital ticketing platforms, m.tix and TIX ID.
- F&B
  Primarily involves the sale of food and beverages at XXI Café, The Premiere Café, XXI Lounge, Hello Sunday restaurant outlets, and XXI Café Box outlets, as well as Cinema XXI's online digital platform, m.food, and third-party online-based food delivery systems such as ShopeeFood, GrabFood, and GoFood.
- Advertisement
  Primarily involves screen-based advertisement at the Cinema XXI location, offline advertisements on digital signage, stands, and online-based advertisement through websites as well as hosting promotional events.
- Digital Platforms:
  Primarily involves transactions and related convenience fees charged on m.tix and TIX ID; and
- Events and other revenue
  Events and other business activities include services for XXI Ballroom events, arcade games, vouchers, and movie cards.

Wilayah Operasi
Operational Area

Peta di bawah ini menunjukkan sebaran geografis bioskop Cinema XXI di Indonesia per tanggal 31 Desember 2023.

The map below shows Cinema XXI's widespread reach across Indonesia as of December 31, 2023.



SUMATRA SUMATRA
207 layar screens
40 lokasi locations

KALIMANTAN KALIMANTAN
78 layar screens
15 lokasi locations

SULAWESI SULAWESI
69 layar screens
12 lokasi locations

KEPULAUAN MALUKU MALUKU ISLANDS
13 layar screens
2 lokasi locations

JAWA JAVA*
859 layar screens
160 lokasi locations

BALI DAN NUSA TENGGARA
BALI AND NUSA TENGGARA
38 layar screens
8 lokasi locations

PAPUA PAPUA
16 layar screens
3 lokasi locations

Tabel di bawah ini menyajikan rincian jumlah layar Cinema XXI berdasarkan wilayah di seluruh Indonesia per tanggal 31 Desember 2023:

The table below provides information on the regional distribution of Cinema XXI screens across Indonesia as of December 31, 2023:

Wilayah Area	**Per tanggal 31 Desember 2023** As of December 31, 2023	
	Jumlah Bioskop Number of Cinemas	**Jumlah Layar** Number of Screens
Kota Tier 1 | Tier 1 City	154	844
Kota Tier 2 | Tier 2 City	51	267
Kota Tier 3 | Tier 3 City	35	169
Total | Total	240	1.280

Kota Tier 1: kota-kota yang diyakini Cinema XXI berada dalam rentang PDB pada PPP per kapita tertinggi berdasarkan estimasi dan sumber internal Perseroan, yang per tanggal 31 Desember 2023 meliputi Balikpapan, Bandung, Bontang, Cilegon, Cirebon, Dumai, Jakarta, Jayapura, Kediri, Makasar, Malang, Manado, Medan, Palembang, Pekanbaru, Samarinda, Semarang, Solo, Surabaya, Tangerang, Tanjung Pinang, Tarakan, dan Yogyakarta.

Tier 1 Cities: cities that Cinema XXI believes fall within the highest range of GDP at PPP per capita based on internal estimates and sources and, as of December 31, 2023, include Balikpapan, Bandung, Bontang, Cilegon, Cirebon, Dumai, Jakarta, Jayapura, Kediri, Makasar, Malang, Manado, Medan, Palembang, Pekanbaru, Samarinda, Semarang, Solo, Surabaya, Tangerang, Tanjung Pinang, Tarakan, and Yogyakarta.

Kota Tier 2: kota-kota yang diyakini Cinema XXI berada dalam rentang PDB pada PPP per kapita menengah berdasarkan estimasi dan sumber internal Perseroan, yang per tanggal 31 Desember 2023 meliputi Banjarmasin, Bengkulu, Bogor, Cikarang, Denpasar, Gresik, Jambi, Kendari, Kupang, Lampung, Manokwari, Padang, Palangkaraya, Palu, Pangkal Pinang, Pontianak, Sidoarjo, Sorong, dan Ternate.

Tier 2 Cities: cities that Cinema XXI believes fall within the middle of the range of GDP at PPP per capita based on internal estimates and sources and, as of December 31, 2023, include Banjarmasin, Bengkulu, Bogor, Cikarang, Denpasar, Gresik, Jambi, Kendari, Kupang, Lampung, Manokwari, Padang, Palangkaraya, Palu, Pangkal Pinang, Pontianak, Sidoarjo, Sorong, and Ternate.

Kota Tier 3: kota-kota yang tidak termasuk dalam rentang PDB dan PPP per kapita kota Tier 1 dan kota Tier 2 berdasarkan estimasi dan sumber internal Perseroan, yang per tanggal 31 Desember 2023 meliputi Ambon, Baganbatu, Batam, Bekasi, Bondowoso, Cianjur, Garut, Gorontalo, Jember, Karawang, Kisaran, Kuala Kapuas, Mataram, Pekalongan, Rantau Prapat, Singkawang, Sumedang, dan Tasikmalaya.

Tier 3 Cities: the remaining cities with GDP at PPP per capita which do not fall within the range of Tier 1 Cities or Tier 2 Cities based on internal estimates and sources and, as of December 31, 2023, include Ambon, Baganbatu, Batam, Bekasi, Bondowoso, Cianjur, Garut, Gorontalo, Jember, Karawang, Kisaran, Kuala Kapuas, Mataram, Pekalongan, Rantau Prapat, Singkawang, Sumedang, and Tasikmalaya


METROPOLE
XXI
COFFEE



LOKASI BIOSKOP
Cinema Locations

01 AEON MALL TANJUNG BARAT XXI • JAKARTA

AEON Mall Tanjung Barat Lt.3, Jl. Raya Tanjung Barat No.163, Tanjung Barat, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12530

02 ARION XXI • JAKARTA

Arion Mall Lt.5, Jl. Pemuda, Rawamangun, Kec. Pulogadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220

03 ARTHA GADING XXI • JAKARTA

Mall Artha Gading Lt.6F Blok 1 No.003. 103, 104, Jl. Boulevard Artha Gading, Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14240

04 ATRIUM XXI • JAKARTA

Plaza Atrium Lt.4 Unit PLA-000-04-000-0024-A0, Jl. Senen Raya No.135, Senen, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10410

05 BASSURA XXI • JAKARTA

Mall @Bassura Lt.2 Blok AN Unit 02, Jl. Jend. Basuki Rachmat No.1, Cipinang Besar Selatan, Kec. Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13410

06 BAYWALK PLUIT XXI • JAKARTA

Baywalk Mall Lt.6 Unit 6-01, Jl. Pluit Karang Ayu 1 No.5, Pluit, Kec. Penjaringan, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14450

07 BLOK M SQUARE 21 • JAKARTA

Blok M Square Lt.5 Unit TNT No.002, 003, 005, 006, 007, Jl. Melawai 5 No.5, Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12160

08 BLOK M XXI • JAKARTA

Plaza Blok M Lt.6, Jl. Bulungan No.76, Kramat Pela, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12130

09 CIJANTUNG XXI • JAKARTA

Graha Mall Cijantung Lt.4, Jl. Pendidikan I, Cijantung, Kec. Pasar Rebo, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13770

10 CIPINANG XXI • JAKARTA

Mall Cipinang Indah Lt.3 Unit L3-17, Jl. Raya Kalimalang No.88, Pondok Bambu, Kec. Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13430

11 CIPLAZ CENGKARENG XXI • JAKARTA

Ciplaz Cengkareng Lt.2 Unit L2-B001, Jl. Lingkar Luar Barat, Cengkareng Timur, Kec. Cengkareng, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11730

12 CIPLAZ KLENDER XXI • JAKARTA

Ciplaz Klender Lt.5, Jl. I Gusti Ngurah Rai No.1, Klender, Kec. Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13470

13 CITRA XPERIENCE XXI • JAKARTA

Podium Citra Towers Kemayoran Lt.2, Jl. Benyamin Suaeb Kav.A-6, Gunung Sahari Selatan, Kec. Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10610

14 CITRA XXI • JAKARTA

Mal Ciputra Jakarta Lt.5, Jl. Letjen S. Parman, Tj. Duren Utara, Kec. Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11470

15 CITY PLAZA JATINEGARA XXI • JAKARTA

Cityplaza Jatinegara Lt.5, Jl. Matraman Raya No.173-175, Bali Mester, Kec. Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13310

16 DAAN MOGOT XXI • JAKARTA

Mall Matahari Puri-Daan Mogot Lt.2 Unit L-II CN, Jl. Daan Mogot Km.15,6, Kalideres, Kec. Kalideres, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11840

17 DJAKARTA THEATHER XXI • JAKARTA

Gedung Djakarta Theater Lt.3 Unit C5, D1, EF1, Jl. M.H. Thamrin No.9, Kebon Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10230

18 EMPORIUM PLUIT XXI • JAKARTA

Mall Emporium Pluit Lt.5 Unit 5-01, Jl. Jembatan Tiga Barat/Raya Pluit Selatan No.1, Penjaringan, Kec. Penjaringan, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14440

19 EPICENTRUM XXI • JAKARTA

Epicentrum Walk Ground Floor Unit W-185, Jl. H. R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Kec. Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940

20 GANDARIA CITY XXI • JAKARTA

Mal Gandaria City Lt.2 Unit 201, Jl. Sultan Iskandar Muda, Kebayoran Lama Utara, Kec. Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12240

21 GRAND PARAGON XXI • JAKARTA

Grand Paragon Mall Lt.3, Jl. Gajah Mada No No.126, Keagungan, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11130

22 GREEN SEDAYU XXI • JAKARTA

Green Sedayu Mall Lt.2-3 Unit SF-01, Jl. Taman Palem Lestari Blok B13 No.1, Cengkareng Barat, Kec. Cengkareng, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11730

23 HOLLYWOOD XXI • JAKARTA

Kompleks Kartika Chandra, Jl. Gatot Subroto Kav.18, Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190

24 KALIBATA XXI • JAKARTA

Plaza Kalibata Lt.3, Jl. Raya Kalibata No.3, Rawajati, Kec. Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750

25 KELAPA GADING XXI • JAKARTA

Mall Kelapa Gading, Atap Parkir Mall Kelapa Gading II, Jl. Boulevard Raya, Kelapa Gading Timur, Kec. Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14240

26 KEMANG VILLAGE XXI • JAKARTA

Lippo Mall Kemang Unit L3-09, Jl. Pangeran Antasari No.36P, Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12150

27 KOTA KASABLANKA XXI • JAKARTA

Mall Kota Kasablanka Lt.2, Jl. Raya Casablanca Kav.88, Menteng Dalam, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12870

28 KRAMAT JATI XXI • JAKARTA

Kramat Jati Indah Plaza Lt.3 Unit No.15, Jl. Raya Bogor KM.19, Kramat Jati, Kec. Kramat Jati, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13510

29 KOJA TRADE MALL XXI • JAKARTA

Koja Trade Mall Lt. 2 Jl. Kramat Jaya Raya No.84, Tugu Utara, Kec. Koja, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14260

30 KUNINGAN CITY XXI • JAKARTA

Kuningan City Lt.3, Jl. Prof. DR. Satrio Kav.18, Kuningan, Karet Kuningan, Kec. Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940

31 LOTTE SHOPPING AVENUE XXI • JAKARTA

Lotte Shopping Avenue Lt.4 Blok 25, Ciputra World Building Jl. Prof. DR. Satrio Kav.3 & 5, Karet Kuningan, Kec. Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950

32 METROPOLE XXI • JAKARTA

Metropole XXI, Jl. Pegangsaan Timur No.21, Pegangsaan, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10320

33 ONE BEL PARK XXI • JAKARTA

One Belpark Mall Lt.2 No.1, Jl. RS. Fatmawati Raya No.1, Pondok Labu, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12450

34 PGC XXI • JAKARTA

Pusat Grosir Cililitan (PGC) Lt.Rooftop, Jl. Mayjen Sutoyo No.76, Cililitan, Kec. Kramat Jati, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13640

35 PLAZA INDONESIA XXI • JAKARTA

Plaza Indonesia Lt.6 Unit E003A & EB001B, Jl. M.H. Thamrin No.30, Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350

36 PLAZA SENAYAN XXI • JAKARTA

Plaza Senayan Lt.5, Jl. Asia Afrika No.8, Gelora, Kec. Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270

37 PLUIT JUNCTION XXI • JAKARTA

Pluit Junction Lt.6, Mezzanine, 8 Unit 601B, Mezzanine, 801, 801B, Jl. Pluit Raya No.1, Penjaringan, Kec. Penjaringan, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14440

37 PLUIT JUNCTION XXI • JAKARTA

Pluit Junction Lt.6, Mezzanine, 8 Unit 601B, Mezzanine, 801, 801B, Jl. Pluit Raya No.1, Penjaringan, Kec. Penjaringan, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14440

38 PONDOK INDAH 1 & 2 XXI • JAKARTA

Pondok Indah Mall 1 Lt.2 Unit Cinema Pondok Indah Mall 2 Lt.3 Unit Cinema Jl. Metro Pondok Indah Blok III B, Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12310

39 PURI XXI • JAKARTA

Puri Indah Mall Lt. II Unit 250, Jl. Puri Agung, Kembangan Selatan, Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11610

40 SEASONS CITY XXI • JAKARTA

Seasons City Lt.2 Blok A No.25, Jl. Prof. Dr. Latumeten No.33, Jembatan Besi, Kec. Tambora, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11320

41 SENAYAN CITY XXI • JAKARTA

Senayan City Mall Lt.5 Unit 5-43 & 5-45, Jl. Asia Afrika, Gelora, Kec. Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270

42 SETIABUDI ONE XXI • JAKARTA

Setiabudi One Lt.2 Unit B 301-305, Jl. H. R. Rasuna Said Kav.62, Kuningan, Karet Kuningan, Kec. Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12920

43 ST. MORITZ XXI • JAKARTA

Lippo Mall Puri Lt.1 Unit L1-08, Jl. Puri Indah Blok U1, Kembangan Selatan, Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11610

44 TAMAN ANGGREK XXI • JAKARTA

Mall Taman Anggrek Lt. 4, Jl. Letjen S. Parman, Tanjung Duren Selatan, Kec. Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11470

45 AEON MALL BSD CITY XXI • TANGERANG

AEON Mall BSD City Unit 3-21, Jl. BSD Raya Utama, Pagedangan, Kec. Pagedangan, Kab. Tangerang, Banten 15345

46 ALAM SUTERA XXI • TANGERANG

Mall @Alam Sutera Lt.2 Unit 02-AT-01, Jl. Jalur Sutera Barat No.18, Panunggangan Timur, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Banten 15143

47 BALE KOTA XXI • TANGERANG

Mall Bale Kota Lt.2 Unit 2A-02, Jl. Jenderal Sudirman No.10, Buaran Indah, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15119

48 BINTARO XCHANGE XXI • TANGERANG

Bintaro Jaya Xchange Mall Lt.1 Blok 4B, CBD Bintaro Jaya, Jl. Lingkar Jaya, Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15227

49 BINTARO XXI • TANGERANG

Plaza Bintaro Jaya Lt.2-3, Jl. Bintaro Utama 3A, Pondok Karya, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15225

50 BSD XXI • TANGERANG

BSD Plaza Lt.2 Zona F No.301, Jl. Raya Serpong Sektor IV, Lengkong Wetan, Serpong, Kota tangerang Selatan, Banten 15310

51 CBD CILEDUG XXI • TANGERANG

CBD Ciledug Lt.Rooftop, Jl. HOS Cokroaminoto No.93, Karang Tengah, Kec. Karang Tengah, Kota Tangerang, Banten 15157

52 CIKUPA XXI • TANGERANG

Ramayana Mal Cikupa Lt.2 Unit L2-B002, Jl. Raya Serang No.100, Talagasari, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang, Banten 15710

53 CIPLAZ CILEDUG XXI • TANGERANG

Ciplaz Ciledug Lt.1, Jl. HOS Cokroaminoto, Karang Timur, Kec. Ciledug, Kota Tangerang, Banten 15157

54 ICON WALK XXI • TANGERANG

Cimone City Mall Lt.4, Jl. Merdeka Raya, Cimone Jaya, Kec. Karawaci, Kota Tangerang, Banten 15114

55 LIVING WORLD XXI • TANGERANG

Living World Alam Sutera Lt.2 Unit 2-09, Jl. Alam Sutera Boulevard Kav.21 Alam Sutera, Pakulonan, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15325

56 LOTTE BINTARO XXI • TANGERANG

Lotte Mart Bintaro Lt.3 Unit 11, Jl. MH Thamrin/Raya Bintaro, Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15224

57 SUMMARECON SERPONG XXI • TANGERANG

Summarecon Mall Serpong Lt.3, Gading Serpong, Sentra, Jl. Gading Serpong Boulevard, Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang, Banten 15810

58 SUPERMALL KARAWACI XXI • TANGERANG

Supermal Karawaci Lt.UG Unit 135, Jl. Boulevard Diponegoro No.105, Bencongan, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang, Banten 15810

59 TANGCITY XXI • TANGERANG

TangCity Mall Lt.2A Unit 0002-CX, Jl. Jenderal Sudirman No.1, Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15117

60 THE BREEZE XXI • TANGERANG

The Breeze BSD City Lake Level/L.80, Jl. BSD Grand Boulevard, Sampora, Kec. Cisauk, Kabupaten Tangerang, Banten 15345

61 TRANSPARK BINTARO 7 XXI • TANGERANG

Transpark Mall Lt.4, Jl. Prof. DR. Satrio No.5, Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15220

62 BRAGA XXI • BANDUNG

Braga Citywalk Lt.2-07 Unit L2-07, Jl. Braga No.99-101, Braga, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40111

63 BTC XXI BANDUNG • BANDUNG

BTC Fashion Mall Lt.P2/3 Blok BO-01, Jl. Dr. Djunjunan No.143-149, Pajajaran, Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat 40173

64 CIWALK XXI BANDUNG • BANDUNG

Cihampelas Walk Lt.2, Jl. Cihampelas No.160, Cipaganti, Kec. Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40131

65 EMPIRE XXI BANDUNG • BANDUNG

Bandung Indah Plaza Lt.3 Unit 21, Jl. Merdeka No.56, Citarum, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40115

66 FESTIVAL CITYLINK XXI • BANDUNG

Festival Citylink Lt.3 Blok A Unit 03, Jl. Peta No.241, Suka Asih, Kec. Bojongloa Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40232

67 JATOS XXI BANDUNG • BANDUNG

Jatinangor Town Square Lt.2 Blok A3, Jl. Raya Jatinangor No.150, Cikeruh, Kec. Jatinangor, Kab. Sumedang, Jawa Barat 45363

68 THEE MATIC XXI MAJALAYA • BANDUNG

Thee Matic Mall Lt.2, Jl. Anyar, Majasetra, Kec. Majalaya, Kab. Bandung, Jawa Barat 40382

69 TRANSMART BUAH BATU XXI • BANDUNG

Mal Transmart Buah Batu Bandung Lt.1, Jl. Raya Bojongsoang, Cipagalo, Kec. Bojongsoang, Kab. Bandung, Jawa Barat 40287

70 TSM XXI BANDUNG • BANDUNG

Trans Studio Mall Bandung Lt.3 Unit L3-A302, Jl. Gatot Subroto No.289, Cibangkong, Kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat 40273

71 UBERTOS XXI • BANDUNG

Ujung Berung Town Square (Ubertos) Lt.2, Jl. A.H. Nasution No.46A, Pakemitana, Kec. Cinambo, Kota Bandung, Jawa Barat 45474

72 CIPUTRA CIBUBUR XXI • BEKASI

Mal Ciputra Cibubur Lt.3, Jl. Alternatif Cibubur, Cileungsi KM 4, Jatikarya, Kec. Jatisampurna, Kota Bekasi, Jawa Barat 17435

73 COURTS KHI XXI • BEKASI

COURTS Megastore KHI Lt.2 Unit B-03, Jl. Harapan Indah Boulevard Kav.9, Medan Satria, Kec. Medan Satria, Kota Bekasi, Jawa Barat 17132

74 GRAND KOTA BINTANG XXI • BEKASI

Grand Kota Bintang Lt.2, Jl. K.H. Noer Ali No. 1G, RT.004/RW.002, Jakasampurna, Kec. Bekasi Barat, Kota Bekasi, Jawa Barat 17145

75 GRAND METROPOLITAN XXI • BEKASI

Grand Metropolitan Mall Bekasi Lt.3 No.1, Jl. KH. Noer Ali No.17, Pekayon Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat 17148

76 GREEN WALK XXI • BEKASI

Eastern Green Mall Lt.2, Jl. HM. Joyo Martono No.Km 16, Margahayu, Kec. Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat 17510

77 MEGA BEKASI XXI • BEKASI

Mega Bekasi Hypermall Lt.Rooftop, Jl. Jend. A.Yani No.1, Marga Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat 17141

78 METROPOLITAN XXI BEKASI • BEKASI

Metropolitan Mall Bekasi Lt.3, Jl.Villa Raya, Pekayon Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat 17148

79 PLASA CIBUBUR XXI • BEKASI

Plasa Cibubur Lt.2, Jl. Alternatif Cibubur Km.2-3, Jatikarya, Kec. Jatisampurna, Kota Bekasi, Jawa Barat 17435

80 PONDOK GEDE XXI • BEKASI

Plaza Pondok Gede II Lt.2, Jl. Raya Pondok Gede, Jatiwaringin, Kec. Pondok Gede, Kota Bekasi, Jawa Barat 17411

81 REVO TOWN XXI • BEKASI

Revo Town Lt.1, Jl. A.Yani, Pekayon Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat 17148

82 SUMMARECON BEKASI XXI • BEKASI

Summarecon Mall Bekasi Lt.3 No.3F-Unit L & Rooftop, Jl. Boulevard Ahmad Yani Blok M, Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17142

83 TRANSPARK MALL JUANDA XXI • BEKASI

Transmart Juanda Bekasi Lt. 4, Jl. Insinyur H. Juanda No.19, Margahayu, Kec. Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat 17113

84 AEON SENTUL XXI • BOGOR

AEON Mall Sentul City Unit 3-01, Jl. MH. Thamrin No.10, Citaringgul, Kec. Babakan Madang, Kab. Bogor, Jawa Barat 16810

85 BOGOR SQUARE XXI • BOGOR

Bogor Square Lt.3, Jl. Sholeh Iskandar No.121, Kedung Jaya, Kec. Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat 16164

86 BOTANI SQUARE XXI • BOGOR

Botani square Lt.2, Jl. Pajajaran, Tegallega, Kec. Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16127

87 BOXIES 123 XXI • BOGOR

Mall Boxies 123 Lt.4 Unit 4A, Jl. Raya Tajur No.123, Tajur, Kec. Bogor Timur, Kota Bogor, Jawa Barat 16141

88 BTM 21 • BOGOR

Bogor Trade Mall Lt.4, Jl. Ir. H. Juanda No.68, Paledang, Kec. Kota Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16122

89 CIBINONG CITY XXI • BOGOR

Cibinong City Mall Lt.Rooftop, Jl. Tegar Beriman No.1, Pakansari, Kec. Cibinong, Kab. Bogor, Jawa Barat 16915

90 CINERE 21 • DEPOK

Mal Cinere Depok, Jl. Cinere Raya No.1, Pangkalan Jati, Kec. Cinere, Kota Depok, Jawa Barat 16514

91 CINERE BELLEVUE XXI • DEPOK

Cinere Bellevue Mall Lt.1 Unit No.L1-A2 & L1-A3, Jl. Raya Cinere, Pangkalan Jati, Kec. Cinere, Kota Depok, Jawa Barat 16514

92 CIPLAZ PARUNG XXI • DEPOK

Ciplaz Parung Lt.1 Unit L2-B001, Jl. Raya Parung, Parung, Kec. Parung, Kab. Bogor, Jawa Barat 16330

93 DEPOK XXI • DEPOK

Ciplaz Depok Lt.2 Unit LT2-012, Jl. Margonda Raya, Depok, Kec. Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat 16431

94 MARGO CITY XXI • DEPOK

Margo City Lt.3 Unit 3-02 & 3-03, Jl. Margonda Raya No.358, Kemiri Muka, Kec. Beji, Kota Depok, Jawa Barat 16423

95 METMALL CIBUBUR XXI • DEPOK

Metropolitan Mall Cileungsi Lt.3, Jl. Metro Raya, Perumahan Metland Transyogi, Cileungsi Kidul, Kec. Cileungsi, Kab. Bogor, Jawa Barat 16820

96 PESONA SQUARE XXI • DEPOK

Pesona Square Mall Lt.2 Unit L2-A2, Jl. Ir. H. Juanda No.99, Bakti Jaya, Kec. Sukmajaya, Kota Depok, Jawa Barat 16418

97 RAMAYANA TAJUR XXI • BOGOR

Ramayana Mal Tajur Lt. 2 Unit L2-B001, Jl. Raya Tajur, Sendangsari, Kec. Bogor Timur, Kota Bogor, Jawa Barat 16137

98 THE PARK SAWANGAN XXI • BOGOR

The Park Sawangan Lt.3 Unit 3-0010, Jl. Raya Cinangka No.38, Serua, Kec. Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat 16517

99 TRANSMART BOGOR XXI • BOGOR

Transmart Bogor Yasmin Mezzanine Unit M3F, Jl. KH. R. Abdullah Bin Nuh, Cibadak, Kec. Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat 16166

100 TSM XXI CIBUBUR • DEPOK

Trans Studio Mall Cibubur Lt.3 Unit L3-01, Jl. Alternatif Cibubur No.230A, Harjamukti, Kec. Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat 16454

101 CITIMALL CIANJUR XXI • CIANJUR

Citimall Cianjur 2 Lt.2 Unit 2-0010, Jl. K.H. Abdullah Bin Nuh No.2b, Pamoyanan, Kec. Cianjur, Kab. Cianjur, Jawa Barat 43211

102 CHADSTONE XXI • CIKARANG

Pollux Mall Chadstone Cikarang Lt.2-3, Jl. Raya Cikarang - Cibarusah No.78, Pasirsari, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, Jawa Barat 17530

103 SGC CIKARANG XXI • CIKARANG

Sentra Grosir Cikarang Lt.Rooftop, Jl. R.E. Martadinata, Cikarang Kota, Kec. Cikarang Utara, Kab. Bekasi, Jawa Barat 17530

104 MAL KARAWANG XXI • KARAWANG

Ciplaz Karawang Lt.2, Jl. Tuparev Raya No.110, Nagasari, Kec. Karawang Barat, Kab. Karawang, Jawa Barat 41314

105 RESINDA PARK MALL XXI • KARAWANG

Resinda Park Mall Lt.2 Lot No.I-F2.7, Jl. Resinda Raya No.2, Purwadana, Kec. Karawang Barat, Kab. Karawang, Jawa Barat 41361

106 SUMEDANG XXI • SUMEDANG

Plaza Asia Lt.Atap Gedung Parkir, Jl. Mayor Abdurahman No.225, Kotakaler, Kec. Sumedang Utara, Kab. Sumedang, Jawa Barat 45621

107 TASIK XXI • TASIKMALAYA

Plaza Asia Gedung Parkir, Jl. HZ. Mustofa No.326, Tugujaya, Kec. Cihideung, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46126

108 TRANSMART TASIKMALAYA XXI • TASIKMALAYA

Transmart Tasikmalaya Lt.3, Jl. Ir. H. Juanda No.82, Panglayungan, Kec. Bungursari, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46134

109 CILEGON CENTER MALL XXI • CILEGON

Cilegon Center Mall Lt.3 Unit L3-A1, Jl. Ahmad Yani Km.3, Sukmajaya, Kec. Jombang, Kota Cilegon, Banten 42416

110 CILEGON XXI • CILEGON

Ciplaz Cilegon Lt.2, Jl. Raya Serang No.2, Sukmajaya, Kec. Jombang, Kota Cilegon, Banten 42441

111 TRANSMART CILEGON XXI • CILEGON

Transmart Cilegon Mezzanine, Jl. KH. Yasin Beji No.2, Kebondalem, Kec. Purwakarta, Kota Cilegon, Banten 42433

112 GRESS MALL XXI GRESIK • GRESIK

Gress Mall Lt.4, Jl. Sumatra No.1-5, Gunung Malang, Randu Agung, Kec. Kebomas, Kab. Gresik, Jawa Timur 61121

113 CSB XXI CIREBON • CIREBON

Mal Cirebon Superblock Lt.1 Unit Anchor E Cinema, Jl. DR. Cipto Mangunkusumo No.71, Pekiringan, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat 45131

114 GRAGE 21 CIREBON • CIREBON

Grage Mall Cirebon Lt.2 Unit F2.RT.001, Jl. Tentara Pelajar No.1, Kejaksan, Kec. Kejaksan, Kota Cirebon, Jawa Barat 45123

115 RAMAYANA CIREBON XXI • CIREBON

Cirebon Square Lt.1 Unit L1-B002, Jl. Raya Plered, Weru Kidul, Kec. Weru, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45159

116 GARUT XXI • GARUT

Ramayana Mal Garut, Jl. Guntur No.2, Pakuwon, Kec. Garut Kota, Kab. Garut, Jawa Barat 44117

117 PEKALONGAN XXI • PEKALONGAN

Pekalongan Square Lt.3, Jl. Dr. Sutomo, Noyontaan, Kec. Pekalongan Timur, Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51129

118 TRANSMART PEKALONGAN XXI • PEKALONGAN

Transmart Pekalongan Lt.Mezzanine, Jl. Urip Sumoharjo No.58, Podosugih, Kec. Pekalongan Barat, Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51111

119 CENTRAL CITY XXI SEMARANG • SEMARANG

Central City Mall Semarang Lt.Dasar, Jl. Brigjen Sudiarto KM 11, Penggaron Kidul, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50194

120 CITRA XXI SEMARANG • SEMARANG

Mal Ciputra Semarang Lt.2, Jl. Simpang Lima No.1, Pekunden, Kec. Semarang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50125

121 DP MALL XXI SEMARANG • SEMARANG

DP Mall Ruang L2/01 B, Jl. Pemuda No.15, Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50132

122 PARAGON XXI SEMARANG • SEMARANG

Mall Paragon City Semarang Lt.3-4 Unit 01, Jl. Pemuda No.118, Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50132

123 QUEEN CITY MALL XXI • SEMARANG

Queen City Mall Lt.3 Unit L3-A1, Jl. Pemuda No.35, Kec. Pandansari, Semarang Tengah, Semarang kota, Jawa Tengah 50132

124 TENTREM MALL XXI • SEMARANG

Tentrem Mall Lt.1 Unit 09, Jl. Gajahmada No.123, Pekunden, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50134

125 THE PARK SEMARANG XXI • SEMARANG

The Park Semarang Lt.2 Unit 2-0510, Jalan Madukoro Raya, Blok E1 No.10-11, Tawang Mas, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang 50411

126 TRANSMART MAJAPAHIT SEMARANG XXI • SEMARANG

Transmart Majapahit Lt. Mezzanine, Jl. Brigjen Sudiarto, Plamongan Sari, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50192

127 TRANSMART SETIABUDI XXI SEMARANG • SEMARANG

Mal Transmart Srondol Semarang Lt.1, Jl. Jenderal Pol Anton Sujarwo No.119, Srondol Kulon, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263

128 UPTOWN MALL BSB CITY XXI • SEMARANG

Uptown Mall @BSB City Lt.UG 11, Jl. RM. Hadi Soebeno Sosrowardoyo, Pesantren, Kec. Mijen, Kota Semarang, Jawa Tengah 50212

129 GRAND XXI SOLO • SOLO

Solo Grand Mall Lt.4 Blok/Kav.A 01-001, Jl. Slamet Riyadi No.273, Penumping, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57141

130 SOLO PARAGON XXI • SOLO

Solo Paragon Mall Lt.1, Jl. Yosodipuro No.133, Mangkubumen, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57130

131 SOLO SQUARE XXI • SOLO

Solo Square Lt.III Unit 01, Jl. Slamet Riyadi No.451-455, Pajang, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57146

132 THE PARK SOLO XXI • SOLO

The Park Solo Lt.2 Unit SF-02, Jl. Ir. Soekarno, Dusun II, Madegondo, Kec. Grogol, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah 57552

133 AMBARRUKMO XXI YOGYA • YOGYAKARTA

Plaza Ambarrukmo Lt.3 Unit B 20, Jl. Laksda Adisucipto No.KM 6.5, Ambarukmo, Caturtunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

134 EMPIRE XXI YOGYA • YOGYAKARTA

Bioskop Empire XXI, Jl. Urip Sumoharjo No.104, Klitren, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55221

135 JOGJA CITY XXI • YOGYAKARTA

Jogja City Mall Lt.8, Jl. Magelang No.KM. 6 No. 18, Kutu Patran, Sinduadi, Kec. Mlati, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55284

136 SLEMAN CITY HALL XXI • YOGYAKARTA

Sleman City Hall Lt.2 Unit 17, Jl. Gito Gati, Tridadi, Kec. Sleman, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55511

137 CIPLAZ SIDOARJO XXI • SIDOARJO

Ciplaz Sidoarjo Lt.2 Unit L2-B115, Jl. Diponegoro No.2, Sidokumpul, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur 61212

138 TRANSMART SIDOARJO XXI • SIDOARJO

Transmart Sidoarjo Lt.Mezzanine Unit M3F, Jl. Mayjend Sungkono, Nggrekmas, Pagerwojo, Kec. Buduran, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur 61219

139 TRANSMART JEMBER XXI • JEMBER

Transmart Jember Lt.Mezzanine Unit M3F, Jl. Hayam Wuruk No.71, Gerdu, Sempusari, Kec. Kaliwates, Kab. Jember, Jawa Timur 68131

140 KEDIRI XXI • KEDIRI

Ramayana Mal Kediri Lt.2 Unit B2-002, Jl. Panglima Sudirman, Ringin Anom, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64129

141 DIENG 21 • MALANG

Cyber Mall Dieng Lt.2 Unit F-28, Jl. Raya Langsep No. 2, Pisang Candi, Malang, Kota Malang, Jawa Timur 65147

142 ARAYA XXI MALANG • MALANG

Plaza Araya Lt.2, Jl. Blimbing Indah Megah No.2, Purwodadi, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur 65126

143 TRANSMART MX MALANG XXI • MALANG

Transmart MX Malang Lt.5, Jl. Veteran Penanggungan, Penanggungan, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65145

144 CIPUTRA WORLD XXI SURABAYA • SURABAYA

Ciputra World Lt.4 Unit 4.01, Jl. Mayjen Sungkono No.89, Gunung Sari, Kec. Dukuhpakis, Kota Surabaya, Jawa Timur 60189

145 DELTA SURABAYA XXI • SURABAYA

Plaza Surabaya Lt.IV-VI, Jl. Pemuda No.33-37, Embong Kaliasin, Kec. Genteng, Kota Surabaya, Jawa Timur 60271

146 GALAXY XXI SURABAYA • SURABAYA

Galaxy Mall 1 Lt.3 Unit No.3-111, Jl. Dharmahusada Indah Timur No.35-37, Mulyorejo, Kec. Mulyorejo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60115

147 GRAND CITY SURABAYA XXI • SURABAYA

Grand City Lt.4 Unit No.16, Jl. Walikota Mustajab No.1, Ketabang, Kec. Genteng, Kota Surabaya, Jawa Timur 60272

148 LENMARC XXI SURABAYA • SURABAYA

LenMarc Mall Lt. 3 Unit L3-A1, Jl. Mayjend. Jonosewojo No.9, Pradahkalikendal, Kec. Dukuhpakis, Kota Surabaya, Jawa Timur 60216

149 PAKUWON CITY XXI SURABAYA • SURABAYA

Pakuwon City Mall Lt.3 Unit 3.02, Jl. Laguna Kejawan Putih Mutiara No.17 & 17A, Kejawaan Putih Tamba, Kec. Mulyorejo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60112

150 PAKUWON MALL XXI SURABAYA • SURABAYA

Pakuwon Mall Lt.2 Unit 2nd Mezzanine, Jl. Puncak Indah Lontar No.2, Babatan, Kec. Wiyung, Kota Surabaya, Jawa Timur 60227

151 PTC XXI SURABAYA • SURABAYA

Pakuwon Trade Center Surabaya Lt.1, Jl. Puncak Indah Lontar No.2, Babatan, Kec. Wiyung, Kota Surabaya, Jawa Timur 60216

152 ROYAL XXI SURABAYA • SURABAYA

Royal Plaza Lt.3 Unit M3-23, Jl. Achmad Yani No.16-18, Wonokromo, Kec. Wonokromo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60250

153 TRANS ICON MALL XXI SURABAYA • SURABAYA

Trans Icon Mall Surabaya Lt.1-2 Unit F1-16 & F2-25, Jl. Ahmad Yani No.260, Menanggal, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60235

154 TRANSMART NGAGEL XXI • SURABAYA

Transmart Kalimas Lt.2, Jl. Ngagel No.137 - 141, Ngagel, Kec. Wonokromo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60284

155 TRANSMART RUNGKUT XXI SBY • SURABAYA

Mall Transmart Rungkut, Jl. Raya Kalirungkut No.23-25, Kali Rungkut, Kec. Rungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur 60293

156 TUNJUNGAN 3 XXI SURABAYA • SURABAYA

Tunjungan Plaza 3, Lantai 5, Jl. Basuki Rahmat No.8-12, Kedungdoro, Kec. Tegalsari, Kota Surabaya, Jawa Timur 60261

157 TUNJUNGAN 5 XXI SURABAYA • SURABAYA

Tunjungan Plaza 5 Lt.10 Unit TG-10,11,12, Jl. Embong Malang No.32-36, Kedungdoro, Kec. Tegalsari, Kota SBY, Jawa Timur 60261

158 TUNJUNGAN XXI SURABAYA • SURABAYA

Tunjungan Plaza 1 Lt.5-6 Unit PE-05 12-16, Jl. Basuki Rahmat No.8-12, Kedungdoro, Kec. Tegalsari, Kota Surabaya, Jawa Timur 60261

159 BEACH WALK XXI • DENPASAR

Beachwalk Unit L2, Jl. Pantai Kuta No.2, Kuta, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali 80361

160 GALERIA XXI BALI • DENPASAR

Mal Bali Galeria, Jl. Bypass Ngurah Rai, Kuta, Kec. Kuta, Kab. Badung, Bali 80361

161 LEVEL 21 XXI BALI • DENPASAR

Level 21, Jl. Teuku Umar No.1, Dauh Puri Klod, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali 80113

162 LIVING WORLD DENPASAR XXI • DENPASAR

Living World Denpasar Lt.2 Unit 2-06, Jl. Gatot Subroto Timur, Tonja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali 80235

163 PARK 23 XXI BALI • DENPASAR

Park 23 Mall Lt.3 Unit No.L3, Jl. Kediri No.27, Tuban, Kec. Kuta, Kab. Badung, Bali 80361

164 TSM XXI BALI • DENPASAR

Trans Studio Mall Bali Lt.1 Unit L1-21, Jl. Imam Bonjol No.440, Pemecutan Klod, Denpasar Barat, Denpasar City, Bali 80119

165 CITIMALL KUALA KAPUAS XXI • KUALA KAPUAS

Citimall Kuala Kapuas Lt.1, Unit 1-0011, Jl. Pemuda KM 1,5, Selat Dalam, Kec. Selat, Kab. Kapuas, Kalimantan Tengah 73516

166 E-WALK XXI BALIKPAPAN • BALIKPAPAN

eWalk @Balikpapan Superblock Lt.1 Unit Anchor E Cinema, Jl. Jenderal Sudirman No.47, Gunung Bahagia, Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76113

167 PENTA CITY XXI BALIKPAPAN • BALIKPAPAN

Pentacity Shopping Venue @ Balikpapan Superblock Lt.2, Jl. Jenderal Sudirman No.52, Gunung Bahagia, Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76114

168 STUDIO XXI BALIKPAPAN • BALIKPAPAN

Mall Balikpapan Ocean Square Lev.2 No.1, Jl. Jend. Sudirman, Klandasan Ilir, Kec. Balikpapan Kota, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76113

169 STUDIO XXI BANJARMASIN • BANJARMASIN

Duta Mall Lt.3, Jl. A. Yani Km.2, Melayu, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70234

170 CITIMALL BONTANG XXI • BONTANG

Citimall Bontang Lt.1 Unit 2-0010, Jl. Jend. Soedirman, Tanjung Laut, Kec. Bontang Selatan, Kota Bontang, Kalimantan Timur 75325

171 PALMA 21 PALANGKARAYA • PALANGKARAYA

Palangkaraya Mall Lt.3, Jl. Tjilik Riwut Km.1, Palangka, Kec. Pahandut, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah 73111

172 AYANI XXI PONTIANAK • PONTIANAK

Ayani Megamal Lt.3 Unit B3-01, Jl. Jenderal Ahmad Yani, Parit Tokaya, Kec. Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78122

173 TRANSMART PONTIANAK XXI • PONTIANAK

Transmart Pontianak Lt.3 Unit Mezzanine, Jl. Jenderal Jl. Ahmad Yani II No.2, Sungai Raya, Kab. Kubu Raya, Kalimantan Barat 78391

174 BIG MAL XXI SAMARINDA • SAMARINDA

Big Mall Lt.2, Jl. Untung Suropati No.8, Karang Asam Ulu, Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75243

175 CITY CENTRUM XXI SAMARINDA • SAMARINDA

City Centrum Lt.7, Jl. Mulawarman No.171, Pelabuhan, Kec. Samarinda Kota, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75242

176 SAMARINDA SQUARE XXI SAMARINDA • SAMARINDA

Samarinda Square Lt.3, Jl. M. Yamin, Gunung Kelua, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75243

177 SCP XXI SAMARINDA • SAMARINDA

Samarinda Central Plaza Lt.5 Unit 504, Jl. P. Irian No.1, Karang Mumus , Kec. Samarinda Kota, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75113

178 SGM XXI SINGKAWANG • SINGKAWANG

Singkawang Grand Mall Lt.5, Jl. Alianyang, Pasiran, Kec. Singkawang Barat, Kota Singkawang, Kalimantan Barat 79123

179 GRAND TARAKAN MALL XXI • TARAKAN

Grand Tarakan Mall Lt.5, Jl. Yos Sudarso No.88, Karang Rejo, Kec. Tarakan Barat, Kota Tarakan, Kalimantan Utara 77112

180 TCC XXI TANJUNG PINANG • TANJUNG PINANG

Tanjung Pinang City Center Lt.1 Unit L1-01, Jl. Raya Dompak, batu 8 atas, Sei Jang, Kec. Bukit Bestari, Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau 29124

181 CAMBRIDGE CITY SQUARE XXI • MEDAN

Cambridge City Square Lt.2, Jl. S. Parman No.217, Petisah Hulu, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatra Utara 20151

182 CENTRE POINT XXI MEDAN • MEDAN

Centre Point Mall Lt.3a, Jl. Jawa No.8, Gg. Buntu, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20231

183 DELI PARK XXI MEDAN • MEDAN

Mall Deli Park Lt.5 Unit L5-02, Jl. Putri Hijau/Guru Patimpus No.1 OPQ, Kesawan, Kec. Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara 20111

184 HERMES XXI MEDAN • MEDAN

Hermes Place Polonia Lt.2 Blok L2 No.01, Jl. Mongonsidi No.45, Polonia, Kec. Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara 20152

185 MANHATTAN XXI MEDAN • MEDAN

Manhattan Times Square Lt.3 Unit 01, Jl. Gatot Subroto Simpang Jalan Ring Road, Sei Sikambing Satu, Kec. Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20123

186 MILLENIUM XXI MEDAN • MEDAN

Millenium ICT Center Lt.5 No.0005-0006, Jl. Kapten Muslim No.111, Dwi Kora, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatra Utara 20118

187 RINGROAD CITYWALKS XXI MEDAN • MEDAN

Ring Road City Walks Mall Lt.3, Jl. Industri/Ring Road Gagak Hitam No.28, Sunggal, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122

188 SUZUYA PLAZA XXI • MEDAN

Suzuya Marelan Plaza Lt.3, Jl. Marelan Raya No.207, Tanah Enam Ratus, Kec. Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara 20243

189 TANJUNG MORAWA XXI • MEDAN

Suzuya Plaza Lt.3, Tanjung Morawa B, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara 20362

190 THAMRIN XXI MEDAN • MEDAN

Thamrin Plaza Lt.7, Jalan MH Thamrin No.75R Medan Kota Pandau Hulu I, Sei Rengas II, Kec. Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara 20212

191 CIPUTRA SERAYA XXI • PEKANBARU

Mall Ciputra Seraya Lt.4, Jl. Riau No.58, Kampung Baru, Kec. Senapelan, Kota Pekanbaru, Riau 28111

192 PEKANBARU XCHANGE XXI • PEKANBARU

Pekanbaru Xchange Lt.3 Unit 3F-01, Jl. Riau No.147, Padang Terubuk, Kec. Senapelan, Kota Pekanbaru, Riau 28155

193 SKA XXI PEKANBARU • PEKANBARU

Mal SKA Lt.V, Jl. Soekarno - Hatta, Delima, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28292

194 SUKARAMAI TRADE CENTER XXI • PEKANBARU

Sukaramai Trade Center Lt.3, Jl. Jend. Sudirman No.1, Sukaramai, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28156

195 SUZUYA RANTAU PRAPAT XXI • RANTAU PRAPAT

Suzuya Mall Rantau Prapat Lt.3, Jl. SM. Raja, Bakaran Batu, Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhanbatu, Sumatera Utara 21418

196 BCS XXI BATAM • BATAM

Batam City Square Lt.6, Jl. Bunga Raya, Batu Selicin, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau 29442

197 MEGA XXI BATAM • BATAM

Mega Mall Batam Centre Lt.2 No.SF.AT 1, Jl. Engku Putri, Belian, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29464

198 PANBIL XXI • BATAM

Panbil Mall Trade Center Lt.3, Jl. Ahmad Yani, Muka Kuning, Kec. Sei/Sungai Beduk, Kota Batam, Kepulauan Riau 29433

199 STUDIO XXI BATAM • BATAM

Nagoya Hill Lt.IV, Jl. Imam Bonjol, Lubuk Baja Kota, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444

200 PLAZA ANDALAS XXI • PADANG

Plaza Andalas Padang Lt.4, Jl. Pemuda, Olo, Kec. Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat 25117

201 TRANSMART PADANG XXI • PADANG

Mall Transmart Padang Lt.3, Jl. Khatib Sulaiman No.85, Ulak Karang Selatan, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat 25137

202 INTERNASIONAL 21 PALEMBANG • PALEMBANG

Internasional Plaza Lt. 5, Jl. Jend. Sudirman No.147, 18 Ilir, Kec. Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30134

203 OPI MALL XXI PALEMBANG • PALEMBANG

Opi Mall Lt.3 Unit L3.01, Jakabaring Sport City (JSC), Jl. Gubernur H. A Bastari, Sungai Kedukan, Kec. Rambutan, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan 30967

204 PALEMBANG SQUARE XXI • PALEMBANG

Palembang Square Lt.4 Unit 23, Jl. Angkatan 45/POM IX, Lorok Pakjo, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatra Selatan 30137

205 PIM XXI PALEMBANG • PALEMBANG

Palembang Indah Mall Lt.3 Unit TF-01, Jl. Letkol Iskandar No.18, 24 Ilir, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30134

206 TRANSMART PANGKAL PINANG XXI • PANGKAL PINANG

Transmart Pangkal Pinang Lt.Mezzanine, Jl. Jendral Sudirman No.8, Taman Bunga, Kec. Gerunggang, Kota Pangkal Pinang, Kepulauan Bangka Belitung 33684

207 BENCOOLEN XXI • BENGKULU

Bencoolen Mall, Area Bencoolen Hot Spot Unit CA. 07-CA. 08, Jl. Pariwisata No.1, Penurunan, Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu, Bengkulu 38225

208 MEGA 21 BENGKULU • BENGKULU

Mega Mall Lt.2, Jl. K. Zainal Abidin II Pasar Minggu, Belakang Pondok, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu, Bengkulu 38221

209 LAMPUNG CITY MALL XXI • BANDAR LAMPUNG

Lampung City Mall Lt.4, Jl. Yos Sudarso No.80, Bumi Waras, Kec. Bumi Waras, Kota Bandar Lampung, Lampung 35225

210 CITIMALL DUMAI XXI • DUMAI

Citimall Dumai Lt.2 Unit 2-0010, Jl. Bukit Datuk, Bukit Datuk, Kec. Dumai Selatan, Kota Dumai, Riau 28825

211 JAMTOS XXI • JAMBI

Jambi Town Square Lt.3, Jl. Kapt. A. Bakaruddin No No.88, Simpang Tiga Sipin, Kec. Kota Baru, Kota Jambi, Jambi 36125

212 TRANSMART JAMBI XXI • JAMBI

Transmart Jambi Lt.1, Jl. Jend. Sudirman No.11, Tambak Sari, Kec. Jambi Selatan, Kota Jambi, Jambi 36138

213 WTC XXI JAMBI • JAMBI

Wiltop Trade Centre Jambi Lt.3, Jl. Sultan Thaha No.17, Pasar Jambi, Kec. Pasar Jambi, Kota Jambi, Jambi 36139

214 KISARAN XXI • KISARAN

Irian Plaza Lt. Atas Gedung Parkir, Jl. Imam Bonjol No.149, Kisaran Kota, Kec. Kota Kisaran Timur, Kab. Asahan, Sumatera Utara 21214

215 BOEMI KEDATON XXI • LAMPUNG

Mall Boemi Kedaton Lt.3, Jl. Teuku Umar - Sultan Agung No.1, Kedaton, Kec. Kedaton, Kota Bandar lampung, Lampung 35132

216 CENTRAL LAMPUNG XXI • LAMPUNG

Central Plaza Lampung Lt.3 Unit 3-0010, Jl. R.A. Kartini No. 21, Durian Payung, Kec. Tanjungkarang Pusat, Kota Bandar Lampung, Lampung, 35214

217 CIPLAZ LAMPUNG XXI • LAMPUNG

Ramayana Mal Lampung Lt.2 Unit L3-B001, Jl. Zainal Abidin, Pagar Alam, Rajabasa, Kec. Daton, Kota Bandar Lampung, Lampung 35142

218 MAL KARTINI XXI • LAMPUNG

Mall Kartini Lt.3, Jl. Kartini No.49, Palapa, Kec. Tanjungkarang Pusat, Kota Bandar Lampung, Lampung 35112

219 AMBON CITY CENTER XXI • AMBON

Ambon City Center Lt.GF Unit GF-25, Jl. Wolter Monginsidi, Passo, Kec. Baguala, Kota Ambon, Maluku 97232

220 SUZUYA BAGANBATU XXI • BAGANBATU

Suzuya Bagan Batu Lt.1, Jl. Jend. Sudirman, Bagan Batu, Kec. Bagan Sinembah, Kab. Rokan Hilir, Riau 28992

221 JATILAND XXI TERNATE • TERNATE

Jatiland Mall Lt.2, Jl. Pahlawan Revolusi, Gamalama, Kec. Ternate Utara, Kota Ternate, Maluku Utara 97721

222 LEM XXI LOMBOK • MATARAM

Lombok Epicentrum Mall, Lt.2, Jl. Sriwijaya No.333, Punia, Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat 83127

223 TRANSMART KUPANG XXI • KUPANG

Transmart Kupang Lt.3 Unit Mezzanine, Jl. W.J. Lalamentik, Oebufu, Kec. Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111

224 JAYAPURA XXI • JAYAPURA

Mall Jayapura Lt.4, Jl. Dr. Sam Ratulangi, Bayangkara, Kec. Jayapura Utara, Kota Jayapura, Papua 99112

225 MANOKWARI CITY MALL XXI • MANOKWARI

Manokwari City Mall Lt.2, Jl. Yos Sudarso Manokwari No.8, Manokwari Barat, Kec. Manokwari Barat, Kab. Manokwari, Papua Barat 98312

226 SORONG XXI • SORONG

Ramayana Sorong Lt.3, Jl. Jend. Ahmad Yani, Klademak, Kec. Sorong, Kota Sorong, Papua Barat 98412

227 GORONTALO XXI • GORONTALO

Gorontalo Mall Lt.3, Jl. Sultan Batutihe No.8B, Heledulaa Selatan, Kec. Kota Timur, Kota Gorontalo, Gorontalo 96134

228 THE PARK KENDARI XXI • KENDARI

The Park Kendari Lt.1 Unit 1-0040, Jl. Brigjen M. Yoenoes, Bende, Kec. Kadia, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93461

229 M'TOS XXI MAKASSAR • MAKASSAR

Makassar Town Square Lt.3, Jl. Perintis Kemerdekaan Km.8, Tamalanrea Jaya, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90245

230 NIPAH XXI MAKASSAR • MAKASSAR

Nipah Mall Lt.1 Unit 1F-024, Jl. Urip Sumoharjo, Panaikang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231

231 PANAKKUKANG 21 MAKASSAR • MAKASSAR

Mall Panakkukang Lt.3, Jl. Boulevard No.3, Masale, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231

232 PANAKKUKANG XXI MAKASSAR • MAKASSAR

Mall Panakkukang Lt.3, Jl. Boulevard Raya, Kompleks Panakkukang Mas, Masale, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231

233 STUDIO XXI MAKASSAR • MAKASSAR

Mall Ratu Indah Lt.3 Unit 310, Jl. DR. Ratulangi No.35, Mamajang Luar, Kec. Mamajang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90132

234 TSM XXI MAKASSAR • MAKASSAR

Trans Studio Mall Makassar Lt.2 Unit 2-01, Jl. Metro Tanjung Bunga, Maccini Sombala, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90224

235 MANTOS 1 XXI MANADO • MANADO

Manado Town Square Lt.3, Jl. Piere Tendean Boulevard Raya, Sario Utara, Kec. Sario, Kota Manado, Sulawesi Utara 95114

236 MANTOS 3 XXI MANADO • MANADO

Manado Town Square 3 Lt.3, Jl. Piere Tendean Boulevard Raya, Sario Utara, Kec. Sario, Kota Manado, Sulawesi Utara 95115

237 MEGA MALL XXI MANADO • MANADO

Mega Mall Lt.R1, Jl. Piere Tendean Boulevard Kawasan Megamas Manado, Wenang Selatan, Kec. Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara 95111

238 GRAND MALL PALU XXI • PALU

Palu Grand Mall Lt. Rooftop, Jl. Diponegoro No.77, Lere, Kec. Palu Barat, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94111

239 BINTARO XCHANGE 2 XXI • TANGERANG

Bintaro Jaya Xchange Mall 2 Lt.2 Unit A2-FF.21, CBD Bintaro Jaya, Jl. Lingkar Jaya, Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15227

240 CITIPLAZA BONDOWOSO XXI • BONDOWOSO

Citiplaza Bondowoso Lt.1, Unit 1-0010, Jl. Ahmad Yani No.84, Nangkaan, Kec. Bondowoso, Kab. Bondowoso, Jawa Timur 68215

Keanggotaan pada Asosiasi
Membership in Associations

No.	Nama Asosiasi Association Name	Status Status	Mulai Bergabung Join Date
1	Gabungan Pengusaha Bioskop Seluruh Indonesia Indonesian Cinema Owners Association	Aktif Active	7 Juni 1988 June 7, 1988
2	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Aktif Active	23 Oktober 2015 October 23, 2015
3	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Aktif Active	1 September 2023 September 1, 2023
4	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Aktif Active	22 November 2023 November 22, 2023

Jabatan | Title	Nama | Name
Dewan Komisaris | Board of Commissioners	
Komisaris Utama | President Commissioner	Suryo Suherman
Komisaris | Commissioners	Melia Suherman, Harris Lasmana, Sacheen Harris Lasmana
Komisaris Independen | Independent Commissioner	Mohammad Noor Rachman Soejoeti, Ongki Wanadjati Dana
Direksi | Board of Directors	
Direktur Utama | President Director	Ir. Hans Gunadi, M.Sc.
Direksi | Directors	Tri Rudy Anitio, Arif Suherman, Dody Suhartono
Komite Nominasi & Remunerasi | Nomination & Remuneration Committee	
Ketua | Chairman	Ongki Wanadjati Dana
Anggota Komite | Committee Member	Suryo Suherman, Ruben Mulyadi
Komite Audit | Audit Committee	
Ketua | Chairman	Mohammad Noor Rachman Soejoeti
Anggota Komite | Committee Member	Fitradewata Teramihardja, Sammy TS Lalamentik
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary	Tri Rudy Anitio
Direktorat Keuangan & Akuntansi | Finance & Accounting Directorate	Tri Rudy Anitio
Direktorat Operasional | Operational Directorate	Arif Suherman
Direktorat Operasional Bioskop | Cinema Operations Directorate	Dody Suhartono
Direktorat Teknologi Informasi | Information Technology Directorate	Andrew Pangestu
Divisi Akuntansi Umum & Pajak | General Accounting & Tax Division	Maria Sriwahyu Asti P
Divisi Keuangan | Finance Division	Hilda
Divisi Komunikasi Perusahaan | Corporate Communication Division	B.E. Bernadetha Dewinta Hutagaol
Divisi Legal Perusahaan | Corporate Legal Division	Indah Tri Wahyuni
Divisi Hubungan Pemerintah | Government Relation Division	Suprayitno
Divisi Audit Internal | Internal Audit Division	Alexander Setiaputra Jonatan
Divisi Hubungan Investor | Investor Relation Division	Helen Riyani Tanzil
Divisi Produk Digital | Digital Product Division	Yosua Danny Devara
Divisi Sumber Daya Manusia & Bagian Umum | Human Capital & General Affairs Division	Ilham Idharsa
Divisi Pemrograman Film | Film Programming Division	Sunaryo
Divisi Pengembangan Bisnis | Business Development Division	David Sadeli
Divisi Aplikasi IT | IT Application Division	Khristianto Herwahyudi

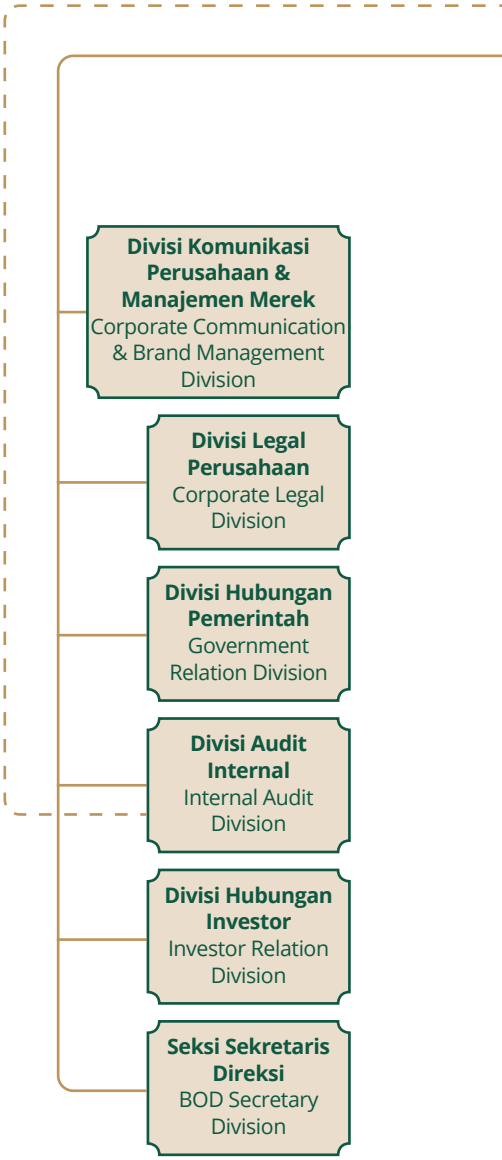

Struktur Organisasi
Organizational Structure

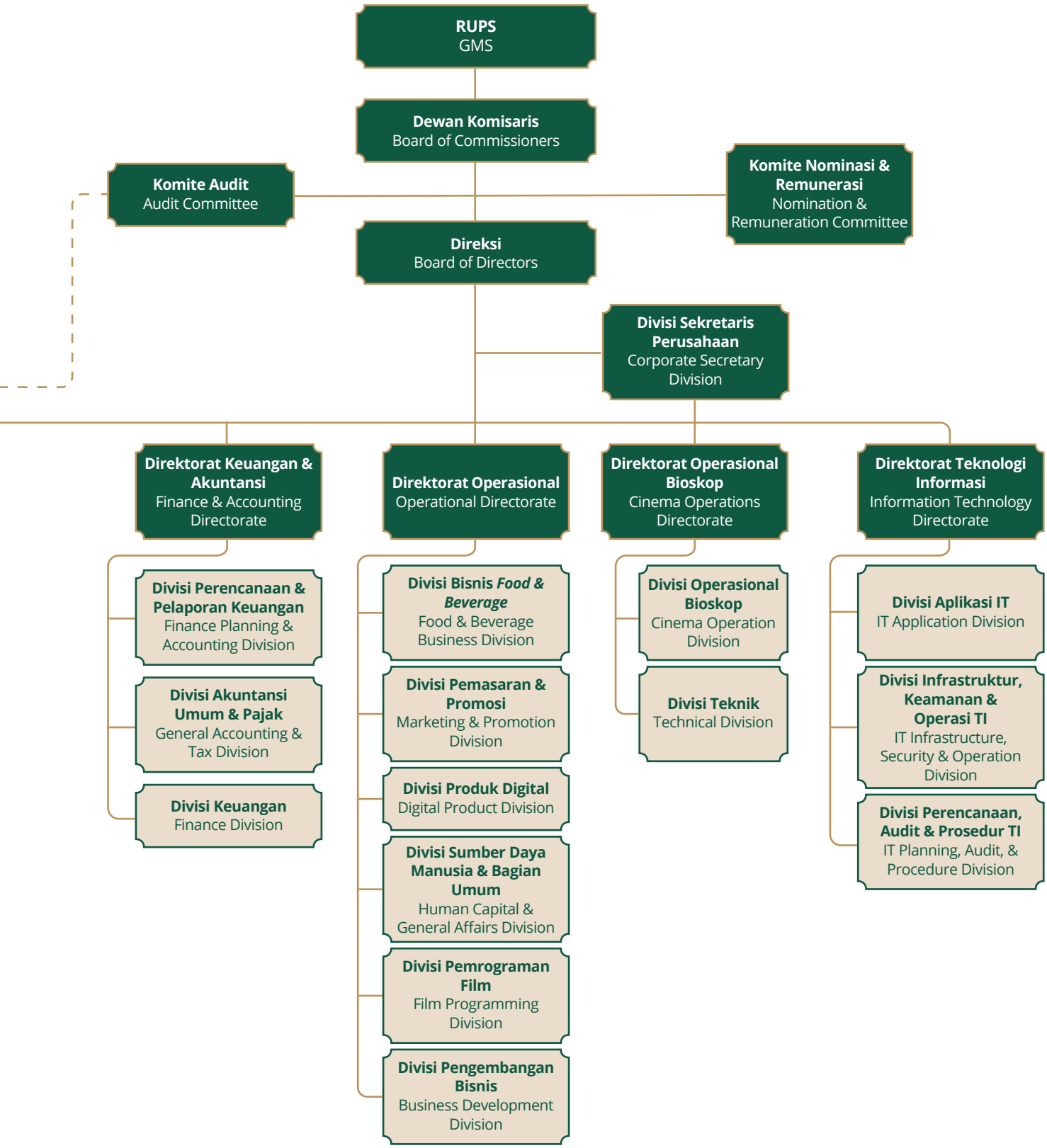

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile





1 **SURYO SUHERMAN**
Komisaris Utama | President Commissioner

2 **MELIA SUHERMAN**
Komisaris | Commissioner

3 **HARRIS LASMANA**
Komisaris | Commissioner

4 **SACHEEN HARRIS LASMANA**
Komisaris | Commissioner

5 **MOHAMMAD NOOR RACHMAN SOEJOETI**
Komisaris Independen | Independent Commissioner

6 **ONGKI WANADJATI DANA**
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



SURYO SUHERMAN
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara
Nationality
Indonesia
Indonesian

Usia
Age
50 tahun
50 years old

Kelahiran
Place/Date of Birth
Jakarta, 2 Februari 1973
Jakarta, February 2, 1973

Domisili
Domicile
Jakarta
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham ("RULBPS") No. 34, tanggal 14 Desember 1998.

First appointed as the President Commissioner based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") No. 34, dated December 14, 1998.

Pengangkatan kembali sebagai:
Reappointment as:

- **Komisaris, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") No. 02, tanggal 4 Agustus 2011.**
  Commissioner, based on Deed of EGMS No. 02, dated August 4, 2011.
- **Komisaris, berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 06, tanggal 4 Agustus 2016**
  Commissioner, based on Deed of EGMS No. 06, dated August 4, 2016
- **Komisaris, berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 06, tanggal 9 Mei 2017**
  Commissioner, based on Deed of EGMS No. 06, dated May 9, 2017
- **Komisaris, berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 39, tanggal 31 Mei 2017**
  Commissioner, based on Deed of EGMS No. 39, dated May 31, 2017
- **Komisaris Utama, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti RUPSLB No. 03, tanggal 5 Maret 2018**
  President Commissioner, based on Deed of Statement of Shareholders Circular Resolution in Lieu of EGMS No. 03, dated March 5, 2018
- **Komisaris Utama, berdasarkan Akta Pernyataan Sirkuler Sebagai Pengganti RUPSLB No. 14, tanggal 11 Januari 2022**
  President Commissioner, based on Deed of Statement Circular in Lieu of EGMS No. 14, dated January 11, 2022
- **Komisaris Utama, berdasarkan Akta Pernyataan**

Keputusan Pemegang Saham No. 15, tanggal 6 Maret 2023
President Commissioner, based on Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 15, dated March 6, 2023

- Komisaris Utama, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 3, tanggal 3 April 2023
  President Commissioner, based on Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 03, dated April 3, 2023

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana bidang Finance di Boston College, USA (1990-1994)
Bachelor of Finance at Boston College, USA (1990-1994)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Tahun 2011-2018: Komisaris PT Nusantara Sejahtera Raya
  2011-2018: Commissioner of PT Nusantara Sejahtera Raya
- Tahun 2002-2011: Direktur PT Nusantara Sejahtera Raya
  2002-2011: Director of PT Nusantara Sejahtera Raya
- Tahun 1998-2002: Komisaris Utama PT Nusantara Sejahtera Raya
  1998-2002: President Commissioner of PT Nusantara Sejahtera Raya
- Tahun 1997-1998: Direktur PT Nusantara Sejahtera Raya
  1997-1998: Director of PT Nusantara Sejahtera Raya

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Tahun 2018-sekarang: Komisaris Utama PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
  2018-present: President Commissioner of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- Tahun 2023-sekarang: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
  2023-present: Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- Tahun 2018-sekarang: Direktur PT Citrabersama Mututama
  2018-present: Director of PT Citrabersama Mututama
- Tahun 2017-sekarang: Direktur Utama PT Harkatjaya Bumipersada
  2017-present: President Director of PT Harkatjaya Bumipersada
- Tahun 2014-sekarang: Komisaris PT Graha Jaya Bali
  2014-present: Commissioner of PT Graha Jaya Bali
- Tahun 2013-12 Desember 2023: Komisaris PT Sekar Saridana
  2013-December 12, 2023: Commissioner of PT Sekar Saridana
- Tahun 2002-sekarang: Komisaris PT Asahimas Chemical
  2002-present: Commissioner of PT Asahimas Chemical
- Tahun 1995-sekarang: Direktur Utama PT Baskara Binasentosa
  1995-present: President Director of PT Baskara Binasentosa

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Beliau merupakan anak dari Benny Suherman yang memegang 50,00% saham PT Harkatjaya Bumipersada (HJB) yang adalah pemegang 54,00% saham Perseroan. Beliau juga saudara kandung dari Arif Suherman, Direktur Perseroan dan Melia Suherman, Komisaris Perseroan. Melalui hubungan kekeluargaan dengan Melia Suherman, beliau merupakan saudara ipar dari Ir. Hans Gunadi, M.Sc., Direktur Utama Perseroan.

He is the son of Benny Suherman who holds 50.00% of the shares in PT Harkatjaya Bumipersada (HJB), which holds 54.00% of the Company's shares. He is also the sibling of Arif Suherman, Director of the Company, and Melia Suherman, Commissioner of the Company. Through his familial relationship with Melia Suherman, he is the brother-in-law of Ir. Hans Gunadi, M.Sc., President Director of the Company.

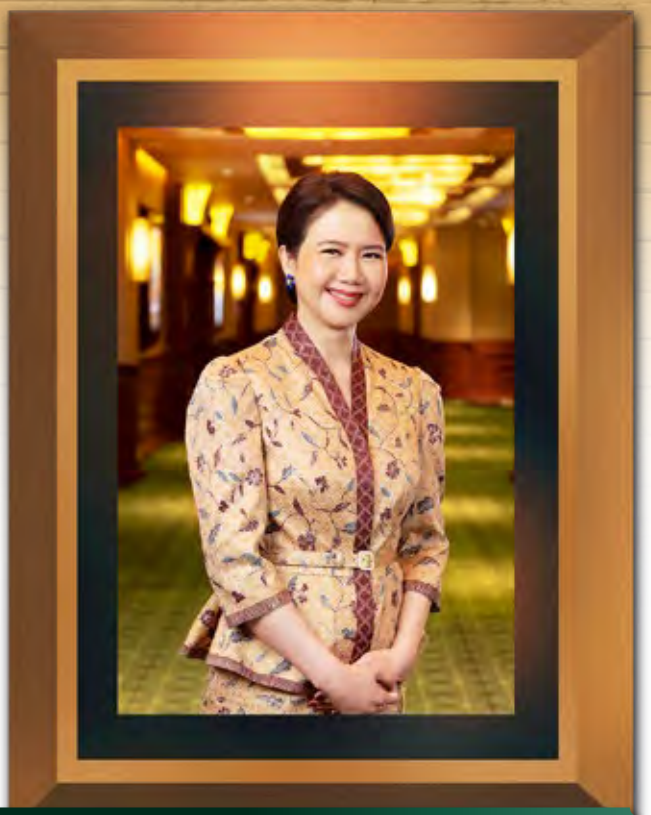

MELIA SUHERMAN

Komisaris
Commissioner

Warga Negara
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

49 tahun
49 years old

Kelahiran
Place/Date of Birth

Jakarta, 30 Mei 1974
Jakarta, May 30, 1974

Domisili
Domicile

Jakarta
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham ("RULBPS") No. 133, tanggal 29 September 1997.

First appointed as the Commissioner based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") No. 133, dated September 29, 1997.

Pengangkatan kembali sebagai:
Reappointment as:

- **Komisaris, berdasarkan Akta Berita Acara RULBPS No. 135, tanggal 29 September 1997**
  Commissioner, based on Deed of EGMS No. 135, dated September 29, 1997
- **Komisaris, berdasarkan Akta Berita Acara RULBPS No. 34, tanggal 14 Desember 1998**
  Commissioner, based on Deed of EGMS No. 34, dated December 14, 1998
- **Komisaris, berdasarkan Akta Berita Acara RULBPS No. 70, tanggal 22 April 2002**
  Commissioner, based on Deed of EGMS No. 70, dated April 22, 2002
- **Komisaris, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 102, tanggal 23 April 2007**
  Commissioner, based on Deed of EGMS No. 102, dated April 23, 2007
- **Komisaris, berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 49, tanggal 8 Agustus 2008**
  Commissioner, based on Deed of EGMS No. 49, dated August 8, 2008
- **Komisaris, Berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 06, tanggal 9 Mei 2017**
  Commissioner, based on Deed of EGMS No. 06, dated May 9, 2017
- **Komisaris, berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 39, tanggal 31 Mei 2017**
  Commissioner, based on Deed of EGMS No. 39, dated May 31, 2017

- **Komisaris, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPSLB No. 03, tanggal 5 Maret 2018**
  Commissioner, based on Deed of Statement of Shareholders Circular Resolution in Lieu of EGMS No. 03, dated March 5, 2018
- **Komisaris, berdasarkan Akta Pernyataan Sirkuler Sebagai Pengganti RUPSLB No. 14, tanggal 11 Januari 2022**
  Commissioner, based on Deed of Statement Circular in Lieu of EGMS No. 14, dated January 11, 2022
- **Komisaris, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 15, tanggal 6 Maret 2023**
  Commissioner, based on Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 15, dated March 6, 2023
- **Komisaris, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 3, tanggal 3 April 2023**
  Commissioner, based on Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 3, dated April 3, 2023

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana bidang Finance di Boston College, USA (1991-1995)
Bachelor of Finance at Boston College, USA (1991-1995)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- **Tahun 2003-2010: Komisaris Utama PT Multindo Auto Finance**
  2003-2010: President Commissioner of PT Multindo Auto Finance
- **Tahun 1999-2000: Komisaris PT Multindo Auto Finance**
  1999-2000: Commissioner of PT Multindo Auto Finance
- **Tahun 1997-2011: Komisaris PT Nusantara Sejahtera Raya**
  1997-2011: Commissioner of PT Nusantara Sejahtera Raya

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- **Tahun 2017-sekarang: Komisaris PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk**
  2017-present: Commissioner of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- **Tahun 2017- sekarang: Komisaris PT Harkatjaya Bumipersada**
  2017-present: Commissioner of PT Harkatjaya Bumipersada

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Beliau merupakan anak dari Benny Suherman yang memegang 50,00% saham PT Harkatjaya Bumipersada (HJB), yang adalah pemegang 54,00% saham Perseroan, dan istri dari Ir. Hans Gunadi, M.Sc., Direktur Utama Perseroan. Beliau juga merupakan saudara kandung dari Suryo Suherman, Komisaris Utama Perseroan dan Arif Suherman, Direktur Perseroan.

She is the daughter of Benny Suherman who holds 50.00% of the shares in PT Harkatjaya Bumipersada (HJB), which holds 54.00% of the Company's shares, and the wife of Ir. Hans Gunadi, M.Sc., President Director of the Company. She is also the sibling of Suryo Suherman, President Commissioner of the Company, and Arif Suherman, Director of the Company.



HARRIS LASMANA

Komisaris
Commissioner

Warga Negara
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

74 tahun
74 years old

Kelahiran
Place/Date of Birth

Bandung, 31 Mei 1949
Bandung, May 31, 1949

Domisili
Domicile

Jakarta
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") No. 02, tanggal 4 Agustus 2011.

First appointed as the President Commissioner based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") No. 02, dated August 4, 2011.

Pengangkatan kembali sebagai:
Reappointment as:

- **Komisaris Utama, berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 06, tanggal 4 Agustus 2016**
  President Commissioner, based on Deed of EGMS No. 06, dated August 4, 2016
- **Komisaris Utama, berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 06, tanggal 9 Mei 2017**
  President Commissioner, based on Deed of EGMS No. 06, dated May 9, 2017
- **Komisaris Utama, berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 39, tanggal 31 Mei 2017**
  President Commissioner, based on Deed of EGMS No. 39, dated May 31, 2017
- **Komisaris, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti RUPSLB No. 03, tanggal 5 Maret 2018**
  Commissioner, based on Deed of Statement of Shareholders Circular Resolution in Lieu of EGMS No. 03, dated March 5, 2018
- **Komisaris, berdasarkan Akta Pernyataan Sirkuler Sebagai Pengganti RUPSLB No. 14, tanggal 11 Januari 2022**
  Commissioner, based on Deed of Statement Circular in Lieu of EGMS No. 14, dated January 11, 2022
- **Komisaris, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 15, tanggal 6 Maret 2023**
  Commissioner, based on Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 15, dated March 6, 2023
- **Komisaris, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 3, tanggal 3 April 2023**
  Commissioner, based on Deed of Statement of Shareholders Resolution Statement No. 03, dated April 3, 2023

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Belajar dalam bidang Science di Bombay University, India (1967-1968)
Studied Science at Bombay University, India (1967-1968)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- **Tahun 2011-2018: Komisaris Utama PT Nusantara Sejahtera Raya**
  2011-2018: President Commissioner of PT Nusantara Sejahtera Raya
- **Tahun 1988-2011: Direktur Utama PT Nusantara Sejahtera Raya**
  1988-2011: President Director of PT Nusantara Sejahtera Raya

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- **Tahun 2018-sekarang: Komisaris PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk**
  2018-present: Commissioner of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- **Tahun 2013-12 Desember 2023: Komisaris Utama PT Sekar Saridana**
  2013 – December 12, 2023: President Commissioner of PT Sekar Saridana
- **Tahun 1997-sekarang: Direktur Utama PT Adi Pratama Nusantara**
  1997-present: President Director of PT Adi Pratama Nusantara

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Beliau merupakan pemegang saham PT Adi Pratama Nusantara (APN) dengan kepemilikan sebesar 50,00%, pemegang saham Perseroan sebesar 13,50%. Beliau adalah orang tua dari Sacheen Harris Lasmana, Komisaris Perseroan.

He is a shareholder of PT Adi Pratama Nusantara (APN) with ownership of 50.00%, the Company's shareholding is 13.50%. He is the parent of Sacheen Harris Lasmana, Commissioner of the Company.



SACHEEN HARRIS LASMANA

Komisaris
Commissioner

Warga Negara
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

47 tahun
47 years old

Kelahiran
Place/Date of Birth

Singapura, 2 November 1976
Singapore, November 2, 1976

Domisili
Domicile

Jakarta
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") No. 6, tanggal 9 Mei 2017.

First appointed as the commissioner based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") No. 06, dated May 9, 2017.

Pengangkatan kembali sebagai:
Reappointment as:

- **Komisaris, berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 39, tanggal 31 Mei 2017**
  Commissioner, based on Deed of EGMS No. 39, dated May 31, 2017
- **Komisaris, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti RUPSLB No. 03, tanggal 5 Maret 2018**
  Commissioner, based on on Deed of Statement of Shareholders Circular Resolution in Lieu of EGMS No. 03, dated March 5, 2018
- **Komisaris, berdasarkan Akta Pernyataan Sirkuler Sebagai Pengganti RUPSLB No. 14, tanggal 11 Januari 2022**
  Commissioner, based on Deed of Statement Circular in Lieu of EGMS No. 14, dated January 11, 2022
- **Komisaris, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 15, tanggal 6 Maret 2023**
  Commissioner, based on Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 15, dated March 6, 2023
- **Komisaris, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 3, tanggal 3 April 2023**
  Commissioner, based on Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 3, dated April 3, 2023

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- **Magister bidang International Relations di Regent's Park College, United Kingdom (1998-2000)**
  Master' degree in International Relations from Regent's Park College, United Kingdom (1998-2000)
- **Sarjana bidang International Relations di Regent's Park College, United Kingdom (1995-1998)**
  Bachelor's degree in International Relations from Regent's Park College, United Kingdom (1995-1998)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

Tahun 2001-2004: Government and Public Affairs Officer, BP Indonesia
2001-2004: Government and Public Affairs Officer, BP Indonesia

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- **Tahun 2017-sekarang: Komisaris PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk**
  2017-present: Commissioner of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- **Tahun 2001-sekarang: Direktur PT Adi Pratama Nusantara**
  2001-present: Director of PT Adi Pratama Nusantara

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Beliau merupakan anak dari Harris Lasmana, Komisaris Perseroan dan pemegang saham PT Adi Pratama Nusantara, yang adalah pemegang 13,50% saham Perseroan.

He is the son of Harris Lasmana, Commissioner of the Company and a shareholder of PT Adi Pratama Nusantara, which holds 13.50% of the Company's shares.



MOHAMMAD NOOR RACHMAN SOEJOETI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

66 tahun
66 years old

Kelahiran
Place/Date of Birth

Bantul, 20 Februari 1957
Bantul, February 20, 1957

Domisili
Domicile

Jakarta
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 15, tanggal 6 Maret 2023. Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 3, tanggal 3 April 2023.

First appointed as Independent Commissioner based on Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 15, dated March 6, 2023. Reappointed as Independent Commissioner based on Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 03, dated April 3, 2023

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- **Magister dalam bidang Ekonomi di Colorado State University, USA (1991)**
  Master's degree in Economic from Colorado State University, USA (1991)
- **Sarjana dalam bidang Ekonomi di Universitas Gadjah Mada, Indonesia (1982)**
  Bachelor's degree in Economics from Gadjah Mada University, Indonesia (1982)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- **Tahun 2018-2020: Komisaris Utama PT Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk**
  2018-2020: President Commissioner of PT Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk
- **Tahun 2017-2020: Komisaris Utama PT Maybank Asset Management**
  2017-2020: President Commissioner of PT Maybank Asset Management
- **Tahun 2013-2017: Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal II, Otoritas Jasa Keuangan**
  2013-2017: Deputy Commissioner for Capital Market Supervision II, Financial Services Authority
- **Tahun 2000-2007: Anggota Dewan Pengawas Perum Peruri**
  2000-2007: Member of the Supervisory Board of Perum Peruri

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- **Tahun 2023-sekarang: Komisaris Independen PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk**
  2023-present: Independent Commissioner of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- **Tahun 2023-sekarang: Ketua Komite Audit PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk**
  2023-present: Chairman of the Audit Committee of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- **Tahun 2021-sekarang: Komisaris Independen PT Avia Avian Tbk**
  2021-present: Independent Commissioner of PT Avia Avian Tbk
- **Tahun 2018-sekarang: Komisaris PT Bursa Efek Indonesia**
  2018-present: Commissioner of the PT Indonesia Stock Exchange

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan sesama Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama/ Pengendali.
No affiliated relations with fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, nor Majority/Controlling Shareholders.



ONGKI WANADJATI DANA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

XXI

Warga Negara
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

66 tahun
66 years old

Kelahiran
Place/Date of Birth

Jakarta, 13 September 1957
Jakarta, September 13, 1957

Domisili
Domicile

Jakarta
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 15, tanggal 6 Maret 2023, yang efektif sejak tanggal 1 April 2023. Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 3, tanggal 3 April 2023.

First appointed as Independent Commissioner based on Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 15, dated March 6, 2023, and effective since April 1, 2023. Reappointed as Independent Commissioner based on Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 03, dated April 3, 2023.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana bidang Teknik Mesin di Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1976-1981)

Bachelor's degree in Mechanical Engineering from the Bandung Institute of Technology, Indonesia (1976-1981)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- **Tahun 2019-2022: Direktur Utama PT Bank BTPN Tbk**
  2019-2022: President Director of PT Bank BTPN Tbk
- **Tahun 2008-2019: Wakil Direktur Utama PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk**
  2008-2019: Vice President Director of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
- **Tahun 2008-2014: Kepala Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk**
  2008-2014: Head of Sharia Business Unit of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
- **Tahun 2002-2008: Direktur Wholesale Banking PT Bank Permata Tbk**
  2002-2008: Director of Wholesale Banking of PT Bank Permata Tbk
- **Tahun 2000-2002: Wakil Direktur Utama Bank Universal**
  2000-2002: Vice President Director of Bank Universal

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- **Tahun 2023-sekarang: Komisaris Independen PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (efektif sejak 1 April 2023)**
  2023-present: Independent Commissioner of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (effective as of April 1, 2023)
- **Tahun 2023-sekarang: Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk**
  2023-present: Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- **Tahun 2022-sekarang: Komisaris PT Bank BTPN Syariah Tbk**
  2022-present: Commissioner of PT Bank BTPN Syariah Tbk
- **Tahun 2022-sekarang: Komisaris PT Bank BTPN Tbk**
  2022-present: Commissioner of PT Bank BTPN Tbk

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan sesama Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama/ Pengendali.

No affiliated relations with fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, nor Majority/Controlling Shareholders.

Profil Direksi
Board of Directors Profile





1 **Ir. HANS GUNADI, M.Sc.**
Direktur Utama | President Director

2 **ARIF SUHERMAN**
Direktur | Director

3 **TRI RUDY ANITIO**
Direktur | Director

4 **DODY SUHARTONO**
Direktur | Director

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Ir. HANS GUNADI, M.Sc.
Direktur Utama
President Director

Warga Negara
Nationality
Indonesia
Indonesian

Usia
Age
51 tahun
51 years old

Kelahiran
Place/Date of Birth
Bandung, 12 Oktober 1972
Bandung, October 12, 1972

Domisili
Domicile
Jakarta
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") No. 02, tanggal 4 Agustus 2011.

First appointed as President Director based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") No. 02, dated August 4, 2011.

Pengangkatan kembali sebagai:
Reappointment as:

- **Direktur Utama, Berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 06, tanggal 4 Agustus 2016**
  President Director, based on Deed of EGMS No. 06, dated August 4, 2016
- **Direktur Utama, berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 06, tanggal 9 Mei 2017**
  President Director, based on Deed of EGMS No. 06, dated May 9, 2017
- **Direktur Utama, berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 39, tanggal 31 Mei 2017**
  President Director, based on Deed of EGMS No. 39, dated May 31, 2017
- **Direktur Utama, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti RUPSLB No. 03, tanggal 5 Maret 2018**
  President Director, based on Deed of Statement of Shareholders Circular Resolution in Lieu of EGMS No. 03, dated March 5, 2018
- **Direktur Utama, berdasarkan Akta Pernyataan Sirkuler Sebagai Pengganti RUPSLB No. 14, tanggal 11 Januari 2022**
  President Director, based on Deed of Statement Circular in Lieu of EGMS No. 14, dated January 11, 2022
- **Direktur Utama, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 15, tanggal 6 Maret 2023**
  President Director, based on Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 15, dated March 6, 2023
- **Direktur Utama, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 3, tanggal 3 April 2023**
  President Director, based on Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 3, dated April 3, 2023

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- **Magister bidang Project Management di University of Manchester, United Kingdom (1996)**
  Master's degree in Project Management from the University of Manchester, United Kingdom (1996)
- **Sarjana dalam bidang Teknik Sipil di Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia (1994)**
  Bachelor's degree in Civil Engineering from Parahyangan Catholic University, Indonesia (1994)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- **Tahun 2014-2018: Komisaris PT Eka Jaya Agung**
  2014-2018: Commissioner of PT Eka Jaya Agung
- **Tahun 2008-2010: Vice President Citigroup, Singapore**
  2008-2010: Vice President of Citigroup, Singapore
- **Tahun 1999-2007: Vice President Salomon Smith Barney Inc., Singapore**
  1999-2007: Vice President of Salomon Smith Barney Inc., Singapore

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- **Tahun 2011-sekarang: Direktur Utama PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk**
  2011-present: President Director of PT Nusantara Sejahtera Raya, Tbk.
- **Tahun 2018-sekarang: Komisaris Utama PT Nusantara Elang Sejahtera**
  2018-present: President Commissioner of PT Nusantara Elang Sejahtera
- **Tahun 2018-sekarang: Direktur PT Lixil Trading Indonesia**
  2018-present: Director of PT Lixil Trading Indonesia
- **Tahun 2017-sekarang: Direktur PT Harkatjaya Bumipersada**
  2017-present: Director of PT Harkatjaya Bumipersada
- **Tahun 2015-sekarang: Direktur Utama PT Hydrospa International**
  2015-present: President Director of PT Hydrospa International
- **Tahun 2014-sekarang: Direktur PT Graha Jaya Bali**
  2014-present: Director of PT Graha Jaya Bali
- **Tahun 2013-12 Desember 2023: Direktur Utama PT Sekar Saridana**
  2013-December 12, 2023: President Director of PT Sekar Saridana

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Beliau merupakan suami dari Melia Suherman, Komisaris Perseroan dan menantu dari Benny Suherman yang memegang 50,00% saham PT Harkatjaya Bumipersada (HJB) yang adalah pemegang 54,00% saham Perseroan. Beliau juga merupakan saudara ipar dari Arif Suherman, Direktur Perseroan dan Suryo Suherman, Komisaris Utama Perseroan.

He is the husband of Melia Suherman, Commissioner of the Company and son in law of Benny Suherman who holds 50.00% of the shares in PT Harkatjaya Bumipersada (HJB), which holds 54.00% of the Company's shares. He is also the brother-in-law of Arif Suherman, Director of the Company, and Suryo Suherman, President Commissioner of the Company.



ARIF SUHERMAN

Direktur
Director

Warga Negara
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

45 tahun
45 years old

Kelahiran
Place/Date of Birth

Jakarta, 14 Juli 1978
Jakarta, July 14, 1978

Domisili
Domicile

Jakarta
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 3, tanggal 5 Maret 2018.

First appointed as Director based on Deed of Statement of Shareholders Circular Resolution in Lieu of EGMS ("EGMS") No. 03, dated March 5, 2018.

Pengangkatan kembali sebagai:
Reappointment as:

- **Direktur, berdasarkan Akta Pernyataan Sirkuler Sebagai Pengganti RUPSLB No. 14, tanggal 11 Januari 2022**
  Director, based on Deed of Statement Circular in Lieu of EGMS No. 14, dated January 11, 2022
- **Direktur, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 15, tanggal 6 Maret 2023**
  Director, based on Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 15, dated March 6, 2023
- **Direktur, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 3, tanggal 3 April 2023**
  Director, based on Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 3, dated April 3, 2023

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana bidang International Business di Sophia University, Jepang (1996-2000)
Bachelor's degreein International Business from Sophia University, Japan (1996-2000)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- **Tahun 2017-2020: Ketua Komisi Tetap Bidang Industri Kreatif Berbasis Elektronik (TV, Radio, Video, Film, Fotografi & Animasi), KADIN (Kamar Dagang Industri) Republik Indonesia**
  2017-2020: Chairman of the Permanent Commission for Electronic-Based Creative Industries (TV, Radio, Video, Film, Photography, & Animation), KADIN (Indonesian Chamber of Commerce and Industry) of the Republic of Indonesia
- **Tahun 2004-2017: Direktur Utama PT Multindo Auto Finance**
  2004-2017: President Director of PT Multindo Auto Finance

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- **Tahun 2018-sekarang: Direktur PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk**
  2018-present: Director of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- **Tahun 2021-sekarang: Wakil Bidang Dana, Investasi, dan Hubungan Luar Negeri, Badan Pengembangan Ekosistem Perfilman dan Animasi, KADIN (Kamar Dagang Industri) Republik Indonesia**
  2021-present: Deputy for Funds, Investment, and Foreign Relations, Film and Animation Ecosystem Development Agency, KADIN (Indonesian Chamber of Commerce and Industry) of the Republic of Indonesia
- **Tahun 2018-sekarang: Asia-Pasific Acquisitions Committee (APAC), TATE Foundation, London**
  2018-present: Asia-Pacific Acquisitions Committee (APAC), TATE Foundation, London
- **Tahun 2017-sekarang: Komisaris PT Nusantara Elang Sejahtera**
  2017-present: Commissioner of PT Nusantara Elang Sejahtera
- **Tahun 2017-sekarang: Komisaris Utama PT Multindo Auto Finance**
  2017-present: President Commissioner of PT Multindo Auto Finance
- **Tahun 2017-sekarang: Direktur PT Harkatjaya Bumipersada**
  2017-present: Director of PT Harkatjaya Bumipersada
- **Tahun 2014-sekarang : Direktur PT Baskara Binasentosa**
  2014-present: Director of PT Baskara Binasentosa
- **Tahun 2012-sekarang: Komisaris PT Hydrospa International**
  2012-present: Commissioner of PT Hydrospa International
- **Tahun 2009-sekarang: Anggota Aktif Young Presidents Organization (YPO)**
  2009-present: Active Member of the Young Presidents Organization (YPO)
- **Tahun 2008-sekarang: Direktur PT Bloomfils International**
  2008-present: Director of PT Bloomfils International
- **Tahun 2005-sekarang: Direktur Utama PT Citrabersama Mututama**
  2005-present: President Director of PT Citrabersama Mututama
- **Tahun 2002-12 Desember 2023: Komisaris PT Sekar Saridana**
  2002-December 12, 2023: Commissioner of PT Sekar Saridana
- **Tahun 2002-sekarang: Direktur PT Asahimas Chemical**
  2002-present: Director of PT Asahimas Chemical

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Beliau merupakan anak dari Benny Suherman yang memegang 50,00% saham PT Harkatjaya Bumipersada (HJB) yang adalah pemegang 54,00% saham Perseroan, dan saudara kandung dari Suryo Suherman, Komisaris Utama Perseroan dan Melia Suherman, Komisaris Perseroan. Melalui hubungan kekeluargaan dengan Melia Suherman, beliau merupakan saudara ipar dari Ir. Hans Gunadi, M.Sc., Direktur Utama Cinema XXI.

He is the son of Benny Suherman who holds 50.00% of the shares in PT Harkatjaya Bumipersada (HJB), which holds 54.00% of the Company's shares, and the sibling of Suryo Suherman, President Commissioner of the Company, and Melia Suherman, Commissioner of the Company. Through his familial relationship with Melia Suherman, he is the brother-in-law of Ir. Hans Gunadi, M.Sc., President Director of Cinema XXI.



TRI RUDY ANITIO

Direktur
Director

Warga Negara
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

57 tahun
57 years old

Kelahiran
Place/Date of Birth

Semarang, 20 Juni 1966
Semarang, June 20, 1966

Domisili
Domicile

Jakarta
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham ("RULBPS") No. 133, tanggal 29 September 1997.

First appointed as Director based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") No. 133, dated September 29, 1997.

Pengangkatan kembali sebagai:
Reappointment as:

- **Direktur, berdasarkan Akta Berita Acara RULBPS No. 135, tanggal 29 September 1997**
  Director, based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 135, dated September 29, 1997
- **Direktur, berdasarkan Akta Berita Acara RULBPS No. 34, tanggal 14 Desember 1998**
  Director, based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 34, dated December 14, 1998
- **Direktur, berdasarkan Akta Berita Acara RULBPS No. 70, tanggal 22 April 2002**
  Director, based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 70, dated April 22, 2002
- **Direktur, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") No. 102, tanggal 23 April 2007**
  Director, based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 102, dated April 23, 2007
- **Direktur, berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 49, tanggal 8 Agustus 2008**
  Director, based on Deed of EGMS No. 49, dated August 8, 2008
- **Direktur, berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 02, tanggal 4 Agustus 2011**
  Director, based on Deed of EGMS No. 02, dated August 4, 2011
- **Direktur, berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 06, tanggal 4 Agustus 2016**
  Director, based on Deed of EGMS No. 06, dated August 4, 2016
- **Direktur, berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 06, tanggal 9 Mei 2017**
  Director, based on Deed of EGMS No. 06, dated May 9, 2017

- **Direktur, berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 39, tanggal 31 Mei 2017**
  Director, based on Deed of EGMS No. 39, dated May 31, 2017
- **Direktur, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti RUPSLB No. 03, tanggal 5 Maret 2018**
  Director, based on Deed of Statement of Shareholders Circular Resolution in Lieu of EGMS No. 03, dated March 5, 2018
- **Direktur, berdasarkan Akta Pernyataan Sirkuler Sebagai Pengganti RUPSLB No. 14, tanggal 11 Januari 2022**
  Director, based on Deed of Statement Circular in Lieu of EGMS No. 14, dated January 11, 2022
- **Direktur, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 15, tanggal 6 Maret 2023**
  Director, based on Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 15, dated March 6, 2023
- **Direktur, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 3, tanggal 3 April 2023**
  Director, based on Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 03, dated April 3, 2023

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana bidang Filsafat Sosial di Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, Indonesia (1984-1988)
Bachelor's degree in Social Philosophy from Driyarkara College of Philosophy, Indonesia (1984-1988)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- **Tahun 1990-1997: Manajer Perpajakan PT Nusantara Sejahtera Raya**
  1990-1997: Tax Manager of PT Nusantara Sejahtera Raya
- **Tahun 1989-1990: Associate KAP Drs. B. Sudharta & Co**
  1989-1990: Associate at KAP Drs. B. Sudharta & Co

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- **Tahun 1997-sekarang : Direktur PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk**
  1997-present: Director of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- **Tahun 2023-sekarang: Sekretaris Perusahaan PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk**
  2023-present: Corporate Secretary of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- **Tahun 2002-12 Desember 2023: Direktur PT Sekar Saridana**
  2002-December 12, 2023: Director of PT Sekar Saridana

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan sesama Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama/ Pengendali.

No affiliated relations with fellow members of the Board of Directors, Board of Commissioners, nor Majority/Controlling Shareholders.



DODY SUHARTONO

Direktur
Director

Warga Negara
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

52 tahun
52 years old

Kelahiran
Place/Date of Birth

Jakarta, 4 November 1971
Jakarta, November 4, 1971

Domisili
Domicile

Jakarta
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 15, tanggal 6 Maret 2023. Kemudian diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 3, tanggal 3 April 2023.

First appointed as Director based on Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 15, dated March 6, 2023. Reappointed as Director based on Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 3, dated April 3, 2023.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- **Sarjana bidang International Business & Finance di California State University, Fullerton, USA (1994-1996)**
  Bachelor's degree in International Business & Finance from California State University, Fullerton, USA (1994-1996)
- **Diploma bidang Business Administration di Rancho Santiago College (St. Ana College), USA (1992-1994)**
  Diploma in Business Administration from Rancho Santiago College (St. Ana College), USA (1992-1994)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- **Tahun 2004-2008: Direktur Marketing PT Multindo Auto Finance**
  2004-2008: Marketing Director of PT Multindo Auto Finance
- **Tahun 1996-2022: Chief F&B PT Nusantara Sejahtera Raya**
  1996-2022: F&B Chief of PT Nusantara Sejahtera Raya
- **Tahun 1996-2005: General Manager PT Aneka Boga Sukses**
  1996-2005: General Manager of PT Aneka Boga Sukses
- **Tahun 1991-2005: Presiden Direktur Sanguine Spectra, USA**
  1991-2005: President Director of Sanguine Spectra, USA

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- **Tahun 2023-sekarang: Direktur PT Nusantara Sejahtera Raya, Tbk**
  2023-present: Director of PT Nusantara Sejahtera Raya, Tbk
- **Tahun 2017-sekarang: Direktur PT Harkatjaya Bumipersada**
  2017-present: Director of PT Harkatjaya Bumipersada
- **Tahun 2016-sekarang: Komisaris PT Kuliner Sejahtera Raya**
  2016-present: Commissioner of PT Kuliner Sejahtera Raya
- **Tahun 2010-15 Mei 2023: Komisaris PT Bioskop Metropole**
  2010-May 15, 2023: Commissioner of PT Bioskop Metropole
- **Tahun 2010-sekarang: Komisaris PT Delta Raya Sentosa**
  2010-present: Commissioner of PT Delta Raya Sentosa
- **Tahun 2006-sekarang: Komisaris PT Delta Raya Sejahtera**
  2006-present: Commissioner of PT Delta Raya Sejahtera

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan sesama Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama/ Pengendali.

No affiliated relations with fellow members of the Board of Directors, Board of Commissioners, nor Majority/Controlling Shareholders.

Demografi Karyawan
Employee Demographics

4.779 pegawai employees

JUMLAH KARYAWAN TETAP DAN KONTRAK
TOTAL PERMANENT AND CONTRACT EMPLOYEES

1.407 pegawai employees
JUMLAH KARYAWAN TETAP
TOTAL PERMANENT EMPLOYEES

3.372 pegawai employees
JUMLAH KARYAWAN KONTRAK
TOTAL CONTRACT EMPLOYEES

1.160 pegawai employees
JUMLAH KARYAWAN TETAP PERSEROAN
TOTAL COMPANY PERMANENT EMPLOYEES

2.655 pegawai employees
JUMLAH KARYAWAN KONTRAK PERSEROAN
TOTAL COMPANY CONTRACT EMPLOYEES

247 pegawai employees
JUMLAH KARYAWAN TETAP PERUSAHAAN ANAK
TOTAL SUBSIDIARIES PERMANENT EMPLOYEES

717 pegawai employees
JUMLAH KARYAWAN KONTRAK PERUSAHAAN ANAK
TOTAL SUBSIDIARIES CONTRACT EMPLOYEES

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition By Employment Status

Status Status	2023	2022	2021
Perseroan | Company			
Tetap | Permanent	1.160	1.107	1.120
Kontrak | Contract	2.655	1.003	304
Jumlah | Total	3.815	2.110	1.424
Perusahaan Anak | Subsidiaries			
Tetap | Permanent	247	254	235
Kontrak | Contract	717	325	82
Jumlah | Total	964	579	317
Total | Total	4.779	2.689	1.741

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition by Educational Level

Pendidikan Education	2023	2022	2021
Perseroan | Company			
S1 atau lebih tinggi | Bachelor's degree or higher	311	263	239
Diploma (D3) | Diploma	92	65	54
Non-Akademi | Non-Academic	3.412	1.782	1.131
Jumlah | Total	3.815	2.110	1.424
Perusahaan Anak | Subsidiaries			
S1 atau lebih tinggi | Bachelor's degree or higher	97	79	55
Diploma (D3) | Diploma	11	5	7
Non-Akademi | Non-Academic	856	495	255
Jumlah | Total	964	579	317
Total | Total	4.779	2.689	1.741

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition by Position Level

Jabatan Position	2023	2022	2021
Perseroan | Company			
Manajemen Senior | Senior Management	11	8	9
Manajer dan Supervisor | Manager and Supervisor	345	308	332
Staf dan Non Staf | Staff and Non-Staff	3.459	1.794	1083
Jumlah | Total	3.815	2.110	1.424
Perusahaan Anak | Subsidiaries			
Manajemen Senior | Senior Management	6	5	2
Manajer dan Supervisor | Manager and Supervisor	83	101	103
Staf dan Non Staf | Staff and Non-Staff	875	473	212
Jumlah | Total	964	579	317
Total | Total	4.779	2.689	1.741

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia
Employee Composition by Age

Usia Age	2023	2022	2021
Perseroan | Company			
> 50 tahun | years old	116	106	113
41-50 tahun | years old	274	258	245
31-40 tahun | years old	682	574	520
< 30 tahun | years old	2.743	1.172	546
Jumlah | Total	3.815	2.110	1.424
Perusahaan Anak | Subsidiaries			
> 50 tahun | years old	14	15	15
41-50 tahun | years old	60	54	49
31-40 tahun | years old	127	134	115
< 30 tahun | years old	763	376	138
Jumlah | Total	964	579	317
Total | Total	4.779	2.689	1.741

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2023	2022	2021
Perseroan | Company			
Pria | Male	2.155	1.372	989
Wanita | Female	1.660	738	435
Jumlah | Total	3.815	2.110	1.424
Perusahaan Anak | Subsidiaries			
Pria | Male	538	376	217
Wanita | Female	426	203	100
Jumlah | Total	964	579	317
Total | Total	4.779	2.689	1.741

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Modal Dasar Authorized Capital	85.000.000.000	680.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | Issued and Paid-up Capital			
PT Harkatjaya Bumipersada	45.000.000.000	360.000.000.000	54,00
PT Adi Pratama Nusantara	11.250.000.000	90.000.000.000	13,50
Salween Investment Private Limited	18.760.000.000	150.080.000.000	22,50
Masyarakat Public	8.335.000.000	66.680.000.000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Paid-up Capital	83.345.000.000	666.760.000.000	100,00
Saham dalam Portepel Shares in Portfolio	1.655.000.000	13.240.000.000	

Pemegang Saham dengan Kepemilikan 5% atau Lebih
Shareholders with 5% Ownership or More

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Harkatjaya Bumipersada	45.000.000.000	360.000.000.000	54,00
PT Adi Pratama Nusantara	11.250.000.000	90.000.000.000	13,50
Salween Investment Private Limited	18.760.000.000	150.080.000.000	22,50
Masyarakat Public	8.335.000.000	66.680.000.000	10,00
Jumlah Total	83.345.000.000	666.760.000.000	100,00

Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan
Shareholders by Ownership Status

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Institusi Lokal Local Institutions	58.632.087.111	70
Institusi Asing Foreign Institutions	23.681.565.770	28
Individu Lokal Local Individuals	902.442.219	1
Individu Asing Foreign Individuals	128.904.900	0
Total Total	83.345.000.000	100

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris
Share Ownership by the Board of Commissioners

Secara Langsung | Direct

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Kepemilikan Secara Langsung Direct Ownership	
		Jumlah Saham Number of shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Suryo Suherman	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil
Melia Suherman	Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil
Harris Lasmana	Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil
Sacheen Harris Lasmana	Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil
Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil
Ongki Wanadjati Dana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil

Kepemilikan Saham Direksi
Share Ownership by the Board of Directors

Secara Langsung | Direct

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Kepemilikan Secara Langsung Direct Ownership	
		Jumlah Saham Number of shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Ir. Hans Gunadi M.Sc.	Direktur Utama President Director	Nihil Nil	Nihil Nil
Arif Suherman	Direktur Director	Nihil Nil	Nihil Nil
Tri Rudy Anitio	Direktur Director	Nihil Nil	Nihil Nil
Dody Suhartono	Direktur Director	Nihil Nil	Nihil Nil

Kepemilikan Saham Tidak Langsung Dewan Komisaris
Share Indirect Ownership by the Board of Commissioners

No.	Nama Name	Kepemilikan Saham Tidak Langsung Share Indirect Ownership
1	Suryo Suherman	Kepemilikan secara tidak langsung sebesar 5,4% saham Perseroan melalui kepemilikan 10% saham PT Harkatjaya Bumipersada, yang merupakan pemegang 54,00% saham dalam Perseroan. Indirect ownership of the Company shares of 5.4% is through the 10% ownership of PT Harkatjaya Bumipersada's shares, which holds 54.00% of the Company's shares.
2	Melia Suherman	Kepemilikan secara tidak langsung sebesar 5,4% saham Perseroan melalui kepemilikan 10% saham PT Harkatjaya Bumipersada yang merupakan pemegang 54,00% saham dalam Perseroan. Indirect ownership of the Company shares of 5.4% is through the 10% ownership of PT Harkatjaya Bumipersada's shares, which holds 54.00% of the Company's shares.

No.	Nama Name	Kepemilikan Saham Tidak Langsung Share Indirect Ownership
3	Harris Lasmana	Kepemilikan secara tidak langsung sebesar 6,75% saham Perseroan melalui kepemilikan 50% saham PT Adi Pratama Nusantara yang merupakan pemegang 13,50% saham dalam Perseroan. Indirect ownership of the Company shares of 6.75% is through the 50% ownership of PT Adi Pratama Nusantara's shares, which holds 13.50% of the Company's shares.
4	Sacheen Harris Lasmana	Kepemilikan secara tidak langsung sebesar 2,7% saham Perseroan melalui kepemilikan 20% saham PT Adi Pratama Nusantara yang merupakan pemegang 13,50% saham dalam Perseroan. Indirect ownership of the Company shares of 2.7% is through the 20% ownership of PT Adi Pratama Nusantara's shares, which holds 13.50% of the Company's shares.
5	Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Nihil Nil
6	Ongki Wanadjati Dana	Nihil Nil

Kepemilikan Saham Tidak Langsung Direksi
Share Indirect Ownership by the Board of Directors

No.	Nama Name	Kepemilikan Saham Tidak Langsung Share Indirect Ownership
1	Ir. Hans Gunadi, M.Sc	Kepemilikan secara tidak langsung sebesar 2,7% saham Perseroan melalui kepemilikan 5% saham PT Harkatjaya Bumipersada yang merupakan pemegang 54,00% saham dalam Perseroan. Indirect ownership of the Company shares of 2.7% is through the 5% ownership of PT Harkatjaya Bumipersada's shares, which holds 54.00% of the Company's shares.
2	Arif Suherman	Kepemilikan secara tidak langsung sebesar 5,4% saham Perseroan melalui kepemilikan 10% saham PT Harkatjaya Bumipersada yang merupakan pemegang 54,00% saham dalam Perseroan. Indirect ownership of the Company shares of 5.4% is through the 10% ownership of PT Harkatjaya Bumipersada's shares, which holds 54.00% of the Company's shares.
3	Tri Rudy Anitio	Nihil Nil
4	Dody Suhartono	Kepemilikan secara tidak langsung sebesar 2,7% saham Perseroan melalui kepemilikan 5% saham PT Harkatjaya Bumipersada yang merupakan pemegang 54,00% saham dalam Perseroan. Indirect ownership of the Company shares of 2.7% is through the 5% ownership of PT Harkatjaya Bumipersada's shares, which holds 54.00% of the Company's shares.

Pemegang Saham Utama/Pengendali
Major/Controlling Shareholders

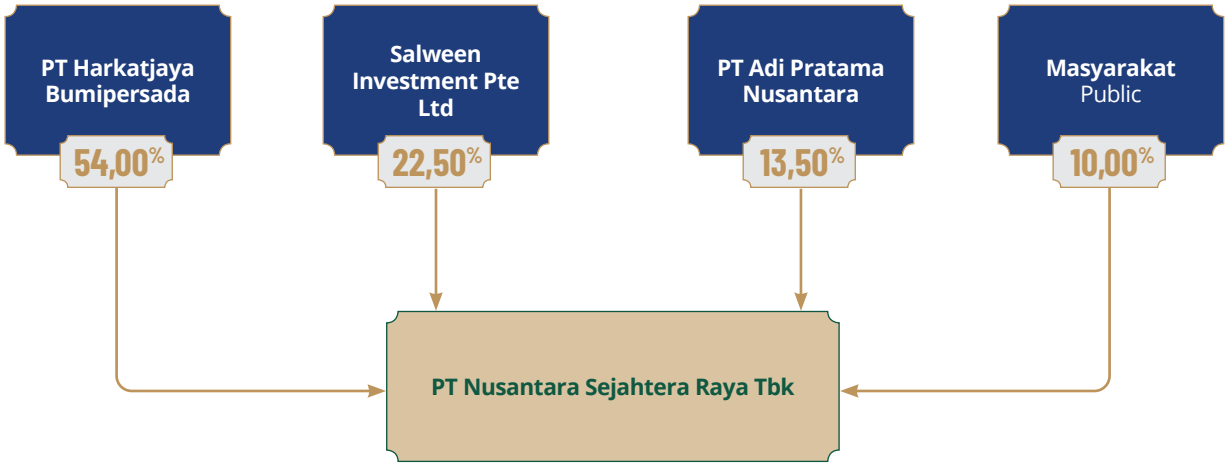

Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiaries and Associations

Entitas Anak Langsung
Direct Subsidiaries

PT LESTARI MITRA SEMBADA (LMS)

Bidang Usaha Line of Business	Aktivitas Pemutaran Film (59140); Restoran (56101); Penyewaan *Venue* Penyelenggaraan Aktivitas MICE dan *Event* Khusus (68112); Restoran dan Penyediaan Makanan Keliling lainnya (56109) Movie Screening Activity (59140); Restaurant (56101); Venue Rental, Organizing MICE Activities and Special Events (68112); Restaurants and other Food Providers (56109)
Tahun Pendirian Year of Establishment	1989
Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	764.351
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	75,00%
Status Operasi Operational Status	Beroperasi Operating
Alamat Address	Gedung Tamansari Parama Lantai 15, Jl. KH. Wahid Hasyim Kav. 84-86, Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Kota Adm. Jakarta Pusat Tamansari Parama Building, 15th Floor, Jl. KH. Wahid Hasyim Kav. 84-86, Kebon Sirih Village, Menteng District, Adm City. Central Jakarta

PT LIA ANUGRAH SEMESTA (LAS)

Bidang Usaha Line of Business	Aktivitas Pemutaran Film (59140); Restoran (56101); Penyewaan *Venue* Penyelenggaraan Aktivitas MICE dan *Event* Khusus (68112); Restoran dan Penyediaan Makanan Keliling lainnya (56109) Movie Screening Activity (59140); Restaurant (56101); Venue Rental Organizing MICE Activities and Special Events (68112); Restaurants and other Food Providers (56109)
Tahun Pendirian Year of Establishment	1989
Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	120.557
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	70,00%
Status Operasi Operational Status	Beroperasi Operating
Alamat Address	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 96A, Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Kota Adm. Jakarta Pusat Jl. KH. Wahid Hasyim No. 96A, Kebon Sirih Village, Menteng District, Adm City. Central Jakarta

PT INTRA MANDIRI (IM)

Bidang Usaha Line of Business	Aktivitas Pemutaran Film (59140); Restoran (56101); Penyewaan *Venue* Penyelenggaraan Aktivitas MICE dan *Event* Khusus (68112); Restoran dan Penyediaan Makanan Keliling lainnya (56109) Movie Screening Activity (59140); Restaurant (56101); Venue Rental Organizing MICE Activities and Special Events (68112); Restaurants and other Food Providers (56109)
Tahun Pendirian Year of Establishment	1990
Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	94.342
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	100,00%
Status Operasi Operational Status	Beroperasi Operating
Alamat Address	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 57, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Kota Adm. Jakarta Pusat Jl. KH. Wahid Hasyim No. 57, Gondangdia Village, Menteng District, Adm City. Central Jakarta

PT PAN MITRA SEMBADA (PMS)

Bidang Usaha Line of Business	Aktivitas Pemutaran Film (59140); Restoran (56101); Penyewaan *Venue* Penyelenggaraan Aktifitas MICE dan *Event* Khusus (68112); Restoran dan Penyediaan Makanan Keliling lainnya (56109) Movie Screening Activity (59140); Restaurant (56101); Venue Rental Organizing MICE Activities and Special Events (68112); Restaurants and other Food Providers (56109)
Tahun Pendirian Year of Establishment	1988
Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	87.965

Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	66,67%
Status Operasi Operational Status	Beroperasi Operating
Alamat Address	Gedung Tamansari Parama Lantai 15, Jl. KH. Wahid Hasyim Kav. 84-86, Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Kota Adm. Jakarta Pusat Tamansari Parama Building, 15th Floor, Jl. KH. Wahid Hasyim Kav. 84-86, Kebon Sirih Village, Menteng District, Adm City. Central Jakarta

PT KHARISMA MAJU ABADI (KMA)

Bidang Usaha Line of Business	Aktivitas Pemutaran Film (59140); Restoran (56101); Penyewaan *Venue* Penyelenggaraan Aktifitas MICE dan *Event* Khusus (68112); Restoran dan Penyediaan Makanan Keliling lainnya (56109) Movie Screening Activity (59140); Restaurant (56101); Venue Rental Organizing MICE Activities and Special Events (68112); Restaurants and other Food Providers (56109)
Tahun Pendirian Year of Establishment	1990
Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	98.824
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	70,00%
Status Operasi Operational Status	Beroperasi Operating
Alamat Address	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 57, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Kota Adm. Jakarta Pusat Jl. KH. Wahid Hasyim No. 57, Gondangdia Village, Menteng District, Adm City. Central Jakarta

PT KARTIKA INSANI RAYA (KIR)

Bidang Usaha Line of Business	Aktivitas Pemutaran Film (59140); Restoran (56101); Penyewaan *Venue* Penyelenggaraan Aktifitas MICE dan *Event* Khusus (68112); Restoran dan Penyediaan Makanan Keliling lainnya (56109) Movie Screening Activity (59140); Restaurant (56101); Venue Rental Organizing MICE Activities and Special Events (68112); Restaurants and other Food Providers (56109)
Tahun Pendirian Year of Establishment	1989
Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	23.253
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	100,00%
Status Operasi Operational Status	Beroperasi Operating
Alamat Address	Gedung Tamansari Parama Lantai 15, Jl. KH. Wahid Hasyim Kav. 84-86, Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Kota Adm. Jakarta Pusat Tamansari Parama Building, 15th Floor, Jl. KH. Wahid Hasyim Kav. 84-86, Kebon Sirih Village, Menteng District, Adm City. Central Jakarta

PT SEKAR SARIDANA (SSD)

Bidang Usaha Line of Business	Aktivitas Pemutaran Film (59140); Restoran (56101); Penyewaan *Venue* Penyelenggaraan Aktifitas MICE dan *Event* Khusus (68112); Restoran dan Penyediaan Makanan Keliling lainnya (56109) Movie Screening Activity (59140); Restaurant (56101); Venue Rental Organizing MICE Activities and Special Events (68112); Restaurants and other Food Providers (56109)
Tahun Pendirian Year of Establishment	2001
Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	54.098
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	100,00%
Status Operasi Operational Status	Beroperasi Operating
Alamat Address	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 96A, Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Kota Adm. Jakarta Pusat Jl. KH. Wahid Hasyim No. 96A, Kebon Sirih Village, Menteng District, Adm City. Central Jakarta

PT GADING ADIPERMAI (GAP)

Bidang Usaha Line of Business	Aktivitas Pemutaran Film (59140); Restoran (56101); Penyewaan *Venue* Penyelenggaraan Aktifitas MICE dan *Event* Khusus (68112); Restoran dan Penyediaan Makanan Keliling lainnya (56109) Movie Screening Activity (59140); Restaurant (56101); Venue Rental Organizing MICE Activities and Special Events (68112); Restaurants and other Food Providers (56109)
Tahun Pendirian Year of Establishment	1988
Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	20.685
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	70,00%
Status Operasi Operational Status	Beroperasi Operating
Alamat Address	Gedung Tamansari Parama Lantai 15, Jl. KH. Wahid Hasyim Kav. 84-86, Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Kota Adm. Jakarta Pusat Tamansari Parama Building, 15th Floor, Jl. KH. Wahid Hasyim Kav. 84-86, Kebon Sirih Village, Menteng District, Adm City. Central Jakarta

PT NUSANTARA ELANG SEJAHTERA (NES)

Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer (46511), Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya (62029), Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial (63122), Periklanan (73100) dan Jasa Reservasi Lainnya YBDI YTDL (79990) Wholesale Trade in Computers and Computer Equipment (46511), Computer Consulting Activities and Other Computer Facility Management (62029), Commercial Web Portals and/or Digital Platforms (63122), Advertising (73100), and Other Reservation Services YBDI YTDL (79990)
Tahun Pendirian Year of Establishment	2017
Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	89.028

Persentase Kepemilikan (31 Maret 2023) Ownership Percentage (March 31, 2023)	60,00%
Status Operasi Operational Status	Beroperasi Operating
Alamat Address	Gedung Capital Place Lantai 18, Jalan Gatot Subroto Kaveling 18, Kelurahan Kuningan Barat, Kecamatan Mampang Prapatan, Kota Adm. Jakarta Selatan Capital Place Building, 18th Floor, Jalan Gatot Subroto Kaveling 18, West Kuningan Village, Mampang Prapatan District, Adm City. South Jakarta

PT SANGGAR USAHA MANDIRI (SUM)

Bidang Usaha Line of Business	Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa (68111) Owned or Rented Real Estate (68111)
Tahun Pendirian Year of Establishment	1988
Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	28.893
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	100,00%
Status Operasi Operational Status	Beroperasi Operating
Alamat Address	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 96A, Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Kota Adm. Jakarta Pusat Jl. KH. Wahid Hasyim No. 96A, Kebon Sirih Village, Menteng District, Adm City. Central Jakarta

Entitas Anak Tidak Langsung
Indirect Subsidiaries

PT PRIMA MANDALA (PM)

Bidang Usaha Line of Business	Aktivitas Pemutaran Film (59140); Restoran (56101); Penyewaan *Venue* Penyelenggaraan Aktivitas MICE dan *Event* Khusus (68112); Restoran dan Penyediaan Makanan Keliling lainnya (56109) Movie Screening Activity (59140); Restaurant (56101); Venue Rental Organizing MICE Activities and Special Events (68112); Restaurants and other Food Providers (56109)
Tahun Pendirian Year of Establishment	1986
Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	1.951
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	50,00%
Status Operasi Operational Status	Beroperasi Operating
Alamat Address	Jl. KH. Agus Salim No. 26-28, Desa/Kelurahan Sukoharjo, Kecamatan Klojen, Kota Malang Jl. KH. Agus Salim No. 26-28, Sukoharjo Village/Subdistrict, Klojen District, Malang City

Entitas Asosiasi
Associate Entity

Hingga tahun 2023, Perseroan tidak memiliki entitas asosiasi.

The Company did not have any associated entities until 2023.

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Jumlah Saham** Total Shares	**Harga Penawaran** Offering Price	**Harga Nominal** Nominal Price	**Total Jumlah Saham Beredar** Total Outstanding Shares	**Bursa Saham** Stock Exchange
2 Agustus 2023 August 2, 2023	Penawaran umum perdana saham kepada publik Initial Public Offering/IPO	8.335.000.000	Rp270	Rp8	83.345.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

Hingga akhir tahun buku 2023, Cinema XXI tidak pernah menerbitkan efek selain saham. Dengan demikian, tidak ada yang dapat disampaikan pada bagian ini.

As of the end of the 2023 fiscal year, Cinema XXI has never issued securities other than shares. Therefore, this section contains no information to provide.

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

KAP SIDDHARTA WIDJAJA & REKAN (FIRMA ANGGOTA KPMG INTERNASIONAL)
KAP Siddharta Widjaja & Rekan (member firm of KPMG International)

Alamat Address	Jakarta Mori Tower Lantai 35 Jl. Jend. Sudirman Kav. 40 – 41 Jakarta 10210.
Periode Penugasan Assignment Period	1 Januari-31 Desember 2023 January 1-December 31, 2023
Jasa yang Diberikan Services Provided	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 Audit of the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2023.
Biaya Service Fee	Rp3.475.188.000 (sudah termasuk PPN) IDR3,475,188,000 (VAT inclusive)

Pada tahun 2023, Perseroan juga menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan dalam hal:

1. Penelaahan atas laporan keuangan interim konsolidasi untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2023;
2. Pendampingan pada proses penawaran umum saham perdana (IPO).

Total biaya Kantor Akuntan Publik untuk pelaksanaan tugas-tugas di atas sebesar Rp6.000.000.000 (belum termasuk PPN).

In 2023, the Company also used the services of Siddharta Widjaja & Partners Public Accounting Firm in terms of:

1. Reviewing the consolidated interim financial statements for the 3 (three) month period ended in March 31, 2023;
2. Providing assistance in the initial public offering (IPO) process.

The total fees of the Public Accounting Firm for implementing the duties mentioned above amounted to IDR6,000,000,000 (exclude VAT).

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Nama Name	**Jenis Lembaga** Type of Institution	**Alamat** Address
Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham Trading Information and Stock Listing	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Lantai 4 Indonesian Stock Exchange Building, Tower 1, 4th Floor
KAP Siddharta Widjaja & Rekan (*a member Firm of KPMG International*)	Akuntan Publik Public Accountant	Jakarta Mori Tower, lantai 35 Jl. Jend. Sudirman Kav. 40 – 41, Jakarta 10210 Jakarta Mori Tower 35th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 40 – 41, Jakarta 10210
Hadiputranto, Hadinoto & Partners	Konsultan Hukum Legal Consultant	Pacific Century Place, lantai 35 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Pacific Century Place, 35th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Aulia Taufani, S.H.	Notaris Notary	Menara Sudirman, lantai 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta 12190, Indonesia Sudirman Tower, 18th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta 12190, Indonesia
PT Datindo Entrycom	Biro Administrasi Efek ("BAE") Securities Administration Bureau ("BAE")	Jl. Hayam Wuruk No. 28, lantai 2 Jakarta 10210 Jl. Hayam Wuruk No. 28, 2nd Floor, Jakarta 10210

Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on the Company Websites

Sebagai bagian dari prinsip keterbukaan dalam upaya menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menyediakan informasi yang mudah diakses oleh *stakeholders*, yaitu melalui situs web yang beralamat di www.cinema21.co.id.

Semua informasi yang disajikan diperbarui secara berkala agar memberikan informasi yang aktual dan terkini bagi segenap pemangku kepentingan maupun masyarakat umum.

Situs resmi Perseroan menyajikan informasi dalam dua bahasa yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/ POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015, antara lain:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan;
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

As part of the transparency and commitment to implement good corporate governance, the Company provides stakeholders easy access to information, through the website www.cinema21.co.id.

All of the information presented is updated regularly to ensure that all stakeholders and the public have access to accurate and up-to-date information.

The Company's official website provides information both in Indonesian and English and has fulfilled the information that must be published in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015 concerning Issuer or Public Company Websites, which was stipulated on June 25, 2015, including:

1. General information about Issuers or Public Companies;
2. Investor information;
3. Corporate Governance Information;
4. Corporate Social Responsibility Information.

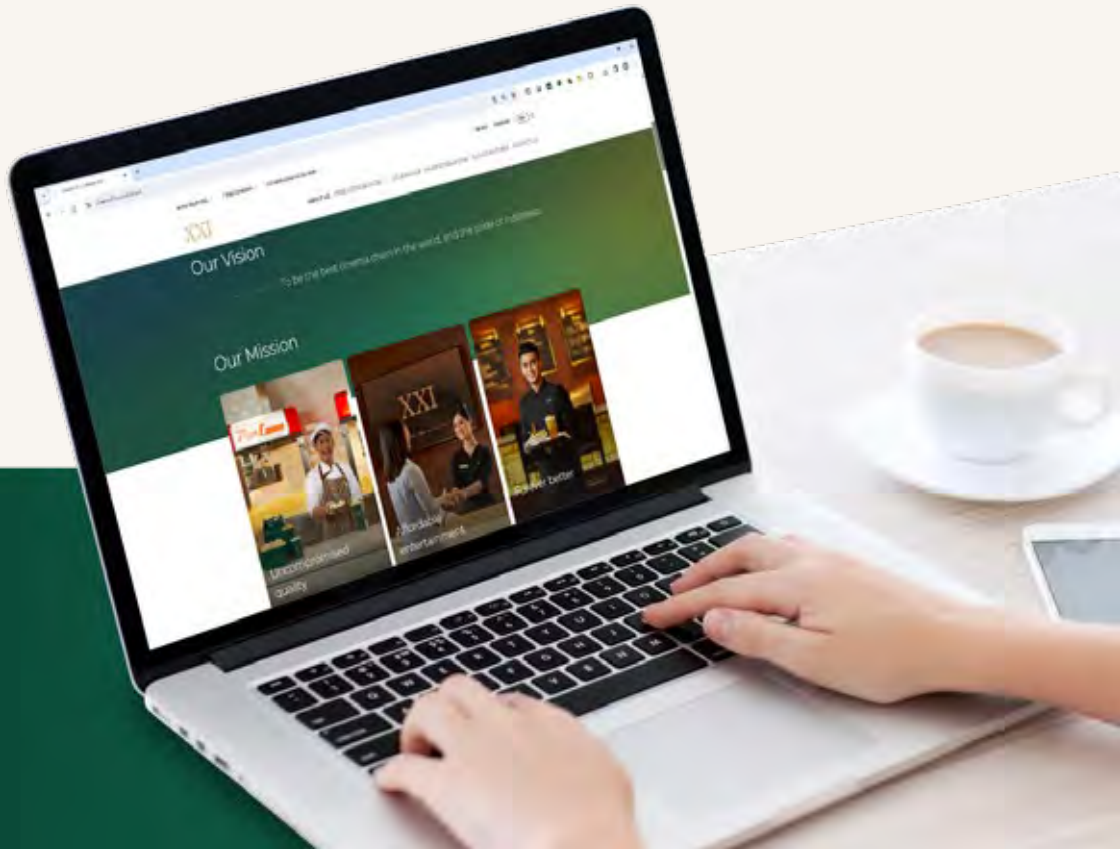

WWW.CINEMA21.CO.ID

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Link Link
Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik General Information on Issuers or Public Companies	✓	https://www.cinema21.co.id/id/about
Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik A Brief History of the Issuer or Public Company	✓	https://www.cinema21.co.id/id/about
Struktur Organisasi Emiten atau Perusahaan Publik Organizational Structure of Issuers or Public Companies	✓	https://www.cinema21.co.id/id/about
Struktur kepemilikan Emiten atau Perusahaan Publik Ownership structure of the Issuer or Public Company	✓	https://www.cinema21.co.id/investor-relations/shareholder-information
Struktur Grup Emiten atau Perusahaan Publik Issuer or Public Company Group Structure	x	-
Profil Direksi, Dewan Komisaris, Komite, Sekretaris Perusahaan Profile of Directors, Board of Commissioners, Committee, Corporate Secretary	✓	https://www.cinema21.co.id/id/about
Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	✓	https://www.cinema21.co.id/investor-relations/supplementary-information/supporting-institution
Dokumen Anggaran Dasar Articles of Association Document	✓	https://www.cinema21.co.id/governance/articles-of-association
Informasi Bagi Pemodal atau Investor Information for Investors	✓	https://www.cinema21.co.id/id/investor-relations/disclosure
Prospektus Penawaran Umum Public Offering Prospectus	✓	https://www.cinema21.co.id/id/investor-relations/prospectus
Laporan tahunan untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir Annual Report for the last 5 (five) fiscal years	x	-
Laporan keuangan tahunan (3 tahun terakhir) Annual Financial Statement (last 3 years)	✓	https://www.cinema21.co.id/id/investor-relations/financial-information/financial-report
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes the agenda discussed at the GMS, a summary of the minutes of the GMS, and information on important dates: the date of the announcement of the GMS, the date of the invitation to the GMS, the date of the GMS, and the date the summary of the minutes of the GMS was announced.	✓	https://www.cinema21.co.id/id/governance/agms
Informasi Obligasi Bonds Information	x	-
Informasi Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Information	✓	https://www.cinema21.co.id/id/governance/agms
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit	✓	https://www.cinema21.co.id/id/governance/board-charter
Isi Kode Etik Content of the Code of Conduct	✓	https://www.cinema21.co.id/governance/code-of-conduct
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	✓	https://www.cinema21.co.id/our-commitment





Melalui beragam strategi yang diterapkan, kinerja segmen usaha Cinema XXI terus meningkat, sehingga mendorong laba Perseroan.

Cinema XXI has successfully implemented various strategies that have led to improvements in its business segment, resulting in increased profits for the Company.

2023

DELIVERING JOYFUL EXPERIENCE ACROSS NATION

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economic and Industrial Overview

Di tengah kondisi perekonomian global yang masih bergerak dinamis, situasi perekonomian Indonesia masih cenderung stabil. Pada 2023, ekonomi Indonesia tumbuh 5,05% (YoY), sedikit melambat dibandingkan tahun 2022 yang 5,31%.

Dari sisi pengeluaran, perekonomian Indonesia masih ditopang oleh komponen konsumsi rumah tangga, yang berkontribusi 53,18% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Pada tahun 2023, konsumsi rumah tangga tumbuh 4,82% (yoy).

Seiring dengan terus membaiknya perekonomian dan daya beli masyarakat, industri perbioskopan akan terus tumbuh positif. Perkembangan industri bioskop yang terus membaik, antara lain dapat dilihat dari makin maraknya masyarakat yang menonton film. Kondisi ini ikut mendukung gairah pada film nasional yang kualitasnya terus membaik, setidaknya sejalan dengan selera atau harapan penonton di Indonesia.

Indikasi positif tersebut dapat dilihat dari perkembangan jumlah film nasional yang disaksikan oleh lebih dari 1 (satu) juta penonton. Dalam 11 tahun terakhir (2013-2023), tahun 2023 mencatat sejarah penting, yaitu jumlah film nasional yang ditonton lebih dari 1 (satu) juta orang merupakan yang terbanyak. Hingga 29 Januari 2024, ada 20 film nasional yang mencapai rekor tersebut.

Posisi tersebut jauh lebih baik dibandingkan sebelum masa pandemi COVID-19 yang mencapai 15 film nasional sebagai angka tertinggi. Saat pandemi tiba pada tahun 2020, memang terjadi penurunan yang sangat dalam, seiring kebijakan pemerintah yang memberlakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) atau pembatasan kegiatan sosial masyarakat. Pengunjung bioskop langsung sepi, produksi film juga mengalami tantangan berat.

Dalam situasi pandemi pada tahun 2020 itu, jumlah film nasional yang ditonton oleh lebih dari 1 (satu) juta orang hanya ada 3 (tiga), bahkan turun menjadi 1 (satu) di tahun berikutnya. Tahun 2022 dapat dikatakan pemulihan industri bioskop dan film dalam negeri makin terasa. Jumlah film nasional yang ditonton lebih dari 1 (satu) juta orang melonjak jadi 14 film, dan terus membaik hingga tahun 2023 yang mencapai 20 film. Pencapaian ini bahkan telah melampaui kondisi sebelum pandemi.

Indonesia's economy remains stable amidst dynamic global economic conditions. In 2023, the Indonesian economy grew 5.05% (YoY), slightly decelerated compared to 2022 which was 5.31%.

From an expenditure perspective, the Indonesian economy is still supported by household consumption components, which contributed 53.18% to the Gross Domestic Product (GDP). In 2023, household consumption grew by 4.82% (YoY).

With the improvement in the economy and people's purchasing power, the cinema industry has also seen progress. This can be seen from the number of people watching movies in the cinema. This has led to an improvement in the quality of the domestic film industry, which now caters to the tastes and expectations of Indonesian moviegoers.

This positive trend is shown by the number of domestic movies that were watched by more than one (1) million viewers. In the last eleven (11) years (2013-2023), and particularly in 2023, there was a significant milestone in cinema history with the highest number of domestic movies watched by more than one (1) million people. As of January 29, 2024, there were 20 domestic movies watched by more than one (1) million people.

This is undoubtedly a better situation than the pre-pandemic condition when the record was only 15 films. When the pandemic hit in 2020, there was a significant decline, which was in line with the government policy to implement restrictions on community activities (PPKM). The cinema industry was severely impacted and presented a significant challenge to film productions.

During the pandemic, the number of domestic movies watched by more than one (1) million viewers was only three (3). It even dropped down to just one (1) movie in the following year. However, 2022 marked a turning point for the cinema industry and domestic movies as the number of movies watched by more than one (1) million viewers skyrocketed to 14 movies, and this number continued to increase with 20 movies in 2023. This condition has even surpassed the pre-pandemic conditions.



Jumlah Film Nasional dengan Penonton Lebih dari Satu Juta (2016-2023)
National Films with more than One Million Viewers (2016-2023)

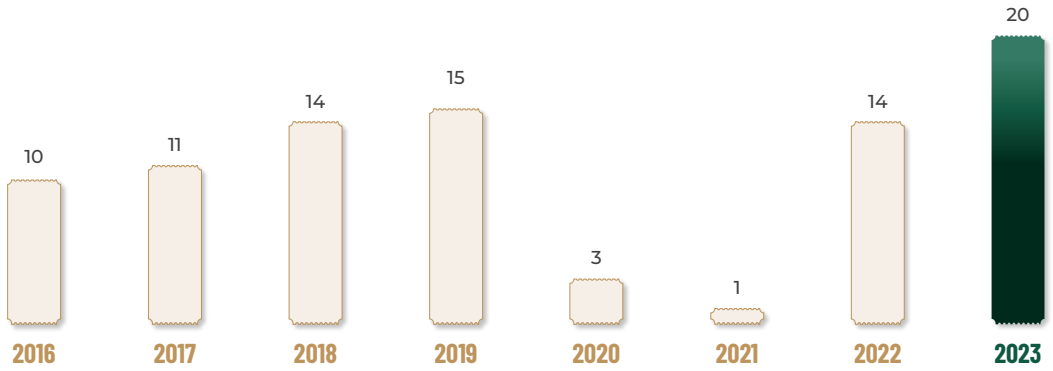

Sumber: FilmIndonesia.or.id
Source: FilmIndonesia.or.id

Kebijakan pemerintah Indonesia juga memberikan kontribusi positif meningkatkan pertumbuhan industri bioskop. Sebagai contoh, Indonesia telah melonggarkan pembatasan untuk memungkinkan investasi langsung asing dalam semua bagian industri film, termasuk layanan teknis, produksi, distribusi, pameran, dan bioskop.

Dukungan lain untuk industri bioskop di Tanah Air datang dari kerja sama yang baik oleh para pemangku kepentingan. Tidak hanya dari pemerintah, tetapi juga insan film di Indonesia serta penyelenggara jasa tontonan film seperti dari OTT yang memberikan bantuan pengembangan sumber daya manusia di industri film dan televisi. Dengan berbagai perkembangan yang terjadi hingga tahun 2023, industri bioskop tetap bergerak positif, untuk terus tumbuh.

The Indonesian government has implemented policies that have positively impacted the cinema industry. For example, the relaxation of restrictions on direct foreign investment in all aspects of film industry, including technical support, production, distribution, exhibition, and cinema.

In addition to government support, stakeholders such as domestic movie key players and movie viewing service providers, including OTT have played a crucial role in supporting the industry by providing assistance in developing human resources for the film and TV industry. With various developments taking place until 2023, the cinema industry in Indonesia is showing positive growth trends.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segments

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk ("Cinema XXI", "Perseroan") membagi segmen usahanya menjadi 5 (lima): Bioskop, Makanan dan Minuman, Iklan, Digital Platform; Acara dan Lainnya.

Hingga 2023, kegiatan usaha utama Perseroan adalah pemutaran film di bioskop Cinema XXI yang berlokasi di 60 kota di seluruh Indonesia. Cinema XXI mengoperasikan 1.280 layar di 240 lokasi bioskop dengan kapasitas tempat duduk keseluruhan sebanyak lebih dari 200.000 kursi.

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (Cinema XXI, the Company) divides its business into five (5) segments: Cinema, Food and Beverages (F&B), Advertisement, Digital Platform, and Event and Other Revenue.

As of 2023, the Company's main business activity is movie screening in Cinema XXI located in 60 cities across Indonesia. Cinema XXI operates 1,280 screens in 240 cinema locations with a seating capacity of more than 200,000 seats.

SEGMEN BIOSKOP
Cinema Business

Segmen bioskop yang menjadi kegiatan bisnis utama Cinema XXI merupakan kegiatan penjualan tiket bioskop, baik melalui loket fisik di bioskop atau melalui sistem penjualan tiket berbasis daring Cinema XXI, yaitu m.tix dan TIX ID.

Cinema XXI's core business activity is movie ticket sales, which can be purchased either through physical counters in the cinema or online ticket platforms, such as m.tix and TIX ID.

Tipe Teater

Perseroan merencanakan pembukaan bioskop sesuai dengan karakteristik target pasar. Cinema XXI memiliki berbagai tipe teater, yaitu Regular, Deluxe, The Premiere, dan IMAX®. Teater tipe Reguler dan Deluxe Cinema XXI adalah teater standar yang dilengkapi dengan kursi empuk dan nyaman. Tipe ini tersedia di semua kota. Teater dengan tipe Deluxe dirancang sedikit lebih premium dibandingkan dengan teater tipe Reguler. Saat ini mayoritas teater Cinema XXI merupakan teater tipe Deluxe dan tersisa 9 lokasi yang merupakan tipe Reguler.

Cinema Formats

The Company designs and builds cinemas to suit different characteristics of its target markets and has a range of cinema formats including Regular, Deluxe, The Premiere, and IMAX®. The Reguler and Deluxe cinemas are traditional multiplex cinemas equipped with soft and comfortable seats, and are available in all cities. Currently, the majority of Cinema XXI theaters are Deluxe type which serves as a slightly more premium option compared to the Regular type theaters, while only 9 theaters are Regular type.

The Premiere adalah versi ekslusif dengan pelayanan first class. Tipe teater ini dikembangkan agar mampu memberikan pengalaman yang lebih baik bagi penonton Cinema XXI. Di teater The Premiere, penonton menikmati layanan yang lebih premium dan pengalaman hiburan yang lebih berkualitas. Sebagai contoh, kemewahan tersebut meliputi kursi yang dapat direbahkan, sofa berbahan kulit dengan ukuran besar, ruang tunggu eksklusif, selimut bersih, dan berbagai pilihan hidangan berkualitas yang hanya tersedia di The Premiere.

The Premiere is an exclusive version with first-class services, which has been developed to provide an elevated moviegoing experience for the customers. At The Premiere theaters, customers enjoy a more premium service and higher-quality entertainment experience. For example, luxuries such as reclining seats, large leather sofas, an exclusive waiting room, clean blanket, and a wide selection of hot meals and main courses from The Premiere Café are only available at The Premiere theaters.

Teater IMAX mendukung teknologi 3D, memiliki *wall-to-wall screen*, kapasitas tempat duduk lebih

IMAX theaters are 3D-enabled, have a wall-to-wall screen and higher seating capacity compared to the

banyak dibandingkan teater Deluxe, dan dilengkapi sistem suara yang lebih menawan. Fasilitas ini untuk menciptakan pengalaman menonton film yang imersif. Beberapa teater dengan layar IMAX® dilengkapi teknologi IMAX with Laser, menampilkan sistem proyektor 4K generasi mutakhir dari IMAX yang memberikan resolusi lebih tinggi, gambar visual lebih cerah dan kontras yang lebih dalam dengan cakupan warna lebih luas serta teknologi suara 12 saluran yang memberikan kualitas sempurna. Selain itu, rentang dan presisi dinamika suara lebih besar, sehingga menawarkan pengalaman menonton film lebih mengesankan bagi penonton.

Deluxe theaters, and are equipped with amplified sound systems to create an immersive movie experience. In particular, several IMAX® screens are equipped with IMAX with Laser technology, featuring IMAX's next-generation 4K projection system that delivers increased resolution, brighter visual images, and deeper contrasts with a wide color coverage and 12-channel sound technology which provides enhanced sound quality and a greater sound dynamic range and precision and thereby, offering a more immersive moviegoing experience for our customers.

TEATER CINEMA XXI BERDASARKAN TIPE | THEATER FORMAT OF CINEMA XXI


REGULAR/DELUXE THEATERS


THE PREMIERE THEATERS



IMAX THEATERS

Fasilitas dan Desain Bioskop

Bioskop Cinema XXI dilengkapi fasilitas terbaik, seperti layar yang lebar, teknologi audio dan proyektor terbaru, stan Food & Beverage (F&B) dengan beberapa loket pemesanan dan pengambilan, sistem pemesanan tiket yang terkomputerisasi, penataan tempat duduk bertingkat serta interior dan eksterior yang mewah.

Bioskop Cinema XXI memiliki kapasitas tempat duduk bervariasi dalam teater multipleks, sehingga memiliki fleksibilitas untuk memutar satu film, dimulai dari layar berkapasitas besar, kemudian dipindahkan ke layar yang lebih kecil. Dengan demikian, Cinema XXI dapat menampilkan film untuk periode yang lebih lama, dengan biaya operasional yang lebih efektif dan mencapai tingkat keterisian lebih tinggi di seluruh jejaring layar Cinema XXI.

Cinema XXI melakukan penjadwalan waktu pemutaran film secara strategis sehingga arus pengunjung menjadi lebih teratur. Dengan

Facilities and Design of the Cinemas

Cinema XXI is equipped with best-in-class amenities such as wall-to-wall screens, advanced audio and projection technology, multi-station F&B stands, computerized ticketing systems, stadium seating, and luxurious interiors and exteriors.

Cinema XXI has varied cinema seating capacities across screens within the same multiplex cinema, allowing the Company to exhibit movies on a more effective operational cost basis for a longer period by shifting movies to smaller screens to ensure higher occupancy rates in our screen network.

Cinema XXI schedules movie screening times strategically, thereby providing more desirable traffic flow patterns. By strategically planning traffic flow

perencanaan arus pengunjung dan pengendalian keramaian secara strategis, Perseroan tidak hanya meningkatkan kapasitas penonton selama pemutaran film, tetapi juga menciptakan pengalaman menonton film yang lebih menyenangkan, dan dengan demikian dapat meningkatkan kemampuan Cinema XXI untuk menarik lebih banyak pengunjung.

and crowd control, not only it increases its capacity to seat more customers during movie screenings, but it also creates a more pleasant and smooth moviegoing experience, enhancing the Company's ability to attract customers.

Platform Cinema XXI yang Menyeluruh dan Terintegrasi

Cinema XXI menjual tiket melalui loket fisik yang berada di setiap bioskop serta melalui *platform* reservasi tiket berbasis daring, yaitu m.tix dan TIX ID. Penawaran melalui saluran digital serta dukungan teknologi dan data dalam pengelolaan hubungan pelanggan, Cinema XXI dapat menciptakan pengalaman hiburan yang menyeluruh bagi penonton. Pengalaman ini dimulai dari notifikasi elektronik yang diterima oleh pelanggan, kemudian dilanjutkan dengan pembelian tiket dan F&B secara digital melalui m.tix, m.food, TIX ID, dan TIX Food, hingga pengalaman menonton terbaik di jejaring bioskop Cinema XXI.

Cinema XXI's Integrated End-to-End Platform

Cinema XXI's tickets are sold at physical ticket counters at the cinema location and through online ticketing platforms, m.tix and TIX ID. Through the offerings on m.tix and TIX ID platforms and data-driven as well as technology-driven customer relationship management, Cinema XXI has created an end-to-end entertainment experience for its customers that begins with targeted push notifications to the customers, continued with digital ticketing and F&B purchases through m.tix, m.food, TIX ID, TIX Food, up to the best moviegoing experience at the cinemas.

Setelah menyaksikan film, penonton diharapkan memberikan *rating* pelanggan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 35,6% dari tiket bioskop Cinema XXI dijual melalui *platform* berbasis daring. Secara khusus, yang melalui *platform* m.tix dan TIX ID masing-masing 20,8% dan 14,8%.

After watching the movie, the audience is expected to be involved in post-movie engagement and customer ratings. As of December 31, 2023, 35.6% of Cinema XXI's tickets were sold on the online platforms, 20.8% through m.tix, and 14.8% through TIX ID.

Penggunaan notifikasi elektronik yang terarah dan dipersonalisasi bagi segmen penonton tertentu untuk film atau promosi, telah mendorong peningkatan penjualan tiket bioskop Cinema XXI. Kenyamanan yang ditawarkan oleh sistem Cinema XXI tidak terbatas pada pembelian tiket bioskop, karena konsumen dapat menggunakan m.tix untuk membeli berbagai macam produk F&B yang ditawarkan melalui *platform* m.food. Pengalaman hiburan secara keseluruhan di Cinema XXI ditingkatkan melalui penawaran F&B yang unik dan berkualitas, seperti non GMO Popcorn, transfat free French Fries, Sistagor, Java Tea Special, Milo Dinosaur, Fish n' Chips, dan The Croffle.

The use of targeted and personalized push notifications for movies or promotions drives demand for Cinema XXI's ticket sales. The convenience of the platforms extends beyond the purchase of cinema tickets, with m.tix allowing the customers to purchase a wide variety of F&B products that is offered through the m.food platform. The overall entertainment experience at Cinema XXI is enhanced through its unique F&B offerings, such as non GMO Popcorn, transfat free French Fries, Sistagor, Java Tea Special, Milo Dinosaur, Fish n' Chips, and The Croffle.

Sejak penonton memasuki teater, mereka menikmati pengalaman menonton berkualitas tinggi melalui penggunaan teknologi canggih, seperti layar lebih lebar dan sistem suara yang menawan serta kenyamanan tempat duduk. Perseroan senantiasa beradaptasi dengan teknologi bioskop terkini.

Once customers enter the cinemas, the Company aims to provide them with a premium entertainment experience, and do so through the use of advanced technologies, such as wider screens and amplified sound systems, and comfortable sofas. Cinema XXI is always up-to-date with cinema technology.

Bioskop Cinema XXI yang berkualitas tinggi juga telah meluncurkan format layar besar dan sistem suara IMAX® serta Dolby Atmos. Seluruh fasilitas ini dihadirkan untuk melayani penonton yang menginginkan pengalaman menonton yang lebih imersif. Mengacu pada survei Euromonitor International-Online Consumer Survey yang dilakukan Januari 2023, 96,6% dari responden menilai kualitas

The Company's premium cinemas have also rolled out IMAX® large screen formats and Dolby Atmos sound systems to cater to customers who desire an even more immersive moviegoing experience. According to the Euromonitor International-Online Consumer Survey conducted on January 2023, 96.6% of the respondents rated Cinema XXI's sound and visual quality as "Excellent" or "Good", and 94.7% of the respondents

suara dan visual teater Cinema XXI "Sangat Baik" atau "Baik," dan 94,7% dari responden menilai pengalaman menonton film "Sangat Baik" atau "Baik" dalam hal kenyamanan.

rated the moviegoing experience as "Excellent" or "Good" in terms of comfort.

Pengalaman menonton yang lengkap di Cinema XXI masih terus berlanjut, bahkan setelah film selesai. Perseroan menyediakan ruang bagi penonton di platform TIX ID untuk memberikan rating film dan berbagi pengalaman menonton film.

The end-to-end entertainment experience continues even after the moviegoing experience is over. The Company creates spaces in TIX ID for them to leave movie ratings and share their moviegoing experiences.

Cinema XXI bermaksud meningkatkan pengalaman hiburan yang lengkap dengan memperkenalkan program loyalitas bagi pelanggan di masa mendatang. Cinema XXI berkeyakinan bahwa integrasi sistem reservasi tiket digital berbasis data pelanggan yang besar tidak hanya memperkuat merek Cinema XXI, tetapi juga menciptakan pengalaman menonton yang menyenangkan. Selanjutnya, mendorong rekomendasi penonton.

Cinema XXI intends to further enhance this end-to-end entertainment experience by introducing a loyalty program for the customers in the future. The Company believes that integrating the digital ticketing platforms with the large customer database to provide an end-to-end entertainment experience for the customers not only strengthens Cinema XXI's brand recognition but also creates an enjoyable entertainment experience that customers in turn recommend to other potential customers.

Lisensi Pemutaran Film

Cinema XXI memperoleh film dari studio film besar, rumah produksi lokal, dan distributor film independen yang umumnya terlibat dalam distribusi film dari rumah produksi yang relatif lebih kecil. Mengingat tidak ada distributor untuk film domestik, Perseroan mengandalkan hubungan yang sudah ada dan telah lama terjalin dengan rumah produksi lokal untuk konten film domestik yang ditayangkan di bioskop.

Movie Licensing

Cinema XXI sources movies from distributors for major studios, local production houses, and independent movie distributors who are generally involved in the distribution of movies from relatively smaller production houses and studios. As there are no distributors for domestic films, Cinema XXI relies on its existing and longstanding relationships with local production houses to bring in such domestic movie content for screenings at the cinemas.

Secara umum, Cinema XXI memperoleh film dengan skema bagi hasil sama rata (50:50) dengan distributor/produser melalui kesepakatan non-eksklusif. Berdasarkan kesepakatan ini, pendapatan *box office* (setelah dikurangi pajak hiburan dan biaya) dibagi dengan distributor/produser sesuai persentase yang telah disepakati.

Cinema XXI typically procures movies on an equally split (50:50) revenue share basis by entering into non-exclusive arrangements with the distributors/producers, wherein the box office collections (net of entertainment taxes and charges) are shared with the distributor/producers at the agreed percentage.

Sewa Bioskop

Cinema XXI biasanya menandatangani perjanjian sewa dengan pengembang dari berbagai pusat perbelanjaan di seluruh Indonesia untuk membuka bioskop. Sampai dengan akhir 2023, 99,1% dari semua layar Perseroan berada di pusat perbelanjaan. Oleh karena itu, Cinema XXI menjalin hubungan jangka panjang dengan berbagai pengembang pusat perbelanjaan, seperti kelompok usaha Pakuwon Jati, Trans Retail, Summarecon Agung, NWP Property, Jakarta Intiland, dan masih banyak lagi.

Cinema Leases

Cinema XXI typically enters into tenancy/lease arrangements with developers of various malls across Indonesia for setting up its cinemas. As per end of 2023, 99.1% of all the screens are located in malls. Therefore, Cinema XXI has established long-standing relationships with various mall developers such as Pakuwon Jati, Trans Retail, Summarecon Agung, NWP Property, Jakarta Intiland groups, and many others.

Pengembang pusat perbelanjaan umumnya menganggap Cinema XXI sebagai penyewa utama yang dapat mendorong arus pengunjung ke pusat perbelanjaan. Karena itu, pengembang biasanya menghubungi Cinema XXI terlebih dahulu untuk

Mall developers usually consider Cinema XXI as the main tenant that can drive visitors to shopping malls. Accordingly, developers typically approach the Company in advance to occupy strategic locations that are proposed to be developed by the mall developers

menempati lokasi yang akan dibangun oleh pengembang pusat perbelanjaan dengan biaya penyewaan yang kompetitif. Sebagai contoh, pengembang pusat perbelanjaan umumnya menawarkan ruang yang terletak di lantai tertinggi pusat perbelanjaan, karena Cinema XXI dianggap mampu menarik pengunjung. Mengingat ruang-ruang tersebut biasanya dianggap kurang menarik bagi penyewa lainnya, Cinema XXI cenderung memperoleh kontrak sewa dengan tarif yang lebih baik.

at competitive terms. For example, mall developers have typically offered Cinema XXI spaces located on the highest floor of the mall to drive foot traffic to the mall. As these spaces are typically considered less attractive for other tenants, Cinema XXI can secure the leases at competitive rates.

Pembukaan dan Ekspansi Bioskop

Dalam menentukan lokasi strategis pengembangan, Cinema XXI mempertimbangkan berbagai faktor. Termasuk di dalamnya, potensi wilayah sekitar, misalnya pertimbangan jumlah populasi, profil demografi dari penonton potensial, ketersediaan dan jarak ke fasilitas transportasi umum, jarak ke lokasi bioskop lainnya, serta kehadiran fasilitas hiburan lainnya. Cinema XXI juga mempertimbangkan profil pengembang pusat perbelanjaan, desain bangunan, penyewa lainnya dan fasilitas tambahan di pusat perbelanjaan di mana lokasi bioskop Cinema XXI berada.

New Openings and Cinema Expansion

In identifying key locations to develop, Cinema XXI considers various factors, including the potential of the surrounding area, such as the size of the population, the demographic profile of potential customers, the location and availability of public transportation, the proximity of local competition, and the presence of other leisure operators. Cinema XXI also considers the profile of mall developers, and the mall design, retail mix, and ancillary amenities of the mall where the cinema will be located.

Selanjutnya, untuk menentukan lokasi, Cinema XXI juga mempertimbangkan minat masyarakat sekitar terhadap bioskop baru, daya beli masyarakat, dan potensi persaingan. Dalam mengevaluasi potensi pembukaan bioskop baru di lokasi tertentu, Cinema XXI biasanya mempertimbangkan jumlah masyarakat sekitar yang dapat dijangkau dalam jarak 15 menit berkendara dari calon lokasi. Dalam kasus tertentu, Perseroan dapat membuka bioskop baru yang lebih kecil berdasarkan populasi sebagai tolok ukur minimum untuk menilai apakah area tersebut dapat mendukung bioskop dengan tiga layar atau lebih.

Finally, Cinema XXI also considers the locality in terms of the surrounding population's appetite for a new cinema, their purchasing power, and potential competition. In evaluating whether it is viable to build a new cinema in a particular location, Cinema XXI generally seeks to identify catchment populations within a 15-minute drive of the proposed site. While Cinema XXI decides in specific instances that smaller new cinemas are viable in smaller catchment populations, the Company generally uses the metric of catchment population as a minimum benchmark for assessing whether a particular area could support a cinema with three screens or more.

Selain itu, Cinema XXI juga mencari area perkotaan yang lebih besar yang belum memiliki bioskop multipleks atau memiliki jumlah layar bioskop per orang yang rendah. Faktor lain yang diperhitungkan, termasuk peluang untuk bersaing dengan bioskop multipleks lama yang berkualitas lebih rendah atau berlokasi kurang strategis.

In addition, Cinema XXI seeks to identify larger urban areas that either do not have a multiplex cinema or have a low number of cinema screens per person. Other factors that are taken into account include whether there are opportunities to compete with poorer-quality first-generation multiplexes or those that are poorly located.

Pemeliharaan Bioskop

Sebagai bagian dari komitmen untuk menghadirkan kualitas terbaik, Cinema XXI selalu memastikan bahwa seluruh lokasi memenuhi standar kebersihan yang tinggi. Semua teater dibersihkan petugas kebersihan setelah pemutaran film dan di akhir hari. Cinema XXI juga melakukan *pest control* secara berkala. Cinema XXI berkeyakinan bahwa seluruh sarana bioskop secara umum terjaga dengan baik.

Cinema Maintenance

As part of Cinema XXI's philosophy of providing the best quality entertainment, Cinema XXI aims to ensure that the highest standards of hygiene are met throughout the cinemas, with all theaters being cleaned by cinema staff after every screening and at the end of the day. Moreover, Cinema XXI regularly conducts pest control measures. Cinema XXI believes that the cinema portfolio is generally well maintained.

Saat ini, pemeliharaan peralatan bioskop dilakukan oleh tim internal, sementara bagian kebersihan dan pemeliharaan sarana lainnya dilaksanakan oleh pihak ketiga yang menyediakan pengelolaan fasilitas gedung.

At present, the in-house department is responsible for the technical maintenance of the cinemas, whereas the cleaning and other facility maintenance are outsourced to a facility management company.

Renovasi Bioskop

Sebagai bagian dari misi untuk memberikan kualitas terbaik di semua aspek bisnis, dan untuk memastikan penonton mendapatkan pengalaman menonton terbaik, Cinema XXI melakukan evaluasi berkala untuk peremajaan sarana di jejaring bioskop. Cinema XXI juga secara berkala mengganti kursi dan peralatan lainnya/atau melakukan *upgrade* pada bioskop tertentu dalam jejaring bioskop Cinema XXI.

Cinema Refurbishment

As part of the Company's mission to provide uncompromised quality in all aspects of the business, and to enable the customers to have the best moviegoing experience, Cinema XXI has a regular refurbishment program in all cinema locations. In addition, Cinema XXI periodically re-seat and/or upgrade selected cinemas within the portfolio.

Peremajaan umumnya dilaksanakan pada periode dengan kunjungan penonton yang lebih sedikit sehingga bioskop tidak seluruhnya berhenti beroperasi melainkan penutupan dilakukan bertahap. Melalui peremajaan ini, Cinema XXI dapat terus memberikan pengalaman hiburan berkualitas tinggi dan menjadi kunci bagi Perseroan untuk tetap berada di garis depan persaingan.

Refurbishment is typically performed during periods of low audience traffic so that cinemas can continue to operate without completely shutting down. The process is carried out in stages to ensure that high-quality entertainment experiences are maintained, and it is a crucial factor for Cinema XXI to remain competitive and at the forefront of the industry.

Kinerja Tahun 2023

Pendapatan di segmen bioskop yang berasal dari penjualan tiket tergantung pada jumlah penonton dan harga tiket yang dikenakan di setiap lokasi. Kedua faktor ini merupakan faktor penting dalam memaksimalkan keuntungan dan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan usaha Cinema XXI.

Performance in 2023

The revenue earned by Cinema XXI from the cinema business is directly proportional to the number of customers visiting the cinemas and the ticket price charged by the Company at each cinema. These two factors are essential for maximizing the profitability of the cinemas and are an integral part of the business.

Selain membuka bioskop baru, Cinema XXI juga terus berupaya meningkatkan jumlah penonton dengan mendorong tingkat keterisian di bioskop. Upaya tersebut dilaksanakan melalui strategi penetapan harga tiket yang bervariasi, beragam inisiatif pemasaran untuk meningkatkan daya tarik film yang akan ditayangkan, serta promosi melalui sarana digital, dan inisiatif lainnya untuk meningkatkan interaksi dengan pelanggan.

In addition to opening new cinemas, the Company aims to attract more customers to the existing cinemas. To achieve this, the Company uses dynamic ticket pricing strategies to increase the occupancy rate, implements marketing initiatives to promote the movies playing at the cinemas, and uses digital communications channels and other customer engagement initiatives.

Harga tiket bioskop Cinema XXI bervariasi, tergantung pada tipe studio dan hari pemutaran film. Sebagai contoh, harga tiket untuk studio IMAX® biasanya lebih mahal dibandingkan dengan harga tiket di studio Reguler/Deluxe. Harga tiket studio The Premiere lebih mahal dibandingkan harga tiket di studio IMAX. Harga tiket untuk akhir pekan lebih tinggi daripada harga tiket pada hari kerja.

The ticket price charged in Cinema XXI varies depending on the cinema's format and movie schedule. For example, IMAX® theaters are more expensive than Deluxe/Regular theaters. The Premiere tickets are more costly than IMAX's. The ticket price at the weekend is higher than on working days.

Cinema XXI menggunakan strategi yang bervariasi dalam penetapan harga tiket bioskop. Berbagai faktor yang dipertimbangkan dalam penetapan harga tiket seperti (i) harga historis di lokasi bioskop tertentu; (ii) tingkat keterisian bioskop; (iii) sensitivitas harga dari penduduk di daerah tersebut; dan (iv) jenis lokasi pusat perbelanjaan.

Cinema XXI uses varied strategies to decide its cinema's ticket price. The factors taken into consideration in determining ticket prices are (i) historical prices in specific locations, (ii) occupancy rate, (iii)price sensitivity of local population, and (iv) location of the shopping malls.

Harga tiket rata-rata Cinema XXI relatif stabil, karena strategi bisnis dan berbagai faktor eksternal, seperti pertumbuhan industri film nasional, ekspansi jejaring bioskop yang dilakukan, serta peningkatan tingkat keterisian dan penjualan F&B. Dengan berbagai strategi tersebut, pada tahun 2023, total penonton di bioskop Cinema XXI mencapai 84,3 juta. Dibandingkan tahun 2022 yang sebanyak 67,1 juta, terjadi kenaikan 25,7%.

The average ticket price of Cinema XXI has remained relatively stable due to the implementation of effective business strategies and other external factors, such as growth in the domestic film industry, expansion of cinema locations, and an increase in occupancy rate and sales of F&B. As a result of these strategies, in 2023, the total admission in Cinema XXI's was 84.3 million. This represents an increase of 25.7% compared to 2022, which reached 67.1 million.

Jumlah Bioskop dan Layar Cinema XXI
Number of Cinemas and Screens of Cinema XXI

Uraian Description	2023	2022	2021
Jumlah Bioskop Number of Cinemas	240	225	222
Jumlah Layar Number of Screens	1.280	1.216	1.206

Tabel berikut menguraikan rincian pendapatan kotor *box office* Cinema XXI secara keseluruhan, jumlah penerimaan dan harga tiket rata-rata.

The table below displays the gross box office revenue of Cinema XXI, which includes total revenue, average ticket price.

Kinerja Operasional Segmen Bioskop
Cinema Segment Operational Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
*Gross Box Office**	(Rp Juta) (IDR Million)	3.485.788	2.997.713	920.797
Jumlah Penonton Total Admission	('000)	84.264	67.057	22.343
Harga tiket rata-rata (Average Ticket Price/ATP)**	Aset Assets	41.368	44.704	41.212

Catatan | Notes:
* Sebelum Dipotong Pajak
Before Tax

** Dihitung dari pendapatan gross box office sebelum dipotong pajak, dibagi dengan jumlah penonton
Calculated from gross box office revenue before tax, divided by the total admission

Cinema XXI berkomitmen untuk menghadirkan film-film berkualitas di sepanjang tahun, baik dari dalam negeri maupun mancanegara termasuk film Hollywood. Pada tahun 2023, konten film internasional menyumbang 54% dan film domestik menyumbang 46% dari pendapatan kotor *box office*.

Cinema XXI is committed to present the best movies both domestic and international movies including Hollywood movies throughout the year. As of 2023, the gross box office revenue was comprised of 54% international movies and 46% domestic movies.

Cinema XXI berkeyakinan mampu melayani beragam kelompok pelanggan dengan hadirnya berbagai jenis film yang ditayangkan dan pilihan waktu penayangan.

Cinema XXI aims to cater to a diverse range of customers by offering a variety of films and scheduling options.

SEGMEN MAKANAN DAN MINUMAN
F&B Business

Segmen usaha ini bergerak di bidang penjualan makanan dan minuman atau *food & beverage* (F&B) melalui gerai XXI Café, The Premiere Café, XXI Lounge, gerai restoran Hello Sunday dan gerai XXI Café Box. Produk-produk yang dihasilkan juga dijual melalui sistem berbasis daring Cinema XXI yaitu m.food dan TIX ID, dan sistem pengiriman makanan berbasis daring pihak ketiga seperti ShopeeFood, GrabFood dan GoFood.

This business segment is focused on selling food and beverages (F&B) through different types of outlets such as XXI Café, The Premiere Café, XXI Lounge, Hello Sunday restaurants, and XXI Café Box. The F&B products are also available for purchase on the Company's digital platforms, such as m.food and TIX ID, as well as on external online delivery platforms such as Shopeefood, Grabfood, and GoFood.

Cinema XXI menawarkan pilihan menu F&B yang bervariasi di gerai XXI Café dengan pertimbangan selera para penonton film. Penawaran F&B mencakup popcorn, *signature drinks* & *soft drinks*, permen, gorengan, roti dan pastri, *hotdog*, dan burger.

Cinema XXI offers a variety of F&B at XXI Café outlets to cater to the preferences of moviegoers. The F&B options available include popcorn, signature drinks & soft drinks, candies, fritters, breads and pastries, hotdogs, and burgers.

Merek F&B

XXI Café adalah merek layanan F&B Cinema XXI untuk penonton bioskop dengan menu dan konsep *grab and go* agar dapat dikonsumsi selama menonton film. Menu yang ditawarkan, yakni makanan ringan dan camilan (seperti Popcorn Caramel) dengan minuman siap saji (seperti Java Tea Special).

F&B Brands

XXI Café is a concession brand that belongs to Cinema XXI. It caters to the majority of moviegoers and offers a grab-and-go menu for consumption during the movie viewing experience. The concessions served at XXI Café outlets include light meals and snacks, such as Caramel Popcorn, along with easily prepared beverages like Java Tea Special.



Sementara The Premiere Café merupakan layanan F&B premium yang memberikan pengalaman bersantap kepada penonton selama pemutaran film. The Premiere Café menyajikan hidangan utama yang lebih berkualitas seperti Nasi Goreng Basmati Hijau dan Nasi Goreng Kampung Spesial dan disajikan lebih mewah. Hal ini bertujuan agar penggemar film di teater The Premiere dapat menikmati hidangan makanan sambil menonton film dengan nyaman.

The Premiere Café is a premium F&B service that offers a full dining experience during the movie screening. The Premiere Café serves a variety of main course meals, including more complex dishes such as Nasi Goreng Basmati Hijau and Nasi Goreng Kampung Special. These dishes are properly plated to provide The Premiere moviegoers the opportunity to enjoy a delicious sit-down meal while watching a movie.

XXI Lounge adalah fasilitas bersantap yang menggabungkan *fine-dining* dengan hiburan seperti pertunjukan musik. XXI Lounge dapat digunakan untuk mengadakan acara khusus atau pribadi bagi individu ataupun perusahaan dan menyediakan fasilitas mewah. Layanan ini diperuntukan bagi segmen pasar kelas atas.

XXI Lounge is a sophisticated restaurant that offers a unique dining experience with live music performances. It provides an ideal setting for hosting events, both personal and corporate and boasts a luxurious ambiance that appeals to high-end customers.

Hello Sunday adalah restoran *dine-in* yang berlokasi di bioskop Cinema XXI tertentu untuk memenuhi gaya hidup modern. Hello Sunday mengkhususkan diri pada makanan penutup dan makanan gurih dengan menu terlaris, seperti berbagai wafel gurih dan manis, nasi goreng dan es krim.

Hello Sunday is a dine-in lifestyle restaurant located in select cinemas. The restaurant is known for its savory and sweet dishes, particularly its best-selling menu items which include a variety of waffles, fried rice, and ice cream.

XXI Café Box adalah gerai dan stan F&B Cinema XXI yang khusus didirikan di luar area bioskop. Tujuannya, yakni untuk melayani pengunjung pusat perbelanjaan yang tidak menonton film.

XXI Café Box is an F&B outlet located outside the Cinema XXI area. It serves visitors to the shopping center who are not watching movies.

Portofolio Produk dan Proses Pengembangan

Perseroan berupaya memberikan hidangan terbaik, termasuk pilihan variasi rasa. Cinema XXI secara rutin meluncurkan produk baru berdasarkan proses pengembangan produk yang komprehensif dan metodologis dengan mempertimbangkan beragam kategori bioskop. Produk-produk tersebut untuk menjangkau masyarakat lebih luas. Perseroan juga mempromosikan produk-produk tersebut melalui berbagai saluran.

Product Portfolio and Development Process

The Company endeavors to match the best dining standards, including taste and services. Cinema XXI regularly launches new products based on a methodological end-to-end product development process taking into consideration the various categories of cinemas to ensure optimum reach to the target audience, and related promotions for those products across several channels.

Proses pengembangan produk dimulai dari tahap pra-pengembangan. Cinema XXI mengusulkan dan menyaring ide, mengonseptualisasikan pengembangan produk dan melakukan analisis bisnis tentang potensinya. Setelah diputuskan untuk diproduksi, Cinema XXI memasuki tahap selanjutnya, yaitu penelitian dan pengembangan menyeluruh serta mempertimbangkan aspek keuangan, yaitu biaya untuk mengembangkan produk tersebut.

The product development process starts with the pre-development stage. Cinema XXI generates and screens ideas, conceptualizes product development, and undertakes business analysis as to the potential of a product. Once the production is decided, Cinema XXI enters the development stages, which include a thorough research & development (R&D) process and considers the financial aspects of the product (i.e., the costs of developing such product).

Pada tahap pasca pengembangan, Cinema XXI berfokus pada penyusunan strategi promosi dan pengadaan bahan baku produk, mempersiapkan dan bekerja sama dengan rantai pasok, serta melatih staf operasional yang terlibat dalam produksi. Pada akhir ketiga tahap tersebut, Cinema XXI meluncurkan produk, kemudian melakukan tinjauan atas produk setelah sebulan diluncurkan.

In the post-development stages, Cinema XXI focuses on the development of a promotional strategy and materials for the product, instructing and maintaining a supply chain for the product, as well as training staff for the operations concerning the product. At the end of those three stages, Cinema XXI launches the product and undertakes a product review one month after.

Tujuan dari proses pengembangan produk yang menyeluruh adalah untuk meluncurkan produk yang tepat pada waktu yang tepat dan kepada target pasar yang tepat. Cinema XXI juga mempertimbangkan sejumlah faktor selama proses pengembangan produk, seperti tren dan popularitas produk F&B yang sedang berkembang di kalangan konsumen,

The aim of such a thorough product development process is to launch the right product at the right time and to the right target market. Cinema XXI also takes into account a number of considerations during the product development process, such as the current F&B trends and hype among consumers, differentiation in pricing depending on the type of product,

diferensiasi harga berdasarkan jenis produk, segmentasi penawaran produk F&B menurut kelompok penghasilan dari target pelanggan dan kompleksitas proses persiapan F&B.

segmentation of F&B offerings based on income group, and the complexity of the F&B preparation process.

Cinema XXI memiliki rangkaian produk F&B yang inovatif dan seringkali merupakan yang pertama di industri bioskop. Sebagai contoh, Cinema XXI meluncurkan produk Popcorn Milo Dinosaurs yang menggabungkan dua produk andalan XXI Café dan merupakan favorit pelanggan. Hal itu dilakukan melalui promosi offline dan media sosial secara *online* seperti Instagram, Twitter, TikTok dan YouTube serta *key opinion leader*.

Cinema XXI has innovative F&B offerings that are typically the first in the cinema industry. For example, Cinema XXI introduced Popcorn Milo Dinosaurs, that combine 2 signature and favorite products from XXI Cafe and held various offline and online social media promotions through Instagram, Twitter, TikTok, and YouTube and key opinion leaders.

Perseroan juga melakukan aktivitas pemasaran untuk produk-produk yang ditawarkan. Di antaranya, melalui aktivitas pemasaran *offline* seperti penggunaan papan iklan digital di gerai XXI Café yang menampilkan produk F&B, aktivitas *upselling* di tempat, penyebaran menu yang dicetak di lokasi Cinema XXI serta siaran pers dan acara khusus. Cinema XXI juga menawarkan produk F&B dengan tema-tema tertentu. Perseroan juga menawarkan produk F&B dikemas khusus atau menu kombo terkait dengan film blockbuster yang sedang ditayangkan saat itu.

The Company also conducts offline marketing activities for the offering of products, such as the usage of digital signage in XXI Café outlets to showcase F&B products, on-the-spot upselling activities, the distribution of printed menus on Cinema XXI's outlets, as well as press releases and event materials. Cinema XXI also offers F&B products using certain themes. The Company also offers specially packaged F&B products, or combo meals, which are tied to certain popular blockbusters that are showing at the time.

Aktivitas Operasional F&B

Cinema XXI memiliki *in-house staff* terlatih dan berpengalaman serta terus berupaya menghadirkan beragam menu produk F&B yang komprehensif. Cinema XXI telah memiliki pedoman dan prosedur operasi standar yang jelas untuk gerai F&B yang memproduksi produk. Seluruh bahan yang digunakan berkualitas untuk memastikan konsistensi kualitas produk F&B serta efisiensi dalam memproduksi menu yang memiliki permintaan tinggi. Pedoman ini bertujuan untuk membantu Cinema XXI mewujudkan kepuasan penonton secara konsisten.

F&B Operations

Cinema XXI has trained and experienced in-house staff and constantly endeavors to improve the F&B menu to include a comprehensive range of F&B products. Cinema XXI has clear guidelines and standard operating procedures for F&B outlets that produce F&B products and also use standard ingredients to ensure consistency of the quality of F&B products and efficiency in the production of high-demand items. These guidelines are aimed at helping Cinema XXI consistently achieve customer satisfaction.

Cinema XXI telah menerapkan sistem digitalisasi operasi melalui pemasangan papan iklan digital di titik pemesanan dan pengambilan F&B, yang memisahkan area pemesanan dan pengambilan produk F&B. Hal ini dilakukan dalam rangka menyediakan area yang jelas bagi pembeli sesuai status pesanan F&B mereka. Strategi itu juga membantu Cinema XXI dalam menentukan jumlah staf yang diperlukan pada bagian pemesanan dan pengambilan sehingga pelayanan lebih lancar dan lebih cepat, serta mencapai tingkat penetrasi yang lebih tinggi.

Further, Cinema XXI has digitized its operations through the implementation of digital signages at F&B order and collection points, which separates order and pick-up areas and, in turn, allows customers to have a clearer designated area depending on the status of their F&B order. The strategy also helps Cinema XXI assign staff to either the order or pick-up area, leading to a smoother and faster service process, and a higher penetration rate.

Penggunaan papan iklan digital juga memberikan sejumlah manfaat, yaitu fleksibilitas yang lebih dalam mendesain konten, kemampuan yang lebih besar untuk mengendalikan dan mengelola konten yang ditampilkan serta kesempatan yang lebih banyak

The use of digital signage also provides more flexibility in content design, more control, and management over the content displayed, as well as the chance to update content and prices in real-time. Cinema XXI is also using a new central POS system, Ravintola, which

untuk memperbarui konten dan harga secara *real time*. Cinema XXI menggunakan sistem POS baru yang tersentralisasi, Ravintola, untuk mengelola data secara terpusat. Hal ini memberikan fleksibilitas bagi Cinema XXI menawarkan lebih banyak variasi dalam berpromosi dan meluncurkan produk dengan lebih cepat.

allows Cinema XXI to manage data centrally, thereby giving flexibility for Cinema XXI to have more variety in promotions and to roll out products at a quicker rate.

Cinema XXI berusaha memperluas basis pelanggan dengan menyediakan produk F&B yang dapat dibeli dan dibawa pulang oleh konsumen yang mungkin bukan penonton bioskop. Untuk tujuan ini, Cinema XXI telah memperluas strategi bisnis F&B melalui kemitraan dengan *platform* pengiriman makanan, seperti ShopeeFood, GrabFood dan GoFood untuk mengantarkan penawaran F&B Cinema XXI kepada pelanggan umum di luar bioskop.

Cinema XXI intends to widen its customer base, by making F&B products available not just as concessions at the cinema, but also as F&B products that can be bought and brought home by customers who might not necessarily be the cinema customers. To this end, Cinema XXI has expanded its F&B business strategy to focus beyond F&B consumed in cinemas by partnering with food delivery platforms such as ShopeeFood, GrabFood, and GoFood to deliver Cinema XXI's F&B offerings to general customers outside cinemas.

Selain menyediakan produk F&B secara daring, Cinema XXI juga meluncurkan uji coba pertama XXI Café Box pada bulan Agustus 2022. Gerai F&B ini secara khusus didirikan di luar bioskop untuk memungkinkan pelanggan yang bukan penonton dapat menikmati penawaran F&B. Pada bulan Oktober 2022, Cinema XXI meluncurkan sepenuhnya gerai XXI Café Box dan selanjutnya membuka 11 gerai. Per 31 Desember 2023, Cinema XXI telah membuka 37 gerai XXI Café Box yang menawarkan makanan berkonsep *grab and go* serta minuman dalam berbagai menu dan paket kombo.

In addition to making F&B products available online, Cinema XXI also launched the first trial of XXI Café Box in August 2022. This F&B kiosk and stall are specifically set up outside of cinemas to allow non-moviegoers to enjoy F&B offerings. In October 2022, Cinema XXI fully launched XXI Café Box outlets and set up 11 outlets. As of December 31, 2023, Cinema XXI has opened 37 XXI Café Box outlets that offer grab-and-go light meals and beverages using different sizes of combo menus and packages.

Cinema XXI juga melakukan audit secara rutin untuk memeriksa standar keamanan, kebersihan dan sanitasinya. Perseroan juga melakukan pemeriksaan kendali mutu secara rutin. Penekanan yang sama terhadap keamanan makanan berlaku juga untuk kegiatan operasi dan Cinema XXI secara teratur mengadakan pelatihan staf dan melakukan pemeriksaan kendali mutu di berbagai lokasi.

Cinema XXI also conducts regular audits to check its safety and hygiene. and sanitization standards. The Company also regularly performs a quality control check. The same emphasis on food safety applies to Cinema XXI's operations, and Cinema XXI regularly holds staff training and conducts frequent quality control checks at various locations.

Inisiatif Meningkatkan Penjualan

Untuk mencapai target penjualan, Cinema XXI secara rutin melakukan peninjauan kembali terhadap produk dan harga yang dijual sesuai dengan target penonton masing-masing bioskop.

Initiatives to Increase Revenue

To achieve its sales target, Cinema XXI consistently reviews product offerings and prices for each cinema's target audience.

Cinema XXI telah memperluas saluran penjualan dengan membuka saluran *online* dan saluran lain di luar bioskop. Secara khusus, pengenalan m.food telah memungkinkan layanan F&B yang lebih lancar dan lebih cepat. Sistem pre-order pada m.food dan TIX ID ditambah dengan titik pengambilan makanan terpisah memungkinkan penonton bioskop untuk menghindari antrian panjang dan mendapatkan

Cinema XXI has expanded its sales channels to include online channels and other channels outside cinemas. In particular, the introduction of m.food has enabled a smoother and faster F&B service experience. The pre-ordering system on m.food and TIX ID coupled with a separate meal collection point, allows moviegoers to skip the long queues that are often found at cinema locations and have a more enjoyable cinema

pengalaman menonton yang lebih menyenangkan. Penonton terhindar dari rasa kecewa karena tidak dapat memesan camilan atau makanan tertentu (terutama apabila mereka menghabiskan waktu untuk mengantri) karena dapat melihat ketersediaan produk F&B terlebih dahulu.

Selain itu, sepanjang tahun 2023 segmen usaha F&B telah merealisasikan sejumlah inisiatif untuk mendukung peningkatan penjualan, yaitu peluncuran 11 produk baru, di antaranya Popcorn Milo Dinosaurs. Produk ini merupakan penggabungan dari 2 (dua) produk andalan XXI Café, yaitu popcorn dan minuman Milo Dinosaurs.

Kemudian, ada 4 (empat) produk minuman unggulan, salah satunya Ice Avocado Latte. Produk ini merupakan perpaduan antara Iced Coffee Espresso dengan sentuhan cita rasa avocado dan fresh milk dengan tambahan *topping jelly*.

Kinerja Tahun 2023

Selain pendapatan *gross box office*, Cinema XXI menghasilkan pendapatan dari penjualan produk F&B di dalam ataupun di luar bioskop, serta melalui *platform* berbasis daring milik Perseroan ataupun pihak ketiga. Segmen usaha F&B merupakan sumber pendapatan terbesar kedua bagi Cinema XXI, yang pada tahun 2023 berkontribusi 35,4% terhadap total pendapatan Perseroan.

Merek F&B Cinema XXI meliputi XXI Café, The Premiere Café, XXI Lounge, restoran Hello Sunday dan XXI Café Box. Masing-masing merek menawarkan proposisi nilai yang berbeda dan ditujukan untuk melayani segmen pasar tertentu.

experience. Customers are also less likely to be disappointed at not being able to order a particular snack or meal (especially if they were to spend some time queuing) since they can view the availability of F&B products in advance.

In addition, throughout 2023, the F&B business segment has realized a number of initiatives to support the increase in sales, namely with the launches of 11 new products. Among the new products was 'Milo Dinosaurs' Popcorn. This product is a combination of two (2) superior products of XXI Café, namely popcorn and Milo Dinosaurs.

There are also four (4) key beverages products, one of which is the Ice Avocado Latte. This product is a combination of Iced Coffee Espresso with a taste of avocado and fresh milk, topped with jelly topping.

Performance in 2023

In addition to gross box office revenue, Cinema XXI gains revenue from F&B products sold in and outside the cinema, either through the Company's online-based platform or those owned by third parties. The F&B business segment is the second biggest source of revenue for Cinema XXI. In 2023, it contributed 35.4% of the total revenue of the Company.

The F&B brands of Cinema XXI include XXI Cafe, the Premiere Café, XXI Lounge, Hello Sunday restaurant, and XXI Café Box. Each brand offers different values and is directed toward certain market segments.

Belanja F&B Rata-rata per Penonton
Belanja F&B Rata-rata per Penonton

Uraian Description	2023	2022	2021
Belanja F&B rata-rata per penonton (Rp)[1] Average F&B spending per admission (IDR)	24.122	23.447	19.951
Transaksi F&B (000) F&B transactions ('000)	18.423	15.380	5.011

Catatan | Notes:
[1] Merupakan total pendapatan F&B sebelum pajak dibagi dengan jumlah penonton bioskop, di mana pendapatan F&B sebelum pajak merupakan pendapatan F&B sebelum dipotong pajak yang berlaku.
Calculated by dividing the total F&B gross sales by the total number of gross box office admissions. F&B gross sales refer to F&B revenue before deducting applicable taxes.

SEGMEN IKLAN
Advertisement Business

Segmen usaha iklan meliputi kegiatan pemasangan iklan di layar teater lokasi bioskop Cinema XXI, iklan berbasis *offline* di papan iklan digital, stan, dan iklan berbasis *online* melalui situs web serta mengadakan acara promosi.

Cinema XXI menyediakan layanan iklan berbasis layar, *offline* dan *online*, dengan memanfaatkan infrastruktur bioskop dan platform berbasis daring Cinema XXI. Iklan berbasis layar mencakup iklan film dan slide yang ditampilkan sebelum pemutaran film. Iklan *offline* termasuk tampilan di lobi bioskop Cinema XXI, loket tiket, *light box displays* dan kotak popcorn, iklan di toilet dan eksterior bioskop dalam rangka branding.

Beberapa jenis produk dan jasa yang beriklan di bioskop Cinema XXI termasuk *fast moving consumer goods*, perbankan dan layanan keuangan lainnya, properti, e-commerce, otomotif, pendidikan, teknologi, klinik kecantikan, dan biro iklan. Iklan daring dilakukan melalui *banner* di situs web dan aplikasi digital berbasis seluler Cinema XXI. Bisnis periklanan Perseroan ini menawarkan sejumlah keuntungan kepada pelanggan, seperti jangkauan luas, dan kemampuan penargetan.

Pendapatan Iklan

Mayoritas bisnis periklanan Cinema XXI berupa iklan berbasis layar.

Strategi penetapan harga untuk pendapatan iklan memperhitungkan sejumlah variabel, yaitu:
1. Jumlah penonton historis dan potensial;
2. Total biaya potensial yang mungkin perlu ditanggung termasuk pajak, biaya infrastruktur, dan biaya operasional;
3. Karakteristik bioskop untuk menentukan jumlah total penonton potensial dan segmen target pasar; dan
4. Data historis dan proyeksi utilisasi layar. Cinema XXI memutuskan daftar tarif iklan sesuai dengan lokasi yang tersedia untuk pendapatan iklan.

Kinerja Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, total produk dan jasa yang memasang iklan di seluruh *outlet* Cinema XXI mencapai 452 unit. Jika dibandingkan tahun 2022 yang 399, terjadi kenaikan 13,28%.

Total pendapatan iklan Cinema XXI pada tahun 2023 tersebut berkontribusi 1,9% terhadap total pendapatan Perseroan. Pada tahun lalu, kontribusinya mencapai 3,0%.

The advertisement business segment includes activities such as advertisement placement on the cinema screens of Cinema XXI, offline-based ads on digital billboards, stands, and online-based ads on the website, as well as holding promotional events.

Cinema XXI provides screen-based advertisement services, both offline and online, by utilizing Cinema XXI's existing cinema infrastructure and online platforms. Screen-based advertisements include film commercials and slides shown prior to a movie's screening. Offline advertisements include displays in Cinema XXI's lobby, ticket booths, light box displays and popcorn boxes, washroom advertisements, and the exterior of cinema branding.

Some of the brands that advertise in Cinema XXI's cinemas include fast-moving consumer goods, banking and other financial services, properties, e-commerce, automotive, education, technologies, beauty clinics, and advertisement agencies. Online advertisement is conducted through banners on Cinema XXI's website and mobile digital platforms. The Company's advertisement business offers a number of advantages to customers, such as wide reach and targeting capabilities.

Advertisement Revenue

Most of Cinema XXI's advertisement business is in the form of screen-based advertisement.

The pricing strategy for the advertisement revenue stream takes into account several variables, such as:
1. The number of historical and potential viewers;
2. Total potential costs that may be needed to bear, including tax, infrastructure costs, and operational costs;
3. The cinema type to determine the number of potential total viewers and target market segments; and
4. Historical and projected screen time utilization. Cinema XXI decides on appropriate rate cards for the available locations for advertisement revenue streams.

Performance in 2023

In 2023, the total products and services that put their ads in all Cinema XXI outlets reached 452 units. Compared to 2022, which reached 399 units, there is an increase of 13.28%.

Total revenue from the advertisement for Cinema XXI in 2023 contributes to 1.9% of the total Company's revenue. Last year, the contribution was 3.0%.

SEGMEN *DIGITAL PLATFORM*
Digital Platform Business

Segmen usaha digital *platform* mencakup kegiatan transaksi yang menghasilkan imbalan atas layanan (*convenience fee*) dari *platform* m.tix dan TIX ID.

Kedua *digital platform* milik perseroan tersebut, m.tix dan TIX ID, pada dasarnya dapat dimanfaatkan oleh pelanggan untuk melakukan berbagai transaksi baik dari pembelian tiket bioskop, pembelian makanan dan minuman, pembelian tiket *event* ataupun pembelian produk lainnya. Selama tahun 2023, kedua *platform* ini telah berhasil menyumbangkan total nilai transaksi *online* untuk pembelian tiket bioskop di Cinema XXI sebesar Rp1,37 trilliun, sedikit meningkat dari tahun 2022 sebesar Rp1,35 trilliun.

m.tix yang merupakan digital platform dalam bentuk aplikasi berbasis Android dan iOS, telah diunduh lebih dari 27 juta kali per tanggal 31 Desember 2023 dan menempati peringkat 7 dan 15 sebagai aplikasi yang paling banyak diunduh pada perangkat iOS dan Android.

Selama tahun 2023, m.tix berfokus pada dua pilar pengembangan utama, yaitu penambahan metode pembayaran serta pembaharuan *user interface* dan *user experience* pada aplikasi dan juga *website*. Per 31 Desember 2023, m.tix telah berhasil mencatatkan jumlah pengguna terdaftar sebesar 9,5 juta, meningkat sebesar 26% dari tahun 2022 sebesar 7,5 juta. Jumlah pengguna aktif per tahun juga tercatat sebesar 2,2 juta meningkat 22% dari tahun 2022 sebesar 1,8 juta. Secara total, m.tix telah berhasil memproses 38,8 juta pembelian dari 2020-2023 dengan jumlah tiket terjual melalui m.tix pada tahun 2023 sebesar 17,5 juta, meningkat 25,89% dari tahun 2022 sebesar 13,9 juta tiket.

Berbeda dengan m.tix, TIX ID sebagai platform *aggregator* penjualan tiket berbasis daring tidak hanya melayani penjualan tiket bioskop Cinema XXI, tetapi juga mendukung dan melayani operator bioskop utama lainnya serta pemain di industri hiburan, termasuk industri layanan *streaming*. Saat ini, TIX ID adalah satu-satunya *platform aggregator* tiket yang menjual tiket Cinema XXI dan telah melayani reservasi untuk lebih dari 90% layar bioskop di Indonesia.

Per 31 Desember 2023, TIX ID telah diunduh sebanyak lebih dari 21 juta kali dan berhasil mencatatkan dirinya pada posisi 6 dan 20 sebagai aplikasi gratis kategori hiburan yang paling banyak diunduh pada toko aplikasi berbasis iOS dan Android. TIX ID juga memperoleh skor/rating 4,8 yang menjadikan TIX ID meraih skor/rating tertinggi untuk kategori aplikasi hiburan baik di toko aplikasi berbasis iOS maupun Android dibandingkan *platform* sejenis lainnya.

The digital platform business includes transactional activities that generate convenience fees from m.tix and TIX ID platforms.

Both of the Company's digital platforms are used by customers to conduct different transactions, from cinema ticket purchases, food and beverages purchases, event ticket purchases, and other product purchases. In 2023, Cinema XXI's ticket sales from online transactions generated a total of IDR1.37 trillion from both platforms, representing an increase from 2022's IDR1.35 trillion.

m.tix as Android and iOS based mobile application has been downloaded more than 27 million times through various app stores as of 31 December 2023 and ranked 7 and 15 as the most downloaded free apps for Android and iOS.

In 2023, m.tix was focused on two main pillars of development, namely payment method as well as user interface and user experience updates on both the application and website. As of December 31, 2023, m.tix has recorded a number of registered users of 9.5 million, an increase of 26% from 2022 with 7.5 million users. The number of active users per year was recorded at 2.2 million, an increase of 22% from the 2022 number of 1.8 million. In total, m.tix has successfully processed 38.8 million transactions from 2020-2023 with a total of 17.5 million tickets sold through m.tix in 2023, an increase of 25.89% from the 2022 number of 13.9 million tickets.

Unlike m.tix, TIX ID as ticket sales platform aggregator not only services Cinema XXI's ticket sales but also supports and services other main cinema operator competitors, and other competitors in the entertainment industry, including other streaming services. Currently, TIX ID is the only ticket aggregator platform with Cinema XXI's inventory and covers bookings for more than 90.0% of the screens in Indonesia.

As of December 31, 2023, TIX ID has been downloaded more than 21 million times and has placed itself in the 6th and 20th position of the most downloaded free entertainment applications in the iOS and Android-based application stores. TIX ID also received a rating/score of 4.8, making it the highest scorer in the entertainment category in the iOS and Android apps store, or other similar stores.

Selama tahun 2023, TIX ID telah berhasil mencatatkan pertumbuhan jumlah pengguna terdaftar sebanyak 2,394 juta, meningkat 16% dari total *user* kumulatif dari tahun 2018 hingga tahun 2022 sebanyak 14,8 juta *user*. Dari sisi penjualan tiket Cinema XXI, TIX ID berhasil membukukan penjualan sebanyak 12,48 juta tiket per 31 Desember 2023. TIX ID juga terus melakukan inovasi dan pengembangan selama tahun 2023 yang ditunjukkan dengan dirilisnya dua fitur besar yaitu TIX Events dan TIX Food.

In 2023, TIX ID has successfully recorded a growth in the number of registered users of 2.394 million, or 16%, from the cumulative total users from 2018 to 2022 of 14.8 million users. In terms of Cinema XXI ticket sales, TIX ID recorded a sale of 12.48 million tickets as of December 31, 2023. TIX ID has also continued to innovate and develop in 2023. This is shown with the release of two (2) huge features, namely TIX Events and TIX Food.

TIX Events merupakan sebuah fitur yang memungkinkan pelanggan untuk melakukan pembelian berbagai macam tiket *event* seperti konser musik, pameran hingga festival film. Selama tahun 2023, TIX events telah berhasil mencatatkan penjualan lebih dari 47 ribu tiket dengan lebih dari 1,7 juta pengguna yang terlibat. Beberapa tiket event besar telah berhasil dijual melalui TIX events yaitu Disney Princess, Finns NYE 2023 dan ART Jakarta 2023.

TIX Events is a feature that enables the customer to purchase tickets for different events such as music concerts, exhibitions, and film festivals. In 2023, TIX Events successfully recorded a sale of 47 thousand tickets with more than 1.7 million users. Several big events tickets have been sold such as Disney Princess, Finns NYE, and ART Jakarta 2023.

Sementara itu, TIX Food adalah fitur yang memungkinkan pengguna melakukan pembelian makanan dan minuman di bioskop. Sejak diluncurkan pada pertengahan tahun 2023, TIX Food telah berhasil mencatatkan lebih dari 69 ribu transaksi dengan lebih dari 51 ribu jumlah pelanggan aktif.

TIX Food, on the other hand, enables customers to purchase food and beverages at the cinemas. Since its launch in mid-2023, TIX Food has successfully recorded more than 69 thousand transactions with more than 51 thousand active customers.

Kinerja Tahun 2023

Platform m.tix dan TIX ID memberikan dukungan pada penjualan tiket serta makanan dan minuman yang menjadi lini bisnis Cinema XXI. Pada tahun 2023, kontribusi m.tix dan TIX ID terhadap volume penjualan tiket mencapai 30 juta tiket, 35,6%, dari jumlah penjualan tiket Cinema XXI.

Performance in 2023

The m.tix and TIX ID platforms as one of Cinema XXI's business segments have supported both the movie ticket sales and F&B sales. In 2023, m.tix and TIX ID contributed to 30 million ticket sales, 35.6% to the total ticket sales volume.

SEGMEN ACARA DAN PENDAPATAN LAINNYA
Event and Other Revenue

Segmen acara dan pendapatan lainnya meliputi layanan untuk acara di XXI Ballroom, *arcade game, voucher, movie card*, XXI Lounge, dan The Club.

Event and other revenue segment include service for events in the XXI ballroom, arcade games, vouchers, movie cards, the XXI Lounge, and The Club.

Cinema XXI memperoleh pendapatan dari sewa tempat dan peralatan serta biaya pelayanan (*service fee*) untuk acara yang diselenggarakan di lokasi privat, seperti XXI Ballroom, The XXI Lounge dan The Club. *Venue*/tempat tersebut melayani penyelenggaraan acara pribadi atau perusahaan dengan jumlah peserta yang besar.

Cinema XXI derives revenue from equipment rental and service charges for the events that are held at private venues, such as the XXI Ballroom, the XXI Lounge, and The Club. This venue caters to customers who wish to host private or corporate events for a large crowd.

XXI Ballroom, XXI Lounge dan The Club menawarkan layanan F&B yang fleksibel, termasuk menu prasmanan atau set menu. Pelanggan Cinema XXI dapat menggunakan XXI Ballroom, XXI Lounge dan The Club untuk berbagai macam acara seperti,

XXI Ballroom, XXI Lounge, and The Club offer flexible F&B services, including in a buffet style or with a set menu. Our customers use XXI Ballroom, The XXI Lounge, and The Club for event presentations, conferences, weddings, musical events, and others. In

seminar, meeting, konferensi, pernikahan, event music dan lain sebagainya. Lebih lanjut, Cinema XXI juga menghasilkan pendapatan dari *arcade game* yang berlokasi di area lobi bioskop dan penjualan *voucher* dan *movie card*.

addition, Cinema XXI also gains revenue from arcade games, which are located in the cinema lobby, as well as from sales of vouchers and movie cards.

Kinerja Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, kontribusi dari Event dan Pendapatan Lainnya berjumlah 0,7% dibandingkan dengan 0,6% pada tahun 2022.

Performance in 2023

In 2023, contribution from Event and Other Revenues was 0.7%, compared to 0.6% in 2022.

PROFITABILITAS PER SEGMEN USAHA
Profitability per Business Segment

Kinerja profitabilitas per segmen usaha ditunjukkan melalui pendapatan atau penjualan tiket, serta laba. Pada tahun 2023, kinerjanya diuraikan sebagai berikut:

- Segmen usaha bioskop membukukan laba sebesar Rp12,1 miliar, naik 113,0% dibandingkan tahun 2022 dengan kerugian sebesar Rp93,2 miliar.
- Segmen usaha makanan dan minuman (F&B) membukukan laba sebesar Rp828,9 miliar naik 36,3% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp608,1 miliar.
- Segmen usaha lainnya membukukan kerugian sebesar Rp98,7 miliar, dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp10,4 miliar.

The performance of each segment's profitability is demonstrated through revenue or ticket sales, as well as profit. In 2023, the performance can be detailed in the following:

- The cinema business segment recorded a profit of IDR12.1 billion, an increase by 113.0% when compared to 2022 which experienced a loss of IDR93.2 billion.
- The food and beverages (F&B) business segment recorded a profit of IDR828.9 billion, an increase by 36.3% when compared to the 2022 number of IDR608.1 billion.
- All other segments recorded a loss of IDR98.7 billion, compared to the 2022 number of IDR10.4 billion.

Kinerja Profitabilitas Berdasarkan Segmen
Performance of Profitability per Business Segment

(Rp Juta) | (IDR Million)

Segmen Segment	Pendapatan Revenue			Laba (Rugi) Profit (Loss)		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Bioskop Cinema	3.140.140	2.700.828	829.548	12.146	(93.162)	(434.019)
Makanan dan Minuman F&B	1.849.524	1.430.844	405.371	828.871	608.082	138.377
Semua Segmen Lainnya All Other Segments	241.114	269.378	45.267	(98.709)	(10.385)	(70.161)

Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance

Tinjauan kinerja keuangan PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk ("Cinema XXI", "Perseroan") dalam laporan ini disusun berdasarkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan (Firma Anggota KPMG Internasional) dengan opini Wajar Tanpa Modifikasian.

This part provides a review of the financial performance of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk ("Cinema XXI," Company") based on the financial statement ending on December 31, 2023. The financial statement has been audited by Siddharta Widjaja & Partners Public Accounting Firm (Member Firm of KPMG International) with Unqualified opinion.

ASET
Assets

Uraian Description	2023 Rp juta in IDR million	2022 Rp juta in IDR million	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Rp juta in IDR million	Persentase Percentage (%)
Aset Lancar Current Assets	2.857.622	2.236.114	621.508	27,8
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	4.512.509	4.523.432	(10.923)	(0,2)
Jumlah Aset Total Assets	7.370.131	6.759.546	610.585	9,0

Jumlah aset Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp7,4 triliun, naik 9% dibandingkan posisi tahun 2022 sebesar Rp6,8 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas.

The Company's total assets in 2023 was IDR7.4 trillion, representing an increase of 9% compared to Rp6.8 trillion in 2022. This increase was mainly caused by higher balance of cash and cash equivalents.

Jumlah aset lancar pada tahun 2023 mencapai Rp2,9 triliun, naik 27,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,2 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas.

Total current assets in 2023 was IDR2.9 trillion, representing an increase of 27.8% from the previous year's IDR2.2 trillion. This increase was mainly caused by higher balance of cash and cash equivalents.

Jumlah aset tidak lancar pada tahun 2023 mencapai Rp4,5 triliun, hampir tidak berubah dibandingkan tahun sebelumnya.

Total non-current assets in 2023 was IDR4.5 trillion, almost unchanged compare to the previous year.

LIABILITAS
Liabilities

Uraian Description	2023 Rp juta in IDR million	2022 Rp juta in IDR million	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Rp juta in IDR million	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	670.956	2.466.284	(1.795.328)	(72,8)
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	1.739.839	1.640.613	99.226	6,0
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.410.795	4.106.897	(1.696.102)	(41,3)

Jumlah liabilitas Cinema XXI pada tahun 2023 mencapai Rp2,4 triliun, turun 41,3% dibandingkan pada posisi tahun 2022 sebesar Rp4,1 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh pelunasan seluruh pinjaman Perseroan kepada pihak bank.

The liabilities of Cinema XXI totaled IDR2.4 trillion in 2023, a 41.3% decrease from the previous year's position of IDR4.1 trillion. This change was driven by the full repayment of bank loan.

Pada tahun 2023, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar Rp671,0 miliar mengalami penurunan 72,8% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp2,5 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelunasan pinjaman bank.

In 2023, the Company's total current liabilities was IDR671.0 billion, representing a decrease of 72.8% compared to 2022's of IDR2.5 trillion. This change was driven primarily by bank loan repayment.

Pada tahun 2023, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat Rp1,7 triliun, mengalami kenaikan 2,4% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp1,6 triliun. Kenaikan ini terjadi terutama karena peningkatan liabilitas sewa.

In 2023, the Company's non-current liabilities totaled IDR1.7 trillion, representing a 2.4% increase from 2022's of IDR1.6 trillion. This change was mainly due to increase in lease liabilities.

EKUITAS
Equity

Jumlah ekuitas meningkat Rp2,3 triliun atau 87%, menjadi Rp5,0 triliun pada tanggal 31 Desember 2023. Pada tahun 2022 jumlah ekuitas tercatat Rp2,7 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan tambahan modal disetor dan saldo laba.

Total equity rose by IDR2.3 trillion or 87% to IDR5.0 trillion on December 31, 2023. The 2022 total equity was IDR2.7 trillion. The change was primarily driven by increase in additional paid-in capital as well as higher retained earnings.

ARUS KAS
Cash Flows

Pada tahun 2023, terjadi kenaikan kas dan setara kas sebesar 31,1%, dari Rp2,0 triliun di tahun 2022 menjadi Rp2,7 triliun. Hal ini disebabkan oleh peningkatan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi.

In 2023, there was an increase of cash and cash equivalents of 31.1%, from IDR2.0 trillion in 2022 to IDR2.7 trillion. This was primarily driven by higher net cash flows from operating activities.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2023 mencapai Rp1,8 triliun, meningkat sebesar 37,5% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,3 tiriliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash flow from operating activities in 2023 was IDR1.8 trillion, representing an increase of 37.5% compared to the previous year of IDR1.3 trillion. This increase was primarily driven by higher cash received from customers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2023 mencapai Rp817,6 miliar, tumbuh sebesar 717% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp100,1 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh ekspansi yang dilakukan oleh Perseroan.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash flow used in investing activities in 2023 was IDR817.6 billion, representing an increase of 717% compared to the previous year's balance of IDR100.1 billion. This increase was caused by the Company's expansion program.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2023 sebesar Rp337,2 milliar, naik 38% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp244,5 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh pelunasan pinjaman bank (netto) serta pembayaran dividen tunai di tahun 2023.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows used in financing activities in 2023 was IDR337.2 billion, representing an increase of 38% compared to 2022's number of IDR244.5 billion. This increase was driven by net bank loan repayment and cash dividen paid in 2023.

LAPORAN LABA RUGI
Profit (Loss) Statement

Uraian Description	2023 Rp juta in IDR million	2022 Rp juta in IDR million	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Rp juta in IDR million	Persentase Percentage (%)
Pendapatan | Revenue				
Bioskop Cinema	3.140.140	2.700.828	439.312	16,3
Makanan dan Minuman Food and Beverages	1.849.524	1.430.844	418.680	29,3
Iklan Advertisement	98.547	130.730	(32.183)	(24,6)
Digital Platform	105.626	116.848	(11.222)	(9,6)
Acara dan Pendapatan Lainnya Event and Other Revenue	36.941	21.800	15.141	69,4
Total Pendapatan Total Revenue	5.230.778	4.401.050	829.728	18,9
Beban dan Biaya Operasi: | Operating Costs and Expenses:				
Beban Penayangan Film Film Exhibition Costs	(1.570.070)	(1.350.414)	(219.656)	16,3
Beban Makanan dan Minuman Food and Beverages Costs	(506.890)	(394.622)	(112.268)	28,4
Beban Penyediaan *Digital Platform* Cost of Providing Digital Platform	(23.558)	(27.752)	4.194	(15,1)
Beban Operasional, di luar penyusutan aset tetap Operating Expense, excluding Depreciation of Fixed Assets	(1.379.176)	(1.233.901)	(145.275)	11,8
Beban penyusutan aset tetap Depreciation expense of fixed assets	(698.096)	(668.713)	(29.383)	4,4
Lainnya Others	-	(1.510)	1.510	100,0
Total Beban dan Biaya Operasi Total Operating Costs and Expenses	(4.177.790)	(3.676.912)	(500.878)	13,6
Pendapatan (beban) lainnya | Other income (expense)				
Penghasilan Lainnya Other income	11.927	8.182	3.745	45,8
Beban Lainnya Other expenses	(19.027)	(15.312)	(3.715)	24,3
Total Pendapatan (Beban) Lainnya Total other income (expense)	(7.100)	(7.130)	30	(0,4)
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	1.045.888	717.008	328.880	45,9
Penghasilan Keuangan Finance Income	66.781	50.338	16.443	32,7
Beban Keuangan Finance Costs	(162.276)	(131.871)	(30.405)	23,1
Beban Keuangan Neto Net Finance Costs	(95.495)	(81.533)	(13.962)	17,1
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	950.393	635.475	314.918	49,6
Manfaat (beban) pajak penghasilan Income tax benefit (expenses)	(208.085)	(130.940)	(77.145)	58,9
Laba (Rugi) Profit (Loss)	742.308	504.535	237.773	47,1

Uraian Description	2023 Rp juta in IDR million	2022 Rp juta in IDR million	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Rp juta in IDR million	Persentase Percentage (%)
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain | Other Comprehensive Income (Expenses)				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Remeasurements of the net defined benefit liability	(9.815)	1.690	(11.505)	(680,7)
Pajak atas penghasilan komprehensif lain Taxes on Other Comprehensive Income	2.159	(372)	2.531	(680,4)
Penghasilan komprehensif lain, neto Net Other Comprehensive Income	(7.656)	1.318	(8.974)	(680,9)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive income (Loss)	734.652	505.853	228.799	45,2
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada: | Profit (losses) attributable to:				
Pemilik entitas induk Owner of the Company	687.762	460.384	227.378	49,4
Kepentingan nonpengendali Non-controlling Interest	54.546	44.151	10.395	23,5
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif yang diatribusikan kepada: | Total Comprehensive income (Loss) attributable to:				
Pemilik entitas induk Owner of the Company	680.179	461.456	218.723	47,4
Kepentingan nonpengendali Non-controlling Interest	54.473	44.397	10.076	22,7
Laba (rugi) per saham, dasar dan dilusian (dalam nilai penuh) Earnings (losses) per share, basic and dilutive (in full amount)	8,76	6,14	2,62	42,7

Pendapatan

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp5,2 triliun, lebih tinggi 18,9% dibandingkan tahun 2022 yang Rp4,4 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah penonton menjadi 84,3 juta dibandingkan 67,1 juta di tahun 2022.

Kontributor terbesar pendapatan berasal dari segmen usaha bioskop yang mencapai Rp3,1 triliun atau 60,0% dari total pendapatan. Kemudian segmen makanan dan minuman sebesar Rp1,8 triliun atau 35,4%, iklan sebesar Rp98,5 miliar atau 1,9%, *digital platform* Rp105,6 miliar atau 2%, acara dan pendapatan lainnya Rp36,9 miliar atau 0,7%.

Revenue

In 2023, the Company recorded revenue of IDR5.2 trillion, which was 18.9% higher compared to 2022 of IDR 4.4 trillion. The reason was mainly due to increase in admission to 84.3 million compared to 67.1 million in 2022.

The revenue was primarily derived from cinema revenue, accounting for IDR3.1 trillion or 60.0% of the total revenue, followed by the F&B product business line at IDR1.8 trillion or 35.4%, advertising revenue at IDR98.5 billion or 1.9%, digital platform at IDR105.6 billion or 2%, event and other revenue at IDR36.9 billion or 0.7%.

Beban dan Biaya Operasi

Total beban dan biaya operasi Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp4,2 triliun. Dibandingkan tahun 2022 yang Rp3,7 triliun, terjadi kenaikan 13,6%. Faktor penting dari kenaikan beban ini terutama akibat adanya kenaikan jumlah penonton di tahun 2023.

Beban terbesar Perseroan berasal dari beban penayangan film sebesar Rp1,6 triliun. Kontribusinya terhadap total beban dan biaya operasi sebesar 37,6%. Berikutnya, beban makanan dan minuman Rp503,9 miliar atau 12,1%, penyediaan *digital platform* Rp23,6 miliar atau 0,6%, beban operasional di luar penyusutan aset tetap sebesar Rp1,4 triliun atau 33,0%, dan penyusutan aset tetap Rp698,1 miliar atau 16,7%.

Operating Costs and Expenses

Total operating costs and expenses in 2023 were IDR4.2 trillion, representing an increase of 13.6% compared to 2022's number of IDR3.7 trillion. The main factor for the increase was mainly because of higher admission in 2023.

The Company's largest cost is film exhibition cost of IDR1.6 trillion. Its contribution to total operating cost and expenses is 37.6%. Moreover, F&B cost is IDR503.9 billion or 12.1%, cost of providing digital platform amounting to IDR23.6 billion or 0.6%, operating expense, excluding depreciation of fixed assets is IDR1.4 trillion or 33.0% and depreciation expense of fixed assets is IDR698.1 billion or 16.7%.

Pendapatan (Beban) Lainnya

Perseroan memperoleh Beban Lainnya (netto) pada tahun 2023 sebesar Rp7,1 miliar. Jumlah ini relatif tidak berubah dibandingkan Beban Lainnya sebesar Rp7,1 miliar di tahun 2022.

Other Income (Expenses)

The Company recorded Net Other Expenses amounting IDR7.1 billion in 2023, relatively unchanged compared to 2022's Other Expenses of IDR7.1 billion.

Laba (Rugi) Usaha

Total laba usaha yang berhasil dibukukan Perseroan untuk tahun buku 2023 mencapai Rp1,0 triliun, lebih tinggi 46% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp717,0 miliar.

Operating Profit (Loss)

Total operating profit recorded in the 2023 fiscal year was IDR1.0 trillion, 46% higher compared to 2022's figure of IDR717 billion.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Sementara laba sebelum pajak Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp950,4 miliar, lebih tinggi 50% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp635,5 miliar. Penyebab utama kenaikan tersebut adalah karena lebih tingginya laba usaha.

Profit (Loss) Before Tax

The Company's profit before tax in 2023 was IDR950,4 billion, 50% higher compared to 2022's of IDR635.5 billion. The main reason for such increase was higher operating profit.

Laba (Rugi)

Pada akhir tahun 2023, Perseroan membukukan laba sebesar Rp742,3 miliar. Dibandingkan laba tahun 2022 sejumlah Rp504,5 miliar, terjadi kenaikan 47%.

Profit (Loss)

At the end of 2023, the Company recorded a profit of IDR742.3 billion, representing an increase of 47% compared to 2022's figure of IDR504.5 billion.

Penghasilan (Beban) Komprehensif

Total beban komprehensif netto Perseroan pada tahun 2023 tercatat Rp7,7 miliar. Dibandingkan penghasilan komprehensif netto tahun 2022 sebesar Rp1,3 miliar.

Comprehensive Income (Expenses)

The Company's Net Comprehensive Expenses in 2023 was IDR7.7 billion, compared to 2022's Net Comprehensive Income of IDR1.3 billion.

Laba (Rugi) Komprehensif

Pada akhir tahun buku 2023, Perseroan membukukan laba komprehensif sebesar Rp734,7 miliar. Dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp505,9 miliar, terjadi kenaikan 45,2%.

Comprehensive Profit (Loss)

At the end of the 2023 fiscal year, the Company recorded a comprehensive profit of IDR734.7 billion, representing an increase of 45.2% compared to 2022's number of IDR505.9 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
Solvency

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki utang atau pinjaman yang dikenakan bunga.

As of December 31, 2023, the Company did not have any interest-bearing debts.

Kolektibilitas Piutang

Piutang Perseroan dan anak Perusahaan terdiri dari piutang dari pihak ketiga dan pihak berelasi.

Collectibility of Receivables

The account receivable of the Company and its subsidiaries comprised receivable from the third parties and related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha Perseroan adalah bersifat lancar dan manajemen berkeyakinan untuk tidak melakukan penyisihan penurunan piutang.

As of December 31, 2023, the Company's receivable is not yet due and management is confident not to make any allowance for decreases in receivables.

Analisa umur piutang usaha Perseroan dapat dilihat di tabel di bawah ini:

The receivable aging analysis is shown by the table below:

Posisi Piutang Cinema XXI
Cinema XXI's Receivable Collectability

Uraian Description	2023 Rp juta in IDR million	2022 Rp juta in IDR million	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Rp juta in IDR million	Persentase Percentage (%)
Belum jatuh tempo Not yet due	28.835	35.120	(6.285)	(17,9)
Lewat Jatuh Tempo | Overdue				
• 1 - 30 hari 1 - 30 days	7.961	12.466	(4.505)	(36,1)
• 31 - 180 hari 31 - 180 days	12.483	19.691	(7.208)	(36,6)
• 180 - 360 hari 180 - 360 days	141	445	(304)	(68,3)
• Lebih dari 360 hari More than 360 days	1.746	1.624	122	7,5

STRUKTUR MODAL
Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan memiliki arus kas dari operasi yang kuat dan mampu menutupi kebutuhan modal kerja maupun investasi. Karenanya, Perseroan memiliki kebijakan untuk cenderung mempertahankan posisi kas bersih (*net-cash position*).

Di akhir tahun 2022, Perseroan memiliki pinjaman berbunga sejumlah Rp1.697.415 juta, sehubungan dengan persiapan IPO. Pinjaman tersebut telah dilunasi di tahun 2023, dan posisi permodalan Perseroan kembali ke *net-cash*.

Management Policy on Capital Structure

The Company generates strong operating cash flow that is able to cover working capital as well as investment requirement. Therefore, the Company tends to maintain its net-cash position.

At the end of 2022, the Company had a balance of interest-bearing debt of IDR1,697,415 million, as a part of IPO preparation. The debt was repaid in 2023, leaving the Company's capital structure net cash by the end of 2023.

Rincian Struktur Modal
Capital Structure Details

Uraian Description	2023 Rp juta in IDR million	2022 Rp juta in IDR million	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Rp juta in IDR million	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Liabilities	2.410.795	4.106.897	(1.696.102)	(41,3)
Ekuitas Equity	4.959.336	2.652.649	2.306.687	86,9

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
Material Bond for Capital Goods Investment

Per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

As of 31 December 2023, the Company did not record any material commitment for capital expenditure for the year.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL
Capital Goods Investment Realization

Sepanjang tahun 2023, Perseroan dan Anak Perusahaan telah merealisasikan belanja modal sebesar Rp817,6 miliar. Pengeluaran untuk belanja modal tersebut bertujuan untuk penambahan jumlah bioskop dan *maintenance capex* bioskop yang sudah beroperasi. Adapun dana yang digunakan untuk merealisasikan belanja modal tersebut berasal dari kas internal Perseroan dan dana hasil IPO.

Throughout 2023, the Company and Subsidiaries made capital expenditures amounted to IDR817.6 billion. The purpose of the capital expenditures was to open new cinemas as well as for existing cinemas' maintenance capex. The funds used in the capital expenditures were a combination of the Company's internal cash and proceeds from the IPO.

INFORMASI FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
Information on Material Facts that Occurred after the Accounting Report Date

Perseroan tidak memiliki fakta yang bersifat material setelah tanggal laporan akuntan hingga laporan tahunan ini terbit.

The Company has no material facts that occurred after the accounting report date until this annual report is published.

PROSPEK USAHA
Business Prospects

Perkembangan industri bioskop tidak dapat dipisahkan oleh perkembangan situasi ekonomi secara makro. Untuk tahun 2024, seperti disinyalir oleh Kementerian Keuangan dalam Nota Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2024, kinerja perekonomian Indonesia masih akan membaik.

The growth of the cinema industry is closely linked to the macroeconomic situation. According to Indonesia's Ministry of Finance's Financial Note for the 2024 State Budget (APBN), the country's economic performance is expected to continue to improve in 2024.

Keyakinan tersebut, antara lain didukung oleh asumsi dari proyeksi perekonomian global yang cenderung membaik di tengah dinamika yang berkembang, fundamental ekonomi Indonesia yang kuat, serta kebijakan fiskal yang cermat, responsif dan hati-hati. Dengan alasan itu, perekonomian Indonesia diperkirakan masih akan tumbuh sekitar 5,2%.

The Indonesian economy is projected to grow at a rate of 5.2% due to positive global economic projections, strong economic fundamentals in Indonesia, and cautious fiscal policies.

Pertumbuhan ekonomi tahun depan tersebut akan diarahkan lebih berkualitas dan inklusif. Misalnya, dengan target kemiskinan 6,5-7,5% serta pengangguran terbuka 5,0-5,7%.

Economic growth for next year will aim to be more inclusive and sustainable, with a poverty level goal of 6.5-7.5% and open unemployment of 5.0-5.7%.

Dengan asumsi tersebut, industri bioskop berpotensi terus tumbuh. Apalagi dengan kondisi saat ini yang belum mencapai titik optimumnya.

Given these assumptions, the cinema industry has the potential to keep growing. At the moment, it has yet to reach its peak.

Ditambah lagi dengan munculnya kota-kota dengan kemampuan belanja warga yang diperkirakan terus membaik seiring dengan kebijakan pemerintah yang terus mengembangkan infrastruktur. Infrastruktur yang membaik diharapkan dapat membawa lebih banyak peluang pembangunan dan merangsang pertumbuhan ekonomi sehingga dapat mendorong pertumbuhan pendapatan siap dibelanjakan lebih lanjut.

It is predicted that cities will continue to grow as citizens have more money to spend, as a result of government policies that promote infrastructure development. This growth is expected to create more opportunities for development, stimulate economic growth, and increase disposable income.

Selain itu, karakter bisnis bioskop yang berorientasi pada konsumen berpeluang terus mendapatkan manfaat dari perkembangan demografi penduduk. Indonesia saat ini sedang menuju puncak bonus demografi, dengan asumsi masyarakat produktif akan memiliki porsi yang sangat besar. Dengan demikian, kemampuan belanjanya akan meningkat.

Moreover, the cinema industry has been focusing on consumers, which could potentially benefit from the changes in population demographics. Indonesia is currently approaching its peak of bonus demography, with a larger percentage of the productive population. As a result, their purchasing power is expected to increase.

Perkembangan ini sejalan dengan survei yang dilakukan oleh Euromonitor pada bulan Januari 2023. Hasil survei mengungkapkan bahwa sekitar 76% responden sering mengunjungi bioskop, setidaknya sekali dalam satu bulan.

This trend is in line with a survey conducted by Euromonitor in January 2023, which revealed that around 76% of the respondents visit the cinema at least once a month.

Ditambah lagi dengan makin pesatnya pembangunan pusat perbelanjaan. Dengan posisi bioskop Cinema XXI berada di pusat perbelanjaan, prospek usaha Perseroan akan semakin baik.

In addition, shopping malls are rapidly expanding, and with Cinema XXI located within them, the company's business prospects are expected to improve.

Target, Realisasi, dan Proyeksi
Target, Realization, and Projection

TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023 SERTA PROYEKSI TAHUN 2024
Target and Realization of 2023 and 2024 Projection

Uraian tentang target dan realisasi kinerja usaha Perseroan disampaikan melalui tabel di bawah ini:

Description of the Company's target and performance is presented in the table below:

Uraian Description	**Target 2023** 2023 Target	**Pencapaian 2023** 2023 Achievement	**Proyeksi 2024** 2024 Projection
Pendapatan Revenue	Pertumbuhan positif pendapatan, dengan target pendapatan yang lebih tinggi dari tahun 2022. Positive growth, with revenue target higher than 2022 revenue.	Pendapatan Perseroan adalah sebesar Rp5,2 triliun, yang mencerminkan 18,9% kenaikan dibandingkan pendapatan tahun 2022. The Company's Revenue is IDR5.2 trillion, reflecting an increase of 18.9% compared to the revenue in 2022.	Pertumbuhan pendapatan secara moderat. Perseroan mengusahakan tingkat pertumbuhan yang sama dengan pencapaian tahun sebelumnya. The revenue growth is moderate. The Company strives for the same growth rate as the previous year's achievement.
Laba Bersih Net Profit	Minimal marjin laba bersih yang sama dengan tahun 2022. Net profit margin at least the same as that achieved in 2022.	Perseroan mencatat marjin laba bersih sebesar 14,2%, meningkat dibandingkan dengan marjin laba bersih sebesar 11,5% di tahun 2022. The Company recorded a net profit margin of 14.2%, an increase of 11.5% compared to a net profit margin in 2022.	Minimal marjin laba bersih yang sama dengan tahun 2023. Net profit margin at least the same as that achieved in 2023.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

STRATEGI PEMASARAN
Marketing Strategies

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan telah menjalankan kegiatan strategis di bidang pemasaran, terutama guna mempertahankan posisi Cinema XXI sebagai pemain utama industri bioskop di Indonesia. Sejumlah strategi pemasaran yang direalisasikan hingga sepanjang tahun 2023, antara lain:

1. **Mempertahankan merek**
   Merek dagang Perseroan, yaitu Cinema XXI telah dikenal secara nasional. Karena itu, mengembangkan dan mempertahankan kesadaran merek dan kegiatan usaha secara efektif sangat penting untuk menarik pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan yang sudah ada. Keberhasilan promosi merek Perseroan selama ini dilakukan atas kerja sama dengan pihak ketiga, seperti *platform* pemasaran, *key opinion leader*, *influencer* dan institusi keuangan, baik bank maupun non bank.

2. **Kerja sama merek**
   Perseroan juga telah melakukan kerja sama merek untuk teater IMAX®. Penggunaan merek dagang IMAX Corporation tersebut semata-mata sehubungan dengan penamaan, pemasaran, promosi, dan pengoperasian teater bersama dengan lisensi untuk menggunakan sistem teater, perangkat lunak, dan sistem apa pun dari IMAX Corporation.

3. **Ketetapan dalam menentukan harga**
   Perseroan menerapkan strategi penetapan harga yang bervariasi dalam menentukan harga tiket bioskop. Hal ini dilakukan melalui pertimbangan berbagai faktor, termasuk harga tiket historis pada lokasi bioskop tertentu, tingkat keterisian, tipe teater, harga tiket pesaing di daerah tersebut, jenis lokasi pusat perbelanjaan dan hari pemutaran film. Perseroan menganalisis faktor-faktor tersebut, kemudian memperkirakan permintaan pasar untuk film dan menetapkan harga tiket yang mencerminkan kondisi tersebut.

4. **Kampanye pemasaran yang efektif**
   Perseroan masih terus melakukan kampanye penjualan dan pemasaran yang efektif. Inisiatif tersebut didukung oleh papan menu digital dan *platform digital*. Sebagai contoh, Cinema XXI

The Company has carried out various strategic marketing activities to maintain its position as the major player in the cinema industry in Indonesia. In 2023, it executed several marketing strategies, including:

1. Brand management
   The Company's trade brand, Cinema XXI, is widely recognized in the country. To maintain the brand awareness and ensure effective business operations, the Company collaborated with third-party marketing platforms, key opinion leaders, influencers, and financial institutions (both bank and non-bank) to attract new and retain old customers.

2. Brand collaboration
   The Company has entered into a brand agreement with IMAX® theatre, which allows it to use IMAX Corporation's brand for naming, marketing, promoting, and operating the theatres. The Company also utilizes IMAX Corporation's software theatre system and other systems to operate the theatre.

3. Pricing strategy
   The Company employs various pricing strategies to decide on the ticket price. These strategies take into account factors such as the historical ticket price at certain cinema locations, seat occupancy, cinema formats, competing ticket prices in the area, types of shopping malls, and the screening schedule. The Company analyses these factors to determine the market demand for films and set a price that reflects this condition.

4. Effective marketing campaign
   The Company conducts sales campaigns and effective marketing initiatives, supported by digital menu boards and platforms. For example, Cinema XXI offers a combo menu with a blockbuster film

telah menawarkan menu kombo bertema film *blockbuster*, membuat paket produk selama periode Ramadan dan mengomunikasikan informasi produk makanan dan minuman melalui *platform digital* Cinema XXI dengan memanfaatkan data pelanggan yang berdampak terhadap peningkatan nilai transaksi rata-rata untuk makanan dan minuman.

5. **Kemudahan akses bagi pelanggan**
Perseroan terus ekspansi ke kota-kota potensial sebagai bagian dari upaya memberikan akses yang mudah bagi masyarakat Indonesia untuk menikmati tontonan di bioskop. Selain itu, Perseroan juga terus mengembangkan platform digital yang dapat memudahkan para pelanggan mendapatkan informasi serta memesan tiket. Inisiatif-inisiatif tersebut diharapkan dalam meningkatkan keterikatan pelanggan terhadap produk dan jasa yang disediakan oleh Perseroan.

theme, creates a product package during Ramadan, and communicates its food and beverage products using digital platforms that consider customer data. These initiatives have increased the average food and beverage transaction.

5. Easy access for customers
The Company is expanding to potential cities to provide access to cinema experiences for more people. It is also developing its digital platform to make it easier for customers to gain information and order tickets. These initiatives are expected to increase customers' interest in the Company's products and services.

Dividen
Dividend

KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

Kebijakan Perseroan di bidang pembagian dividen mengacu para peraturan perundangan-undangan yang berlaku seperti Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas atau lainnya, serta Anggaran Dasar Perseroan. Dalam kebijakan tersebut, seluruh pemegang saham mempunyai hak yang sama dan sederajat, termasuk hak atas pembagian dividen.

Kendati demikian, pembagian dividen bergantung pada arus kas dan rencana investasi. Perseroan dari waktu ke waktu, dengan mempertimbangkan kinerja dan kondisi keuangan Perseroan, dapat meninjau kembali dan mengubah kebijakan dividen Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selaras dengan hukum di Indonesia dan anggaran dasar Perseroan, keputusan pembagian dividen dibuat berdasarkan persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya boleh dilakukan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Sebagian dari laba bersih Perseroan yang telah ditentukan dalam RUPS,

The Company's policy on dividend sharing is based on prevailing regulations such as Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies or others, as well as the Company's Articles of Association. This policy ensures that all shareholders have equal rights, including rights to dividend.

However, dividend distribution depends on the Company's cash flow and investment plan. The Company may review and revise its dividend policy from time to time, taking into account its performance and financial condition, in accordance with prevailing regulations.

In accordance with Indonesian law and the Company's Articles of Association, the decision to share dividends is made based on the approval of shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS), based on the recommendation of the Company's directors. Dividend payments can only be made if the Company has a positive earnings. Some of the Company's net profit, determined at the GMS after tax, must be allocated to

setelah dikurangi pajak, harus dialokasikan ke dalam cadangan wajib hingga jumlah dana cadangan wajib tersebut mencapai setidaknya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

mandatory reserves until those reserves reach 20% of the additional and paid-in capital.

Kecuali ditentukan lain dalam RUPS, bagian tersisa dari laba bersih (setelah dikurangi dana cadangan wajib) dapat didistribusikan kepada pemegang saham sebagai dividen final. Perseroan akan mengadakan RUPS tahunan atau RUPS luar biasa tidak lebih dari enam bulan setelah akhir setiap tahun buku laporan keuangan, sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Keputusan, jumlah, dan pembayaran dividen tunai di masa depan, jika ada, akan bergantung pada berbagai faktor, antara lain (i) laba ditahan Perseroan, kinerja operasional, arus kas, prospek bisnis di masa depan, dan kondisi keuangan, serta (ii) faktor lain yang dianggap relevan oleh pemegang saham Perseroan.

Unless otherwise stated in the GMS, the remaining net profit (after mandatory reserve fund deductions) can be distributed to shareholders as final dividends. The Company will hold the Annual GMS or Extraordinary GMS no later than six months after the end of the financial year, in accordance with prevailing laws and regulations. Future decisions, the total amount, and the payment of cash dividends will depend on several factors, including retained earnings, operational performance, cash flow, future business prospects, and financial condition, as well as other factors deemed relevant by the Company's shareholders.

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan, sebelum akhir tahun buku, dividen interim dapat dibagikan dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan.

According to the Company's Articles of Association, interim dividends can be distributed before the end of the fiscal year, provided that such distribution does not cause the Company's net wealth to be lower than the additional and paid-in capital and mandatory reserves. The distribution of interim dividends is based on the decision of the Board of Directors after obtaining approval from the Company's Board of Commissioners.

Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim sebagaimana diatur pada Pasal 72 ayat (6) UU Perseroan Terbatas, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

If the Company experiences a loss at the end of the fiscal year, the interim dividends that have been distributed must be returned by the shareholders to the Company. If the shareholders cannot return the interim dividend as stipulated in Article 72 (6) of the LLC Law, the Board of Directors and Board of Commissioners will be jointly responsible for the Company's loss.

REALISASI
Realization

Pada RUPS luar biasa Perseroan tanggal 24 Maret 2023, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp600 miliar dari saldo laba tahun buku 2022. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada bulan Maret 2023.

During the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 24th, 2023, it was agreed to distribute a cash dividend of IDR600 billion from the net profit of the fiscal year 2022. This cash dividend was paid out in March 2023.

Tahun Buku Fiscal Year	**Tahun Dividen** Dividend Year	**Tanggal Pembayaran** Payment Date	**Dividen yang Dibagikan (Rp juta)** Dividend Distributed (in IDR million)	**Dividen per Lembar Saham (Rp)** Dividend per Share (in IDR)
2023	2022	Maret 2023 March 2023	600.000	8
2022	2021	Desember 2022 December 2022	1.700.000	23

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Public Offering Proceeds

Pada tahun 2023, Perseroan memperoleh hasil bersih dari penawaran umum saham perdana sebesar Rp2,2 triliun setelah dikurangi biaya. Rincian realisasi penggunaan dana sesuai yang dijanjikan diuraikan dalam tabel di bawah ini.

In 2023, the Company received net proceeds from the initial public offering of IDR2.2 trillion after deducting costs. The details of the use of proceeds are shown in the following table.

No.	Rencana Penggunaan Dana Plans to Use the Proceed		Realisasi Penggunaan Dana (Rp Juta) Realization of Proceeds Use (IDR million)	Saldo Dana (Rp Juta) Balance (IDR million)
	Uraian Description	Nilai (Rp Juta) Value (IDR million)		
1	Ekspansi Expansion	1.413.834	308.930	1.046.200
2	Pelunasan Pokok Utang Repayment of Principal Debt	435.026	500.000	
3	Modal Kerja Working Capital	326.270	320.000	
	Total Total	2.175.130	1.128.930	

Perubahan Penggunaan Dana

Hingga akhir tahun buku 2023, tidak ada perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum dari yang direncanakan.

Change on the Use of the Proceeds

The use of proceeds from the public offering remained the same as planned until the end of the 2023 fiscal year.

Informasi Material tentang Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang, Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan

Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestments, Merger/Consolation of Businesses, Acquisitions, Debt Restructuring, Affiliations and Conflict of Interest Transactions

INVESTASI
Investment

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan investasi yang bersifat material.

In 2023, the Company did not conduct any material investment.

EKSPANSI
Expansion

Di tahun 2023, Perseroan melakukan ekspansi pembukaan 18 bioskop baru dengan tambahan 75 layar.

In 2023, the Company opened 18 new cinemas with an additional of 75 screens.

DIVESTASI
Divestment

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan kegiatan usaha divestasi.

In 2023, the Company did not conduct any divestment activities.

PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA
Penggabungan/Peleburan Usaha

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan kegiatan penggabungan/peleburan usaha.

In 2023, the Company did not conduct any business merger/consolidation activities.

AKUISISI
Acquisition

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan kegiatan akuisisi.

In 2023, the Company did not conduct any acquisition.

RESTRUKTURISASI UTANG
Debt Restructuring

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan kegiatan restrukturisasi utang.

In 2023, the Company did not conduct any debt restructuring.

Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan
Affiliations and Conflict of Interest Transactions

Pada tahun 2023, telah terjadi transaksi Perseroan dengan pihak terafiliasi, baik dengan manajemen kunci maupun entitas sepengendali. Uraian hubungan antara Perseroan dengan pihak afiliasi yang bertransaksi disampaikan dalam tabel di bawah ini.

In 2023, the Company engaged in transactions with affiliated parties, including key management and entities under common control. The table below presents a description of the relationship between the Company and the affiliated parties involved in the transaction

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	**Jenis Transaksi** Nature of Transaction	**Sifat Hubungan** Nature of Relationship
PT Megatech Engineering	**Pembelian peralatan bioskop, sewa gedung, dan penyewaan ruang untuk video game arcade.** Purchase of cinema equipment, office rental, and revenue sharing rental for video arcade game.	**Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama.** An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.
PT Multi Interbuana Teknindo	**Pemeliharaan peralatan bioskop.** Cinema maintenance service.	**Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama.** An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.
PT Delta Raya Sejahtera	**Manajemen operasional pada segmen makanan dan minuman dan pasokan material makanan dan minuman.** Operational management of food and beverages segment and supply of food and beverages material.	**Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama.** An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.
PT Delta Raya Sentosa	**Pembelian material makanan dan minuman.** Purchase of food and beverage material.	**Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama.** An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.
PT Citrabersama Mututama	**Sewa gedung dan sewa mobil** Building rental and car rental.	**Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama.** An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.
PT Eka Jaya Agung	**Sewa gedung, jasa pengelolaan dan utilitas.** Building rental for cinema, service charge and utilities.	**Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama.** An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.
PT Bioskop Metropole	**Sewa gedung, jasa pengelolaan dan utilitas.** Building rent, service charge and utilities.	**Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama.** An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.
PT Bumtraco Agung	**Sewa mobil.** Car rental.	**Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama.** An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.
Harris Lasmana	**Sewa gedung dan jasa pengelolaan.** Building rental, car rental and service charge.	**Pengendali PT Adi Pratama Nusantara.** Party who is controlling PT Adi Pratama Nusantara.
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	**Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya.** Salaries and other short-term benefits.	**Personil manajemen kunci.** Key management personnel.

Nilai atau saldo transaksi dengan pihak berelasi sepanjang tahun 2023 diuraikan dalam tabel di bawah ini:

The following table describes the value or balance of transactions with related parties throughout 2023:

No.	Jenis Transaksi Nature of Transaction	Nilai/Saldo (Rp Juta) Value/Balance (IDR million)
1	Penghasilan Sewa Rental revenue	449
2	Pembelian Barang dan Jasa Purchase of Products and Services	844.325
3	Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Lainnya Salaries and other short-term benefits	47.625

KEWAJARAN TRANSAKSI
Fairness of the Transaction

Seluruh transaksi yang dilakukan pada tahun 2023 dilakukan secara wajar (*arm's-length*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Kewajaran transaksi dengan pihak afiliasi/berelasi telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan dengan bebas konflik kepentingan.

All transactions conducted in 2023 were carried out at arm's length and in accordance with standard commercial practices. The fairness of transactions with affiliated or related parties was ensured in compliance with the relevant statutory regulations. Additionally, all transactions were free of any conflicts of interest.

PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN TERKAIT
Compliance with Relevant Regulations and Provisions

Dalam melakukan analisis terhadap transaksi afiliasi atau benturan kepentingan, Perseroan telah mempertimbangkan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di antaranya, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

The Company has considered compliance with relevant laws and regulations while analyzing affiliate transactions or conflicts of interest. One such regulation is Financial Services Authority Regulation No.42/ POJK.04/2020, which pertains to Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions.

PERNYATAAN DIREKSI BAHWA TRANSAKSI TELAH MEMENUHI PROSEDUR MEMADAI DAN SESUAI PRAKTIK BISNIS YANG BERLAKU UMUM
Statement from the Board of Directors that the Affiliate Transaction Has Gone Through Adequate Procedures and in Accordance with Generally Accepted Business Practices

Direksi menilai bahwa transaksi dengan pihak berelasi/ terafiliasi harus selalu memenuhi prosedur memadai serta sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan prinsip *arm's-length* (prinsip transaksi yang wajar), selain mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk tahun 2023, Direksi menilai bahwa seluruh transaksi telah dilakukan sesuai dengan praktis bisnis yang berlaku umum dan bebas konflik kepentingan.

The Board of Directors believes that any dealings with related/affiliated parties must comply with appropriate procedures, adhere to the arm's length principle (fair transactions principle), and follow generally accepted business practices, in addition to complying with all relevant laws and regulations. In 2023, the Board of Directors determined that all transactions were conducted in accordance with generally accepted business practices and were free of any conflicts of interest.

PERAN DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT UNTUK MEMASTIKAN TRANSAKSI DILAKUKAN SESUAI PRAKTIK BISNIS YANG BERLAKU UMUM, YANG ANTARA LAIN DILAKUKAN DENGAN MEMENUHI PRINSIP TRANSAKSI YANG WAJAR (*ARM'S-LENGTH PRINCIPLE*)

The Board of Commissioners' and the Audit Committee's Responsibility to Ensure All Transactions are Conducted in Adherence to Generally Accepted Business Practices, Which Includes Complying with the Arm's-Length Principle.

Dewan Komisaris dan Komite Audit berperan dalam memastikan bahwa transaksi afiliasi atau berelasi telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang memadai. Terutama, memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik bisnis yang berlaku umum, dalam hal ini memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*).

The Board of Commissioners and Audit Committee have a significant responsibility in ensuring that transactions involving affiliated or related parties are conducted in accordance with proper procedures. This includes ensuring that these transactions comply with applicable laws and regulations, as well as generally accepted business practices, particularly with regard to the arm's-length principle.

RUJUKAN INFORMASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI PADA LAPORAN KEUANGAN

Reference to Transaction Information Involving Related Parties in Financial Reports

Transaksi afiliasi yang material juga telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan yang menjadi bagian dari Laporan Tahunan ini.

The financial report includes disclosure of the material transactions with affiliates.



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Changes in Legislation

Sepanjang tahun 2023, tidak ada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan. Dengan demikian, tidak ada rincian yang dapat disampaikan.

Throughout year 2023, there were no provisions of laws and regulations that significantly affected the Company. Therefore, no details can be provided.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan perubahan terhadap kebijakan akuntansi.

In 2023, the Company did not make any changes to accounting policies.


POP CORN
POP CORN
POP CORN
XXI Café
XXI Café
XXI Café



Cinema XXI senantiasa melakukan inovasi di bidang teknologi informasi serta pengembangan Sumber Daya Manusia melalui pelatihan dalam rangka mendukung pencapaian kinerja usaha Perseroan.

Cinema XXI continuously innovates in information technology and human capital development to enhance business performance.

2023

DELIVERING JOYFUL EXPERIENCE ACROSS NATION

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
BUSINESS SUPPORT REVIEW

Manajemen Sumber Daya Manusia
Human Capital Management



PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk ("Cinema XXI", "Perseroan") memandang bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aset penting Cinema XXI dan ujung tombak yang berharga dalam pencapaian target usaha Perseroan. Perseroan meyakini, kehadiran SDM yang andal akan melahirkan ide-ide inovatif yang dapat mendukung pengembangan usaha Cinema XXI meraih tujuan bisnis.

Cinema XXI sangat menyadari arti penting SDM dalam upaya mewujudkan visi, misi, dan tujuan serta keberlanjutan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Cinema XXI memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan kompetensi SDM sehingga dapat melahirkan SDM yang andal dan unggul.

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk ("Cinema XXI", "the Company") considers Human Capital (HC) as a crucial asset and the key driver in achieving the Company's objectives. The Company firmly believes that competent people will generate innovative ideas to support the expansion of Cinema XXI and accomplish its business goals.

Cinema XXI understands the crucial role of its human capital in achieving the Company's vision, missions, goals, and overall business sustainability. Therefore, Cinema XXI places great emphasis on organizing and developing its human capital to ensure efficient and superior performance.

Fokus Pengelolaan SDM
Focus of HC Management

Pada tahun 2023, Divisi Human Capital mendapatkan mandat untuk dapat membantu meningkatkan efektifitas penggunaan biaya dan produktivitas karyawan. Untuk meningkatkan produktivitas karyawan, Perusahaan meningkatkan kuantitas dan kualitas dari program pelatihan (merata dan menyeluruh ke semua lokasi bioskop) dan pengembangan di tahun 2023 sehingga kompetensi serta kapabilitas karyawan ditingkatkan sesuai dengan strategi Perusahaan.

In 2023 the Human Capital Division had been tasked with increasing cost-effectiveness and employee productivity. To increase employee productivity, the Company increased the quantity and quality of training and development programs across all cinema locations in 2023. This will help improve employee competency and capability in line with the Company's strategy.

Pembinaan dan pengelolaan SDM dalam organisasi Perseroan dilaksanakan oleh Divisi *Human Capital* sebagai penanggung jawab. Divisi yang berada di bawah koordinasi dari *Chief Operating Officer* ini merancang kebijakan yang komprehensif, mencakup seluruh proses, mulai dari perencanaan hingga pengelolaan dan pengembangan karier karyawan. Dalam perencanaan pengembangan karyawan, Divisi *Human Capital* menerapkan kaidah *strategic workforce planning* untuk merespons pasar tenaga kerja yang sangat kompetitif serta perubahan perilaku pencari kerja.

The Human Capital Division is responsible for the organization and development of human capital within the Company. It operates under the Chief Operating Officer and plans comprehensive policies that cover all processes, from planning to employee career development. To ensure that the organization's employees are well-developed, the Human Capital Division implements strategic workforce planning to respond to the competitive labor market and jobseekers' changing behavior.

Rekrutmen dan *Turnover* Karyawan
Employee Recruitment and Turnover

REKRUTMEN
Recruitment

Perekrutan karyawan menjadi hal yang sangat penting di Cinema XXI, karena kualitas SDM yang digunakan oleh Perseroan sangat bergantung pada proses rekrutmen dan seleksi yang dilakukan. Rencana bisnis dan tujuan organisasi yang matang menjadi landasan utama terjadinya perencanaan *Manpower Plan* yang presisi dan tepat guna.

The recruitment of employees is crucial for Cinema XXI as their quality is highly dependent on the recruitment and selection process. A good business plan and organizational objectives serve as the main foundation for a precise and appropriate Manpower Plan.

Cinema XXI senantiasa mempersiapkan karyawan yang kompetensinya sesuai dengan kebutuhan masa depan yaitu *Data Driven, Innovation Driven*, dan *Technology Driven*. Agar dapat mencapai tujuan tersebut Cinema XXI melakukan tes teknikal dan psikotes yang dibuat secara khusus, sebagai salah satu penentu dalam seleksi kandidat. Dengan berkembangnya zaman, saat ini sebagian besar SDM yang bekerja di Cinema XXI merupakan milenial dan generasi Z.

Cinema XXI is committed to developing its employees to meet the future's demands, which are Data Driven, Innovation Driven, and Technology Driven. To achieve these objectives, the Company conducts technical and psychological tests specifically designed to be one of the determining factors in candidate selection. At Cinema XXI, the majority of employees are millennials and Gen-Z adapting to the recent times.

TINGKAT *TURNOVER* KARYAWAN
Employee Turnover Rate

Salah satu tantangan yang dihadapi untuk mencapai tujuan organisasi antara lain *turnover* karyawan. Namun di sisi lain, *turnover* karyawan merupakan peristiwa yang tidak dapat dipungkiri, karena merupakan siklus dalam kegiatan usaha. Pada tahun 2023, tingkat *turnover* karyawan Perseroan sebesar 17,2%.

One of the challenges in achieving organizational goals is the employee turnover. However, employee turnover is inevitable since it is also a part of the business cycle. In 2023, the employee turnover rate was 17.2%.

UPAYA PERSEROAN UNTUK MENURUNKAN TINGKAT *TURNOVER*
The Company's Efforts to Decrease Turnover Rate

Perseroan melakukan penilaian secara berkala terhadap kepuasan karyawan untuk memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keinginan mereka untuk tetap bekerja. Beberapa upaya dan program yang dijalankan Perseroan untuk meningkatkan loyalitas sekaligus mengurangi *turnover* karyawan antara lain:

The Company regularly evaluates employee satisfaction to identify factors that can motivate them to stay with the organization. Several initiatives and programs implemented by the Company to increase loyalty and reduce turnover is:

1. **Program Pengembangan dan Pelatihan**

   Kegiatan pelatihan sangat diperlukan baik oleh karyawan baru ataupun karyawan yang sudah lama bekerja di perusahaan. Program pelatihan yang telah disediakan bagi karyawan baru adalah *Onboarding Training* untuk memudahkan karyawan baru beradaptasi dan memfasilitasi penyampaian informasi dasar perusahaan termasuk budaya kerja di Cinema XXI. Seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti kegiatan pelatihan internal dan eksternal.

1. Training & Development Program

   It is essential to provide training activities for both new and long-term employees. For new employees, the Onboarding Training program is necessary to help them adapt to the Company's work culture and receive basic information about Cinema XXI. All employees have the equal opportunity to participate in internal and external training activities.

2. ***Employee Engagement***

   Cinema XXI telah mengadakan beberapa kegiatan untuk mendukung *team building* seluruh karyawan dari awal karyawan masuk ke Cinema XXI. Kegiatan *employee engagement* yang dilakukan antara lain perayaan Kemerdekaan Republik Indonesia dan kegiatan lainnya seperti olahraga.

2. Employee Engagement

   Cinema XXI has arranged various activities to foster team building among its employees since their first day at the Company. Some of the employee engagement activities that have been conducted include the Independence Day Celebration and sports events.

3. **Keseimbangan Kerja dan Kehidupan Pribadi**

   Sistem *shifting* merupakan kebijakan yang memperhatikan jam istirahat karyawan, karena terdapat batas waktu minimal untuk karyawan bisa mengambil *shift* berikutnya. Kebijakan ini diterapkan agar karyawan mencapai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi.

3. Work-life Balance

   The shift policy ensures that employees have adequate rest hours between shifts by setting a minimum time limit for taking the next shift. This policy is aimed at helping employees balance their work and personal life.

4. **Kompensasi dan Manfaat yang Kompetitif**

   Menawarkan paket kompensasi yang kompetitif dan manfaat tambahan yang dapat menarik

4. Competitive Benefits and Compensation

   The Company offers a competitive compensation package and benefits. The Company also conducts

karyawan untuk tetap tinggal. Selain itu, melakukan peninjauan berkala terhadap struktur gaji dan manfaat untuk memastikan keseimbangan yang sesuai dengan industri dan pasar.

5. Komunikasi dan Keterlibatan

Membangun saluran komunikasi yang efektif antara manajemen dan karyawan. Selain itu, Perusahaan juga mendorong keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan dan memberikan kontribusi pada lingkungan kerja yang positif.

6. Pengakuan dan Penghargaan

Memberikan pengakuan dan penghargaan kepada karyawan yang berkinerja baik. Sebagai apresiasi untuk karyawan, Perseroan secara reguler mengadakan XXI award. Setelah terhenti selama pandemi, XXI Award kembali diadakan di tahun 2023 untuk memberikan penghargaan bagi karyawan yang berprestasi dan memberikan kontribusi terbaik untuk Cinema XXI. Program ini memberikan apresiasi untuk delapan kategori, di antaranya *the best rising star, the best technical crew, the best F&B production, the best sales crew, the best cinema manager, the best area manager, the best regional manager,* dan *the best cinema*.

7. Penanganan Konflik dan Masalah

Perusahaan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk seluruh karyawan. Kebijakan ini telah diatur dalam kode etik dan Peraturan Perusahaan. Perusahaan akan menindak lanjuti semua konflik yang ada dan berusaha menyelesaikan masalah dengan cepat serta memberikan hukuman kepada pelaku dengan tetap menjamin keamanan pelapor serta korban.

8. Perekrutan yang Efektif

Proses rekrutmen yang baik berperan penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Cinema XXI telah mengoptimalkan proses seleksi karyawan untuk menemukan karyawan yang cocok dengan budaya perusahaan dan memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis.

9. Pengelolaan Kinerja yang Jelas

Menetapkan harapan kinerja yang jelas dan memberikan umpan balik secara teratur. Perseroan juga menyediakan peluang bagi karyawan untuk mengembangkan keterampilan mereka dan meningkatkan kinerja.

regular reviews on the benefits and salary structure to ensure that it remains competitive and aligns with industry standards.

5. Communication and Involvement

Establish an effective communication channel between the management and employees. Additionally, the Company encourages employee involvement in decision-making and fosters a positive working environment.

6. Acknowledgement and Awards

Employees who perform well should be recognized and awarded. As an appreciation for the employees, the Company conducted XXI awards on a regular basis. Due to the pandemic, this program was put on hold, but it resumed in 2023 to recognize and reward exceptional employees who had made significant contributions to Cinema XXI. The program had eight categories of recognition, including the best rising star, the best technical crew, the best F&B production, the best sales crew, the best cinema manager, the best area manager, the best regional manager, and the best cinema.

7. Problem and Conflict Management

The Company is dedicated to providing a safe and comfortable work environment for all of its employees. This policy is governed by the Company's Code of Conduct and Regulation. The Company will investigate all conflicts and strive to resolve them promptly while ensuring the safety of the whistleblower and the victims.

8. Effective Recruitment

A well-designed recruitment process plays a crucial role in achieving the Company's objective. Cinema XXI has optimized its employee recruitment process to identify the most suitable employees who can adapt to the Company's corporate culture and have the necessary skills for the business.

9. Clear Performance Management

Clear performance expectations are set and regular feedback is given. Additionally, the Company provides opportunities for employees to develop their skills and improve performance.

Perkembangan Tingkat *Turnover* Karyawan
Trend of Employees Turnover Rate

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022
Tenaga Kerja Baru New Employees	Orang People	2.645	1.426
Jumlah Karyawan Mengundurkan Diri Number of Resigning Employees	Orang People	642	483
Jumlah Karyawan (*Average*) Total Employee (Average)	Orang People	3.734	2.215
Tingkat Turnover Turnover Rate	%	17,2%	21,8%

Pengembangan Kompetensi dan Karier
Competency and Career Development

Dalam pengelolaan SDM, Cinema XXI menerapkan sistem manajemen kinerja yang meliputi: perencanaan, evaluasi, pengarahan dan bimbingan (*coaching & counseling*), dan penilaian kinerja. Inisiatif ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi serta produktivitas seluruh karyawan Cinema XXI. Perancangan program pelatihan dan pengembangan dilakukan untuk menjawab aspirasi/tujuan karier karyawan, peningkatan kompetensi, sehingga dapat menjawab tantangan bisnis di masa kini serta masa mendatang. Cinema XXI memiliki berbagai program pelatihan dan pengembangan berbasis kompetensi yang dapat diikuti oleh seluruh karyawan. Salah satu program yang dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi karyawan adalah *Innovation Day*. Melalui program ini, Perseroan memberikan kesempatan untuk seluruh karyawan baik di kantor pusat maupun di lokasi bioskop untuk berkreasi dan berinovasi di tiga katagori, yakni makanan (makanan pembuka, makanan utama, dan makanan penutup), minuman (minuman segar, kopi, dan *soft drink*) serta pengembangan sistem operasional.

In its HC management, Cinema XXI implements a performance management system that includes: planning, evaluation, coaching, and counseling, as well as performance assessment. This initiative is aimed at maximizing the potential and productivity of all Cinema XXI employees. Training and competency development programs are designed to help employees achieve their career goals and respond to business challenges. Cinema XXI has several training and competency-based programs for all employees. The company has established a program called Innovation Day aimed at improving employee competency. This program provides opportunities for all employees, both at the head office and at cinema locations, to be creative and innovative in three categories: food (appetizers, main course, and desserts), drinks (fresh drinks, coffee, and soft drinks), as well as operational system development.

Rata-rata Jam Pelatihan Per Karyawan Tahun 2023
Average Training Hours of Each Employee in 2023

Uraian Description	Satuan Unit	Realisasi Realization
Jumlah Peserta Pelatihan Number of Training Participant	Orang People	6.219
Jumlah Pelatihan Number of Training	Satuan Unit	178
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jam Hours	581
Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours	Jam/Karyawan Hour/Employee	3,3

Remunerasi dan Fasilitas Kesejahteraan
Remuneration and Welfare Facilities

Kebijakan di bidang remunerasi yang diterapkan oleh Cinema XXI, terutama mengacu pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah Nomor 36 tahun 2021 tentang Pengupahan juncto Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021.

Selain itu, Cinema XXI juga mempertimbangkan perkembangan di lingkungan industri sebagai *benchmark* dan dasar pertimbangan dalam merumuskan kebijakan remunerasi dan fasilitas kesejahteraan.

The remuneration policy implemented by Cinema XXI refers to Law Number 6 of 2023 concerning Determination of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation as Law, and Government Regulation Number 36 of 2021 concerning Wages in conjunction with Government Regulation Number 51 of 2023 concerning Amendments to Government Regulation Number 36 of 2021.

In addition, Cinema XXI considers the development in the industry as a benchmark and basis of consideration in formulating remuneration policy and welfare facilities.

REMUNERASI DAN KOMPENSASI
Remuneration and Compensation

Cinema XXI memiliki kebijakan untuk selalu memenuhi kewajiban pemberian upah minimum kepada seluruh karyawannya sesuai dengan upah minimum berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Skema kompensasi dan tunjangan Cinema XXI memiliki beberapa aspek, termasuk:

- Skema promosi bagi karyawan yang telah menunjukkan kinerja dan kontribusi terbaik;
- Jaminan sosial untuk menjamin kesejahteraan karyawan yang diatur oleh Pemerintah dalam bentuk BPJS (Ketenagakerjaan/TK dan Kesehatan);
- Skema Insentif yang kompetitif di mana Perusahaan memberikan insentif berdasarkan kontribusi karyawan dan pendapatan perusahaan secara keseluruhan;
- Skema bonus tahunan berupa imbalan kepada karyawan berdasarkan 2 (dua) indikator yaitu pencapaian kinerja Perusahaan dan pencapaian setiap karyawan berbasis kinerja;
- Paket kompensasi Cinema XXI mencakup berbagai macam manfaat:
  - Tunjangan: makan, transportasi, telekomunikasi, akomodasi, relokasi.
  - Dukungan pernikahan, kelahiran anak dan belasungkawa (untuk kehilangan anggota keluarga).

Cinema XXI adheres to a policy of providing the legally mandated minimum wage to all of its employees, in accordance with the prevailing minimum wage laws. Cinema XXI's compensation and allowance scheme has several aspects, including:

- Promotional scheme for employees who demonstrate the best performance and contribution;
- Social security to safeguard the welfare of employees, which is regulated by the government in the form of BPJS (Labor and Health/TK and Kesehatan);
- Competitive incentive scheme in which the Company provides based on the employee's contribution and the company's income;
- The annual bonus scheme for the employees is based on two (2) indicators which are Company performance and individual performance;
- Cinema XXI compensation package includes several benefits:
  - Allowances: Meal, transportation, telecommunication, accommodation, and relocation.
  - Congratulate (marriage and maternity) and condolence (for the lost of family members) allowances.

FASILITAS KESEHATAN DAN LAINNYA
Health Facilities and Others

Cinema XXI memberikan fasilitas kesehatan karyawan dalam bentuk manfaat non-tunai, yaitu program asuransi kesehatan di luar dari program BPJS Ketenagakerjaan, jaminan pensiun, dan kesehatan.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Perseroan juga memfasilitasi cuti melahirkan bagi karyawan wanita dan cuti kelahiran anak bagi karyawan pria. Sepanjang tahun 2023, terdapat 29 karyawan wanita yang mengambil cuti melahirkan dan 105 karyawan pria yang mengambil cuti kelahiran anak. Perseroan juga menyediakan ruang laktasi bagi karyawan wanita yang bekerja di kantor pusat.

Inisiatif tersebut untuk menjamin kesejahteraan karyawan dan keluarganya sesuai dengan peraturan pemerintah.

Cinema XXI juga memberikan tiket film gratis, asuransi kesehatan swasta dan kendaraan operasional untuk meningkatkan produktivitas, mobilitas, dan efisiensi.

Cinema XXI provides employees health facilities in the form of non-cash benefits such as an health insurance program (in addition to BPJS Ketenagakerjaan), pension fund, and health benefits.

In accordance with government regulation, the Company offers maternity leave to female employees and paternity leave to male employees. During 2023, 29 female employees took maternity leave and 105 male employees took leave for the birth of a child. Additionally, a lactation room is available for female employees working at the head office.

These initiatives are intended to provide the welfare of the employees and their families, in accordance with government regulation.

Cinema XXI also gives movie tickets, private health insurance, and operational vehicles to increase productivity, mobility, and efficiency.

Hubungan Industrial
Industrial Relationship

Karyawan Cinema XXI tidak tergabung dalam serikat pekerja. Kendati demikian, Perseroan tidak pernah mengalami persoalan dengan karyawan yang berdampak material. Cinema XXI berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki hubungan baik dengan karyawan, karena karyawan berkontribusi penting bagi pertumbuhan dan daya saing Cinema XXI.

Sebagai acuan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan telah memiliki peraturan perusahaan yang telah disahkan oleh Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP.4/HI.00.00/00.0000.210507018/B/VIII/2021 tanggal 20 Agustus 2021, yang masih berlaku sampai dengan 19 Agustus 2023.

Cinema XXI's employees have not formed a labor union, but the Company has never experienced any significant conflict with its employees. Cinema XXI values its relationship with its employees and recognizes their contribution to ensuring the growth and competitiveness of Cinema XXI.

As a reference in doing its daily operations, the Company has a corporate regulation which has been ratified by the Decision of the General Director of Industrial Relationship Development and Labor Social Security Number KEP.4/HI.00.00/00.0000.210507018/B/VIII/2021 dated 20 August 2021, which was valid until 19 August 2023.

Pengelolaan Teknologi Informasi
Management of Information Technology

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk ("Cinema XXI", "Perseroan") berkomitmen terus mengembangkan penggunaan teknologi dan data dalam setiap aspek kegiatan usaha. Hal tersebut tercermin melalui berbagai aplikasi dan teknologi pendukung yang digunakan oleh Cinema XXI. Ikhtiar ini dilakukan agar Perseroan dapat memberikan layanan dan produk terbaik bagi konsumen dan pemangku kepentingan lainnya.

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk ("Cinema XXI", "the Company") is committed to leveraging data and technology in every aspect of its business aspects. The Company utilizes various supporting applications and advanced technology to provide the best service and product to its consumers and other stakeholders.

Teknologi informasi Cinema XXI terdiri dari tiga kelompok aplikasi: (1) aplikasi *core cinema*; (2) aplikasi pendukung; dan (3) aplikasi *back-office*. Aplikasi core cinema sangat penting bagi operasi bisnis Perseroan, yang meliputi aplikasi reservasi tiket bioskop, penjualan makanan dan minuman (*Food & Beverage*/F&B), m.tix, dan TIX ID.

The Company's information technology consists of three groups of applications: (1) Cinema core application, (2) Supporting application, and (3) Back-office application. The cinema core application is essential for the Company's business operation that includes applications to reserve movie tickets, sales of F&B, m.tix, and TIX ID.

Sedangkan aplikasi pendukung untuk mendukung bisnis Perseroan, meliputi aplikasi untuk manajemen iklan dan pemasaran, serta aplikasi *back office* sebagai sistem penunjang di internal yang meliputi aplikasi akuntansi dan keuangan dan sistem pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), dan penggajian.

Meanwhile, supporting applications of the Company's business include applications for advertising and marketing management. While back-office application serve as an internal support system, including financial and accounting applications, HR management, and a payroll system.

BOOK YOUR FAVORITE MOVIES AND SNACKS **ANYWHERE AND ANYTIME**

FOKUS PENGELOLAAN TI TAHUN 2023
Focus of IT Management in 2023

Pengelolaan TI yang dijalankan adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat keamanan TI dengan implementasi generasi terbaru anti-virus berbasis Analisis Prediktif dan Machine Learning.
2. Merancang sistem koneksi antar *outlet* berbasis SDWAN (Software Defined Wide Area Network) yang akan diimplementasikan di tahun 2024.
3. Mendukung tata kelola TI yang baik dengan pelaksanaan audit TI secara berkala dengan hasil tanpa pengecualian untuk tahun audit 2023.
4. Melakukan penambahan fitur di aplikasi m.tix seperti penambahan opsi pembayaran.
5. Melakukan penambahan fitur di aplikasi TIX ID seperti TIX Food dan TIX Event.
6. Memperkuat tata kelola TI di semua lokasi *outlet* seperti: pembuatan ruang server dan implementasi sistem *petty cash* di *outlet*.

The following IT Management tasks have been performed:

1. Strengthen IT security by implementing the newest generation of Predictive Analysis and Machine Learning-based anti-virus software.
2. Design an SDWAN-based inter-outlet connection system which will be implemented in 2024.
3. Support good IT governance by conducting periodic IT audits and obtaining an 'Unqualified Opinion' result in 2023.
4. Continuously improve m.tix's features such as adding various payment options to the m.tix application.
5. Add new features such as TIX Food and TIX Event to the TIX ID application.
6. Strengthen IT governance in all outlets by creating a server room and implementing a petty cash system at the outlet.

STRUKTUR PENGELOLAAN TEKNOLOGI INFORMASI
IT Management Structure

Direktorat Teknologi Informasi Cinema XXI memiliki 3 pilar dalam struktur pengelolaannya, yang terdiri dari Divisi Aplikasi TI, Divisi Infrastruktur, Keamanan, dan Operasi TI dan Divisi Perencanaan, Audit, dan Prosedur TI.

- Divisi Aplikasi TI, melakukan pengembangan aplikasi dengan melakukan pendekatan campuran (*hybrid*) antara tim internal dan kolaborasi dengan vendor TI Pihak Ketiga.
- Divisi Infrastruktur, Keamanan, dan Operasi TI, menjalankan operasional dan pemeliharaan dari semua aplikasi yang digunakan Cinema XXI beserta infrastruktur penunjangnya. Divisi Infrastruktur, Keamanan, dan Operasi TI, mencakup operasional Data Center, Google Cloud Platform dan infrastruktur TI di semua *outlet* Cinema XXI. Divisi ini mencakup Departemen Kebijakan dan Keamanan TI, yang terdiri dari dua unit kolaboratif yaitu Operasional Keamanan TI dan Pengendalian dan Pemantauan Keamanan TI. Sebagai contoh, unit Pengendalian dan Pemantauan Keamanan TI telah mengembangkan kebijakan kepatuhan dan keamanan data privasi yang telah diimplementasikan oleh unit Operasional Keamanan TI. Unit Pengendalian dan Pemantauan Keamanan TI juga memantau implementasinya.
- Divisi Perencanaan, Audit, dan Prosedur TI, melakukan koordinasi perencanaan dan pengendalian aktivitas TI di Cinema XXI. Divisi ini mengembangkan kebijakan TI dan memantau penerapannya.

The IT Directorate of Cinema XXI is structured around 3 (three) main pillars: IT Application Division, IT Infrastructure, Security, and Operation Division, and IT Planning, Audit, and Procedure Division.

- The IT Application Division handles the development of applications by utilizing a hybrid approach that involves both an in-house team and third-party vendors.
- The IT Infrastructure, Security, and Operation Division is responsible for handling the maintenance and operations of all Cinema XXI applications as well as its supporting infrastructure. The IT Infrastructure, Security, and Operation Division is divided into Data Center Operations, Google Cloud Platform, and IT Infrastructure that covers all Cinema XXI outlets. This division includes the IT Security and Policy unit which is made up of two collaborative units: IT Security Operation and IT Security Control and Monitoring. The IT Security Control and Monitoring has developed a data privacy security and compliance policy which has been implemented by IT Security Operation. They are also responsible for supervising the implementation of these policies.
- The IT Planning, Audit, and Procedure Division coordinates the planning and management of IT activities in Cinema XXI. This division is developing IT Policy and monitoring its implementation.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI
IT Governance

Tim internal Cinema XXI mengembangkan aplikasi reservasi tiket Cinema XXI, yaitu POS (Point of Sales), *Head Office* (*centralized master data management*), m.tix dan TIX ID, sementara aplikasi F&B dikembangkan bersama pihak ketiga dan telah disesuaikan dengan kebutuhan Cinema XXI. Aplikasi reservasi tiket dan aplikasi F&B ditempatkan pada platform Google Cloud, dan Cinema XXI mempergunakan infrastruktur dan fasilitas keamanan yang tersedia di platform tersebut.

The Company's in-house team has developed an application to reserve tickets namely POS (Point of Sales), Head Office (centralized master data management), m.tix and TIX ID. Meanwhile, the F&B applications have been developed with third parties and customized to meet Cinema XXI's needs. The ticket reservation and F&B application are hosted on the Google Cloud platform which provides a safe infrastructure.

Cinema XXI telah memilih Google Cloud Platform sebagai solusi infrastruktur komputasi utama, memanfaatkan berbagai produk unggulan seperti Compute Engine, Cloud SQL, BigQuery, Web Application Firewall, dan Google Kubernetes Engine (GKE).

Cinema XXI has selected Google Cloud Platform as its primary computational infrastructure, utilizing high-quality products such as Compute Engine, Cloud SQL, BigQuery, Web Application Firewall, and Google Kubernetes Engine (GKE).

Dengan Compute Engine, Cinema XXI dapat menyediakan sumber daya komputasi yang *scalable* dan andal untuk menjalankan aplikasi dan beban kerja dengan efisiensi tinggi. Cloud SQL memungkinkan Cinema XXI untuk mengelola dan mengelaborasi basis data relasional dengan mudah, sementara BigQuery memberikan kemampuan analisis data yang kuat dan *scalable* untuk mengeksplorasi dan memahami wawasan dari data besar. Web Application Firewall memberikan lapisan keamanan tambahan dengan proteksi DDoS dan *firewall* aplikasi yang terintegrasi. Melalui Google Kubernetes Engine (GKE), Cinema XXI dapat mengelola dan men-*deploy* kontainer dengan cepat dan efisien, mempercepat pengembangan dan pengiriman aplikasi.

Cinema XXI utilizes Compute Engine to provide scalable and reliable computational resources for running applications with a highly efficient workload. Cloud SQL enables Cinema XXI to manage and process relational database easily, while BigQuery provides strong and scalable analytical capabilities to explore and understand big data. Web Application Firewall provides an extra layer of security with integrated DDoS and firewall protection applications. With Google Kubernetes Engine (GKE), Cinema XXI can efficiently manage and deploy containers to accelerate the development and delivery of applications.

Cinema XXI telah melakukan otomatisasi seluruh proses pemesanan tiket, pembayaran dan penyelesaian pembayaran. Penonton dapat memilih film yang diputar di bioskop tertentu, pada tanggal dan waktu tertentu pada aplikasi m.tix atau TIX ID. Cinema XXI secara otomatis memvalidasi setiap pesanan terhadap data ketersediaan tempat duduk di pusat data Cinema XXI. Setelah penonton memilih tempat duduk yang tersedia, sistem Cinema XXI akan terhubung dengan mitra pembayaran Cinema XXI melalui *application programming interface* (API) untuk melakukan konfirmasi pembayaran. Setelah dikonfirmasi, sistem akan melanjutkan dengan konfirmasi pesanan yang dikirim melalui aplikasi Cinema XXI atau email berupa ID pemesanan dan/atau kode QR yang dibuat secara otomatis. Penyelesaian pembayaran dengan mitra pembayaran biasanya dilakukan dalam waktu dua hari kerja. Cinema XXI menerima dokumen penyelesaian dari mitra pembayaran dan membandingkan data tersebut dengan data transaksi internal Cinema XXI untuk proses rekonsiliasi harian.

Cinema XXI has conducted automation for its ticketing and payment process. Moviegoers can choose the movie they want to watch, the theatre, the date, and the time on m.tix and TIX ID applications. Cinema XXI automatically verifies the availability of seats against the data stored in the Cinema XXI data center. Once the seats are selected the system connects to Cinema XXI's payment partners through an Application Programming Interface (API) to confirm payment. After confirmation, order details are sent to the moviegoer through the Cinema XXI application or email in the form of an order ID and/or QR code which is generated automatically. Payment settlement can be made using the payment partners within two days. Cinema XXI accepts the settlement documents from payment partners and reconciles them with internal transaction data in a daily process.

Dalam hal proses otomatisasi transaksi penjualan tiket bioskop dan produk F&B, Cinema XXI masih menerapkan sistem campuran (*hybrid*) untuk melayani transaksi secara *offline* maupun *online*. Hal tersebut memungkinkan Cinema XXI untuk tetap melayani pelanggan Cinema XXI melalui sistem *offline* jika terjadi gangguan jaringan data atau internet antara server pusat dengan bioskop. Transaksi *offline* Cinema XXI akan disinkronisasi kembali dengan server pusat pada saat bioskop Cinema XXI terhubung kembali ke server pusat. Rekonsiliasi kas juga dilakukan secara harian dengan mitra pembayaran Cinema XXI.

Cinema XXI uses a hybrid system for automating ticket sales and transactions of F&B products. This allows customers to make transactions either offline or online. In case of any disturbance in the data network or internet between the Central Server and the cinema, Cinema XXI can still serve customers using the offline system. The offline transaction will be synchronized with the Central Server as soon as the cinema is reconnected with it. Cash reconciliation is performed daily with Cinema XXI payment partners.

Melalui sistem *dashboard*, Cinema XXI dapat memonitor penayangan di layar dan waktu tayang di bioskop, serta urutan iklan untuk kelancaran proses penayangan iklan tersebut agar tepat waktu. Cinema XXI dapat menggunakan solusi tersebut untuk lebih mengoptimalkan proses penjualan iklan dengan fungsi pemantauan data dan pengelolaan konten dengan cara mengidentifikasi slot waktu dan layar bioskop yang tersedia. Hal ini telah berhasil mengurangi pekerjaan manual dan membantu proses evaluasi kinerja penjualan iklan yang lebih efisien.

Cinema XXI can monitor their cinema screening and screening time through a dashboard system. The Company can also ensure that the commercial sequence is on time. This solution allows Cinema XXI to optimize the advertising-selling process using data surveying and content management. By identifying available cinema screens and timeslots, the Company can successfully reduce manual work and efficiently evaluate the advertising selling performance.

Cinema XXI telah menggunakan *Oracle E Business Suite* untuk kebutuhan akuntansi dan keuangan, serta *Oracle Analytic Cloud* sebagai sistem pendukung divisi keuangan.

Cinema XXI uses Oracle E-Business Suite for its accounting and financing needs. The Company also uses Oracle Analytic Cloud as the financial division support system.

Google Cloud Platform menyediakan berbagai layanan manajemen dan pemantauan, termasuk Cloud Monitoring dan Cloud Logging yang memungkinkan pengguna untuk mengawasi kinerja aplikasi mereka, mendiagnosa masalah, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Selain itu Google Cloud Platform memiliki Solusi High Availability yang dirancang untuk memastikan ketersediaan tinggi dan kesinambungan operasional bagi aplikasi dan layanan yang dijalankan di infrastruktur Cloud. Solusi ini mencakup berbagai fitur dan layanan yang dirancang untuk mengurangi risiko *downtime* dan memastikan bahwa aplikasi tetap berjalan bahkan dalam kondisi gangguan atau kegagalan, meliputi:

1. Penggunaan *load balancer* untuk mendistribusikan lalu lintas secara merata di seluruh *instance* atau zona yang tersedia, sehingga mengurangi beban pada *instance* tunggal dan memastikan ketersediaan layanan
2. Kemampuan *scaling up* untuk menyesuaikan kapasitas komputasi secara otomatis berdasarkan permintaan lalu lintas, sehingga menghindari kelebihan atau kekurangan kapasitas dan mempertahankan ketersediaan layanan
3. Redundansi Data: Penyimpanan data dengan cara yang redundan di berbagai zona atau region untuk melindungi terhadap kehilangan data akibat kegagalan perangkat keras atau infrastruktur.

Google Cloud Platform provides various management and supervision services, such as Cloud Monitoring and Cloud Logging. These enable users to monitor the application's performance, diagnose problems, and optimize resource usage. Additionally, Google Cloud Platform has a High Availability solution that ensures high availability and operational continuity for applications and services operated in Cloud infrastructure. This solution covers a range of features and services that reduce downtime risks and guarantee that the application remains operational in case of disturbance or failure, including:

1. The usage of a load balancer to distribute traffic evenly across all instances or available zones. This helps to reduce the load on individual instances and ensure service availability.
2. The ability to scale up the computational capacity automatically based on traffic demand, thus avoiding under or over-capacity and maintaining service availability.
3. Data redundancy: Redundant data storage in various zones or regions that helps to protect against data loss due to hardware or infrastructure failure.

Dengan menggunakan solusi High Availability ini, Perseroan dapat memastikan bahwa aplikasi dan layanan mereka tetap berjalan dengan ketersediaan yang tinggi, mengurangi risiko *downtime* dan memenuhi kebutuhan bisnis yang kritis terhadap ketersediaan layanan yang kontinu.

The Company can use this High Availability solution to ensure continuous operation of their applications and services, reducing downtime, and meeting critical business needs.

Dalam hal keamanan sistem (*cyber security*), Cinema XXI sudah mengimplementasikan beberapa proteksi keamanan sistem di antaranya web *application firewall*, proses identifikasi pengguna (otentikasi) 2 (dua) faktor, *endpoint protection* platform dan kebijakan keamananan lainnya.

In terms of cyber security, Cinema XXI has implemented several measures, including a web application firewall, a 2-factor authentication user-id process, and an endpoint protection platform.

PENCAPAIAN TAHUN 2023
Achievement in 2023

Secara total, Cinema XXI telah berhasil memproses 30 juta pembelian tiket online per tahun di tahun 2023 melalui m.tix dan TIX ID, meningkat 5,6% dari tahun 2022 sebesar 28,38 juta tiket. Peningkatan jumlah transaksi diikuti dengan kenaikan jumlah pengguna terdaftar sebesar 26% untuk m.tix di tahun 2023 menjadi 9,5 juta pengguna dan jumlah pengguna TIX ID sebesar 17,2 pengguna terdaftar di tahun 2023.

Cinema XXI has processed a total of 30 million online ticket sales in 2023 through m.tix and TIX ID. This is an increase of 5.6% from 2022's number of 28.38 million tickets sold. Additionally, the increase in transactions is followed by a rise in registered users. m.tix has seen an increase of 26% in registered users with 9.5 million users in 2023. TIX ID has 17.2 million registered users in 2023.

Sistem TI Cinema XXI dirancang mempunyai kemampuan daya skala (*scalability*) agar mampu menangani kenaikian lalu lintas transaksi di atas. Di tahun 2023 Cinema XXI secara bertahap mulai mengimplementasikan sistem kontainer dalam perancangan dan pengembangan aplikasinya menggunakan teknologi Google Kubernetes Engine (GKE), Hal ini sejalan dengan transformasi proses pengembangan aplikasi Cinema XXI menggunakan kerangka DevOps.

Cinema XXI's IT system was designed to handle spikes in traffic. In 2023, Cinema XXI started to implement the container system in its application design and development, using Google Kubernetes Engine (GKE) technology. This is consistent with Cinema XXI's transformation towards utilizing the DevOps framework for its application development process.

Untuk meningkatkan mekanisme identifikasi terhadap disrupsi (gangguan) dan kemampuan untuk pemantauan, Cinema XXI telah mengimplementasikan solusi Application Performance Monitoring dan Observability. Solusi ini memungkinkan Cinema XXI melakukan pemantauan secara *real time* terhadap aplikasi, infrastruktur pendukung dan kejadian-kejadian anomali. Solusi ini telah membantu tim TI terkait untuk lebih proaktif dalam merespons disrupsi.

Cinema XXI has implemented Application Performance Monitoring solutions and Observability solutions to enhance its disruption identification mechanism and surveillance capability. This solution enables real-time application monitoring, supporting infrastructure, and anomalies, allowing the IT team to be more proactive in responding to disruptions.

Dalam hal keamanan sistem (*cyber security*) untuk mengantisipasi serangan siber terutama *malware*, Cinema XXI telah mengimplementasikan Generasi terbaru Endpoint Protection yang mengacu kepada konsep Endpoint Detection and Response (EDR). Solusi ini mempunyai kemampuan deteksi dan pemulihan otomatis, analisis prediktif dan Machine Learning seperti anomali adanya serangan siber, manajemen dan pemantauan sentral.

To ensure cyber security, especially against malware, Cinema XXI has implemented the latest Endpoint Detection and Response concept (EDR) solution. This solution includes automatic recovery, predictive analysis, and Machine Learning, which can detect and respond to anomalies like cyber-attacks. It also provides centralized surveillance and management.


14
15
14
15
XXI
Café
14
15



Cinema XXI memandang bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan bagian yang sangat penting untuk mendukung kinerja dan pertumbuhan usaha Perseroan yang berkelanjutan.

Cinema XXI believes that the implementation of good corporate governance is an integral part to support the Company's sustainable business performance and growth.

2023

DELIVERING JOYFUL EXPERIENCE ACROSS NATION

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk ("Cinema XXI", "Perseroan") senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*"Good Corporate Governance/GCG"*) dalam menjalankan kegiatan usaha. Bagi Perseroan, penerapan GCG merupakan bagian yang sangat penting untuk mendukung kinerja dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Penerapan GCG yang dilaksanakan oleh Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik terbaik di industri. Untuk mendukung penerapan GCG, Perseroan juga telah memiliki alat-alat kelengkapan, antara lain Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk ("Cinema XXI", "the Company") always pay attention and comply with Good Corporate Governance ("GCG") Principles in operating its business. For the Company, implementation of GCG is a crucial part to support performance and sustainable growth.

GCG implemented by the Company refers to the prevailing regulations and best practice in the industry. To support GCG implementation, the Company is equipped with a set of tools such as Independent Commissioners, Corporate Secretary, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Internal Audit Unit.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

JENIS RUPS
Types of GMS

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 15/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan terbuka yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai perseroan terbatas dan/atau anggaran dasar perusahaan terbuka. Dalam pelaksanaannya, RUPS terbagi menjadi 2 (dua) jenis: RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya atau RUPS Luar Biasa.

Referring to Regulation of the Financial Services Authority of the Republic Indonesia Number 15/2020 on Planning and Organization of General Meetings of Shareholders by Publicly-Traded Companies, General Meeting of Shareholders ("GMS") is an organ of a public company with the authority not given to Board of Directors or Board of Commissioners as mentioned in law on limited liability companies and/or public companies' articles of association. In the execution GMS is divided into 2 (two) types, namely Annual GMS and Other GMS or Extraordinary GMS.

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan (RUPST) diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir atau batas waktu lainnya dalam kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan oleh OJK. Dalam RUPS tahunan, hal-hal berikut wajib disampaikan kepada dan/atau disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS:

1. Persetujuan atas laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris dan pengesahan laporan keuangan oleh RUPS tahunan, dan persetujuan laporan keuangan untuk mendapat pengesahan RUPS;
2. Disampaikan laporan tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris;
3. Ditetapkan penggunaan laba, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif;
4. Jika perlu dilakukan pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan;
5. Diputuskan mengenai penetapan gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada para anggota Direksi dan penetapan honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada para anggota Dewan Komisaris;
6. Diputuskan mengenai penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis keuangan tahunan dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris; dan
7. Diputuskan mata acara RUPS lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar.

RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta anggaran dasar. RUPS luar biasa dapat diadakan untuk tujuan membicarakan dan memutuskan mata acara rapat kecuali mata acara rapat yang dimaksud pada RUPS tahunan.

Annual GMS

Annual GMS (AGMS) is held no later than 6 (six) months after the end of fiscal year or other time limit in a certain condition as stipulated by OJK. In annual GMS, the followings need to be delivered to and/or approved by shareholders in GMS:

1. Approval of annual report which has been reviewed by Board of Commissioners and ratification of financial statement by AGMS , and approval of financial statement to gain ratification in GMS;
2. Supervisory report needs to be delivered by Board of Commissioners;
3. Determine the use of proceeds, provided that the Company has a positive profit balance;
4. If necessary, appoint the members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company;
5. Determine the salary, allowance, tantiem and/or bonus of the members of Board of Directors, and determining the honorarium, allowance, tantiem and/or bonus of the member of Board of Commissioners;
6. Determine the appointment of public accountant and/or public accounting office which will audit on historical financial information annualy by considering the suggestions of Board of Commissioners; and
7. Decide GMS agenda which has been proposed by considering the provisions of article of association.

Extraordinary GMS

Extraordinary GMS (EGMS) can be held at any time based on needs by considering the regulations and articles of association. EGMS can be held with the purpose to discuss and decide on meeting agenda, unless the agenda is stated in AGMS agenda.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN BUKU 2023
AGMS of the Fiscal Year 2023

Sepanjang tahun buku 2023, Cinema XXI telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 3 (tiga) kali yang terdiri dari 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPSLB.

Throughout 2023 fiscal year, Cinema XXI has held GMS 3 (three) times, including 1 (one) AGMS and 2 (two) EGMS.

RUPS Tahunan

Perseroan berubah menjadi perusahaan publik setelah melakukan penawaran umum perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) pada 25 Juli 2023. Oleh karena itu, pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 diselenggarakan secara sirkuler sebagaimana ketentuan Pasal 10 Ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan yakni Akta No. 39, tanggal 31 Mei 2017, yang dibuat oleh Notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, dengan pendandatanganan terakhir tanggal 24 Maret 2023.

AGMS

The Company changed into public company after executing the Initial Public Offering (IPO) on 25 Juli 2023 . For that reason, the AGMS of fiscal year 2022 was held circularly as stated in the Company's Articles of Association article 10 (6), namely Deed Number 39, dated May 31, 2017 executed by Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H.,Notary in Jakarta with the last signing on March 24, 2023.

Pihak Independen Perhitungan Suara

Pada RUPS Tahunan tersebut tidak ada keterlibatan pihak independen dalam penghitungan suara, mengingat pelaksanaannya dilakukan melalui keputusan sirkuler pemegang saham sebagai pengganti RUPS.

Vote Counting Independent Parties

In that AGMS there were no independent parties' involvement in vote counting, considering that the execution is done through circular resolution in lieu of the GMS.

Keputusan dan Realisasi

Keputusan sirkuler pemegang saham sebagai pengganti RUPS pada 24 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

Resolutions and Realizations

Circular Resolution in lieu of the GMS on March 24, 2023 are as follows:

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. Approved the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2022.	Telah direalisasikan Has been realized
2.	Menyetujui untuk memberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (acquit et de charge), sepanjang Tindakan-tindakan tersebut dengan tercermin dalam Laporan Keuangan Konsilidasian Perseroan serta Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tersebut di atas. Approved to grant the Company's members of the Board of Directors and the Board of Commissioners a full release and discharge of their responsibilities for the management and supervisory Actions carried out for the fiscal year ended December 31, 2022 (acquit et de charge), to the extent that such Actions are reflected in the Company's Consolidated Financial Statements and the Company's Annual Report for the fiscal year ended on the above date.	Telah direalisasikan Has been realized
3.	Menyetujui penetapan penggunaan saldo laba ditahan per tahun buku 2022. Approved the determination of the use of retained earnings balance as of 2022 fiscal year.	Telah direalisasikan Has been realized
4.	Menyetujui untuk mengakui bahwa setiap pajak yang dikenakan atas pembagian dividen akan dibebankan kepada Pemegang Saham yang bersangkutan, namun Perseroan tidak memotong Pajak Penghasilan atas dividen sesuai ketentuan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 18 Tahun 2021 serta mengingatkan para Pemegang Saham untuk menyetor sendiri pajak dividen bilamana tidak memenuhi ketentuan yang diatur dalam PMK No. 18 Tahun 2021. Approved to recognize that any tax imposed on the distribution of dividends will be charged to the relevant Shareholders, but the Company does not deduct Income Tax on dividends in accordance with the provisions of Law No. 11 of 2020 and Minister of Finance Regulation ("PMK") No. 18 of 2021 and remind Shareholders to self-deposit dividend tax if they do not comply with the provisions stipulated in the Minister of Finance Regulation No. 18 of 2021.	Telah direalisasikan Has been realized

RUPS Luar Biasa Pertama

Perseroan berubah menjadi perusahaan publik setelah melakukan penawaran umum perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) pada 25 Juli 2023. Oleh karena itu, pelaksanaan RUPS Luar Biasa dilaksanakan melalui keputusan sirkuler pemegang saham sebagai pengganti RUPS, sebagaimana ketentuan Pasal 10 Ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan yakni Akta No. 39, tanggal 31 Mei 2017, yang dibuat oleh Notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, dengan pendandatanganan terakhir tanggal 3 Maret 2023.

First EGMS

The Company has changed into public company after executing the Initial Public Offering (IPO) on July 25, 2023. For that reason, the execution of EGMS was held through Circular resolutions in lieu of the GMS, as stated in the Company's Articles of Association article 10 (6), namely Deed Number 39, dated May 31, 2017 executed by Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H.,Notary in Jakarta with the last signing on March 3, 2023.

Pihak Independen Perhitungan Suara

Pada RUPS Luar Biasa tersebut tidak ada keterlibatan pihak independen dalam penghitungan suara, mengingat pelaksanaannya dilakukan melalui keputusan sirkuler pemegang saham sebagai pengganti RUPS.

Vote Counting Independent Parties

In that EGMS there were no independent parties' involvement in vote counting, considering that the execution is donethrough circular resolution in lieu of the GMS.

Keputusan dan Realisasi
Resolutions and Realizations

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1.	Memutuskan untuk menyetujui rencana Penawaran Umum Perdana Saham ("PUPS"). Decided to approve the plan of Initial Public Offering ("IPO").	Telah direalisasikan Has been realized
2.	Memutuskan untuk menyetujui pengesampingan hak masing-masing Pemegang Saham untuk mendapatkan penawaran saham terlebih dahulu atas Saham Baru sebagaimana diatur dalam UUPT, AD, peraturan perundang-undangan, perjanjian atau dokumen apapun lainnya, untuk mengambil bagian atas saham-saham yang ditingkatkan oleh Perseroan. Decided to approve the waiver of each Shareholder's right to obtain a pre-emptive offering of New Shares as stipulated in the Company Law, Articles of Association, laws and regulations, agreements, or any other documents, to take part in the shares increased by the Company.	Telah direalisasikan Has been realized
3.	Memutuskan untuk menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan tertutup menjadi Perseroan terbuka dan mengubah nama Perseroan menjadi PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk. Decided to approve the change of the Company's status from a closed company to a public company and change the Company's name to PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk.	Telah direalisasikan Has been realized
4.	Memutuskan untuk menyetujui perubahan kegiatan usaha Perseroan yang dilaksanakan guna memenuhi persyaratan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Menyusun Kembali Pasal 3 AD Perseroan. Decided to approve the change of the Company's business activities conducted to fulfill the requirements in the prevailing laws and regulations and Restate Article 3 of the Company's Articles of Association.	Telah direalisasikan Has been realized
5.	Memutuskan untuk menyetujui perubahan seluruh ketentuan AD Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan IX.J.1, POJK 15, POJK 16, POJK 33, dan peraturan terkait lainnya. Decided to approve the amendment of all provisions of the Company's Articles of Association to conform with Regulation IX.J.1, POJK 15, POJK 16, POJK 33, and other relevant regulations.	Telah direalisasikan Has been realized

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
6.	Memutuskan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan efektif sejak Keputusan Sirkuler ini menjadi sebagai berikut: **Direksi** Direktur Utama : Ir. Hans Gunadi, M.Sc. Direktur : Arif Suherman Direktur : Tri Rudy Anitio Direktur : Dody Suhartono **Dewan Komisaris** Komisaris Utama: Suryo Suherman Komisaris : Melia Suherman Komisaris : Harris Lasmana Komisaris : Sacheen Harris Lasmana Komisaris Independen: DRS. Mohammad Noor Rachman Soejoeti, MA Komisaris Independen: IR Ongki Wanadjati Dana Decided that the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company effective as of this Circular Resolution shall be as follows: **Board of Directors** - President Director: Ir. Hans Gunadi, M.Sc. - Director : Arif Suherman - Director : Tri Rudy Anitio - Director : Dody Suhartono **Board of Commissioners** - President Commissioner: Suryo Suherman - Commissioner : Melia Suherman - Commissioner : Harris Lasmana - Commissioner : Sacheen Harris Lasmana - Independent Commissioner: DRS. Mohammad Noor Rachman Soejoeti, MA - Independent Commissioner: IR Ongki Wanadjati Dana	Telah direalisasikan Has been realized
7.	Memutuskan untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan sehubungan dengan PUPS. Decided to grant power and authority to the Board of Directors of the Company in relation to the Initial Public Offering (IPO).	Telah direalisasikan Has been realized
8	Memutuskan untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui PUPS (termasuk sehubungan dengan keperluan ESA), yang akan dilaksanakan setelah PUPS, dan menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai realisasi Peningkatan Modal tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Decided to authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the certainty of the number of shares issued through the Initial Public Offering (including in connection with the ESA purposes), which will be implemented after the Initial Public Offering, and state in a separate notarial deed regarding the realization of the Capital Increase in accordance with applicable laws and regulations.	Telah direalisasikan Has been realized
9	Memutuskan untuk menyetujui penjualan saham-saham milik PT Harkatjaya Bumipersada sebanyak 6.676.000.000 yang mewakili sebanyak-banyaknya 8 % dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah PUPS dan penjualan saham-saham milik PT Adi Pratama Nusantara sebanyak-banyaknya 1.669.000.000 yang mewakili sebanyak-banyaknya 2% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah PUPS, melalui penawaran terbatas (*private placement*) kepada beberapa investor sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada atau setelah tanggal dicatatkannya seluruh saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia. Decided to approve the sale of shares belonging to PT Harkatjaya Bumipersada totaling 6,676,000,000 representing as much as 8% of the Company's issued and paid-up capital after the Initial Public Offering and the sale of shares belonging to PT Adi Pratama Nusantara totaling 1,669,000,000 representing as much as 2% of the Company's issued and paid-up capital after the Initial Public Offering, through a private placement to several investors in accordance with applicable laws and regulations on or after the date of listing of all shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.	Telah direalisasikan Has been realized

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
10	Memutuskan, sehubungan dengan rencana penjualan saham PT Harkatjaya Bumipersada yang dijual dan saham PT Adi Pratama Nusantara yang dijual, masing-masing pemegang saham menyetujui pengesampingan hak masing-masing pemegang saham untuk mendapatkan penawaran saham terlebih dahulu atas saham PT Harkatjaya Bumipersada yang dijual dan saham PT Adi Pratama Nusantara yang dijual sebagaimana diatur dalam AD, perjanjian atau dokumen apapun lainnya, untuk membeli saham PT Harkatjaya Bumipersada yang dijual dan saham PT Adi Pratama Nusantara yang dijual tersebut. In connection with the plan to sell the shares of PT Harkatjaya Bumipersada being sold and the shares of PT Adi Pratama Nusantara being sold, it is decided that each shareholder agreed to waive the right of each shareholder to obtain a pre-emptive offer for the shares of PT Harkatjaya Bumipersada and the shares of PT Adi Pratama Nusantara being sold as stipulated in the Article of Association, agreements, or any other document, to purchase the shares of PT Harkatjaya Bumipersada and the shares of PT Adi Pratama Nusantara being sold.	Telah direalisasikan Has been realized
11	Memutuskan, sesuai dengan Pasal 85 Peratusan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/ POJK.4/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, menetapkan PT Harkatjaya Bumipersada sebagai pengendali dari Perseroan. It is decided to establish PT Harkatjaya Bumipersada as the controller of the Company, in accordance with Article 85 of the Regulation of the Financial Services Authority No. 3/ POJK.4/2021 on the Organization of the Activities Within the Capital Market Sector.	Telah direalisasikan Has been realized
12	Memutuskan untuk menyetujui dan meratifikasi seluruh penyetoran modal atas saham baru yang dikeluarkan Perseroan sejak pendirian Perseroan. Decided to approve and ratify all capital injection of new shares issued by the Company since the establishment of the Company.	Telah direalisasikan Has been realized

RUPS Luar Biasa Kedua

Perseroan berubah menjadi perusahaan publik setelah melakukan penawaran umum perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) pada 25 Juli 2023. Oleh karena itu, pelaksanaan RUPS Luar Biasa dilaksanakan melalui keputusan sirkuler pemegang saham sebagai pengganti RUPS, sebagaimana ketentuan Pasal 10 Ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan yakni Akta No. 16, tanggal 6 Maret 2023, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H, Notaris di Jakarta, dengan pendandatanganan terakhir tanggal 30 Mei 2023.

Second EGMS

The Company has changed into public company after executing the Initial Public Offering (IPO) on July 25, 2023. For that reason, the execution of EGMS was held through circular resolutions in lieu of the GMS, as stated in the Company's Articles of Association article 10 (6), namely Deed No. 16, dated March 6, 2023 executed by Aulia Taufani, S.H, Notary in Jakarta with the last signing on May 30, 2023.

Pihak Independen Perhitungan Suara

Pada RUPS Luar Biasa tersebut tidak ada keterlibatan pihak independen dalam penghitungan suara, mengingat pelaksanaannya dilakukan melalui keputusan sirkuler pemegang saham sebagai pengganti RUPS.

Vote Counting Independent Parties

In that EGMS there were no independent parties' involvement in vote counting, considering that the execution is done through circular resolution in lieu of the GMS.

Keputusan dan Realisasi
Resolutions and Realizations

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Pemegang saham menyetujui perubahan pengendali Perseroan. Shareholders agreed on changes in the Company's controller.	Telah direalisasikan Has been realized

PELAKSANAAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA (2022)
Annual GMS of the Previous Year (2022)

Sepanjang tahun buku 2022, Cinema XXI telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali yang terdiri dari 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa. Pada tahun buku tersebut, status Cinema XXI masih sebagai perusahaan tertutup dan belum memiliki kewajiban pelaporan pelaksanaan RUPS pada regulator. Karena itu, pelaksanaan RUPS dilakukan melalui keputusan sirkuler pemegang saham sebagai pengganti RUPS.

Throughout the fiscal year 2022, Cinema XXI has conducted 2 (two) GMS. 1 (one) is AGMS and 1 (one) is EGMS. On that fiscal year, the status of Cinema XXI was still closed company, and has not had the obligation to report on the execution of GMS to the regulator. For that reason, the execution of GMS was held using circular resolutions in lieu of the GMS.

Pihak Independen Perhitungan Suara

Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS, karena pelaksanaannya dilakukan melalui keputusan sirkuler pemegang saham sebagai pengganti RUPS. Untuk itu, tidak ada keterlibatan pihak independen dalam penghitungan suara.

Vote Counting Independent Parties

The Company does not hold GMS because the resolution was taken using circular resolutions in lieu of the GMS. Therefore, there were no independent parties involvement in vote counting.

RUPS Tahunan

Annual GMS

Keputusan dan Realisasi

RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 diselenggarakan secara sirkuler sebagaimana ketentuan Pasal 10 Ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan yakni Akta No. 39, tanggal 31 Mei 2017, yang dibuat dihadapan Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, dengan pendandatanganan terakhir tanggal 5 September 2022.

Resolutions and Realizations

Annual GMS of 2021 Fiscal year was held circularly as stated in the Company's Article of Association Article 10 (6), that is Deed Number 39, dated May 31, 2017, executed by Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., Notary in Jakarta, with the last signing on September 5, 2022.

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, yang antara lain memuat Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal: - 31 Desember 2018; - 31 Desember 2019; - 31 Desember 2020; dan - 31 Desember 2021. Approved and ratified the Company's Annual Report regarding the condition and course of the Company's business activities, which among others includes the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the fiscal year ended on: - December 31, 2018; - December 31, 2019; - December 31, 2020; and - December 31, 2021.	Telah direalisasikan Has been realized

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
2.	Menyetujui untuk memberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas tindakan pengurusan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal sebagaimana disebutkan diatas (acquit et de charge), sepanjang tindakan-tindakan tersebut telah tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tersebut di atas. Approved to grant the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company a full release and discharge from their responsibilities for the management and supervision carried out for the fiscal year ended on the date as mentioned above (acquit et de charge), to the extent that such actions have been reflected in the Company's Consolidated Financial Statements and the Company's Annual Report for the fiscal year ended on the date mentioned above.	Telah direalisasikan Has been realized
3.	Menyetujui untuk menetapkan laba bersih sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Rugi Laba yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan Perseroan tahun sebagaimana yang disebutkan di atas akan dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan. Approved to determine the net profit as stated in the Profit and Loss Statement which is part of the Company's Annual Report for the year as stated above and it will be recorded as Retained Earnings of the Company.	Telah direalisasikan Has been realized

RUPS Luar Biasa

Extraordinary GMS

Keputusan dan Realisasi

RUPS Luar Biasa mengenai pembagian dividen buku 2021 diselenggarakan secara sirkuler sebagaimana ketentuan Pasal 10 Ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan yakni Akta No. 39, tanggal 31 Mei 2017, yang dibuat dihadapan Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., Notaris di Jakarta dengan penandatanganan terakhir tanggal 13 Desember 2022.

Resolutions and Realizations

EGMS on the distribution of dividend of the 2021 fiscal year was held circularly as stated in the Company's Article of Association Article 10 (6), that is Deed No. 39, dated May 31, 2017, executed by Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., Notary in Jakarta, with the last signing on December 13, 2022.

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1.	Memutuskan untuk menyetujui penetapan penggunaan saldo laba ditahan per tahun buku 2021. Decided to approve the determination of the use of retained earnings balance as of 2021 fiscal year.	Telah direalisasikan Has been realized
2.	Memutuskan untuk mengakui bahwa setiap pajak yang dikenakan atas pembagian dividen interim akan dibebankan kepada pemegang saham yang bersangkutan, namun Perseroan tidak memotong Pajak Penghasilan atas dividen sesuai ketentuan undang-undang No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 18 Tahun 2021 serta mengingatkan para pemegang saham untuk menyetor sendiri pajak dividen bilamana tidak memenuhi ketentuan yang diatur dalam PMK No. 18 tahun 2021. Decided to recognize that any tax imposed on the distribution of interim dividends will be charged to the relevant shareholders, but the Company does not deduct Income Tax on dividends in accordance with the provisions of law No. 11 of 2020 and Minister of Finance Regulation No. 18 of 2021 and remind shareholders to self-deposit dividend tax if they do not comply with the provisions stipulated in the Minister of Finance Regulation No. 18 of 2021.	Telah direalisasikan Has been realized

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ Perseroan yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG yang diterapkan oleh Perseroan. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris bertindak sebagai dewan atau majelis dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Board of Commissioners is one of the Company's organs that functions to conduct supervision on management policy, and management operation in general, whether it is related to the Company or Company's operation, as well as giving advice to the Board of Director. Board of Commissioners is also tasked to supervise the effectiveness of GCG practice implemented by the Company. In its supervision, the Board of Commissioners acts as one; they cannot perform individual actions, and must be based on Board of Commissioners' decision.

PEDOMAN KERJA
Board Charter

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris (*Board Charter*), yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Piagam tersebut mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka, Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Peraturan Bursa Efek Indonesia No I-A, Undang-Undang No. 33 Tahun 2009 tentang Perfilman, Undang-Undang No. 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah serta Anggaran Dasar Perseroan.

The Company's Board of Commissioners has a Board Charter which becomes the guideline in fulfilling its duties and functions. That charter refers to Law No. 40 on Limited Liability Company, and Law No. 8 of 1995 on Capital Market, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Commissioners and Board of Directors of Public Company, OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company GCG Guideline, Indonesian Stock Exchange Regulation Number I-A, Law No. 33 of 2009 on Film Industry, Law No. 1 of 2022 on Financial Relationship between Central and Regional Government, and the Company's Article of Association.

Piagam Dewan Komisaris ini telah dipublikasikan dalam *website* Perseroan. Adapun rincian isi piagam tersebut mengatur:

1. Persyaratan untuk menjadi komisaris dan Komisaris Independen Perseroan
2. Tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris
3. Kode etik
4. Hubungan antara Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan
5. Komposisi
6. Penunjukan dan penunjukan kembali
7. Pengunduran diri
8. Posisi lainnya
9. Rapat Dewan Komisaris
10. Pertanggungjawaban
11. Komite di bawah Dewan Komisaris

This charter has been published on the Company's website. The detail of the charter includes:

1. Requirement to be appointed as a commissioner and Independent Commissioner of the Company
2. Board of Commissioners members duties and responsibilities
3. Code of Ethic
4. Relationship between Board of Commissioners and stakeholders
5. Composition
6. Appointment and Reappointment
7. Resignation
8. Other position
9. Board of Commissioners Meetings
10. Responsibilities
11. Committees under the Board of Commissioners

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Term of Office

Komposisi dan susunan Dewan Komisaris Cinema XXI untuk tahun buku 2023 berjumlah 6 (enam) orang, yang 1 (satu) orang di antaranya adalah Komisaris Utama, 3 (tiga) orang anggota Komisaris, dan 2 (dua) anggota lainnya adalah Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa:

1. Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.
2. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.
3. 1 (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama atau Presiden Komisaris.

The structure and composition of Board of Commissioners of Cinema XXI for the 2023 Fiscal Year was 6 (six) people consisting of 1 (one) President Commissioner, 3 (Three) Commissioners, and 2 (two) Independent Commissioners. With that, the composition of the Company's Board of Commissioners members has fulfilled OJK's Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company, which regulates that:

1. The Board of Commissioners must at least have 2 (two) members.
2. In the event that the Board of Commissioners consist of more than 2 (two) members, the number of Independent Commissionersmust at least 30% of the total member of Board of Commissioners.
3. 1 (one) of the members of the Board of Commissioners will be appointed as President Commissioner.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners, as of December 31, 2023 is as follow:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Suryo Suherman	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 3, tanggal 3 April 2023, Notaris Aulia Taufani, S.H. Deed of Shareholders Resolutions Statement of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 3, dated April 3, 2023, Notary Aulia Taufani, S.H.	2018-sekarang 2018-now
Melia Suherman	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 3, tanggal 3 April 2023, Notaris Aulia Taufani, S.H. Deed of Shareholders Resolutions Statement of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 3, dated April 3, 2023, Notary Aulia Taufani, S.H.	2017-sekarang 2017-now
Harris Lasmana	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 3, tanggal 3 April 2023, Notaris Aulia Taufani, S.H Deed of Shareholders Resolutions Statement of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 3, dated April 3, 2023, Notary Aulia Taufani, S.H.	2018-sekarang 2018-now
Sacheen Harris Lasmana	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 3, tanggal 3 April 2023, Notaris Aulia Taufani, S.H. Deed of Shareholders Resolutions Statement of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 3, dated April 3, 2023, Notary Aulia Taufani, S.H.	2017-sekarang 2017-now
Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 3, tanggal 3 April 2023, Notaris Aulia Taufani, S.H. Deed of Shareholders Resolutions Statement of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 3, dated April 3, 2023, Notary Aulia Taufani, S.H.	2023-sekarang 2023-now
Ongki Wanadjati Dana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 3, tanggal 3 April 2023, Notaris Aulia Taufani, S.H. Deed of Shareholders Resolutions Statement of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 3, dated April 3, 2023,Nnotary Aulia Taufani, S.H.	2023-sekarang 2023-now

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
Duties and Responsibilities

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, adapun tugas dan tanggung jawab Komisaris Cinema XXI antara lain:
1. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana jangka panjang dan rencana kerja tahunan yang diajukan Direksi;
2. Melakukan pengawasan kegiatan usaha Perseroan, termasuk pelaksanaan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
3. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam hal risiko usaha dan upaya manajemen dalam melakukan pengendalian internal Perseroan Mempertimbangkan dan memberikan persetujuan atas keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris;
4. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berwenang membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
6. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

In accordance with the Board Charter, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners of Cinema XXI are:
1. Provide response and recommendation on the long-term plan and annual work plan proposed by the Board of Directors;
2. Conduct supervision on the Company's business activities, including implementation of GCG principles;
3. Conduct supervision and provide advice to the Board of Directors in terms of business risks and the management efforts to conduct an internal control within the Company as well as consider and approve the Decree of the Board of Directors that needs approval from the Board of Commissioners;
4. In a certain condition, the Board of Commissioners must held annual GMS and other GMS in accordance to its authority as stipulated in regulation and articles of association;
5. To support implementation effectiveness of duties and responsibilities, the Board of Commissioners forms Audit Committee and can also form another committee;
6. The Board of Commissioners must evaluate the performance of the committee which assists in its duties and responsibilities at the end of fiscal year.

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Pada tahun 2023, jumlah Komisaris Independen Perseroan adalah 2 (dua) dari 6 (enam) Dewan Komisaris. Dengan demikian, kebijakan Perseroan telah sejalan dengan kebijakan yang ditetapkan oleh regulator tersebut.

Komisaris Independen Perseroan juga telah memenuhi syarat pengangkatan seperti ditetapkan oleh regulasi. Di antaranya, mencakup:
1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;

In 2023, the number of Independent Commissioner of the Company is 2 (two) out of 6 (six) members of the Board of Commissioners. With that, the Company's policy is in line with the regulation set by the regulator.

Independent Commissioner of the Company has fulfilled the requirement for appointment set by the regulators, namely:
1. Not an individual working or authorized and has the responsibilities to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company in the last 6 (six) months, unless it is a reappointment as the Independent Commissioner of Issuer or Public Company for the next period;
2. Does not own direct or indirect share in the Issuer or Public Company;

3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

3. Does not have affiliation with the Issuer or Public Company, with the members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or majority shareholders of the Issuer or Public Company; and
4. Does not have direct or indirect business relationship related to the business activities of the Issuer or Public Company.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Pernyataan independensi Komisaris Independen mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Uraiannya adalah sebagai berikut:

Statement of Independency from the Independent Commissioner

Statement of Independency from the Independent Commissioner refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. The detail is as follow:

Aspek Independensi	Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Ongki Wanadjati Dana
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not an individual working or authorized and has the responsibilities to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company in the last 6 (six) months.	Ya Yes	Ya Yes
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Does not own direct or indirect share in said Issuer or Public Company.	Ya Yes	Ya Yes
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Does not have affiliation with the Issuer or Public Company, with the members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or majority shareholders of the Issuer or Public Company.	Ya Yes	Ya Yes
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Does not have direct or indirect business relationship related to the business activities of the Issuer or Public Company.	Ya Yes	Ya Yes

KEBIJAKAN RAPAT
Meeting Policy

Ketentuan rapat Dewan Komisaris seperti tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris, yakni:

- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat ini wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.
- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat ini wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan Sekretaris Perusahaan wajib memastikan penyelenggaraan Rapat Direksi dilakukan sesuai jadwal dan secara baik.

The meeting policy of the Board of Commissioners, as stated in the Board Charter, is:

- The Board of Commissioners must hold meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months. The attendance of the Board of Commissioners' member in this meeting must be disclosed in the Company's annual report.
- The Board of Commissioners must hold meeting inviting the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. The attendance of the Board of Commissioners' member in this meeting must be disclosed in the Company's annual report. The Corporate Secretary must make sure that the meeting is held timely and appropriately.

Frekuensi dan Kehadiran

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 1 (satu) kali. Selain itu, Dewan Komisaris juga melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi 2 (dua) kali, serta RUPS 3 (tiga) kali, yang dilaksanakan melalui keputusan sirkuler pemegang saham. Dengan demikian, tidak ada kehadiran dewan komisaris pada RUPS.

Frequency and Attendance

Throughout 2023, the Board of Commissioners has held 1 (one) internal meeting. In addition, the Board of Commissioner also held 2 (two) joint meeting with the Board of Directors, as well as held 3 (three) GMS which was conducted through circular resolution of shareholders. With that, there is no Board of Commissioners attendance in the GMS.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Internal Dewan Komisaris** Internal Meeting of the Board of Commissioners			**Rapat Gabungan dengan Direksi** Joint Meeting Inviting the Board of Directors			**RUPS |** GMS **[Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS |** Circular Resolution in lieu of the GMS**]**		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase** Percentage	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase** Percentage	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase** Percentage
Suryo Suherman	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100%	2	2	100%	-	-	-
Melia Suherman	Komisaris Commissioner	1	1	100%	2	2	100%	-	-	-
Harris Lasmana	Komisaris Commissioner	1	1	100%	2	2	100%	-	-	-
Sacheen Harris Lasmana	Komisaris Commissioner	1	1	100%	2	2	100%	-	-	-
Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%	2	2	100%	-	-	-
Ongki Wanadjati Dana	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%	2	2	100%	-	-	-

PROGRAM ORIENTASI BAGI KOMISARIS BARU
Orientation Program for New Commissioners

Setiap anggota Dewan Komisaris baru di lingkungan Perseroan, mengikuti program orientasi agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Every Board of Commissioners of the Company has to join orientation program to be able to do their duties and responsibilities.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners' Competency Development Program

Kebijakan

Perseroan mengupayakan agar anggota Dewan Komisaris dapat mengikuti program pelatihan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun guna menunjang pelaksanaan tugas dan kewajibannya.

Policy

The Company tries to have its Board of Commissioners to join at least 1 (one) Competency Development Program in a year to support its duties and obligations.

Realisasi
Realization

Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama Pelatihan/*Workshop*/ Konferensi/Seminar** Name of Trainings/Workshops/ Conferences/Seminars	**Lembaga Penyelenggara** Organizing Institutions	**Waktu dan Tempat** Date and Place
Suryo Suherman	Komisaris Utama President Commissioner	2023 Global TMT Conference in Asia	J.P. Morgan	14 November 2023 – Hongkong, China November 14, 2023 – Hongkong, China
		CineAsia 2023	CineAsia	4-7 Desember 2023 - True Icon Hall, Bangkok, Thailand December 4-7, 2023 – True Icon Hall, Bangkok, Thailand
Melia Suherman	Komisaris Commissioner	Asia Macro Outlook 2024 - Asia's new dawn	Nomura	7 Desember 2023 – Singapura December 7, 2023 - Singapore
		5th annual Asia Pacific Family Office Executive Forum	Asian Investor	26 Oktober 2023 – Singapura October 26, 2023 - Singapore
Harris Lasmana	Komisaris Commissioner	-	-	-
Sacheen Harris Lasmana	Komisaris Commissioner	CineAsia 2023	CineAsia	4-7 Desember 2023 - True Icon Hall, Bangkok, Thailand December 4-7, 2023 – True Icon Hall, Bangkok, Thailand
Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Komisaris Independen Independent Commissioner	Green Issues in Mergers and Acquisitions	Indonesian Finance Association (IFA)	11 Oktober 2023 - Jakarta – *online* October 11, 2023 - Jakarta – online
		Household Sustainability	Indonesian Finance Association (IFA)	12 Oktober 2023 - Jakarta – *online* October 12, 2023 - Jakarta – online
Ongki Wanadjati Dana	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
Assessment of Performance of Committee under the Board of Commissioners

Prosedur Penilaian

Selama tahun 2023, Perseroan belum memiliki prosedur penilaian kinerja untuk komite di bawah Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian

Kriteria berdasarkan pada kepatuhan pada piagam dan hasil pelaksanaan tugas masing-masing komite.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris disampaikan dalam "Laporan Dewan Komisaris" yang terdapat pada Laporan Tahunan ini.

Assessment Procedure

Throughout 2023, the Company did not have performance assessment procedures for committees under the Board of Commissioners.

Assessment Criteria

Criteria is based on compliance to the charter and the results of duties implementation of each committee.

The Board of Commissioners' Duties Implementation

Board of Commissioners' Duties Implementation is presented in "Board of Commissioners' Report" chapter in this Annual Report.

Direksi
Board of Directors

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. Direksi memiliki hak untuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan. Direksi melaksanakan pembagian tugas dan wewenang antar anggota Direksi guna memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta penggunaan wewenangnya berjalan optimal.

Board of Directors is fully responsible for the management of the Company, for the benefit of the Company so as to achieve Company's goals and objectives as stated in the articles of association. Board of Directors has the right to represent the Company in and outside the court, in accordance with the Company's Articles of Association. The Board of Directors distributes its duties and authorities between its members to make sure the implementation of its duties and responsibilities as well as the use of its authorities is carried out optimally.

PEDOMAN KERJA
Board Charter

Direksi Cinema XXI telah memiliki Pedoman Kerja (*Board Charter*) sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Piagam Direksi tersebut telah mengacu pada Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undnag No. 8/1995 tentang Pasar Modal, Peraturan OJK No 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka, Peraturan I-A - Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP-00101/BEI/12-2021 Tahun 2021 Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, Undang-Undang No. 33 Tahun

The Board of Directors of Cinema XXI is equipped with Board Charter that becomes the reference in carrying out its duties and responsibilities. The Board Charter refers to the Law Number 40 on Limited Liability Company, and Law Number 8 of 1995 on Capital Market, OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Commissioners and Board of Directors of Public Company, OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 on Public Company GCG Guideline, Regulation Number I-A - Decree of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange Number KEP-00101/BEI/12-2021 on the Listing of Shares and

2009 tentang Perfilman, Undang-Undang No. 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah serta Anggaran Dasar Perseroan.

Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies, Law Number 33 of 2009 on Film Industry, Law Number 1 of 2022 on Financial Relationship between Central and Regional Government, and the Company's Article of Association.

Informasi terkait dengan Pedoman Kerja Direksi juga telah disajikan dalam *website* Perseroan: https://www.cinema21.co.id/governance/board-charter

Information related to Board of Directors Charter has also been presented in the Company's website: https://www.cinema21.co.id/governance/board-charter

Piagam tersebut mengatur:
1. Persyaratan untuk menjadi anggota Direksi
2. Tugas dan wewenang
3. Etika
4. Hubungan Direksi dengan pemegang pemangku kepentingan
5. Komposisi
6. Pengangkatan dan pengangkatan kembali
7. Pengunduran diri
8. Rangkap jabatan
9. Rapat
10. Pertanggungjawaban
11. Penilaian kerja dan remunerasi

The charter regulates:
1. Requirements to become members of Board of Directors
2. Duties and authorities
3. Ethics
4. Board of Directors' relationship with stakeholders
5. Composition
6. Appointment and reappointment
7. Resignation
8. Concurrent position
9. Meetings
10. Responsibilities
11. Performance assessment and remunerations

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Komposisi Direksi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Composition and Term of Office of the Board of Directors

The Board of Directors' composition as of December 31, 2023 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Periode Jabatan** Term of Office
Ir. Hans Gunadi M.Sc.	Direktur Utama President Director	**Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 3, tanggal 3 April 2023, Notaris Aulia Taufani, S.H.** Deed of Shareholders Resolutions Statement of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk Number 3, dated April 3, 2023, Notary Aulia Taufani, S.H.	2011-Sekarang 2011-now
Arif Suherman	Direktur Director	**Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 3, tanggal 3 April 2023, Notaris Aulia Taufani, S.H.** Deed of Shareholders Resolutions Statement of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk Number 3, dated April 3, 2023, Notary Aulia Taufani, S.H.	2018-Sekarang 2018-now
Tri Rudy Anitio	Direktur Director	**Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 3, tanggal 3 April 2023, Notaris Aulia Taufani, S.H.** Deed of Shareholders Resolutions Statement of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk Number 3, dated April 3, 2023, Notary Aulia Taufani, S.H.	1997-Sekarang 1997-now
Dody Suhartono	Direktur Director	**Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 3, tanggal 3 April 2023, Notaris Aulia Taufani, S.H.** Deed of Shareholders Resolutions Statement of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk Number 3, dated April 3, 2023, Notary Aulia Taufani, S.H.	2023-Sekarang 2023-now

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI
Duties and Responsibilities of the Members of the Board of Directors

Mengadopsi dari Piagam Direksi, tugas dan tanggung jawab Direksi secara umum adalah:

Tugas:
1. Menyusun visi, misi, nilai dan rencana strategis Perseroan;
2. Menetapkan, menelaah dan jika diperlukan mengubah struktur organisasi Perseroan termasuk rincian tugas dan tanggung jawab setiap unit usaha dan unit kerja;
3. Mengendalikan, mengembangkan dan menggunakan sumber daya perusahaan secara efektif, efisien dan bertanggung jawab;
4. Penyusunan perencanaan dan anggaran;
5. Menetapkan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan;
6. Menyusun dan menyediakan laporan keuangan berkala, laporan keuangan tahunan, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Perseroan;
7. Menyusun dan melakukan program keberlanjutan Perseroan.

Tanggung Jawab:
1. Direksi wajib menyusun dan menyampaikan rencana jangka panjang; dan
2. Direksi wajib menyusun dan menyampaikan rencana kerja tahunan yang selaras dengan rencana jangka panjang serta anggaran tahunan tahun buku yang akan datang kepada Dewan Komisaris, paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum berakhirnya tahun buku berjalan untuk ditelaah dan disetujui Dewan Komisaris.

Adopting from the Board Charter, the duties and responsibilities of the Board of Directors in general are as follows:

Duties:
1. To formulate the Company's vision, mission, and the values as well as its strategic plan;
2. To establish, review, and if necessary, change the organizational structure of the Company, including the detailed task of each division and business unit;
3. To control, develop, and make use of the Company's resource effectively, efficiently, and responsibly;
4. To prepare plans and budgets;
5. To establish the Company's internal control and risk management system;
6. To prepare and provide Company's periodical and annual financial statement, annual report and sustainability report;
7. To develop and carry out the Company's sustainability programs.

Responsibilities
1. The Board of Directors shall prepare and submit the long-term plans; and
2. The Board of Directors shall prepare and submit the annual work plan aligned with the long-term plan and annual budget for the upcoming fiscal year to the Board of Commissioners, no later than 30 (thirty) days before the end of the current fiscal year to be reviewed and approved by the Board of Commissioners.

Pembidangan Tugas Direksi
Duties of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Pembidangan/Tugas Duties/Assignment
Ir. Hans Gunadi M.Sc.	Direktur Utama President Director	**Mengoordinasikan kebijakan, pelaksanaan seluruh tugas dan fungsi Direksi serta seluruh kegiatan usaha Perseroan.** Coordinate policies, implementation of all duties and functions of the Board of Directors and all business activities of the Company.
Arif Suherman	Direktur Operasional Director of Operations	**Membuat kebijakan serta mengoordinasikan kegiatan Perseroan di bidang usaha Food & Beverage, Pemasaran dan Promosi, Produk Digital, Sumber Daya Manusia, Pemrograman Film, serta Pengembangan Bisnis.** Make policies and coordinate the Company's activities in the Food & Beverage business, Marketing and Promotion, Digital Products, Human Resources, Film Programming, and Business Development.
Dody Suhartono	Direktur Operasional Bioskop Director of Cinema Operations	**Membuat kebijakan serta mengoordinasikan kegiatan Perseroan di bidang Operasional Bioskop serta Teknik.** Make policies and coordinate the Company's activities in the field of Cinema Operations and Technical.
Tri Rudy Anitio	Direktur Keuangan dan Akuntansi Director of Finance and Accounting	**Membuat kebijakan serta mengoordinasikan kegiatan Perseroan di bidang Perencanaan dan Pelaporan Keuangan, serta Akuntansi dan Pajak.** Make policies and coordinate the Company's activities in the areas of Financial Planning and Financial Reporting, as well as Accounting and Tax.

KEBIJAKAN RAPAT
Meeting Policy

Sesuai dengan Piagam Direksi, kebijakan rapat Direksi antara lain mencakup:
- Direksi wajib mengadakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam setiap bulan, sesuai dengan yang diatur dalam POJK;
- Direksi dapat mengadakan rapat apabila dipandang perlu oleh Presiden Direktur atau anggota Direksi lainnya; atau berdasarkan permintaan dari Dewan Komisaris;
- Direksi wajib melakukan rapat bersama dengan Dewan Komisaris sedikitnya dalam setiap 4 (empat) bulan;
- Sekretaris Perusahaan wajib memastikan penyelenggaraan Rapat Direksi dilakukan sesuai jadwal dan secara baik.

In accordance with the Board Charter, the Board of Directors' meeting policy states:
- The Board of Directors is required to hold periodical meeting at least 1 (one) time each month, in accordance with the POJK Regulations;
- The Board of Directors may hold a meeting if deemed necessary by the President Director or other members of the Board of Directors, or based on a request from the Board of Commissioners;
- The Board of Directors is required to hold a joint meeting with the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months;
- The Corporate Secretary is obliged to ensure that the Board of Directors Meetings are held according to schedule and properly.

Frekuensi dan Kehadiran

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 4 (empat) kali. Selain itu, Direksi juga melaksanakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris 1 (satu) kali, serta terlibat dalam RUPS 3 (tiga) kali, yang dilakukan melalui keputusan sirkuler pemegang saham sebagai pengganti RUPS. Dengan demikian, tidak ada kehadiran Direksi pada RUPS.

Frequency and Attendance

Throughout 2023, the Board of Directors has held 4 (four) internal meetings. In addition, the Board of Directors has also held 1 (one) joint meeting inviting the Board of Commissioners, as well as involved in 3 (three) GMS which was held through Circular Resolution in lieu of the GMS. With that, there was no Board of Directors' attendance in GMS.

Nama Name	**Rapat Direksi** The Board of Directors' Internal Meeting			**Rapat dengan Dewan Komisaris** The Board of Directors' Joint Meeting Inviting the The Board of Commissioners			**RUPS |** GMS **[Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS |** Circular Resolution of Shareholders as Replacement for GMS**]**		
	Jumlah Rapat Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase** Percentage	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase** Percentage	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase** Percentage
Ir. Hans Gunadi M.Sc.	4	4	100%	1	1	100%	-	-	-
Arif Suherman	4	4	100%	1	1	100%	-	-	-
Tri Rudy Anitio	4	4	100%	1	1	100%	-	-	-
Dody Suhartono	4	4	100%	1	1	100%	-	-	-

PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI BARU
Orientation Program for New Director

Anggota Direksi baru di lingkungan Cinema XXI mengikuti program orientasi agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

New members of Board of Directors in Cinema XXI must follow the orientation program so that they can perform their duties and responsibilities well.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI
The Board of Directors' Competency Development Program

Kebijakan

Cinema XXI mengupayakan agar anggota Direksi dapat mengikuti program pelatihan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun. Kebijakan tersebut diterapkan sebagai bentuk dukungan Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan kewajiban Direksi.

Policy

The Company tries to have its Board of Directors to join at least 1 (one) Competency Development Program in a year to support its duties and obligations.

Realisasi
Realizations

Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama Pelatihan/*Workshop*/ Konferensi/Seminar** Names of Training/Workshops/ Conference/Seminar	**Lembaga Penyelenggara** Organizing Institutions	**Waktu dan Tempat** Date and Place
Ir. Hans Gunadi M.Sc.,	Direktur Utama President Director	Indonesia Corporate Day in Australia	UBS & Indonesia Stock Exchange (IDX)	15 Oktober 2023 – UBS Sydney Offices, Chifley Tower – Australia October 15, 2023 – UBS Sydney Offices, Chifley Tower – Australia
Arif Suherman	Direktur Director	From Great To Exceptional: with HBS Prof Boris Groysberg	Young Presidents' Organization (YPO)	31 Agustus 2023 – Singapore August 31, 2023 – Singapore
		Managing Environmental, Social, and Governance Risks and Opportunities	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	19 Oktober 2023 – Zoom Meeting October 19, 2023 – Zoom Meeting
		CineAsia 2023	CineAsia	4–7 Desember 2023 – True Icon Hall, Bangkok, Thailand December 4–7, 2023 – True Icon Hall, Bangkok, Thailand
Tri Rudy Anitio	Direktur Director	Sosialisasi Emiten Baru Dissemination of New Issuers	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Service Authorities	16 November 2023 – Medan Room 1 & 2, Hotel The Westin, Jakarta November 16, 2023 – Medan Room 1 & 2, Hotel The Westin, Jakarta
		CEO Networking 2023 "Achieving Sustainable Growth through Cohesive Collaboration"	Indonesia Stock Exchange (IDX)	7 November 2023 – The Ballroom, Fairmont Hotel, Jakarta Selatan November 7, 2023 – The Ballroom, Fairmont Hotel, Jakarta Selatan
		ACMF – ISSB Technical Training on IFRS Sustainability Disclosure Standards for Regulators and Corporates	Indonesia Stock Exchange (IDX)	18 Oktober 2023 – Padma Resort Legian, Bali October 18, 2023 – Padma Resort Legian, Bali
Dody Suhartono	Direktur Director	CinemaCon 2023	National Association of Theatre Owners (NATO)	24–27 April 2023 – Caesar Palace, Las Vegas April 24-27, 2023 – Caesar Palace, Las Vegas
		CineAsia 2023	CineAsia	4–7 Desember 2023 – True Icon Hall, Bangkok, Thailand December 4–7, 2023 – True Icon Hall, Bangkok, Thailand

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI
The Assessment of Performance of Committee under the Board of Directors

Hingga akhir tahun buku 2023, Direksi Cinema XXI tidak memiliki komite di bawahnya. Dengan demikian, tidak ada penilaian yang dapat disampaikan.

Until the end of 2023 fiscal year, the Board of Directors of Cinema XXI did not have committee under it. Therefore, there was no assessment to be informed.

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI
The Implementation of Board of Directors' Duties

Pelaksanaan tugas Direksi disampaikan dalam "Laporan Direksi" yang terdapat pada Laporan Tahunan ini.

The implementation of Board of Directors' duties is presented in the "Board of Directors' report" chapter in this Annual Report.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Affiliation Relationship Between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pernyataan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris
Statement of Affiliation Relationship of the Board of Commissioners

Nama Names	**Jabatan** Position	**Hubungan Keuangan dengan:** Financial Relationship with:			**Hubungan Keluarga dengan:** Familial Relationship with:		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham** Shareholders	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham** Shareholders
Suryo Suherman	Komisaris Utama President Commissioner	√	√	√	√	√	√
Melia Suherman	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	√	√
Harris Lasmana	Komisaris Commissioner	√	X	√	√	X	√
Sacheen Harris Lasmana	Komisaris Commissioner	√	X	√	√	X	√
Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Komisaris Independen Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X
Ongki Wanadjati Dana	Komisaris Independen Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X

Pernyataan Hubungan Afiliasi Direksi
Statement of Affiliation Relationship of the Board of Commissioners

Nama Names	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan: Financial Relationship with:			Hubungan Keluarga dengan: Familial Relationship with:		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Ir. Hans Gunadi M.Sc.,	Direktur Utama President Director	√	√	√	√	√	√
Arif Suherman	Direktur Director	√	√	√	√	√	√
Tri Rudy Anitio	Direktur Director	x	x	x	x	x	x
Dody Suhartono	Direktur Director	x	x	√	x	x	x

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS
Performance Assessment of the Board of Commissioners

Kriteria Penilaian

Selama tahun 2023, Perseroan belum memiliki kriteria penilaian untuk kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Assessment Criteria

Throughout 2023, the Company did not have any assessment criteria for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Prosedur Penilaian

Penilaian dilakukan dengan metode penilaian sendiri (*Self-assessment*).

Disclaimer: Pada tahun 2023 Perseroan belum melaksanakan sepenuhnya, akan dilaksanakan sepenuhnya mulai tahun 2024.

Assessment Procedure

The assessment is carried out using the self-assessment method.

Disclaimer: In 2023 the Company has not fully implemented self-assessment, but it will be fully implemented starting in 2024.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Komite Nominasi & Remunerasi

Assessment Parties

Nomination & Remuneration Committee

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination of Board of Commissioners and Directors

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS
Procedure to Nominate Board of Commissioners

Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Dalam proses nominasinya, Perseroan memperhatikan rekomendasi dari komite yang menjalankan fungsi nominasi.

The proposal to appoint, dismiss, and/or replace the members of Board of Commissioners is regulated by GMS. In its nomination process, the Company considers recommendation from the committee that oversees the nomination functions.

PROSEDUR NOMINASI DIREKSI
Procedure to Nominate Board of Directors

Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Dalam proses nominasinya, Perseroan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi.

Ketentuan dan prosedur lainnya, yaitu anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir.
- Anggota Direksi yang mengundurkan diri wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan.
- Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri dimaksud.
- Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah:
  a. Diterimanya permohonan pengunduran diri Direksi; dan
  b. Hasil penyelenggaraan RUPS.

Selain itu, anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya.
- Pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan;

The proposal to appoint, dismiss, and/or replace the members of Board of Directors is regulated by GMS. In its nomination process, the Company considers recommendation from the committee that oversees the nomination functions.

Other provisions and procedures include the member of Board of Directors can resign from its position before the term ends.
- The member of the Board of Directors must submit resignation request to the Company.
- The Company must hold GMS regarding the resignation at the latest 90 days after the resignation request has been submitted.
- The Company must disclose this information to the public and OJK at the latest 2 (two) days after:
  a. The request of resignation of the Board of Directors; and
  b. The results of GMS.

In addition, the member of the Board of Directors can be temporarily dismissed by the Board of Commissioners by stating the reasons:
- Temporary dismissal as stated must be notified in written to the resigning member of the Board of Directors;

- Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut;
- RUPS sebagaimana dimaksud harus diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 90 hari setelah tanggal pemberhentian sementara;
- Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud menjadi batal; dan
- Dalam RUPS sebagaimana dimaksud, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri;
- Anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud tidak berwenang:
  a. Menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; dan
  b. Mewakili Emiten atau Perusahaan Publik di dalam maupun di luar pengadilan.
- Pembatasan kewenangan sebagaimana dimaksud berlaku sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
  a. Terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara; atau
  b. Lampaunya jangka waktu.
- Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai:
  a. Keputusan pemberhentian sementara; dan
  b. Hasil penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud atau informasi mengenai batalnya pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris karena tidak terselenggaranya RUPS sampai dengan lampaunya jangka waktu, paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah terjadinya peristiwa tersebut.

- In the event that the member of the Board of Directors is temporarily dismissed, the Board of Commissioners must hold GMS to revoke or strengthen the temporary dismissal resolution;
- GMS as mentioned must be held at the latest 90 days after the date of temporary dismissal;
- With the expiry of the term to hold GMS then GMS cannot produce a resolution to dismiss the member of Board of Directors; and
- In said GMS, the member of the Board of Directors is given the chance to defend him/herself.
- The member of Board of Directors who are temporarily dismissed does not have the authority to:
  a. Manage the Company for the benefit of the Company in accordance to its goals and objectives; and
  b. Represent the Issuers or Public Company in and outside the court.
- The limitation of authority as stated above is in effect since the Board of Commissioners decide to temporary dismiss until:
  a. There is a GMS Resolution that strengthen or cancel the temporary dismissal; or
  b. The term expires.
- The Company is obligated to disclose this information to the public and to OJK regarding:
  a. The decision to temporarily dismiss; and
  b. The results of GMS as stated, or information regarding the cancellation of temporary dismissal by the Board of commissioners since the GMS was not held until the time expires, at the latest 2 (two) days after the event.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

PROSEDUR PENERAPAN REMUNERASI
Procedures to Decide Remuneration

Penyusunan prosedur penerapan remunerasi yang berlaku di lingkungan Cinema XXI, antara lain mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Rinciannya dengan memperhatikan:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha Perseroan dalam industri;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel;
5. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun;
6. Hasil evaluasi dan rekomendasi kebijakan remunerasi disampaikan dari KNR kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
7. Penetapan remunerasi kepada RUPS diusulkan oleh Dewan Komisaris;
8. Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh RUPS; dan
9. Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana hasil Keputusan RUPS.

The drafting remuneration procedure in Cinema XXI, among others, refer to OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee for Issuer or Public Company. The details consider the followings:

1. Remuneration applicable to the industry is appropriate with similar business activities and business scale Companies in industry;
2. Duties, responsibilities, and authorities of the members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners is related to the achievement of the Company's goals and achievement;
3. The performance target or performance of each member of Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. The balance between allowance which are fixed and varied; and
5. The structure, policy, and amount of remuneration must be evaluated by Nomination and Remuneration Committee at least 1 (one) time in 1 (one) year.
6. Evaluation results and recommendations on remuneration policies are submitted from the Nomination & Remuneration Committee to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
7. Determination of remuneration to the GMS is proposed by the Board of Commissioners;
8. Determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by the GMS; and
9. Determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the result of the GMS Resolution.

Struktur dan Besaran Remunerasi
Remuneration Structure and Amount

Uraian Description	Jumlah Penerima Number of Recipients	Jumlah Remunerasi Tahun 2023 (Rp Juta) Total Remuneration in 2023 (in IDR Million)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	6	Rp13.506.450.800
Direksi Board of Directors	4	Rp21.412.831.850
Total	10	Rp34.919.282.650

Organ Pendukung Dewan Komisaris
Board of Commissioners Supporting Organs

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("Peraturan OJK No. 55/2015"). Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 9 Maret 2023, dengan susunan anggota sebagai berikut:

The Company has formed an Audit Committee in accordance with OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee (OJK Regulation Number 55/2015). The Audit Committee was formed based on Circular Resolution in lieu of the GMS dated March 9, 2023, with the following members' compositions:

Nama Name	Jabatan Position
Mohammad Noor Rachman Soejoeti (merangkap sebagai Komisaris Independen | concurrently hold position as Independent Commissioner)	Ketua Chairperson
Fitradewata Teramihardja	Anggota Member
Sammy TS Lalamentik	Anggota Member

Pedoman Kerja

Perseroan telah menyusun suatu Piagam Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015 berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 9 Maret 2023. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit.

Working Guidelines

The Company has drafted an Audit Committee charter in accordance with OJK Regulation Number 55/2015 based on Circular Resolution in lieu of the Board of Commissioners' Meeting dated March 9, 2023. The Audit Committee Charter is a work guideline for the Audit Committee.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;

Duties, Responsibilities, and Authorities

Based on Audit Committee Charter, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Conduct review on financial information issued by the Company to the public and/or the authorities, such as financial statement, projection, and other reports related to financial information;
2. Conduct review on the Company's compliance with regulation in the capital market and other regulations related to the Company;
3. Provide independent opinion in the event of differences in opinion between the management and accountant for the service provided;
4. Provide recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of accountant based on independence, scope of assignment and recompense;

5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal terhadap Perseroan dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang dimiliki Perseroan;
10. Melakukan penelaahan untuk memastikan kebijakan dan prosedur penanganan pengaduan (*whistleblower*) telah dilaksanakan dengan efektif.

Wewenang Komite Audit termasuk:
1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntansi;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris;
5. Mendapatkan laporan dari Kepala Audit Internal, meliputi antara lain rencana kerja, pelaksanaan, dan hasil Audit Internal.

5. Conduct review on the implementation of examination by internal auditor against the Company and to supervise the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of internal auditor;
6. Conduct review on the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company has no risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Conduct review on complaints related to accounting process and reporting of Company financial statement;
8. Conduct review and provide advice to the Board of Commissioners related to the presence of potency of the Company's conflict of interest; and
9. Maintain the secrecy of documents, data and information owned by the Company;
10. To review in order to ensure the policy and procedures of handling complaint (whistleblower) have been effectively implemented..

The Audit Committee's authorities are:
1. Access Company's document, data, and information of the Company on employees, funds, assets, and resources of the Company required;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Director and parties carrying out internal audit functions, risk management, and accountant related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involve any independence party outside members of the Audit Committee required to help the implementation of its duties (if necessary); and
4. Perform other authorities provided by the Board of Commissioners;
5. Obtain report of the Internal Audit Head, covering among others work plan, implementation, and results of Internal Audit.

Komposisi Komite Audit
Composition of Audit Committee

Nama Names	Jabatan Period	Periode Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Mohammad Noor Rachman Soejoeti (merangkap sebagai Komisaris Independen | concurrently hold position as Independent Commissioner)	Ketua Chairperson	2023-Sekarang 2023-now	Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 9 Maret 2023. Circular Resolution in lieu of the Board of Commissioners' Meeting, dated March 9, 2023.
Fitradewata Teramihardja	Anggota Member	2023-Sekarang 2023-now	
Sammy TS Lalamentik	Anggota Member	2023-Sekarang 2023-now	

Profil Komite Audit

Mohammad Noor Rachman Soejoeti (merangkap sebagai Komisaris Independen)
Profil lengkap disajikan pada bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

Audit Committee Profile

Mohammad Noor Rachman Soejoeti
(concurrently hold position as Independent Commissioner)
Complete profile of this individual can be seen in the "Company Profile" chapter in this Annual Report

Nama Name	**Fitradewata Teramihardja (Anggota | *Member*)**
Usia Age	55 tahun 55 years old
Warga Negara Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 9 Maret 2023. Circular Resolution in lieu of the Board of Commissioners' Meeting, dated March 9, 2023.
Riwayat Pendidikan Background Education	Sarjana Ekonomi dalam bidang akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1991. Bachelor of economy, specializing in accounting from Trisakti University in 1991.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Anggota Komite Audit PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk sejak tahun 2023. • Komisaris Independen PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk sejak tahun 2023. • Anggota Komite Audit PT Avia Avian Tbk sejak tahun 2021. • Anggota Komite Audit PT Mulia Boga Raya Tbk sejak tahun 2019. • Founding Partner (Assurance and Transaction & Capital Market Advisory) KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra (member firm of Rödl International GmbH) sejak tahun 2011. • Member of Audit Committee of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk since 2023. • Independent Commissioner of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk since 2023. • Member of Audit Committee of PT Avia Avian Tbk since 2021. • Member of Audit Committee of PT Mulia Boga Raya Tbk since 2019. • Founding Partner (Assurance and Transaction & Capital Market Advisory) KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra (member firm of Rödl International GmbH) since 2011.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Deputy Managing Partner KAP Tjahyadi, Pradhono, Teramihardja (member firm of Morison International) (2008-2011). • Anggota Dewan Standar Profesional Akuntan Publik Indonesia (DSPAP IAPI) (2007-2008). • Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2005-2008). • Managing Partner KAP Fitradewata Teramihardja (2005-2008). • Senior Manager di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. (member firm of Andersen Melbourne - Australia) (1991-2005). • Deputy Managing Partner KAP Tjahyadi, Pradhono, Teramihardja (member firm of Morison International) (2008-2011). • Member of Indonesian Public Accountant Professional Standard Board (DSPAP IAPI) (2007-2008). • Member of Audit Committee and Risk Management of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2005-2008). • Managing Partner KAP Fitradewata Teramihardja (2005-2008). • Senior Manager at the Public Accounting Office Prasetio, Utomo & Co. (member firm of Andersen Melbourne - Australia) (1991-2005).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak ada hubungan afiliasi. No affiliated relationship.

Nama Name	**Sammy TS Lalamentik (Anggota | *Member*)**
Usia Age	61 tahun 61 years old
Warga Negara Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 9 Maret 2023. Circular Resolution in lieu of the Board of Commissioners' Meeting, dated March 9, 2023.
Riwayat Pendidikan Background Education	Diploma III dalam bidang akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1984. Diploma III in accounting from School of State Accounting (STAN) in 1984.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Anggota Komite Audit PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk sejak tahun 2023. • Anggota Komite Audit PT Avia Avian Tbk sejak tahun 2021. • Komisaris Independen PT Perdana Karya Perkasa Tbk sejak tahun 2021. • Komisaris PT Internusa Keramik Alamasri sejak tahun 2021. • Komisaris Independen PT Super Energy Tbk sejak tahun 2020. • Anggota Dewan Komisaris PT Kredit Rating Indonesia sejak tahun 2020. • Member of Audit Committee of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk since 2023. • Member of Audit Committee of PT Avia Avian Tbk since 2021. • Independent Commissioner of PT Perdana Karya Perkasa Tbk since 2021. • Commissioner of PT Internusa Keramik Alamasri since 2021. • Independence Commissioner of PT Super Energy Tbk since 2020. • Member of the Borad of Commissioners of PT Kredit Rating Indonesia since 2020.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Plt. Kepala Bagian Kepatuhan Akuntan – DLPM di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Departemen PM2B (2016-2018). • Kepala Sub bagian di Direktorat Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Departemen PM2B (2014-2020). • Kepala Sub bagian di Direktorat Penilaian Perusahaan Sektor Riil di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pengawas Sektor Pasar Modal (2013-2014). • Kepala Sub Bagian Biro Penilaian Perusahaan Sektor Riil di Badan Pengawas Pasar Modal dan LK (2006-2012). • Kepala Sub Bagian Biro Standar Akuntansi & Keterbukaan di Badan Pengawas Pasar Modal (2000-2006). • Kepala Sub Bagian Biro Penilaian Keuangan Perusahaan I – Sektor Jasa di Badan Pelaksana Pasar Modal (1991-2000). • Pelaksana Biro Pembinaan Perantara di Badan Pelaksana Pasar Modal (1989-1991). • Pemeriksa di Inspektorat Jenderal Departemen Keuangan (1984-1989). • Acting Head of Accounting Compliance – DLPM at Financial Service Authority (OJK) PM2B Department (2016-2018). • Head of Subsection at the Capital Market Supporting Profession and Institution Directorate of Financial Service Authority (OJK) PM2B Department (2014-2020). • Head of Subsection at the Real Sector's Company Assessment Directorate of Financial Service Authority (OJK) Capital Market Sector Supervision (2013-2014). • Head of Subsection at the Real Sector's Company Assessment Bureau of Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (2006-2012). • Head of Subsection at the Openness and Accounting Standard of the Capital Market Supervisory Agency (2000-2006). • Head of Subsection I at the Company Financial Assessment Bureau of the Service Sector of Capital Market Supervisory Agency (1991-2000). • Executor at the Intermediary Counselling Bureau of the Capital Market Supervisory Agency (1989-1991). • Auditor at the Financial Department Inspectorate General (1984-1989).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak ada hubungan afiliasi. No affiliated relationship.

Pernyataan Independensi

Pernyataan independensi Komite Audit berpedoman pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksana Kerja Komite Audit. Uraiannya adalah sebagai berikut:

Statement of Independence

Statement of Independence of Audit Committee refers to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee.

Aspek Independensi Independency Aspects	**Mohammad Noor Rachman Soejoeti**	**Fitradewata Teramihardja**	**Sammy TS Lalamentik**
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not an individual working or authorized and has the responsibilities to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company in the last 6 (six) months.	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Does not own direct or indirect share in said Issuer or Public Company.	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Does not have affiliation with the Issuer or Public Company, with the members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or majority shareholders of the Issuer or Public Company.	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Does not have direct or indirect business relationship related to the business activities of the Issuer or Public Company.	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not an individual working or authorized and has the responsibilities to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company in the last 6 (six) months.	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes

Pengembangan Kompetensi Komite Audit
Audit Committee Competency Development

Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar** Names of Training/Workshops/ Conference/Seminar	**Lembaga Penyelenggara** Organizing Institutions	**Waktu dan Tempat** Date and Place
Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Ketua Komite Audit Chairperson of Audit Committee	Green Issues in Mergers and Acquisitions	Indonesian Finance Association (IFA)	11 Oktober 2023, Jakarta - *online* October 11, 2023, Jakarta - online
		Household Sustainability	Indonesian Finance Association (IFA)	12 Oktober 2023, Jakarta - *online* October 12, 2023, Jakarta - online
Fitradewata Teramihardja	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	PPL OJK Pasar Modal – Penerapan Engagement Quality Control Review (EQCR) dan Peran Komunikasi/Konsultasi kepada Regulator Sesuai POJK 13 Tahun 2017 dalam Rangka Mitigasi Risiko Audit PPL OJK Capital Market - Implementation of Engagement Quality Control Review (EQCR) and the Role of Communication/ Consultation to Regulators in accordance with POJK 13 of 2017 in the Context of Mitigating Audit Risk	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) & Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Financial Services Authority (OJK) & Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)	16 Maret 2023 March 16, 2023
		KEPAP 2021: Kode Etik 2021, Noclar, dan Indepedensi dalam Perikatan Audit KEPAP 2021: 2021 Code of Conduct, Noclar, and Indepedence in Audit Engagements	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)	28-29 Maret 2023, Jakarta March 28-29, Jakarta
		SP2DK 2023: Bagaimana Wajib Pajak Meresponnya Secara Tepat?. SP2DK 2023: How can Taxpayers Respond Appropriately?	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)	12 Juni 2023, Jakarta June 12, 2023, Jakarta
		PPL Akuntan Publik PPPK 2023 – Sharing Temuan-temuan Hasil Pemeriksaan KAP oleh PPPK dan Mitigasi Resikonya PPL Public Accountant PPPK 2023 - Sharing Findings of Public Accounting Firm's Audit Results by PPPK and Risk Mitigation	P2PK Kementerian Keuangan & Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) P2PK Ministry of Finance & Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)	26 Juli 2023, Jakarta July 26, 2023, Jakarta
Sammy TS Lalamentik	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	N/A	N/A	N/A

Pelaksanaan Rapat

Kebijakan Rapat

Ketentuan rapat Komite Audit di lingkungan Cinema XXI adalah:

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota;
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat; dan
4. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam bentuk risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Meeting Implementation

Meeting Policy

The regulation of Audit Committee meeting in the Company is as follow:

1. Audit Committee hold meeting periodically at least once every 3 (three) months;
2. Audit Committee meeting can only be held if it is attended more than ½ (one half) of its total member;
3. The decision in Audit Committee meetings shall be taken based on deliberation and consensus; and
4. Each meeting of the Audit Committee shall be articulated in the form of minutes of the meeting, including if there is any difference, to be signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Frekuensi dan Kehadiran

Sepanjang tahun 2023 Komite Audit telah menyelenggarakan rapat 2 kali. Rincian kehadiran disampaikan dalam tabel di bawah ini:

Frequency and Attendance

Throughout 2023, the Audit Committee has held 2 (two) meetings. The detail of the attendance can be seen in the following table:

Nama Name	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** % of Attendance
Mohammad Noor Rachman Soejoeti	2	2	100
Fitradewata Teramihardja	2	2	100
Sammy TS Lalamentik	2	2	100

Realisasi Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2023, tidak ada anggota Komite Audit yang mengikuti serangkaian kegiatan pelatihan, seminar atau *workshop* terkait dengan tugasnya sebagai anggota Komite Audit.

Realization of Competency Development

In 2023, no member of the Audit Committee attended trainings, seminars, or workshops related to their duties.

Laporan Pelaksanaan Tugas/Kegiatan
Duties/Activities Report

No.	Program Kegiatan Activity Program
1	Memberikan evaluasi terhadap kinerja Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk audit laporan keuangan tahunan Perseroan tahun buku 2023. Provide an evaluation of the performance of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the audit of the Company's annual financial statements for the 2023 fiscal year.
2	Memberikan rekomendasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan atau Kantor Akuntan Publik untuk audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2024 kepada Dewan Komisaris. Provide recommendations for the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the audit of the Company's financial statements for the 2024 fiscal year to the Board of Commissioners.
3	Melakukan pertemuan dengan Audit Internal. Conduct meetings with Internal Audit.
4	Mendorong Perseroan terkait dengan peningkatan keterbukaan informasi sesuai PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) dan Peraturan OJK serta antisipasi PSAK-PSAK baru yang berlandaskan pada IFRS (International Financial Reporting Standard). Encourage the Company to improve information disclosure in accordance with PSAK (Statement of Financial Accounting Standards) and OJK Regulations and anticipate new PSAKs based on IFRS (International Financial Reporting Standard).
5	Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan pasar modal serta peraturan dan ketentuan yang terkait. Review the Company's compliance with capital market laws and regulations and related rules and regulations.
6	Menelaah keefektifan dan memberikan masukan terkait pengendalian internal. Review the effectiveness of and providing input on internal controls.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("Peraturan OJK No. 34/2014"). Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 9 Maret 2023, dengan susunan anggota sebagai berikut:

The Company has formed a Nomination and Remuneration Committee in accordance with OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Company ("OJK Regulation Number 34/2014). The Company's Nomination and Remuneration Committee is formed based on Circular Resolution in lieu of the Board of Commissioners' Meeting, dated March 9, 2023, with a member composition as follows:

Nama Names	Jabatan Position
Ongki Wanadjati Dana (merangkap sebagai Komisaris Independen / Concurrently hold position as Independent Commissioner)	Ketua Chairperson
Suryo Suherman (merangkap sebagai Komisaris Utama / Concurrently hold position as President Commissioner)	Anggota Member
Ruben Mulyadi	Anggota Member

Pedoman Kerja

Perseroan telah menyusun suatu Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2015 berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 9 Maret 2023. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pedoman kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain meliputi:

1. Fungsi Nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: 1) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; 2) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan 3) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Fungsi Remunerasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: a) struktur Remunerasi; 2) kebijakan atas Remunerasi; dan 3) besaran atas Remunerasi;
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Dalam melaksanakan fungsi Nominasi Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur:
   a. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Work Guidelines

The Company has prepared a Nomination and Remuneration Committee Charter in accordance with OJK Regulation No. 34/2015 based on the Circular Resolution in lieu of the Board of Commissioners' Meeting dated March 9, 2023. The Nomination and Remuneration Committee Charter is a work guideline for the Nomination and Remuneration Committee.

Duties and Responsibilities

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee has duties and responsibilities, including:

1. Nomination Function:
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: 1) the composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; 2) policies and criteria required in the Nomination process; and 3) performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b. Assist the Board of Commissioners in appraising the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks already drawn up as evaluation materials;
   c. Provide recommendations to the Board of Commissioners concerning the capability development program of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
   d. Provide proposals of candidate eligible as member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
2. Remuneration Function:
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: a) Remuneration structure; 2) policy on Remuneration; and 3) amount of Remuneration;
   b. Assist the Board of Commissioners to perform work appraisal with the suitability of Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. In carrying out the Nomination function, the Nomination and Remuneration Committee shall conduct these procedures:
   a. Arrange the composition and process of Nomination of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;

b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

4. Dalam melaksanakan fungsi Remunerasi Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur:
   a. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berupa gaji, honorarium, insentif; dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel dengan memperhatikan:
      i. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan skala usaha dari Perseroan dalam industrinya;
      ii. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
      iii. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      iv. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel; dan
      v. Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
   b. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   c. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

b. Draw up policies and criteria required in the process of Nomination of prospective members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
c. Assist the implementation of performance evaluation of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
d. Draw up a capability development program of member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
e. Review and propose candidate eligible as member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

4. In performing its Remuneration function, the Nomination and Remuneration Committee shall carry out these procedures:
   a. Develop a Remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in the form of salaries, honorariums, incentives; and/or allowances that are fixed and/or variable with due regard to:
      i. Remuneration applicable in the industry according to similar Company business activities and business scale of Company in its industry;
      ii. Duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in relation to the achievement of the Company's objectives and performance;
      iii. Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners; and
      iv. The Balance between fixed allowance and non-fixed allowance.
      v. The structure, policy and amount of Remuneration shall be evaluated by the Nomination and Remuneration Committee at least 1 (one) time in 1 (one) year.
   b. Develop a policy on Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
   c. Arrange the amount of Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi
Composition of Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Ongki Wanadjati Dana (merangkap sebagai Komisaris Independen) (concurrently as Independent Commissioner)	Ketua Chairman	2023 – Sekarang (efektif tertanggal 1 April 2023) 2023 – Present (effective April 1, 2023)	Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 9 Maret 2023. Circular Resolution in lieu of the Board of Commissioners' Meeting dated March 9, 2023.
Suryo Suherman (merangkap sebagai Komisaris Utama) (concurrently as President Commissioner)	Anggota Member	2023 – Sekarang 2023 – Present	
Ruben Mulyadi	Anggota Member	2023 – Sekarang 2023 – Present	

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee

Ongki Wanadjati Dana (merangkap sebagai Komisaris Independen)
Profil lengkap disajikan pada bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

Ongki Wanadjati Dana (concurrently as Independent Commissioner)
Full profile is available in the "Company Profile" chapter in this Annual Report.

Suryo Suherman (merangkap sebagai Komisaris Utama)
Profil lengkap disajikan pada bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

Suryo Suherman (concurrently serves as President Commissioner)
Full profile is available in the "Company Profile" chapter in this Annual Report.

Nama Name	**Ruben Mulyadi**
Usia Age	62 tahun 62 years old
Warga Negara Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 9 Maret 2023. Circular Resolution in lieu of the Board of Commissioners' Meeting dated March 9, 2023.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Diploma III dalam bidang ekonomi manajemen dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1984. Diploma III in management economics from Universitas Kristen Indonesia in 1984.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Komisaris Utama PT Sekar Saridana sejak tahun 2023. • Komisaris Utama GAP PT Gading Adipermai sejak tahun 2019. • Komisaris Utama PT Intra Mandiri sejak tahun 2019. • Komisaris Utama PT Kharisma Maju Abadi sejak tahun 2015. • Komisaris Utama PT Lia Anugrah Semesta sejak tahun 2015. • Komisaris Utama PT Kartika Insani Raya sejak tahun 2014. • Komisaris Utama PT Sanggar Usaha Mandiri sejak tahun 2013. • President Commissioner of PT Sekar Saridana since 2023. • President Commissioner of GAP PT Gading Adipermai since 2019. • President Commissioner of PT Intra Mandiri since 2019. • President Commissioner of PT Kharisma Maju Abadi since 2015. • President Commissioner of PT Lia Anugrah Semesta since 2015. • President Commissioner of PT Kartika Insani Raya since 2014. • President Commissioner of PT Sanggar Usaha Mandiri since 2013.
Pengalaman Kerja Work History	-
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak ada hubungan afiliasi. No affiliated relationship.

Pernyataan Independensi

Pernyataan independensi Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014. Uraiannya adalah sebagai berikut:

Independence Statement

The independence statement of the Nomination and Remuneration Committee is based on OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014. The description is as follows:

Aspek Independensi Independence Aspects	Ongki Wanadjati Dana	Suryo Suherman	Ruben Mulyadi
Bukan merupakan orang yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi. Not an individual who holds a managerial position under the Board of Directors.	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Anggota Komite dari pihak luar tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama. Committee members from outside parties have no affiliation with the Company, the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Major Shareholders.	Ya Yes	Bukan berasal dari pihak luar Not from an outside party	Bukan berasal dari pihak luar Not from an outside party
Anggota Komite tidak ada yang berasal dari Direksi. None of the Committee members are from the Board of Directors.	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Bukan merupakan orang yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi. Not an individual who holds a managerial position under the Board of Directors.	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Anggota Komite dari pihak luar tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama. Committee members from outside parties have no affiliation with the Company, the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Major Shareholders.	Ya Yes	Bukan berasal dari pihak luar Not from an outside party	Bukan berasal dari pihak luar Not from an outside party

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2023, tidak ada anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengikuti serangkaian kegiatan pelatihan, seminar atau workshop terkait dengan tugasnya sebagai anggota KNR.

Competency Development of Nomination and Remuneration Committee

In 2023, none of the Nomination and Remuneration Committee members participated in a series of training activities, seminars or workshops related to their duties as members of the NRC.

Pelaksanaan Rapat

Kebijakan Rapat

Kebijakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diuraikan sebagai berikut:

1. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
2. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila:
   a. Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
   b. Salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat;

Meeting Implementation

Meeting Policy

The Nomination and Remuneration Committee meeting policy is described as follows:

1. Nomination and Remuneration Committee meetings are held periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months;
2. The Nomination and Remuneration Committee meeting can only be held if:
   a. Attended by a majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee; and
   b. One of the majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee is the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.
3. Decisions of the Nomination and Remuneration Committee meetings are made based on deliberation to reach consensus;

4. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak;
5. Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, keputusan diambil melalui mekanisme yang diatur dalam pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi;
6. Dalam hal proses pengambilan keputusan terdapat perbedaan pendapat, perbedaan pendapat tersebut wajib dimuat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut;
7. Hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan;
8. Risalah rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

4. If a decision based on deliberation to reach a consensus is not reached, the decision shall be made based on a majority vote;
5. If in the decision-making process carried out by voting there are equal votes, the decision is made through the mechanism stipulated in the Nomination and Remuneration Committee guidelines;
6. If there is a difference of opinion in the decision-making process, the difference of opinion must be contained in the minutes of the meeting along with the reasons for the difference of opinion;
7. The results of the Nomination and Remuneration Committee meeting shall be articulated minutes of the meeting and documented by the Company;
8. Minutes of the Nomination and Remuneration Committee meetings shall be submitted in writing to the Board of Commissioners.

Frekuensi dan Kehadiran

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 1 (satu) kali rapat. Rincian kehadirannya adalah:

Frequency and Attendance

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee held 1 (one) meeting. Details of attendance are:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance Percentage
Ongki Wanadjati Dana	1	1	100%
Suryo Suherman	1	1	100%
Ruben Mulyadi	1	1	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas/Kegiatan
Duties/Activities Implementation Report

No.	Program Kegiatan Activity Program
1	Menelaah gaji tahunan untuk tahun 2023. Review annual salaries for 2023.
2	Menelaah remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kinerja. Review remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners by considering their performances.
3	Menyampaikan rekomendasi komite mengenai remunerasi kepada Dewan Komisaris dan kepada pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan pada RUPS Tahunan. Submit committee recommendations on remuneration to the Board of Commissioners and to shareholders for approval at the Annual General Meeting of Shareholders.
4	Menyusun rencana suksesi penggantian manajemen senior dan usulan kandidat Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite yang akan lowong dengan mengacu pada persetujuan dari RUPS Tahunan. Develop a succession plan for senior management replacement and propose candidates for Board of Commissioners, Board of Directors, and Committee vacancies with reference to the approval of the Annual GMS.
5	Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menunjuk Tri Rudy Anitio sebagai Sekretaris Perusahaan. Kebijakan itu ditetapkan melalui Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Direksi tertanggal 9 Maret 2023. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apa pun di emiten atau perusahaan publik lain.

Profil Sekretaris Perusahaan

Tri Rudy Anitio
Profil lengkap disajikan pada bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Pasal 5 POJK No. 35/POJK.04/2014, fungsi sekretaris perusahaan antara lain:

a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
    2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
    5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
d. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has appointed Tri Rudy Anitio as Corporate Secretary. The policy was stipulated through a Circular Resolution in lieu of the Board of Directors' Meeting dated March 9, 2023. The Corporate Secretary is prohibited from holding any position in another issuer or public company.

Profile of Corporate Secretary

Tri Rudy Anitio
The full profile is available in the "Company Profile" chapter in this Annual Report.

Duties and Responsibilities

In accordance with Article 5 POJK No. 35/POJK.04/2014, the functions of the corporate secretary include:

a. Keeping up with the developments in the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market;
b. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
c. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
    1. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Website of the Issuer or Public Company;
    2. Submit reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
    3. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
    4. Organizing and documenting the Board of Directors and/or Board of Commissioners meeting; and
    5. Implementation of an orientation program towards company for the Board of Directors and/or Board Commissioners.
d. As a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Pengembangan Kompetensi
Competency Development

No.	Nama Pelatihan/*Workshop*/Konferensi/Seminar Names of Training/Workshops/Conference/Seminar	Lembaga Penyelenggara Organizing Institutions	Waktu dan Tempat Date and Place
1	Musyawarah Anggota AEI 2023 AEI 2023 Member Conference	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association	Kamis, tanggal 14 September 2023 di Bali Room, Hotel Indonesia Kempinski – Jakarta Thursday, September 14, 2023 at Bali Room, Hotel Indonesia Kempinski – Jakarta
2	Zoom Meeting Webinar "Sosialisasi Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon Indonesia (IDXCarbon)" Zoom Meeting Webinar: "Socialization of Carbon Trading through the Indonesia Carbon Exchange (IDXCarbon)"	Indonesia Stock Exchange (IDX)	Kamis, tanggal 5 Oktober 2023 Thursday, October 5, 2023
3	Zoom Meeting Webinar Free Float dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet Zoom Meeting Webinar Free Float and Use of Form E009 on IDXnet SPE Reporting System	Indonesia Stock Exchange (IDX)	Jumat, tanggal 6 Oktober 2023 Friday, October 6, 2023
4	Event ACMF – ISSB Technical Training on IFRS Sustainability Disclosure Standards dor Regulators and Corporates	Indonesia Stock Exchange (IDX)	Rabu, tanggal 18 Oktober 2023 di Padma Resort Legian – Bali Wednesday, October 18, 2023 at Padma Resort Legian – Bali
5	Event CEO Networking 2023 "Achieving Sustainable Growth through Cohesive Collaboration"	Indonesia Stock Exchange (IDX)	Selasa, tanggal 7 November 2023 di The Ballroom, Fairmont Hotel – Jakarta Selatan Tuesday, November 7, 2023 at The Ballroom, Fairmont Hotel – South Jakarta
6	Event Indonesia Corporate Day in Australia Indonesia Corporate Day Event in Australia	UBS & Indonesia Stock Exchange (IDX)	Rabu, tanggal 15 November 2023 di UBS Sydney Offices, Chifley Tower – Australia Wednesday, November 15, 2023 at UBS Sydney Offices, Chifley Tower – Australia
7	Event Sosialisasi Emiten Baru New Issuer Socialization Event	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Kamis, tanggal 16 November 2023 di Medan Room 1 & 2, Hotel The Westin – Jakarta Thursday, November 16, 2023 at Medan Room 1 & 2, The Westin Hotel – Jakarta.
8	Zoom Meeting Webinar Pendalaman POJK No. 15/POJK.04.2020 tentang Rencana Penyelenggaraan dan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Zoom Meeting Webinar: Deep Dive of POJK No. 15/POJK.04.2020 concerning the Organizing Plan and General Meeting of Shareholders of Public Companies	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Kamis, tanggal 23 November 2023 Thursday, November 23, 2023
9	Zoom Meeting Sosialisasi Kriteria dan Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Zoom Meeting Socialization of ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Criteria and Assessment	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Rabu, tanggal 20 Desember 2023 Wednesday, December 20, 2023

Laporan Pelaksanaan Tugas
Duties Implementation Report

No.	Program Kegiatan Activity Program
1	Siaran Pers Hasil Kinerja Semester I 2023 yang dilaporkan melalui *website* www.idxnet.co.id pada tanggal 29 Agustus 2023 Press Release of First Semester 2023 Performance Results reported in the website www.idxnet.co.id on August 29, 2023
2	Laporan Bulanan Pemegang Saham per 31 Agustus 2023 yang dilaporkan melalui *website* www.idxnet.co.id Monthly Report of Shareholders as of August 31, 2023 reported in the website www.idxnet.co.id
3	Laporan Bulanan Pemegang Saham per 30 September 2023 yang dilaporkan melalui *website* www.idxnet.co.id Monthly Report of Shareholders as of September 30, 2023 reported in the website www.idxnet.co.id
4	Siaran Pers Hasil Kinerja Sembilan Bulan Pertama Tahun 2023 yang dilaporkan melalui *website* www.idxnet.co.id pada tanggal 27 Oktober 2023 Press Release of Nine Month of 2023 Performance Results reported in the website www.idxnet.co.id on October 27, 2023
5	Laporan Bulanan Pemegang Saham per 31 Oktober 2023 yang dilaporkan melalui *website* www.idxnet.co.id Monthly Report of Shareholders as of October 31, 2023 reported in the website www.idxnet.co.id
6	Laporan Bulanan Pemegang Saham per 30 November 2023 yang dilaporkan melalui *website* www.idxnet.co.id Monthly Report of Shareholders as of November 30, 2023 reported in the website www.idxnet.co.id
7	Laporan Bulanan Pemegang Saham per 31 Desember 2023 yang dilaporkan melalui *website* www.idxnet.co.id Monthly Report of Shareholders as of December 31, 2023 reported in the website www.idxnet.co.id

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("Peraturan OJK No. 56/2015"). Berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tentang Pergantian Kepala Unit Audit Internal No. 45/NSR-SK-BOC/VIII/2023 tanggal 4 Agustus 2023 dan Keputusan Rapat Direksi tentang Pergantian Kepala Unit Audit Internal No. 47/NSR-SK-BOD/VIII/2023 tanggal 4 Agustus 2023, Perseroan telah mengangkat Alexander Setiaputra Jonatan sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

The Company has established an Internal Audit Unit in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter ("OJK Regulation No. 56/2015"). Based on the Circular Resolution in lieu of the Board of Commissioners' Meeting on the Change of Head of Internal Audit Unit No. 45/NSR-SK-BOC/VIII/2023 dated August 4, 2023 and the Board of Directors Meeting Resolution on the Change of Head of Internal Audit Unit No. 47/NSR-SK-BOD/VIII/2023 dated August 4, 2023, the Company has appointed Alexander Setiaputra Jonatan as the Head of Internal Audit Unit of the Company.

Unit Audit Internal mempunyai peran penting untuk ikut membantu dalam pencapaian tujuan Perseroan, yaitu melakukan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang independen dan objektif kepada unit-unit kerja lainnya, yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan bisnis Perseroan melalui pendekatan yang sistematis, diantaranya dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

The Internal Audit Unit has an important role to play in assisting the achievement of the Company's objectives, namely conducting independent and objective assurance and consulting activities to other work units, which are designed to provide added value and improve the Company's business activities through a systematic approach, including by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah menyusun suatu Piagam Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015 yang telah ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Direksi tertanggal 9 Maret 2023 dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 9 Maret 2023.

Internal Audit Charter

The Company has prepared an Internal Audit Unit Charter in accordance with the OJK Regulation No. 56/2015 which has been determined by the Board of Directors based on a Circular Resolution in lieu of a Board of Directors Meeting dated March 9, 2023 and has been approved by the Board of Commissioners based on a Circular Resolution in lieu of a Board of Commissioners Meeting dated March 9, 2023.

Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal. Pedoman tersebut, antara lain berisi tentang tugas dan tanggung jawab serta wewenang Unit Audit Internal.

Selain dari Piagam Unit Audit Internal yang digunakan, Unit Audit Internal dilengkapi dengan pedoman dan mekanisme kerja, serta supervisi dalam organisasinya yang diatur dalam Prosedur Operasi Standar Audit Internal.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan dan ketersediaan sumber daya yang diperlukan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian berkala atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama Perseroan dan Komite Audit Perseroan;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan oleh Unit Audit Internal dalam Perseroan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit Perseroan;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan oleh Unit Audit Internal;
9. Melakukan pemeriksaan khusus, terutama terhadap potensi terjadinya kecurangan (*fraud*) di dalam Perseroan, apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal termasuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit Perseroan;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit Perseroan;
4. Menentukan personil departemen terkait untuk membantu pelaksanaan audit;
5. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

The Internal Audit Unit Charter is a work guideline for the Internal Audit Unit. The Charter contains, among others, the duties, responsibilities and authorities of the Internal Audit Unit.

In addition to the Internal Audit Unit Charter applied, the Internal Audit Unit is equipped with guidelines and work mechanisms, as well as supervision within the organization which is regulated in the Internal Audit Standard Operating Procedures.

Internal Audit Unit Duties, Responsibilities, and Authorities

Based on the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit has duties and responsibilities including:

1. Develop and conduct an annual internal audit plan and the availability of necessary resources;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy;
3. Conduct periodic inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide recommendation for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Prepare audit report and convey the report to the President Director of the Company and the Audit Committee of the Company;
6. Oversee, analyze and report implementation of the suggested improvement plan by the Internal Audit Unit;
7. Establish a collaboration with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that have been carried out by the Internal Audit Unit;
9. Conduct special audit, especially on the potential occurrence of fraud within the Company, if necessary.

The authority of the Internal Audit Unit includes:

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee of the Company;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee of the Company;
4. Determine the relevant department personnel to assist the audit;
5. Coordinate its activities with the external auditor.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal
Internal Audit Structure and Position

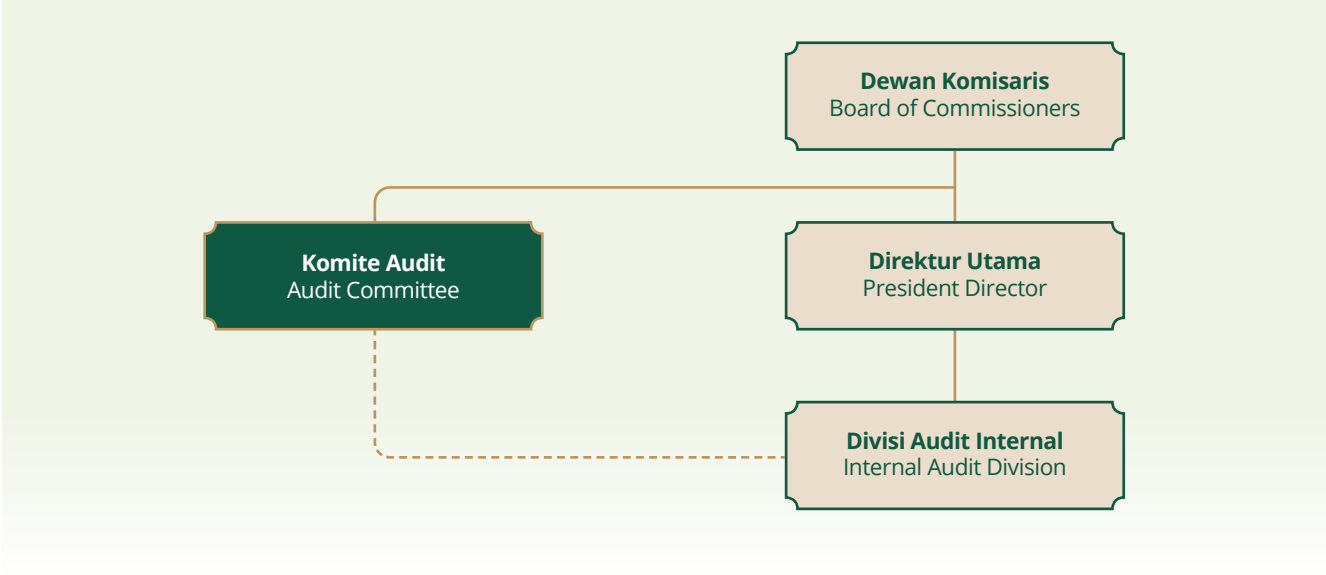

Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of Head of Internal Audit Unit

Nama Name	**Alexander Setiaputra Jonatan**
Usia Age	30 tahun 30 years old
Warga Negara Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Kabupaten Tangerang, Banten Tangerang District, Banten
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 45/NSR-SK-BOC /VIII/2023 tanggal 4 Agustus 2023 dan Surat Keputusan Direksi No. 47/NSR-SK-BOD/VIII/2023 tanggal 4 Agustus 2023. Board of Commissioners Decree No. 45/NSR-SK-BOC /VIII/2023 dated August 4, 2023 and Board of Directors Decree No. 47/NSR-SK-BOD/VIII/2023 dated August 4, 2023.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (2015). Bachelor of Economics majoring in Accounting from Tarumanagara University (2015).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Pengalaman Kerja Work History	• Internal Audit Manager Perseroan (2023 – sekarang). • Internal Audit Assistant Manager Royal Golden Eagle Group (2019-2023). • Assurance Senior Associate KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan/ PwC Indonesia (2017-2019). • Assurance Associate KAP Purwantono, Sungkoro & Surja/ EY Indonesia (2015-2017). • Internal Audit Manager of the Company (2023 - present). • Internal Audit Assistant Manager Royal Golden Eagle Group (2019-2023). • Assurance Senior Associate KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan/ PwC Indonesia (2017-2019). • Assurance Associate of Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm/ EY Indonesia (2015-2017).
Hubungan Afiliasi Affilliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan. Has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major Shareholders of the Company.

Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Audit Internal
Internal Audit Professional Qualifications/Certifications

No.	Sertifikasi Kompetensi Competency Certification	Didapatkan pada Obtained on	Berlaku s/d Valid until
1	Governance, Risk Management and Compliance Professional (GRCP)	27 Desember 2023 December 27, 2023	27 Desember 2024 December 27, 2024

Pelaksanaan Kerja Divisi Audit Internal Tahun 2023

Pada tahun 2023, Unit Audit Internal telah melaksanakan kegiatan kerja, yakni sebagai berikut:

Internal Audit Division Work Implementation in 2023

In 2023, the Internal Audit Unit has carried out work activities, as follows:

No.	Kegiatan Activities
1	Pembentukan Pedoman Kerja (Manual) dan Prosedur Operasi Standar Audit Internal Establishment of Internal Audit Manual and Standard Operating Procedures
2	Pembentukan Whistleblowing System Perseroan Establishment of the Company's Whistleblowing System
3	Pembentukan Anti-Fraud Policy Perseroan Establishment of the Company's Anti-Fraud Policy
4	Pelaksanaan audit investigatif atas dugaan pelanggaran Implementation of investigative audits on alleged violations
5	Pembentukan Rencana Kerja Audit Internal Periode 2024 Establishment of Internal Audit Plan for 2024 period

Pengembangan Kompetensi
Competency Development

No.	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar Names of Training/Workshops/Conference/Seminar	Lembaga Penyelenggara Organizing Institutions	Waktu dan Tempat Date and Place
1	2023 IIA Indonesia National Conference	IIA Indonesia	Batam, 30-31 Agustus 2023 Batam, August 30-31, 2023
2	Forensic Accounting and Fraud Examination	Coursera - West Virginia University	Online, 11 September 2023 Online, September 11, 2023
3	Ethics: Integrity Management for Internal Ethics Related	IIA Indonesia	Online, 21 September 2023 Online, September 21, 2023
4	Information Systems Auditing, Controls and Assurance	Coursera - The Hong Kong University of Science and Technology	Online, 25 September 2023 Online, September 25, 2023
5	Webinar: How to Drive Corporate Performance through Accounting Practices	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Online, 9 November 2023 Online, November 9, 2023
6	Webinar: Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Literasi, Inklusi, dan Pelindungan Konsumen Webinar: Getting to Know More about the Regulation of the P2SK Law in the Context of Strengthening Literacy, Inclusion, and Consumer Protection	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Online, 23 November 2023 Online, November 23 2023

Kebijakan Rapat

Unit Audit Internal diperkenankan mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Selain itu, Unit Audit Internal juga melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Pelaksanaan Rapat

Agar fungsi *check and balances* dalam hal pengendalian internal dan pengelolaan risiko senantiasa berjalan optimal, maka Unit Audit Internal secara berkala mengadakan rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.

Pelaksanaan rapat tersebut menjadi salah satu bentuk pengawasan langsung oleh Dewan Komisaris dan juga Direksi untuk memastikan terselenggaranya praktik bisnis yang sehat dan bertanggung jawab, serta mengacu pada best practice GCG yang berlaku.

Meeting Policy

The Internal Audit Unit is allowed to hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee. In addition, the Internal Audit Unit also coordinates its activities with the activities of external auditors.

Meeting Implementation

To ensure that internal control and risk management functions are always running optimally, the Internal Audit Unit holds periodic meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.

These meetings are a form of direct supervision by the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure that healthy and responsible business practices are implemented, and to refer to applicable GCG best practices.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal Cinema XXI dilakukan melalui pelaksanaan fungsi-fungsi audit internal, manajemen risiko, finansial dan kontrol operasional. Setiap fungsi saling melengkapi untuk memberikan keyakinan yang memadai sehingga Perseroan mampu berjalan secara profesional. Sistem pengendalian internal dapat memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, pelaporan keuangan yang andal, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Sebagai proses yang dijalankan oleh seluruh tingkatan organisasi di Perseroan, maka implementasi sistem pengendalian internal yang efektif menjadi sebuah tahapan yang dilaksanakan secara menyeluruh dan berjenjang mulai dari unit bisnis sampai ke tingkat Direksi dan Dewan Komisaris. Proses pengendalian internal Perseroan juga melibatkan auditor eksternal yang berperan sebagai *Third Line of Defense* bersama-sama dengan Unit Audit Internal.

Cinema XXI's internal control system is carried out through the implementation of internal audit, risk management, financial and operational control functions. Each function complements each other to provide reasonable assurance resulting the Company is able to run professionally. The internal control system can provide reasonable assurance of the achievement of operating effectiveness and efficiency, reliable financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

As a process that conducted by all levels of organization in the Company, the implementation of an effective internal control system is a stage that is carried out in comprehensive and tiered manner starting from the business unit to the level of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Company's internal control process also involves external auditors who act as the Third Line of Defense together with the Internal Audit Unit.

PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA BAGIAN KEUANGAN
Implementation of Internal Control in the Financial Section

Langkah nyata Perseroan dalam membangun lingkungan pengendalian yang memadai dari sisi keuangan diwujudkan melalui tersedianya kebijakan pengendalian internal yang cukup untuk menjamin keandalan pelaporan keuangan guna meminimalkan terjadinya kemungkinan yang mengarah pada kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement fraud*) penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*), praktik korupsi dan aktivitas penyimpangan internal lainnya yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan perusahaan.

Perseroan menerapkan secara konsisten sejumlah inisiatif untuk mencegah terjadinya kecurangan dari sisi keuangan, antara lain:
1. Menerapkan pemisahan fungsi (*segregation of duties*) agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasi pengeluaran;
3. Pengendalian aset fisik Perseroan antara lain pengamanan aset, catatan dan dokumentasi;
4. Perseroan memastikan seluruh kebijakan, prosedur, sistem operasional dan standar akuntansi yang digunakan diperbaharui secara berkala sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

The Company's concrete steps in building an adequate control environment from the financial standpoint are realized through the availability of sufficient internal control policies to ensure the reliability of financial reporting to minimize the possibilities that lead to Financial Statement fraud, asset misappropriation, corruption practices and other internal irregularities activities related to the company's financial management.

The Company consistently implements a number of initiatives to prevent financial fraud, including:

1. Implementation of segregation of duties to ensure everyone in their position does not have the opportunity to commit and hide mistakes or irregularities in the performance of their duties;
2. Approval of the disbursement of fund and the realization of expenditure;
3. Control of the Company's physical assets, including security of assets, records and documentation;
4. The Company ensures that all accounting policies, procedures, operational systems and standards used are updated regularly in accordance with the prevailing rules and regulations.

PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA BAGIAN OPERASIONAL
Implementation of Internal Control in the Operational section

Dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari semua karyawan wajib patuh pada prosedur operasi standar yang berlaku. Pengendalian operasional yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain meliputi:
1. Direksi melakukan pengkajian ulang sehingga dapat mendeteksi apabila terjadi kesalahan laporan keuangan, kelemahan pengendalian, atau penyimpangan lainnya (*fraud*);
2. Melakukan pengkajian ulang terhadap realisasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran;
3. Melakukan pengendalian atas teknologi informasi;
4. Memiliki kebijakan rotasi pekerja;
5. Memiliki kebijakan pengamanan informasi;
6. Membuat dokumentasi atas seluruh kebijakan, prosedur dan standar kerja.

In carrying out daily business activities, all employees must comply with the applicable standard operating procedures. Operational controls carried out by the Company, among others, include:
1. The Board of Directors conducts a review to able to detect financial statements errors, control weaknesses, or other irregularities (fraud);
2. Reviewing the realization of the implementation of the work plan and budget;
3. Controlling information technology;
4. Possess worker rotation policy;
5. Possess an information security policy;
6. Document of all policies, procedures and work standards.

KEPATUHAN DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
Compliance with Laws and Regulations

Perseroan senantiasa memastikan terselenggaranya kegiatan usaha yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, terutama yang berkaitan dengan pasar modal. Perseroan secara berkala memantau risiko kepatuhan dengan menyusun *gap analysis* di seluruh unit kerja guna memberikan gambaran kepada manajemen terkait rencana tindak lanjut yang dibutuhkan agar masing-masing unit kerja dapat memenuhi ketentuan yang berlaku. Upaya ini dilakukan sebagai salah satu bentuk pengendalian internal Perseroan dalam meminimalkan terjadinya risiko pelanggaran terhadap regulasi yang berlaku.

The Company always ensures the implementation of business activities in accordance with the prevailing laws and regulations, especially those relating to the capital market. The Company regularly monitors compliance risk by compiling a gap analysis in all work units to provide an overview to management regarding the follow-up plan needed so that each work unit can comply with applicable regulations. This effort is conducted as a form of the Company's internal control in minimizing the risk of violations of applicable regulations.

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Evaluation of the Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal dibuat untuk meminimalisir dan mengendalikan risiko dengan baik. Evaluasi berkesinambungan untuk mengukur desain dan efektivitas Sistem Pengendalian Internal terhadap strategi Perseroan rutin dilakukan oleh manajemen.

Perseroan memandang bahwa pelaksanaan sistem pengendalian internal selama tahun 2023 telah berjalan dengan baik. Perseroan telah menerapkan komponen pengendalian internal secara maksimal dan hasilnya dapat dilihat dari aktivitas usaha yang telah berjalan maksimal dari sisi internal, ekspansi yang berkelanjutan dan tidak terdapatnya permasalahan material yang menghambat.

The Internal Control System is developed to minimize and control risks properly. Continuous evaluation to measure the design and effectiveness of the Internal Control System against the Company's strategy is routinely performed by management.

The Company believes that the implementation of the internal control system during 2023 has been well conducted. The Company has implemented the internal control components optimally and the results may reflected from the business activities that have been running optimally from the internal side, continuous expansion and no material issues emerged.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Internal Control System

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan dengan Komite Audit atas laporan evaluasi yang disampaikan oleh manajemen, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah memadai dan berjalan efektif.

Based on the review and discussion with the Audit Committee on the evaluation report submitted by management, the Board of Commissioners assesses that the Company's internal control system is adequate and effective.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

GAMBARAN UMUM SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Overview of Risk Management System

Sebagai perusahaan dengan sebaran bioskop yang melintasi pulau dan zona waktu, Cinema XXI mengutamakan prinsip kehati-hatian untuk meminimalisir risiko dalam menjalankan usaha.

As a company with cinema distribution across islands and time zones, Cinema XXI prioritizes the principle of prudence to minimize risks in running a business.

Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan bertujuan untuk mengidentifikasi risiko dan dampak kerugian yang ditimbulkan. Manajemen risiko merupakan bagian dari tanggung jawab manajemen Perseroan dalam mencapai tujuan bisnisnya dan bagian integral dalam proses pengambilan keputusan, serta merupakan bagian dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG).

The risk management system implemented by the Company aims to identify risks and the impact of losses that occur. Risk management is part of the Company's management responsibility in achieving its business objectives and an integral part of the decision-making process, as well as part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Perseroan melibatkan seluruh karyawan dalam menjalankan manajemen risiko agar dapat memberikan kontribusi dalam mengelola risiko dan bersama-sama dengan manajemen menentukan upaya pengelolaan risiko secara tepat.

The Company involves all employees in implementing risk management, so they can contribute in managing risks and together with management determine appropriate action to manage the risk.

Berbagai aktivitas operasi Perseroan dihadapkan pada berbagai macam risiko usaha dan risiko keuangan, termasuk dampak perubahan nilai tukar mata uang asing, serta risiko terkait pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dan menjaga tingkat kewaspadaan yang tinggi dalam menjalankan usahanya.

The Company's operations are exposed to various business and financial risks, including the impact of changes in foreign exchange rates, as well as risks related to sustainable development. Therefore, the Company always applies the precautionary principle and maintains a high level of vigilance in conducting its business.

JENIS RISIKO DAN PENGELOLAANNYA
Types of Risks and Their Management

Risiko Terkait Kegiatan Usaha Perseroan

1. **Risiko Terkait Produksi, Performa dan Kualitas Film yang Ditayangkan**
   Performa Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya berhubungan erat pada jumlah film yang diproduksi oleh rumah produksi untuk ditayangkan pada *outlet*/bioskop Perseroan, serta kualitas dari film-film tersebut bagi segmen penonton sebagaimana sasaran Perseroan.

   Kuantitas dan kualitas film yang ditayangkan secara tidak langsung akan berpengaruh pada kinerja keuangan perseroan. Menurunnya produksi film serta kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh rumah produksi, kurangnya kuantitas, performa dan kualitas kinerja film yang ditayangkan dapat menyebabkan penurunan pendapatan dikarenakan memiliki dampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan. Hal ini merupakan faktor eksternal atau di luar kendali Perseroan. Kinerja keuangan perseroan akan bervariasi dari waktu ke waktu berdasarkan jumlah dan popularitas film yang ditayangkan.

2. **Risiko Terkait Waktu Rilis Film oleh Distributor dan Rumah Produksi**
   Pendapatan Perseroan secara umum mengalami fluktuasi musiman bergantung pada jadwal rilis film oleh distributor film. Film yang paling diminati biasanya dirilis pada masa liburan musim panas, liburan lebaran serta liburan akhir tahun. Hal ini menyebabkan meningkatnya tingkat kehadiran penonton menjadi lebih tinggi yang kemudian menyebabkan peningkatan pendapatan untuk periode terkait.

   Selain daripada itu, film-film yang memiliki kinerja baik seperti film *blockbuster* dapat muncul secara tidak terduga pada periode di luar musim liburan dan begitu juga sebaliknya film-film dengan kinerja buruk dapat muncul secara tidak terduga dan berdampak merugikan perusahaan.

   Sehubungan dengan hal tersebut, kinerja dan hasil operasi Perseroan bergantung pada waktu rilis film. Mundurnya waktu rilis film oleh studio film dapat berdampak pada penurunan pendapatan Perseroan.

3. **Risiko Terkait Hubungan dengan Perusahaan Distributor Film dan Rumah Produksi**
   Kegiatan usaha Perseroan bergantung pada kemampuannya untuk menjaga hubungan baik dengan distributor film dan rumah produksi yang memberikan lisensi bagi Perseroan untuk menayangkan film-film yang didistribusikan.

Risks Related to the Company's Business Activities

1. Risks Related to Production, Performance and Quality of Movies being Aired
   The Company's performance to execute its business activities is highly dependent on the number of films produced by production houses to be aired at the Company's outlets/ cinemas, as well as the quality of these films for audience as the Company's target segmentation.

   The quantity and quality of movies shown will indirectly affect the Company's financial performance. The decline in movie production as well as marketing activities carried out by production houses, lack of quantity, performance and quality of movie performance shown can cause a decrease in revenue due to a negative impact on the Company's business activities. This is an external factor or beyond the Company's control. Based on the quantity and popularity of the movies screened, the Company's financial performance will fluctuate over time.

2. Risks Related to Movie Releases Schedule from the Distributors and Production Houses
   The Company's revenue generally experiences seasonal fluctuations depending on the schedule of movie releases by movie distributors. The most popular movies are usually released during the summer vacation, Eid holidays and year-end holidays. This leads to higher audience attendance which in turn leads to higher revenue for the relevant period.

   In addition, well-performing movies such as blockbuster movies may appear unexpectedly in periods outside the holiday season and vice versa, poorly performing movies may appear unexpectedly and adversely affect the Company.

   Accordingly, the Company's performance and results of operations depend on the timing of movie releases. Any delay in the timing of movie releases by movie studios may result in a decrease in the Company's revenue.

3. Risks Related to Relationship with Movie Distributor Companies and Production Houses
   The Company's business activities depend on its ability to maintain good relationships with movie distributors and production houses that provide licenses for the Company to show the films it distributes.

Membina hubungan baik dengan distributor film dan rumah produksi sangat penting bagi operasional Perseroan karena terkait dengan ketersediaan film-film yang dijual secara komersial. Jika Perseroan gagal membina hubungan baik dengan distributor film, terdapat potensi lisensi penayangan film tidak diberikan kepada Perseroan sehingga berdampak pada penurunan kegiatan, operasional dan pendapatan Perseroan.

Maintaining good relationships with movie distributors and production houses is critical to the Company's operations as it relates to the availability of films for commercial sale. The license to show movies may not be granted to the Company if it does not maintain positive relationships with movie distributors. This could lead to a decrease in the Company's operations, revenues, and activities.

4. Risiko Terkait Biaya Rencana Pengembangan Usaha Perseroan

Perseroan secara berkesinambungan mengembangkan jaringan bioskop melalui pembangunan bioskop baru dan melakukan pengembangan/ peningkatan bioskop-bioskop yang sudah ada. Terdapat beberapa risiko pada pembangunan bioskop baru, seperti biaya pembangunan yang melebihi anggaran, mundurnya jadwal pembangunan, atau munculnya biaya-biaya yang belum diantisipasi. Serta peningkatan biaya sewa properti seperti yang sudah berlangsung selama beberapa tahun terakhir, lokasi-lokasi rencana pembangunan bioskop Perseroan dapat menjadi berkurang, tidak tersedia ataupun membutuhkan biaya yang lebih tinggi serta menurunnya potensi target pasar atau penonton.

4. Risks Related to the Cost of the Company's Development Plan

The Company continuously expand its cinema network through the construction of new cinemas and the development/upgrading of existing cinemas. There are several risks in the construction of new cinemas, such as construction costs that exceed the budget, delayed construction schedule, or the occurrence of unanticipated costs. Increase in property rental costs as reflected over the past few years, some location of as the Company's planned cinema development locations may become less available, unavailable or require higher costs as well as a decrease in the potential target market or audience.

Perseroan menyadari bahwa potensi pasar bioskop baru tidak dapat ditentukan secara tepat dan akurat dan bioskop baru dapat menghadapi persaingan dari pesaing yang tidak diperkirakan. Dengan begitu, kinerja bioskop baru berkemungkinan tidak memenuhi perkiraan awal Perseroan. Jika biaya rencana pengembangan terus meningkat maka akan berdampak pada tingginya biaya investasi awal dan beban depresiasi ke depannya.

The Company recognizes that the market potential of new cinemas cannot be precisely and accurately determined and new cinemas may face competition from unexpected competitors. As such, the performance of the new theaters may not meet the Company's initial estimates. If the cost of development plan continues to increase, it will result in higher initial investment cost and depreciation expense in the future.

5. Risiko Terkait Teknologi Bioskop Baru/ Proyeksi Digital

Saat ini teknologi untuk bioskop berkembang secara pesat menggunakan teknologi proyeksi digital dan telah beralih dari teknologi proyeksi seluloid. Banyak perusahaan yang bersaing untuk menjadi yang pertama untuk mengikuti teknologi terbaru, seperti IMAX® serta teknologi perfilman lainnya. Meskipun demikian, terdapat beberapa hambatan yang signifikan dalam penerapan teknologi-teknologi tersebut, seperti minat penonton dan biaya investasi yang dikeluarkan.

5. Risks Related to New Technology in Cinema Industry/ Digital Projection

Currently, the technology for movie theaters is developing rapidly using digital projection technology and has moved away from celluloid projection technology. Many companies are competing to be the first to keep up with the latest technology, such as IMAX® and other movie technologies. However, there are some significant barriers to the adoption of these technologies, such as audience interest and investment costs.

Faktor penting lainnya yang mempengaruhi pertumbuhan dan kesuksesan tipe bioskop IMAX dan tipe bioskop selain IMAX yang menayangkan film dengan efek spesial adalah ketersediaan film untuk tipe bioskop tersebut dan performa *box office* untuk film tersebut. Perseroan sepenuhnya

Another important factor affecting the growth and success of IMAX type theaters and non-IMAX type theaters that show movies with special effects is the availability of movies for those types of theaters and the box office performance of those movies. The Company is entirely dependent on movies produced

bergantung pada film yang diproduksi oleh produsen dan studio pihak ketiga, seperti fitur film Hollywood yang dikonversi menjadi format layar besar dengan menggunakan IMAX® dan teknologi lain.

Teknologi bioskop baru tentunya akan membutuhkan biaya investasi yang cukup besar untuk melengkapi fasilitas bioskop. Sehingga, terdapat kemungkinan Perseroan perlu menghimpun modal tambahan untuk biaya pengembangan teknologi baru. Modal tambahan tersebut mungkin tidak tersedia dengan biaya yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Jika Perseroan menghadapi kendala dalam penerapan teknologi bioskop baru maka akan berdampak pada menurunnya daya saing Perseroan yang pada akhirnya dapat menurunkan pendapatan Perseroan.

6. Risiko Terkait Produk Substitusi

Perseroan menghadapi risiko beralihnya minat penonton dari bioskop ke produk-produk distribusi film alternatif lain, seperti TV kabel, *online streaming*, layanan *pay-per-view*, *video-on-demand*, dan lainnya. Maraknya media atau produk distribusi tersebut saat ini berpengaruh pada meningkatnya risiko minat penonton beralih ke media atau produk distribusi tersebut. Jika semakin banyak penonton yang beralih ke produk pengganti, maka akan berdampak pada turunnya pendapatan Perseroan.

Secara khusus, persaingan yang semakin ketat dari saluran *over-the-top* ("OTT") yang menawarkan film langsung kepada penonton melalui internet, penayangan konten orisinal, pembajakan film yang terus berlanjut, ketersediaan internet berkecepatan tinggi untuk mengunduh konten dapat membatasi kenaikan atau menyebabkan penurunan tingkat keterisian bioskop.

7. Risiko Terkait Kondisi Makro Ekonomi

Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada pola konsumsi masyarakat terhadap industri hiburan yang berkaitan dengan kondisi perekonomian secara umum dan rentan terhadap penurunan perekonomian dunia, terutama jika dampak tersebut menyebar ke Indonesia. Tingkat kunjungan penonton bioskop dapat dipengaruhi oleh tren negatif ekonomi yang berpengaruh secara negatif dan signifikan atas tingkat konsumsi masyarakat.

Penurunan kepercayaan konsumen dan pendapatan untuk dibelanjakan secara umum akan mempengaruhi tingkat permintaan akan film atau berdampak secara negatif dan signifikan terhadap industri produksi perfilman yang pada

by third-party producers and studios, such as Hollywood feature films that are converted to large screen formats using IMAX® and other technologies.

New cinema technology will require substantial investment to equip the cinema facilities. As such, there is a possibility that the Company may need to raise additional capital for the cost of developing new technologies. Such additional capital may not be available at a cost that suits the Company's needs. If the Company faces obstacles in implementing new cinema technology, it will have an impact on the Company's competitiveness which will reduce the Company's revenue.

6. Risk Related to Substitute Products

The Company encounters the risk of the shift of audience interest from cinema products to alternative film distribution products, such as cable TV, online streaming, pay-per-view services, video-on-demand, etc. The popularity of such media or platform has the effect of increasing the risk of audience interest in switching to such media or distribution products. The more viewers switch to substitute products, it will result in a decrease in the Company's revenue.

In particular, intensified competition from over-the-top ("OTT") channels that offer movies directly to audiences via the internet, original content delivery, persistent movie piracy, availability of high-speed internet for downloading content may limit the increase or cause a decline in cinema occupancy rates.

7. Risks Related to Macroeconomic Conditions

The Company's business activities are highly dependent on the pattern of public consumption of the entertainment industry which is related to general economic conditions and is vulnerable to a decline in the world economy, especially if the impact spreads to Indonesia. Audience visit can be affected by prolonged negative economic trends that affect public consumption negatively and significantly.

A general decline in consumer confidence and disposable income will affect the level of demand for movies or negatively and significantly impact the movie production industry which in turn will affect the Company's business activities. The decline in

akhirnya akan berpengaruh pada kegiatan usaha Perseroan. Memburuknya kondisi makroekonomi Indonesia dapat berdampak signifikan pada penurunan penonton sehingga merugikan hasil usaha Perseroan.

audiences could be significantly impacted by the worsening macroeconomic situation in Indonesia, which could negatively affect the Company's operational results.

8. Risiko Terkait Peraturan Perundang-undangan atau Kebijakan Pemerintah di Indonesia

Kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi oleh peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemerintah Indonesia. Salah satu kebijakan yang pernah dikeluarkan oleh pemerintah adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka meminimalisir dan mencegah penyebaran virus COVID-19. Melalui kebijakan ini, pemerintah melakukan penutupan sementara kegiatan operasional beberapa sektor, di antaranya adalah sektor bioskop.

8. Risks Related to Laws and Regulations or Indonesian Government Policy

The Company's business activities are affected by laws and regulations and policies of the Indonesian government. One of the policies issued by the government is the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in order to minimize and prevent the spread of the COVID-19 virus. Through this policy, the government temporarily closed the operational activities of several sectors, including the cinema sector.

Selama penutupan operasional bioskop, pembersihan dan pemeliharaan bioskop serta peralatannya tetap dilakukan Perseroan. Bahkan Perseroan juga melakukan peningkatan fasilitas pada saat penutupan operasional tersebut. Langkah ini dilakukan sebagai antisipasi keamanan dan keselamatan bagi para staf dan pengunjung bioskop Perseroan, namun hal ini mempengaruhi jumlah biaya yang harus dikeluarkan Perseroan dan berdampak pada pendapatan Perseroan.

During the closure of cinema operations, the Company continues to clean and maintain theaters and their equipment. In fact, the Company also upgraded the facilities during the operational closure. This action was made to ensure the security and safety of the Company's employees and movie theater visitors, but it also increased expenses and negatively impacted revenue.

Hal lainnya, pasar properti di Indonesia secara keseluruhan mengalami fluktuasi akibat dari kebijakan pemerintah dan tren perekonomian Indonesia maupun global. Perkembangan negatif dalam pasar real estat komersial di Indonesia yang mengakibatkan penurunan jumlah pusat perbelanjaan besar yang baru dibangun, dapat berdampak merugikan terhadap pertumbuhan jejaring bioskop Perseroan.

In addition, the overall property market in Indonesia has fluctuated due to government policies and economic trends in Indonesia and globally. Negative developments in the commercial real estate market in Indonesia resulting in a decline in the number of large newly constructed shopping centers, may adversely affect the growth of the Company's cinema network.

Jumlah dan waktu pembukaan bioskop baru pada periode tertentu dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk kurangnya pembangunan dan penurunan aktivitas pembangunan real estat secara keseluruhan, ketersediaan lokasi yang menarik untuk bioskop baru dan ketersediaan modal untuk membiayai biaya konstruksi dan biaya pra-pembukaan, dan kemampuan Cinema XXI untuk memperoleh persetujuan pemerintah dan statutori yang diperlukan untuk membuka atau mengoperasikan bioskop secara tepat waktu atau bahkan tidak sama sekali.

The number and timing of new cinema openings in any given period may be affected by a number of factors, including the lack of development and overall decline in real estate development activity, the availability of attractive locations for new cinemas and the availability of capital to finance construction costs and pre-opening costs, and Cinema XXI's ability to obtain the necessary governmental and statutory approvals to open or operate cinemas in a timely manner or at all.

Ketidakpastian dari faktor-faktor ini dapat memengaruhi pembukaan bioskop baru, yang dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek

The uncertainty of these factors may affect the opening of new theaters, which could have an adverse effect on the Company's business activities, financial condition, results of operations and

usaha Perseroan. Perseroan akan senantiasa memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku bagi Perseroan.

9. **Risiko Terkait Ketidakstabilan Kondisi Politik, Sosial dan Ekonomi Pasar Indonesia**
Perseroan menjalankan seluruh kegiatan usaha di seluruh wilayah Indonesia serta yakin bahwa masih terdapat potensi perkembangan Indonesia di masa mendatang yang dapat mendukung peluang pertumbuhan Perseroan. Meskipun demikian, tidak ada jaminan akan terus terjaganya kondisi perekonomian, politik atau masyarakat yang stabil. Memburuknya kestabilan politik dan masyarakat di Indonesia yang berada di luar kendali Perseroan dapat memiliki dampak negatif bahkan signifikan terhadap kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan. Hal tersebut dapat mempengaruhi daya beli masyarakat yang dapat berimbas pada penurunan minat masyarakat untuk menonton di bioskop sehingga berdampak pada penurunan pendapatan Perseroan.

business prospects. The Company will always fulfill the requirements as stipulated in the laws and policies applicable to the Company.

9. Risks Related to Instability of Political, Social and Economic Conditions in the Indonesian Market
The Company conducts all business activities throughout Indonesia and believes that there is still potential for the development of Indonesia in the future which can support the Company's growth opportunities. However, there is no guarantee that the social, political, or economic landscape will remain stable. Deterioration of political and societal stability in Indonesia, which is beyond the Company's control, could have a negative and even significant impact on the Company's business activities and financial performance. This may affect the purchasing power of the public which may result in a decrease in public interest in watching at theaters, resulting in a decrease in the Company's revenue.

TINJAUAN EFEKTIVITAS PELAKSANAAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Evaluation on Effectiveness of Risk Management System

Setiap unit kerja/departemen di Perseroan melakukan identifikasi dan evaluasi secara mandiri atas risiko yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Dalam pendekatan 3LD/ "Three Lines of Defense", Departemen yang melakukan operasional perusahaan sehari-hari sebagai fungsi bisnis menjadi lini pertahanan pertama. Manajemen Risiko berperan sebagai lini pertahanan kedua. Serta Unit Audit Internal menjadi lini pertahanan ketiga yang mengawal penerapan manajemen risiko di dalam Perseroan.

Direksi bersama dengan Unit Audit Internal dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan penilaian dan merumuskan strategi dalam pengelolaan dan mitigasi risiko yang diperlukan. Dewan Komisaris berperan melakukan pengawasan pelaksanaan aktivitas manajemen risiko Perseroan. Perseroan senantiasa meningkatkan efektivitas manajemen risiko, menetapkan kerangka manajemen risiko, penguatan struktur tata kelola, dan sistem manajemen risiko. Peningkatan kemampuan manajemen risiko setiap karyawan juga diperlukan melalui sosialisasi dan pelatihan. Dengan melibatkan seluruh unsur di Perseroan, penerapan manajemen risiko di Perseroan sepanjang tahun 2023 sudah berjalan dengan baik dan terukur.

Each department in the Company independently identifies and evaluates the risks relevant to the Company's business activities. In the 3LD/ "Three Lines of Defense" approach, the departments that perform the Company's daily operations as business functions are the first line of defense. Risk Management acts as the second line of defense. The Internal Audit Unit is the third line of defense that oversees the implementation of risk management within the Company.

The Board of Directors in collaboration with the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners, represented by the Audit Committee, assess and formulate strategies in managing and mitigating the necessary risks. The Board of Commissioners plays a role in supervising the implementation of the Company's risk management activities. The Company continuously improves the effectiveness of risk management, establishing a risk management framework, strengthening the governance structure, and risk management system. Improving the risk management capabilities of each employee is also required through socialization and training. By involving all elements in the Company, the implementation of risk management in the Company throughout 2023 has been going effectively and in a measurable manner.

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Statement from the Board of Directors and Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif. Seluruh karyawan dan unit-unit kerja berperan aktif dalam pengelolaan risiko sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing sehingga pemantauan terhadap profil-profil risiko senantiasa berjalan dengan baik.

The Board of Directors and Board of Commissioners stated that the Company has implemented an effective risk management system. In line with their specific duties, every employee and work units actively participate in risk management to ensure that risk profiles are continuously monitored.

Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa desain kerangka manajemen risiko Perseroan sudah berjalan memadai dan mencukupi untuk mendukung proses pencapaian target Perseroan dan memudahkan proses perencanaan dan pengambilan keputusan.

The Board of Directors and Board of Commissioners assesses that the design of the Company's risk management framework is adequate and sufficient to support the process of achieving the Company's targets and facilitate the planning and decision-making process.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif
Important Cases and Administrative Sanctions

Tidak terdapat perkara yang material dan signifikan yang dihadapi oleh Direksi, Dewan Komisaris, maupun Perseroan selama tahun 2023.

There were no material and important cases faced by the Board of Directors, Board of Commissioners, or the Company during 2023.

SANKSI ADMINISTRATIF
Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2023 Perseroan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris tidak pernah dikenakan sanksi administratif yang signifikan.

Throughout 2023 the Company, including the Board of Directors and Board of Commissioners, has never been subject to significant administrative sanctions.

Kode Etik Perusahaan
The Company's Code of Conduct

Sebagai bagian dari upaya memastikan bahwa etika bisnis dan kerja karyawan Cinema XXI konsisten dengan budaya perusahaan, Perseroan telah mengembangkan dan menyebarluaskan Kode Etik Cinema XXI kepada karyawan. Kode Etik juga didasarkan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan.

As part of the effort to ensure that the business and work ethics of Cinema XXI employees are consistent with the corporate culture, the Company has developed and disseminated the Cinema XXI Code of Conduct to employees. The Code of Conduct is also based on the principles of good corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Kode Etik dimaksudkan untuk menginstruksikan karyawan tentang bagaimana melaksanakan visi dan misi Cinema XXI secara profesional, membimbing perilaku semua karyawan, menghindari situasi konflik kepentingan, dan membina hubungan kerja yang harmonis dalam setiap aspek perusahaan dan bisnis.

The Code of Conduct is intended to instruct employees on how to carry out the vision and mission of Cinema XXI in a professional manner, guide the behavior of all employees, avoid conflict of interest situations, and foster harmonious working relationships in every aspect of the company and business.

POKOK-POKOK KODE ETIK
Principles of the Code of Coduct

Kode Etik mengatur perilaku karyawan Cinema XXI di tempat kerja. Karyawan diharapkan dapat menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan atasan, bawahan, rekan sejawat, dan pemangku kepentingan lainnya sebagai bagian dari penciptaan lingkungan kerja yang kondusif dan produktif. Karyawan juga diharapkan untuk mematuhi hukum dan peraturan, menghormati kerahasiaan informasi internal.

The Code of Conduct governs the behavior of Cinema XXI employees in the workplace. Employees are expected to maintain harmonious working relationships with superiors, subordinates, peers, and other stakeholders as part of creating a conducive and productive work environment. Employees are also expected to comply with laws and regulations, respect the confidentiality of internal information.

Cinema XXI dengan tegas melarang penyalahgunaan jabatan untuk menguntungkan diri sendiri atau orang lain dan juga dengan tegas tidak menoleransi pemberian dan penerimaan suap. Karyawan diharapkan untuk menegakkan kebijakan anti penggelapan dana, melindungi aset perusahaan dan menjaga catatan bisnis yang akurat dari transaksi perusahaan. Terakhir, karyawan juga harus mematuhi peraturan keselamatan dan kesehatan kerja, dengan mengingat reputasi Cinema XXI harus dijaga.

Cinema XXI strictly prohibits the abuse of position to benefit oneself or others and also strictly does not tolerate the giving and receiving of bribes. Employees are expected to uphold the anti-embezzlement policy, protect company assets and maintain accurate business records of company transactions. Lastly, employees must also comply with occupational safety and health regulations, considering that Cinema XXI's reputation must be maintained.

SOSIALISASI DAN PENEGAKAN KODE ETIK
Dissemination and Enforcement of Code of Conduct

Cinema XXI telah mensosialisasikan Kode Etik dan secara teratur melakukan pengecekan untuk memastikan bahwa karyawan mematuhi Kode Etik. Jika ada pelanggaran Kode Etik, karyawan diharuskan untuk melaporkan pelanggaran tersebut kepada atasan mereka atau Divisi Human Capital. Cinema XXI tidak menganggap mudah pelanggaran Kode Etik Cinema XXI dan akan menegur karyawan dengan tegas dan menjatuhkan hukuman tambahan jika perlu.

Cinema XXI has socialized the Code of Conduct and regularly conducts checks to ensure that employees comply with the Code of Conduct. If there is a violation of the Code of Conduct, employees are required to report the violation to their supervisor or the Human Capital Division. Cinema XXI does not take violations of the Cinema XXI Code of Conduct lightly and will firmly reprimand employees and impose additional penalties if necessary.

PERNYATAAN KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI
Code of Conduct Statement Applies to All Levels of the Organization

Di Cinema XXI, semua karyawan diwajibkan untuk berperilaku dan bekerja dengan pihak internal dan eksternal sesuai dengan Kode Etik Cinema XXI. Tidak ada pengecualian dan Kode Etik mengatur perilaku karyawan Cinema XXI di tempat kerja. Karyawan diharapkan dapat menjaga hubungan kerja. Kode Etik juga berlaku bagi seluruh organisasi Perseroan, dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan.

At Cinema XXI, all employees are required to behave and work with internal and external parties in accordance with the Cinema XXI Code of Conduct. There are no exceptions and the Code governs the behavior of Cinema XXI employees in the workplace. Employees are expected to maintain working relationships. The Code of Conduct also applies to the entire organization of the Company, from the Board of Commissioners, Directors, to all employees.

SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK
Sanctions for Violation of the Code of Conduct

Pelanggaran Kode Etik akan ditindaklanjuti secara tegas dan konsisten. Karyawan dihimbau untuk menginformasikan sesegera mungkin apabila terjadi pelanggaran atau dugaan adanya pelanggaran Kode Etik di masing-masing unit. Divisi Human Capital melalui *Human Capital Business Partner* dan Hubungan Industrial bekerja sama dengan unit bisnis terkait, mempunyai kewenangan untuk menyatakan ada atau tidaknya pelanggaran Kode Etik.

Setiap pelanggaran Kode Etik yang terbukti terjadi akan dikenakan tindakan sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan.

Violations of the Code of Conduct will be followed up firmly and consistently. Employees are encouraged to inform as soon as possible if there is a violation or suspected violation of the Code of Ethics in each unit. The Human Capital Division through the Human Capital Business Partner and Industrial Relations in collaboration with the relevant business units, has the authority to declare whether or not there is a violation of the Code of Conduct.

Any violation of the Code of Conduct that is proven to have occurred will be subject to sanctions in accordance with company regulations.

Kompensasi Jangka Panjang terhadap Manajemen/Karyawan
Long-Term Compensation to Management/Employees

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation*) atau Program ESA dengan mengalokasikan saham sebesar 0,13% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, yakni sebanyak 11.112.000 saham. Program ESA ini telah mendapatkan persetujuan pemegang saham Perseroan pada tanggal 6 Maret 2023 berdasarkan Akta Perseroan No. 16/2023 dan ditetapkan oleh Direksi Perseroan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 08/NSR-BOARD/VI/2023 tentang "Program Pemberian Saham Dalam Program *Employee Stock Allocation* (ESA) tertanggal 20 Juni 2023.

In conjunction with the Initial Public Offering, the Company held an Employee Stock Allocation Program or ESA Program by allocating 0.13% of the total shares offered in the Initial Public Offering, which amounted to 11,112,000 shares. This ESA Program has been approved by the Company's shareholders on March 6, 2023 based on the Company Deed No. 16/2023 and stipulated by the Board of Directors of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 08/NSR-BOARD/VI/2023 on "Share Grant Program in the Employee Stock Allocation (ESA) Program" dated June 20, 2023.

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN
Implementation Period

Pelaksanaan Program ESA dilakukan bersamaan dengan jadwal pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan pada Harga Penawaran dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan pasti yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7. Pihak yang melakukan pengelolaan Program ESA dari Perseroan adalah Tim Pengelola Program ESA, yang terdiri dari Divisi Sekretaris Perusahaan dan Divisi Sumber Daya Manusia.

The implementation of the ESA Program is carried out in conjunction with the implementation schedule of the Company's Initial Public Offering at the Offering Price with due observance of the provisions regarding definite allotment contained in Regulation No. IX.A.7. The party that manages the ESA Program of the Company is the ESA Program Management Team, which consists of the Corporate Secretary Division and Human Resources Division.

PESERTA PROGRAM DAN PERSYARATAN
Relationships with Stakeholders

Peserta Program ESA adalah karyawan Perseroan yang berjumlah 359 orang dan tidak diperuntukkan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Karyawan yang dapat diikutsertakan dalam Program ESA adalah karyawan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Karyawan Perseroan yang masih berstatus karyawan aktif sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif dan telah bekerja di Perseroan sekurang-kurangnya selama 5 (lima) tahun tanpa terputus dan kriteria lain yang akan ditentukan oleh Perseroan; dan
2. Karyawan sebagaimana dimaksud di atas, tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi Program ESA.

ESA Program participants are the Company's 359 employees and are not intended for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. Employees who can be included in the ESA Program are employees who meet the following criteria:

1. Company employees who still have active employee status as of the date the Registration Statement becomes effective and have worked at the Company for at least 5 (five) years without interruption and other criteria to be determined by the Company; And
2. Employees as referred to above are not subject to administrative sanctions at the time of implementation of the ESA Program.

Syarat, ketentuan dan prosedur untuk pelaksanaan Program ESA adalah sebagai berikut:

1. Saham Program ESA diberikan kepada Peserta Program ESA yang memenuhi kriteria dan atas nama dari masing-masing peserta.
2. Peserta Program ESA dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh saham yang diterimanya melalui Program ESA selama periode 12 bulan terhitung sejak Tanggal Pencatatan saham Perseroan di BEI ("Periode Lock Up Program ESA").
3. Seluruh biaya dan pajak final atas transaksi saham di bursa yang timbul sehubungan dengan Program ESA akan ditanggung oleh Perseroan sehingga peserta tidak akan dikenakan biaya atas kepemilikan saham melalui Program ESA.
4. Dalam hal Peserta Program ESA mengundurkan diri atau diberhentikan oleh Perseroan atau tidak lagi memenuhi kriteria sebelum tanggal distribusi saham, maka kepesertaannya dalam Program ESA menjadi batal dan saham yang sudah dialokasikan untuk karyawan tersebut akan dialokasikan kepada Peserta Program ESA lainnya sesuai dengan diskresi Perseroan.

Terms, conditions and procedures for implementing the ESA Program are as follows:

1. ESA Program Share are given to ESA Program Participants who meet the criteria and in the name of each participant.
2. ESA Program Participants are prohibited from transferring some or all of the shares they receive through the ESA Program for a period of 12 months starting from the Listing Date of the Company's shares on the IDX ("ESA Program Lock Up Period").
3. In order to ensure that participants in the ESA Program are not charged for share ownership, the Company will bear all expenses and final taxes on share transactions on the stock exchange arising in connection with the ESA Program.
4. In the event that an ESA Program Participant resigns or is dismissed by the Company or no longer meets the criteria before the share distribution date, thus, their participation in the ESA Program will be canceled and the shares that have been allocated to the employee will be allocated to other ESA Program Participants in accordance with the Company's discretion.

5. Dalam hal Peserta Program ESA mengundurkan diri atau diberhentikan oleh Perseroan selama Periode Lock-Up Program ESA, Perseroan akan memberikan instruksi kepada Perusahaan Efek di mana Peserta Program ESA terdaftar sebagai nasabah untuk (i) melepaskan blokir saham; (ii) menjual saham Program ESA pada harga pasar yang berlaku; dan (iii) menerima serta mengalihkan hasil atas penjualan saham Program ESA tersebut (setelah dipotong pajak dan biaya lainnya) kepada Perseroan, tanpa hak atas klaim apa pun oleh Peserta Program ESA terhadap Perseroan.
6. Dalam hal Peserta Program ESA berhenti menjadi karyawan Perseroan karena pensiun sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku dan/atau peraturan perusahaan yang berlaku selama Periode Lock-Up Program ESA, kepesertaan karyawan yang bersangkutan tidak menjadi gugur dan saham yang diperolehnya melalui Program ESA tetap dapat dimiliki oleh yang bersangkutan dengan memperhatikan ketentuan Program ESA (termasuk ketentuan sehubungan Periode Lock-Up Program ESA).
7. Dalam hal Peserta Program ESA berhenti menjadi karyawan Perseroan karena meninggal dunia selama Periode Lock-Up Program ESA, kepesertaan karyawan yang bersangkutan tidak menjadi gugur dan saham yang diperolehnya melalui Program ESA tetap dapat dimiliki oleh ahli waris dari karyawan yang bersangkutan dengan memperhatikan dengan ketentuan Program ESA (termasuk ketentuan sehubungan Periode Lock-Up Program ESA).

5. In the event that an ESA Program Participant resigns or is dismissed by the Company during the ESA Program Lock-Up Period, the Company will give instructions to the Securities Company where the ESA Program Participant is registered as a customer to (i) unblock shares; (ii) sell ESA Program shares at the prevailing market price; and (iii) receive and transfer the proceeds from the sale of the ESA Program shares (after deducting taxes and other fees) to the Company, without the right to any claim by the ESA Program Participants against the Company.
6. In the event that an ESA Program Participant retires in accordance with applicable laws and regulations and/or applicable company regulations during the ESA Program Lock-Up Period, the employee's participation in the ESA Program will not be terminated, and they will be able to retain the shares they acquired through the program as long as they abide by its rules (including those relating to the ESA Program Lock-Up Period).
7. In the event that an ESA Program Participant pass away during the ESA Program Lock-Up Period, the employee's participation in the ESA Program will not be terminated, and the shares they obtained through the ESA Program can still be owned by the heirs of the employee by complying the provisions ESA Program (including provisions regarding the ESA Program Lock-Up Period).

HARGA PELAKSANAAN
Exercise Price

Harga pelaksanaan per lembar saham adalah Rp270.

Exercise price per share is IDR270.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Perubahan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Policy for Disclosure of Information on Changes in Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan yang diberlakukan oleh Perseroan terkait dengan perubahan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan OJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Regulasi ini mewajibkan Direksi dan Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan.

The policies implemented by the Company regarding changes in share ownership of the Board of Commissioners and Directors refer to OJK Regulation Number 11/POJK.04/2017 on Reports of Ownership or Any Changes to the Ownership Shares in Public Companies. This regulation requires the Board of Directors and Board of Commissioners to convey information to the Company regarding ownership and any changes in ownership of the Company's shares.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN
Policy Implementation

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk pelaporan perubahan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Cinema XXI. Setiap perubahan, akan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulator.

The Company complies with applicable laws and regulations, including the reporting of changes in the share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors towards Cinema XXI. Any changes will be reported to the Financial Services Authority as the regulator.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Dalam rangka mendukung penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) serta untuk mensosialisasikan praktik bisnis yang transparan, Perseroan telah memiliki kebijakan *Whistleblowing System* (WBS). WBS ini merupakan sarana pelaporan atas dugaan pelanggaran atau kecurangan yang berindikasi merugikan bagi perusahaan atau kegiatan lain yang melanggar kode etik dan/atau peraturan perusahaan.

The Company has a Whistleblowing System (WBS) policy to promote the application of Good Corporate Governance (GCG) principles and to encourage transparent business practices. The WBS is a channel to report suspected violations or fraud that are indicated to be detrimental to the company or other activities that violate the company's code of conduct and/or regulations.

PROSEDUR PENYAMPAIAN PELAPORAN
Reporting Mechanism

Untuk setiap pelaporan atas dugaan pelanggaran perusahaan atau kecurangan, pelapor dapat menyampaikan pengaduan melalui email ke whistleblow@cinema21.co.id. Pelaporan yang disampaikan akan diterima langsung oleh pengelola *Whistleblowing System*.
Pelaporan melalui jalur WBS wajib melengkapi laporan dengan identitas sebagai berikut:

1. Nama Lengkap;
2. Nomor Induk Karyawan (Jika pelapor merupakan karyawan)
3. Outlet/ Cabang Lokasi Kerja
4. Jabatan Karyawan (Jika pelapor merupakan karyawan)
5. Nomor telepon yang dapat dihubungi.

Perseroan hanya akan memproses laporan pengaduan yang memenuhi kriteria pelaporan yang sudah ditetapkan, yaitu informasi wajib disampaikan secara jelas dan mengandung informasi 5W+1H (What, Where, When, Who, Why dan How).

Laporan pengaduan yang sudah terdapat informasi lengkap akan ditangani segera oleh Tim Investigasi untuk diselidiki lebih lanjut. Apabila hasil penyelidikan menunjukkan bahwa terbukti terjadi tindakan pelanggaran oleh karyawan maka Perseroan akan memberikan sanksi kepada pihak Terlapor sesuai dengan ketentuan Peraturan Perusahaan.

For any reporting of suspected company violations or fraud, the whistleblower may submit complaints via email to whistleblow@cinema21.co.id. The reports submitted will be received directly by the Whistleblowing System administrator.
Reporting via WBS is required to complete the report with the following identification:

1. Full Name;
2. Employee Identification Number (if the whistleblower is an employee)
3. Work Location Outlet/Branch
4. Employee Position (If the whistleblower is an employee)
5. Telephone number

The Company will only process complaint reports that meet the reporting criteria, the information must be conveyed clearly and contain 5W+1H (What, Where, When, Who, Why and How) information.

Complaint reports that contain complete information will be handled immediately by the Investigation Team. If the results of the investigation show that it is proven that an employee has committed a violation, the Company will impose sanctions on the Reported Party in accordance with the provisions of Company Regulations.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR
Protection for Whistleblowers

Perseroan berkomitmen untuk memberikan jaminan perlindungan kepada pihak Pelapor atas laporan pengaduan yang disampaikan. Perlindungan yang diberikan meliputi jaminan kerahasiaan identitas Pelapor dan isi laporan yang disampaikan. Perlindungan serupa juga kami berikan kepada karyawan yang menyampaikan laporan pelanggaran dengan itikad baik namun berdasarkan hasil penyelidikan yang dilakukan oleh Tim Investigasi tidak terbukti adanya pelanggaran yang dimaksud.

The Company is committed to providing guaranteed protection to the Whistleblower for the complaint report submitted. As part of the protection offered, the identity of the whistleblower and the information in the report they submit will remain anonymous. Employees who report violations in an honest manner are similarly provided similar protections, even though the findings do not result in any violation.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN
Handling Complaints

Pengelolaan dan tindak lanjut atas pengaduan tersebut ditangani secara seksama oleh Unit Audit Internal Perseroan sebagai unit kerja independen yang secara khusus menangani pengelolaan WBS secara profesional. Unit kerja ini bertugas menerima laporan pengaduan yang masuk dan bertanggung jawab untuk melakukan investigasi atas setiap laporan yang diterima.

The management and follow-up to these complaints is handled carefully by the Company's Internal Audit as an independent work unit that specifically handles WBS management in a professional manner. This work unit is in charge with receiving incoming complaint reports and is responsible for carrying out investigations on each report received.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN
Complaint Handling Results

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan atas dugaan pelanggaran perusahaan atau kecurangan.

During 2023, the Company did not receive complaints regarding alleged violations or fraud.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
ANTI-CORRUPTION POLICY

Cinema XXI berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam hal pemberantasan korupsi dan senantiasa memastikan terselenggaranya pengelolaan bisnis yang terbebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) ataupun tindakan – tindakan yang dapat merugikan Perseroan lainnya. Oleh karena itu Perseroan menetapkan Kebijakan Anti Korupsi yang berlaku di lingkungan Internal Perusahaan.

Cinema XXI is dedicated to eliminate corruption and abides by relevant laws and regulations. It also makes sure that company management is conducted without the use of corrupt, collusive, or nepotistic activities or actions that could cause harm to other companies. As a result, the Company has created an anti-corruption policy that is applicable to its internal environment.

Perseroan mendorong seluruh karyawan agar selalu menjunjung tinggi nilai-nilai budaya perusahaan dan memegang teguh sikap perilaku etis dalam bekerja untuk menutup celah atau ruang yang memungkinkan terjadinya tindakan korupsi, *fraud*, atau gratifikasi.

The Company encourages all employees to always uphold the company's cultural values and uphold ethical behavior in working to close gaps or spaces that allow acts of corruption, fraud or gratification to occur.

Karyawan yang terbukti melakukan korupsi, *fraud* atau gratifikasi akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini bertentangan dengan nilai-nilai perusahaan yang mewajibkan seluruh karyawan untuk bertindak secara profesional, independen dan bebas dari benturan kepentingan.

Employees who are proven to have committed corruption, fraud or gratification will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations. This is contrary to the company's values which require all employees to act professionally, independently and free from conflicts of interest.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang operasional bioskop dan mengelola 241 *outlet* di seluruh wilayah Indonesia, Perseroan telah melakukan analisa berkelanjutan bahwa peluang kemungkinan terjadinya risiko korupsi tertinggi melekat pada pelaksanaan kegiatan operasional di *outlet* dan penerimaan uang hasil penjualan.

As a Company that operates in the field of cinema operations and manages 241 outlets throughout Indonesia, the Company has carried out continuous analysis that the highest potential risk of corruption is inherent in the implementation of operational activities at outlets and the receipt of money from sales.

SOSIALISASI ANTI KORUPSI KEPADA KARYAWAN
Dissemination of Anti-Corruption to Employees

Perseroan telah mengadakan kegiatan sosialisasi anti-korupsi dan kebijakan anti korupsi kepada seluruh pekerja, termasuk karyawan baru dalam proses induksi (*on-boarding*) yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran seluruh karyawan agar dapat lebih meningkatkan peran aktifnya dalam mencegah dan menghindari praktik KKN.

The Company has disseminated anti-corruption and anti-corruption policies to all employees, including new employees during the induction (on-boarding) process which aims to increase the awareness of all employees so that they can further increase their active role in preventing and avoiding corruption practices.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance Guidelines

PERNYATAAN MENGENAI REKOMENDASI YANG TELAH DILAKSANAKAN
Statement Regarding Recommendations That Have Been Implemented

Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan ketentuan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company has implemented GCG principles in accordance with the provisions of POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines.

PENJELASAN ATAS REKOMENDASI YANG BELUM DILAKSANAKAN, DISERTAI ALASAN DAN ALTERNATIF PELAKSANAANNYA
Explanation of recommendations that have not been implemented, as well as the reasons and alternatives for implementation

Secara umum selama tahun 2023 Perseroan telah menerapkan GCG sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Uraiannya disampaikan melalui tabel di bawah ini.

In general, throughout 2023 the Company has implemented GCG in accordance with the Public Company Governance Guidelines regulated in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines. The description is presented in the table below.

Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation		**Penerapan di Cinema XXI** Implementation in the Cinema XXI
	No.	**Perihal** Subject	
Aspek 1: **Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham** Aspect 1: Protecting Shareholder Rights through Public Company Relations			
Prinsip 1: **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** Principle 1: Increasing the Value of Holding General Shareholders Meetings (GMS).	1.1	**Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi** Public companies prioritize independence in their technical procedures or methods to collect votes, both publicly and privately.	**Perseroan belum menyelenggarakan RUPS Tahunan sebagai Perusahaan Terbuka di tahun 2023.** The Company has not conducted the Annual General Meeting of Shareholders as a Public Company in 2023.
	1.2	**Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.** All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Companies are present at the Annual GMS.	**Perseroan belum menyelenggarakan RUPS Tahunan sebagai Perusahaan Terbuka di tahun 2023.** The Company has not conducted the Annual General Meeting of Shareholders as a Public Company in 2023.
	1.3	**Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.** A summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	**Perseroan belum menyelenggarakan RUPS Tahunan sebagai Perusahaan Terbuka di tahun 2023.** The Company has not conducted the Annual General Meeting of Shareholders as a Public Company in 2023.
Prinsip 2: **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** Principle 2: Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	2.1	**Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.** Public Companies have a communication policy with shareholders or investors.	**Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.** The Company has policies regarding communication with the shareholders and investors
	2.2	**Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.** The Public Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.	**Perseroan mengumumkan/ mempublikasikan hasil operasi Perseroan setiap Kuartal melalui website www.idx.co.id dan situs Perseroan.** The Company announces/publishes the Company's operating results every Quarter through www.idx.co.id and the Company's website.

Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation		**Penerapan di Cinema XXI** Implementation in the Cinema XXI
	No.	**Perihal** Subject	
Aspek 2: **Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners			
Prinsip 3: **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** Principle 3: Fortifying the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	3.1	**Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.** Determining the number of members of the Board of Commissioners by considering the conditions of the Public Company.	**Jumlah anggota Dewan Komisaris selalu memperhatikan aturan dalam POJK No. 33 tahun 2014.** The number of members of the Board of Commissioners always pays attention to the rules in POJK No. 33 of 2014.
	3.2	**Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.** Determining the composition of members of the Board of Commissioners by considering the diversity of skills, knowledge and experience required.	**Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.** Members of the Board of Commissioners have met the criteria of diversity of expertise, knowledge and experience required.
Prinsip 4: **Meningkatkan kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** Principle 4: Improving the quality of implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	4.1	**Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.** The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	**Perseroan pada tahun 2023 sedang dalam proses penyusunan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.** In 2023, the Company is in the process of developing a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.
	4.2	**Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.** The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.	N/A.
	4.3	**Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.** The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	**Pada tahun 2023, Dewan Komisaris sedang Menyusun kebijakan internal Dewan Komisaris terkait korupsi dan kejahatan keuangan.** In 2023, the Board of Commissioners is developing an internal Board of Commissioners policy on corruption and financial crime.

Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation		**Penerapan di Cinema XXI** Implementation in the Cinema XXI
	No.	**Perihal** Subject	
	4.4	**Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.** The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.	**Pada tahun 2023, Dewan Komisaris sedang Menyusun kebijakan internal Dewan Komisaris terkait kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.** In 2023, the Board of Commissioners is developing an internal Board of Commissioners policy on succession policy in its process to nominate members of the Board of Directors.
Aspek 3: **Fungsi dan Peran Direksi** Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors			
Prinsip 5: **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** Principle 5: Fortifying the Membership and Composition of the Board of Directors.	5.1	**Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.** Determining the number of members of the Board of Directors by considering the condition of the Public Company and effectiveness in decision making.	**Perseroan telah mempertimbangkan kondisi Perseroan dan efektivitas pengambilan keputusan dalam penentuan jumlah anggota Direksi.** The Company has considered the condition of the Company and the effectiveness of decision making in determining the number of members of the Board of Directors.
	5.2	**Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.** Determining the composition of members of the Board of Directors by considering the diversity of skills, knowledge and experience required.	**Anggota Direksi telah memenuhi kriteria keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.** Members of the Board of Directors have met the criteria of diversity of expertise, knowledge and experience required.
	5.3	**Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.** Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	**Direktur keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.** The Director of Finance has expertise and/or knowledge in accounting.
Prinsip 6: **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** Principle 6: Improving the quality of implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	6.1	**Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.** The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	**Perseroan pada tahun 2023 sedang dalam proses penyusunan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.** In 2023, the Company is in the process of drafting a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.

Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation		**Penerapan di Cinema XXI** Implementation in the Cinema XXI
	No.	**Perihal** Subject	
	6.2	**Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.** The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's annual report.	N/A
	6.3	**Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.** The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	**Pada tahun 2023, Direksi sedang menyusun kebijakan internal Direksi terkait korupsi dan kejahatan keuangan.** In 2023, the Board of Directors is drafting an internal Board of Directors policy on corruption and financial crimes.
Aspek 4: **Partisipasi Pemangku Kepentingan** Aspect 4: Stakeholders Participation			
Prinsip 7: **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	7.1	**Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.** Public Companies have policies to prevent insider trading.	**Manajemen kunci Perseroan telah memahami dan menyadari sepenuhnya pencegahan *insider trading*.** The Company's key management has understood and fully realized the prevention of insider trading.
	7.2	**Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*.** Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	**Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*.** The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.
	7.3	**Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.** Public Companies have policies regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	**Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.** The Company has a policy regarding the selection and improvement of suppliers and vendors capabilities.
	7.4	**Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.** Public Companies have policies regarding fulfilling creditor rights.	N/A
	7.5	**Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.** Public Companies have a whistleblowing system policy.	**Perseroan telah memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.** The Company has a whistleblowing system policy.

Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation		**Penerapan di Cinema XXI** Implementation in the Cinema XXI
	No.	**Perihal** Subject	
	7.6	**Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.** Public Companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	N/A
Aspek 5: **Keterbukaan Informasi** Aspect 5: Information Disclosure			
Prinsip 8: **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure	8.1	**Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.** Public Companies make wider use of information technology apart from Websites as a medium for information disclosure.	N/A
	8.2	**Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.** The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in Public Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in Public Company share ownership through the major and controlling shareholders.	**Laporan Tahunan 2023 ini merupakan Laporan Tahunan pertama yang mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen).** This 2023 Annual Report is the first Annual Report to disclose the ultimate beneficial owner of at least 5% (five percent) of the Public Company's shares.





Dengan pengalaman lebih dari 35 tahun di industri bioskop, Cinema XXI berkomitmen menerapkan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional Perseroan.

With more than 35 years of experience in the cinema industry, Cinema XXI is committed to upholding sustainability principles in the Company's operations.

2023

DELIVERING JOYFUL EXPERIENCE ACROSS NATION

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights



Para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Dengan pengalaman lebih dari 35 tahun di industri bioskop, Cinema XXI berkomitmen untuk memberikan pengalaman menonton terbaik dan tanpa kompromi dengan harga yang terjangkau bagi seluruh masyarakat Indonesia. Walaupun kegiatan usaha Perseroan tidak terkait langsung dengan aktivitas yang berdampak pada lingkungan hidup, Cinema XXI berkomitmen menerapkan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional Perseroan.

Berikut adalah ikhtisar kinerja keberlanjutan Cinema XXI yang terbagi dalam tiga aspek, yakni ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Dear respected stakeholders,

Cinema XXI is committed to providing the best moviegoing experience, without compromise, and at affordable prices for the people of Indonesia with more than 35 years of experience in the cinema industry. While the Company's business activities may not directly impact the environment, Cinema XXI is committed to upholding sustainability principles in our operations.

The following is a glimpse of Cinema XXI's sustainability performance in three aspects: economic, environmental, and social.

Aspek Ekonomi
Economic Aspects

KINERJA KEUANGAN
Financial Performance

Kegiatan usaha utama Cinema XXI terdiri dari aktivitas pemutaran film; aktivitas perusahaan holding; restoran; aktivitas konsultasi manajemen lainnya; penyewaan *venue*, penyelenggaraan aktivitas MICE dan *event* khusus.

Cinema XXI primarily engages in film screening activities; holding company activities; restaurants; other management consulting activities; venue rental, and organizing MICE activities and special events.

Pada tahun 2023, total pendapatan yang dibukukan oleh Cinema XXI mencapai Rp5,2 triliun, lebih tinggi 18,9% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp4,4 triliun. Berikut ringkasan kinerja keuangan Perseroan.

In 2023, Cinema XXI generated a total revenue of IDR5.2 trillion, which was 18.9% higher than the previous year's revenue of IDR4.4 trillion. The following is the summary of the Company's financial performance.

(Rp Juta) | (IDR Million)

Uraian Description	2023	2022	2021
Aset Assets	7.370.131	6.759.546	6.417.741
Pendapatan Revenue	5.230.778	4.401.050	1.280.186
Laba Bersih Net Profit	742.308	504.535	(365.803)

PRODUK DAN LAYANAN INKLUSIF
Inclusive Products and Services

1 BIOSKOP
CINEMA

Kegiatan penjualan tiket bioskop baik melalui loket fisik di bioskop atau melalui sistem penjualan tiket berbasis daring Cinema XXI, yaitu m.tix dan TIX ID.

Cinema ticket sales activities are either through offline physical box office counters at the cinemas or online digital ticketing platforms, m.tix and TIX ID.

2 *FOOD & BEVERAGE*
FOOD & BEVERAGE

Kegiatan penjualan makanan dan minuman melalui gerai XXI Café, The Premiere Café, XXI Lounge, gerai restoran Hello Sunday, gerai XXI Café Box, serta sistem berbasis daring Cinema XXI yaitu m.food, dan sistem pengiriman makanan berbasis daring pihak ketiga seperti ShopeeFood, GrabFood dan GoFood.

Food and beverages sales activities at XXI Café, The Premiere Café, XXI Lounge, Hello Sunday restaurant outlets, and XXI Café Box outlets, as well as Cinema XXI's online digital platform, m.food, and third-party online-based food delivery systems such as ShopeeFood, GrabFood, and GoFood.

3 IKLAN
ADVERTISEMENT

Kegiatan pemasangan iklan di layar teater di lokasi bioskop Cinema XXI, iklan berbasis *offline* di papan iklan digital, stan, dan iklan berbasis online melalui situs web serta mengadakan acara promosi.

Screen-based advertisement activities at the Cinema XXI location, offline advertisement on digital signage and stands, and online-based advertisement through websites as well as hosting promotional events.

4 DIGITAL PLATFORM
DIGITAL PLATFORMS

Merupakan kegiatan transaksi yang menghasilkan imbalan atas layanan (*convenience fee*) dari m.tix dan TIX ID.

Primarily involves transactions and related convenience fees charged on m.tix and TIX ID.

5 PENYELENGGARAAN ACARA
EVENT ORGANIZING

Acara dan kegiatan usaha lainnya meliputi layanan untuk acara yang diadakan di XXI *Ballroom*, *arcade game*, *voucher*, dan *movie card*.

Events and other business activities include services for XXI Ballroom events, arcade games, vouchers, and movie cards.

PELIBATAN KARYAWAN LOKAL
Local Employee Involvement

Pelibatan masyarakat lokal antara lain ditunjukkan melalui rekrutmen karyawan yang berdomisili di kota tempat Cinema XXI beroperasi. Kebijakan ini merupakan wujud komitmen Cinema XXI untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat, di antaranya pertumbuhan ekonomi, keberagaman, dan memperkuat ekosistem lokal.

Cinema XXI shows its commitment to involving local communities by recruiting employees who live in the city where Cinema XXI operates. By implementing this policy, Cinema XXI provides a positive impact on society, including economic growth, diversity, and strengthening the local ecosystem.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Domisili
Breakdown of Employees by Domicile

Karyawan Employee	2023	2022	2021
Perseroan | Company			
Lokal Local Employee	2.573	1.322	873
Non-Lokal Non-local Employee	1.242	788	551
Jumlah Total	3.815	2.110	1.424
Perusahaan Anak | Subsidiaries			
Lokal Local Employee	738	421	245
Non-Lokal Non-local Employee	226	158	72
Jumlah Total	964	579	317
Total Karyawan Total Employee	4.779	2.689	1.741

Aspek Lingkungan
Environmental Aspects

Cinema XXI senantiasa berkomitmen untuk ikut melestarikan lingkungan, yang ditunjukkan dalam beberapa program Perseroan berikut ini.

Cinema XXI is committed to environmental preservation, as demonstrated through various company programs.

1. MENGUBAH LIMBAH MINYAK JELANTAH MENJADI BAHAN BAKAR RAMAH LINGKUNGAN
Converting Used Cooking Oil Waste into Eco-Friendly Fuel



Cinema XXI telah bekerja sama dengan TUKR, perusahaan Indonesia yang menyediakan solusi ramah lingkungan untuk menangani limbah minyak jelantah (*Used Cooking Oil*/UCO) dan memanfaatkannya sebagai bahan baku untuk produksi bakar hayati (*biofuel*). Sejak November 2023 hingga Desember 2023 sebanyak 55 lokasi bioskop Cinema XXI telah berpartisipasi dalam program pengumpulan minyak jelantah ini, dengan total UCO yang berhasil diolah mencapai 13.444 kg. Melalui pengolahan UCO tersebut, Cinema XXI telah berkontribusi mengurangi emisi GHG (*greenhouse gas*) hingga 44.594 kg.

Cinema XXI collaborated with TUKR, an Indonesian company specialized in eco-friendly solutions, to manage Used Cooking Oil (UCO) and use it as a raw material for biofuel production. From November to December 2023, 55 Cinema XXI locations had participated in this program, collecting a total of 13,444 kg of UCO. Cinema XXI's UCO processing reduced GHG emissions (greenhouse gas) by up to 44,594 kg.

2. MENAWARKAN PRODUK F&B YANG MEMPERHATIKAN LINGKUNGAN DAN KESEHATAN
Offering Environmentally Friendly and Safe F&B Products



Cinema XXI berkomitmen menghadirkan rangkaian produk F&B dengan penggunaan bahan baku berkualitas tinggi dan segar. Seperti yang diterapkan pada produk khas Cinema XXI, yaitu popcorn yang 100% menggunakan biji jagung *non-Genetically Modified Organism* (GMO) dan minyak nabati (*vegetable oil*). Selain itu, untuk popcorn caramel sudah 100% menggunakan gula kelapa organik (*organic coconut sugar*).

Cinema XXI is committed to offering high-quality F&B products that are made from premium-grade ingredients. This commitment is implemented in its signature product, popcorn, which is made using 100% non-GMO corn kernels and vegetable oil. Additionally, Cinema XXI's caramel popcorn is made with 100% organic coconut sugar.

3. PENGGUNAAN ENERGI YANG BERTANGGUNG JAWAB
Responsible Energy Use



Menyadari bahwa kegiatan operasional Cinema XXI tak lepas dari penggunaan energi, Perseroan berupaya untuk melakukan konsumsi listrik dan air secara efisien dan bertanggung jawab sambil tetap memastikan kenyamanan penonton.

Berikut ini adalah sejumlah upaya yang telah dilakukan untuk penggunaan energi yang bertanggung jawab.

1. Penggunaan lampu LED yang hemat energi dan ramah lingkungan di seluruh wilayah operasional Cinema XXI.
2. Penggunaan kran air otomatis di seluruh wilayah operasional Cinema XXI.
3. Penerapan aplikasi Programmable Logic Control untuk peralatan AC dan penerangan lampu (*lighting*) yang ada di bioskop.

Realizing that Cinema XXI's operations are closely tied to energy use, the Company strives to be efficient in the consumption of water and electricity while ensuring a comfortable experience for its audience.

The following are some efforts to promote responsible energy consumption.

1. Cinema XXI uses energy-saving and environmentally friendly LED lights in all Cinema XXI operational areas.
2. Use of automatic water taps in all Cinema XXI operational areas.
3. Implementation of the Programmable Logic Control application for AC equipment and lighting in cinema locations.

Di tahun 2023 terjadi peningkatan penggunaan listrik, air, dan dampak emisi karbon karena beberapa faktor, di antaranya, penambahan 18 lokasi bioskop dan 75 layar, serta kegiatan operasional yang sudah sepenuhnya berjalan dibandingkan tahun 2022. Pemakaian listrik Cinema XXI pada tahun 2023 meningkat 21,07% menjadi 165.131.505 KwH dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 136.388.211 KwH.

In 2023, the use of electricity and water, and the impact of carbon emissions had increased due to various factors, including the addition of 18 cinema locations and 75 screens, as well as fully operational activities compared to 2022. Cinema XXI's electricity consumption in 2023, increased by 21.07% to 165,131,505 KwH compared to 2022, which was 136,388,211 KwH.

Pemakaian Listrik
Electricity Consumption

Tahun Year	2023	2022	2021
Pemakaian Listrik Electricity Consumption	165.131.505 KwH	136.388.211 KwH	70.815.933 KwH

Emisi Karbon

Emisi karbon dihitung dari total pemakaian listrik Cinema XXI berdasarkan laporan SGDs PLN tahun 2022 bahwa setiap pemakaian listrik menghasilkan 0,85 TonCO2/MwH.

Carbon Emission

Carbon emissions are calculated from Cinema XXI's total electricity use based on PLN's 2022 SGDs report, that each electricity usage produces 0.85 TonCO2/MwH.

Tahun Year	2023	2022	2021
Emisi Karbon Carbon Emissions	140.362 TonCO2eq	115.930 TonCO2eq	60.194 TonCO2eq

Penggunaan Air
Water Use

Tahun Year	2023	2022	2021
Penggunaan Air Water Use	759.886.316 Liter	500.911.220 Liter	219.095.660 Liter

Penggunaan Gas
Gas Use

Tahun Year	2023	2022	2021
Penggunaan Gas Gas Use	95.965 m^3	58.504 m^3	27.601 m^3

4. MENGURANGI DAMPAK LINGKUNGAN DARI PRODUK F&B
Reducing the environmental impact of F&B products

Cinema XXI berinvestasi pada kemasan yang aman dan ramah lingkungan untuk rangkaian produk F&B yang dihasilkan, yaitu kemasan berbahan baku *food grade* dan mulai menggunakan bahan-bahan *biodegradable*, dengan ringkasan informasi sebagai berikut.

- 100% *biodegradable* plastik teknologi oxium untuk penggunaan *tray* dan tutup makanan yang ramah lingkungan. Teknologi ini lebih mudah terurai, telah lolos pengujian internasional ASTM D 6954, serta mendapatkan paten dari Amerika Serikat, Singapura, dan Indonesia.
- Memulai penggunaan *plastic cup* berbahan Recycle PET (rPET) untuk kemasan plastik makanan dan minuman. rPET dapat didaur ulang tanpa batas untuk produksi kemasan makanan baru dan mendukung ekonomi sirkular.
- Penggunaan 100% *alternative fiber* untuk *cocktail napkin brown* dan tidak menggunakan pulp sama sekali.
- Penggunaan sedotan plastik teknologi *oxo-biodegradable* yang dirancang untuk terurai dengan cepat setelah terpapar sinar matahari di lingkungan.
- Untuk pemakaian plastik, Cinema XXI menggunakan plastik berbahan *oxo-biodegradable* dengan merek Epi yang dapat terurai selama 2 tahun di area terbuka.

Cinema XXI invests in safe and environmentally friendly packaging for its F&B products. The packaging is made of food-grade raw materials and transitioning into biodegradable materials, as summarized below.

- 100% biodegradable plastic oxium technology for environmentally friendly food trays and covers. This technology can be more easily decomposed and has passed international testing ASTM D 6954. Additionally, it has received patents from the United States, Singapore, and Indonesia.
- Starting to use plastic cups made from Recycled PET (rPET) for food and beverages plastic packaging. rPET can be recycled indefinitely to produce new food packaging, which supports a circular economy.
- 100% alternative fiber for cocktail napkin brown and no-use of pulp.
- Using oxo-biodegradable technology for plastic straws, which can degrade rapidly following exposure to sunlight in the environment.
- For plastic usage, Cinema XXI uses oxo-biodegradable plastic of Epi brand that can decompose for 2 years in an open area.



Cinema XXI juga konsisten menjalankan kampanye #PadaTempatnya di semua lokasi bioskop sejak tahun 2019.

Since 2019, Cinema XXI has consistently commenced a waste disposal campaign, #PadaTempatnya across all cinema locations.

Aspek Sosial
Social Aspect



FFI Doc. (Arman Febryan)

Kinerja pada aspek sosial Cinema XXI, antara lain ditunjukkan dari sisi perekrutan karyawan dan komitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi industri perfilman Indonesia. Berikut adalah upaya-upaya yang telah dilakukan Perseroan pada aspek sosial:

Cinema XXI demonstrates its commitment to the social aspect through its employee recruitment program and a commitment to making a positive impact on the Indonesian film industry. The Company has made the following efforts:

A. FESTIVAL FILM
Film Festival

Festival Film Indonesia (FFI)

Pada tahun 2023 Cinema XXI mendukung penyelenggaraan FFI dengan menyediakan lokasi bioskop Cinema XXI sebagai tempat proses penjurian. Selama 12 hari, Cinema XXI menyediakan 1 (satu) studio di bioskop Kemang Village XXI untuk penjurian FFI tanpa dikenakan biaya.

Indonesian Film Festival (FFI)

Cinema XXI supported the implementation of FFI in 2023 by providing a venue for the judging process at one of its cinema locations. For 12 days, Cinema XXI provided 1 (one) studio at Kemang Village XXI for the judging process, which was free of charge.



COMMITTED TO MAKE POSITIVE IMPACT FOR THE INDONESIAN FILM INDUSTRY

Jogja-NETPAC Asian Film Festival (JAFF)

Pada tahun 2023 Cinema XXI mendukung penyelenggaraan JAFF dengan memberikan harga khusus untuk pemakaian 5 (lima) studio di bioskop Empire XXI Yogyakarta selama 8 (delapan) hari sebagai tempat pelaksanaan acara.

Jogja-NETPAC Asian Film Festival (JAFF)

In 2023, Cinema XXI supported JAFF by offering special rates to use 5 (five) studios at Empire XXI Yogyakarta as a venue for 8 (eight) consecutive days.

Melalui sejumlah apresiasi yang diberikan kepada insan perfilman Tanah Air melalui berbagai pelaksanaan Film Festival, **Cinema XXI berharap industri film Indonesia akan semakin berkembang dan semakin dicintai masyarakat.**

Through a number of appreciations given to Indonesian filmmakers through a series of film festivals, **Cinema XXI hopes to see Indonesian film industry to thrive better and be loved by the public.**



B. KEPEDULIAN SOSIAL LEWAT KEGIATAN NONTON BARENG (NOBAR)
Social Awareness Through Special Movie Screening Program

Sepanjang tahun 2023, Cinema XXI telah menggelar 9 (sembilan) kali kegiatan Nobar yang diikuti oleh lebih dari 1.000 orang termasuk di dalamnya anak-anak, guru dan pendamping sebagai penerima manfaat. Untuk kegiatan tersebut, total biaya yang direalisasikan mencapai Rp51,1 juta untuk anggaran konsumsi dan transportasi. Sementara itu, nilai *opportunity cost* mencapai Rp67,6 juta.

In 2023, Cinema XXI organized 9 (nine) special movie screening events attended by over 1,000 people, including children, teachers, and partners. The total cost incurred for these events was IDR51.1 million covering expenses for consumption and transportation. In addition, the opportunity cost reached IDR67.6 million.



C. KEBERAGAMAN KARYAWAN
Employee Diversity

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Pada tahun 2023 total karyawan Perseroan, yang mencakup Perseroan, Perusahaan Anak, Karyawan Tetap dan Karyawan Kontrak mencapai 4.779 orang. Dari total karyawan tersebut, sebanyak 1.407 orang merupakan karyawan tetap.

Employee Composition Based on Employment Status

In 2023, the Company's total number of employees, which includes the Company, its subsidiaries, permanent employees, and contract employees reached 4,779, out of which 1,407 were permanent employees.

Status Status	2023	2022	2021
Perseroan | Company			
Tetap | Permanent	1.160	1.107	1.120
Kontrak | Contract	2.655	1.003	304
Jumlah | Total	3.815	2.110	1.424
Perusahaan Anak | Subsidiaries			
Tetap | Permanent	247	254	235
Kontrak | Contract	717	325	82
Jumlah | Total	964	579	317
Total | Total	4.779	2.689	1.741

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari total komposisi karyawan tahun 2023, terlihat komposisi karyawan wanita mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022. Pada tahun 2022 komposisi karyawan wanita di Perseroan dan Perusahaan Anak mencapai 35,0%, sementara di tahun 2023 komposisinya meningkat menjadi 43,6%.

Composition of Employees Based on Gender

As per 2023 data, the total number of employees in the Company and its subsidiaries indicates a rise in the percentage of female employees as compared to the previous year. In 2022, the proportion of female employees in the Company and Subsidiaries was 35.0%, and in 2023, it increased to 43.6%.

Jenis Kelamin Gender	2023	2022	2021
Perseroan | Company			
Karyawan Pria | Male Employee	2.155	1.372	989
Karyawan Wanita | Female Employees	1.660	738	435
Jumlah | Total	3.815	2.110	1.424
Perusahaan Anak | Subsidiaries			
Karyawan Pria | Male Employee	538	376	217
Karyawan Wanita | Female Employees	426	203	100
Jumlah | Total	964	579	317
Total | Total	4.779	2.689	1.741

Laporan keberlanjutan ini bertujuan untuk memberikan transparansi dan akuntabilitas mengenai upaya dan kemajuan Perseroan dalam mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional kami. Cinema XXI menyadari praktik keberlanjutan merupakan upaya yang terus-menerus dan berkesinambungan, untuk itu Perseroan berkomitmen terus meningkatkan penerapan dan memperluas dampak dari aktivitas keberlanjutan.

This sustainability report is intended to be transparent and accountable in terms of the Company's efforts and progress in integrating sustainability into our operations. Cinema XXI acknowledges that sustainability practices require continuous effort. Therefore, the Company is committed to increasing the implementation of sustainability activities and expanding their impact.

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Penerapan strategi keberlanjutan di lingkungan PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk ("Cinema XXI", "Perseroan") selaras dengan visi Perseroan: "Menjadi jejaring bioskop terbaik di dunia dan menjadi kebanggaan Indonesia".

Visi tersebut menjadi landasan Cinema XXI dalam memberikan layanan terbaik kepada para pecinta film sekaligus mengupayakan kinerja yang berkelanjutan untuk para pemangku kepentingan.

Inisiatif ini sejalan dengan kebijakan regulator yang tertuang dalam Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017. Penekanan dalam regulasi tersebut adalah dukungan menyeluruh untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Berikut ini adalah penerapan strategi keberlanjutan Cinema XXI terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Implementation of sustainability strategies within PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk. ("Cinema XXI", "Company") is in line with the Company's vision: "To be the best cinema chain in the world and the pride of Indonesia".

The vision forms the foundation for Cinema XXI to provide the best moviegoing experience to movie lovers while striving for sustainable performance for stakeholders.

This initiative is in line with OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017, which emphasizes comprehensive support for sustainable economic growth by harmonizing economic, social, and environmental interests. The following section describes the implementation of Cinema XXI's sustainability strategy in terms of environmental, social, and governance aspects.



Konversi minyak jelantah menjadi biofuel
Used Cooking Oil (UCO) convertion into biofuel

Penggunaan kemasan F&B yang ramah lingkungan
Utilization of eco-friendly packaging for F&B products

Penggunaan bahan baku berkualitas untuk produk F&B
Utilization of high-quality materials for F&B products

Penggunaan energi yang efisien dan bertanggung jawab
Efficient and responsible energy use



SOSIAL
SOCIAL

Pengembangan masyarakat dan sosial
Community and social development

Nonton Bareng
Special Movie Screening

Perlakuan yang adil kepada seluruh karyawan
Fair treatment to all employees

Pengembangan SDM
Human Capital Development

TATA KELOLA
GOVERNANCE

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement Policy

Kode Etik
Code of Conduct

Manajemen Keamanan Informasi
Information Security Management

Pedoman Audit Internal dan Kebijakan Manajemen Risiko
Internal Audit Guidelines and Risk Management Policies



Profil Perusahaan
Company Profile

VISI DAN MISI
Vision and Mission

VISI | VISION

Menekankan kejujuran, konsistensi, dan tanggung jawab dalam lingkungan kerja yang berorientasi pada nilai-nilai positif.

Emphasizing honesty, consistency, and responsibility in a positive-values-oriented work environment.

MISI | MISSION

Kualitas Terbaik
Uncompromised Quality

Cinema XXI bertekad untuk memberikan standar kualitas terbaik dalam semua aspek kegiatan usahanya, mulai dari kualitas layar dan suara, kebersihan, pilihan film, hingga ketepatan waktu jadwal tayang di seluruh bioskop Cinema XXI.

Cinema XXI is committed to maintaining the highest standards of quality in all aspects of its business operations, ranging from quality of screens and sounds, cleanliness, movie selection, to punctuality of screening schedules in all Cinema XXI locations.

Hiburan yang Terjangkau
Affordable Entertainment

Cinema XXI berupaya untuk menyediakan layanan hiburan yang terjangkau berdasarkan penilaian menyeluruh mengenai tipe teater dan target penonton dalam menentukan harga tiket, produk F&B, dan layanan iklan, serta kolaborasi dengan pihak ketiga untuk mengadakan berbagai promosi yang sesuai

Cinema XXI strives to provide affordable entertainment services based on the thorough cinema classification and target market assessment to determine the ticket prices, F&B products, and advertisement services, combined with collaboration with third parties to find suitable promotion opportunities.

Selalu Lebih Baik
Forever Better

Cinema XXI selalu berupaya meningkatkan kualitas seluruh aspek kegiatan usaha Cinema XXI dari layanan pemutaran film, penjualan produk F&B hingga pemasangan iklan. Cinema XXI bermaksud untuk memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi penonton dalam memesan dan membeli tiket, makanan dan minuman, serta memasang iklan (bagi klien iklan).

Cinema XXI constantly strives to improve the quality of all of its business activities, ranging from movie exhibitions, the sale of F&B products, to advertisement services. Cinema XXI commits to providing delightful experiences for customers when ordering and purchasing tickets, food and beverages, as well as placing advertisements (for advertisement clients).

IDENTITAS PERUSAHAAN
Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
Nama Panggilan/Merek Common Name/Brand	Cinema XXI
Tanggal Pendirian Date of Establishment	7 Juni 1988 June 7, 1988
Bidang Usaha Line of Business	Aktivitas pemutaran film; aktivitas perusahaan *holding*; restoran; aktivitas konsultasi manajemen lainnya; dan penyewaan *venue*, penyelenggaraan aktivitas MICE dan *event* khusus Film screening activities; holding company activities; restaurants; other management consulting activities; venue rental; and organizing MICE activities and special events
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 67 tanggal 7 Juni 1988, yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah sah menjadi badan hukum sejak tanggal 16 September 1988 berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2.8731.HT.01.01-Th'88 tanggal 16 September 1988, yang telah didaftarkan dalam buku register yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 109/1988 tanggal 11 Oktober 1988, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 80 tanggal 16 September 1988, dan Tambahan No. 4956/1992 ("Akta Pendirian"). Deed of Establishment No. 67, dated June 7, 1988, which was made before Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta, and has legally become a legal entity since September 16, 1988, based on the Minister of Justice of the Republic of Indonesia's Decree No. C2.8731.HT.01.01-Th'88, dated September 16, 1988, which was registered in the register book at the West Jakarta District Court Office No. 109/1988, dated October 11, 1988, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia ("BNRI") No. 80 dated September 16, 1988, and Supplement No. 4956/1992 ("Deed of Establishment").
Jumlah Karyawan Total Employees	4.779 karyawan, termasuk Perusahaan Anak 4,779 employees, including Subsidiaries
Alamat Address	Jl. KH Wahid Hasyim No.96A, Menteng, Jakarta Pusat Tlp: 021-31901188
E-mail E-mail	investor.relations@nsr.co.id
Situs Web Website	www.cinema21.co.id

SKALA USAHA
Business Scale

(Rp Juta) | (IDR Million)

Uraian Description	2023	2022	2021
Jumlah Aset Total Assets	7.370.133	6.759.543	6.417.741
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.410.797	4.106.897	2.461.178
Jumlah Ekuitas Total Equity	4.959.336	2.652.647	3.956.563

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI
Membership in Associations

No.	Nama Asosiasi Association Name	Status Status	Mulai Bergabung Join Date
1	Gabungan Pengusaha Bioskop Seluruh Indonesia Indonesian Cinema Owners Association	Aktif Active	7 Juni 1988 June 7, 1988
2	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Aktif Active	23 Oktober 2015 October 23, 2015
3	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Aktif Active	1 September 2023 September 1, 2023
4	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Aktif Active	22 November 2023 November 22, 2023

PERUBAHAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN
Significant Changes

Pada tahun 2023 telah terjadi perubahan yang signifikan pada Perseroan. Pada tanggal 2 Agustus 2023 Cinema XXI melakukan penawaran umum perdana saham Perseroan kepada publik (IPO). Dengan demikian, sejak aksi korporasi tersebut, publik (masyarakat) menjadi bagian dari kepemilikan saham Perseroan, yang hingga akhir tahun buku jumlahnya mencapai 8.335.000.000 lembar saham atau 10,00% dari total saham yang diterbitkan.

In 2023, the Company underwent significant changes. The Company conducted an Initial Public Offering of its shares (IPO) on August 2, 2023. As a result of this corporate action, the public now owns a portion of the Company's shares, totaling 8,335,000,000 shares at the end of the fiscal year or 10.00% of the total shares issued.

Selain itu, ada juga sejumlah perubahan yang berpengaruh pada kinerja Perseroan, yakni terkait dengan insentif pajak tontonan, dalam hal ini termasuk bioskop, di sejumlah daerah. Pertama, terkait dengan Peraturan Bupati Cianjur No. 132 Tahun 2022 tentang Insentif Pajak Daerah Bagi Wajib Pajak.

Aside from that, there were several changes that had an impact on the Company's performance in terms of tax incentives for movie ticket, which included cinemas in a number of regions. First, refer to Regent of Cianjur Regulation No. 132 of 2022 on Regional Tax Incentives for Taxpayers.

Dengan terbitnya keputusan tersebut, tarif pajak hiburan tontonan film mendapatkan pengurangan sebesar 65%. Dengan demikian, tarif pajak tontonan film untuk bioskop Citimall Cianjur XXI menjadi 12,25%, dari sebelumnya 35%. Keputusan ini berlaku mulai 27 April 2023.

With this regulation, the entertainment tax rate for movie ticket was reduced by 65%. As a result, the tax at Citimall Cianjur XXI has been reduced from 35% to 12.25%. This decision became effective on April 27, 2023.

Kedua, terkait Peraturan Bupati Cirebon No. 900.1.13.1/Kep.717/Renbang/2023 tentang Pengurangan Pajak kepada PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk. Kebijakan tersebut memberikan pengurangan tarif pajak tontonan film sebesar 50%. Dengan demikian, tarif pajak tontonan film untuk bioskop Ramayana Cirebon XXI menjadi 12,5%, dari sebelumnya 25%. Keputusan tersebut mulai berlaku sejak 28 November 2023.

Second, the Regent of Cirebon issued Regulation No. 900.1.13.1/Kep.717/Renbang/2023 on Tax Reductions for PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk. This policy reduces the tax by 50%. As a result, the tax rate for movie ticket at Ramayana Cirebon XXI was 12.5%, a decrease from 25% previously. The decision became effective on November 28, 2023.

Ketiga, keluarnya Keputusan Bupati Rokan Hilir No. 582/Bapenda/2022 tentang Pemberian Pengurangan Pajak Hiburan Usaha Tontonan Film kepada Bioskop Cinema XXI PT Nusantara Sejahtera Raya. Keputusan

Third, Rokan Hilir Regent Decree No. 582/Bapenda/2022 was issued, providing Entertainment Tax Reduction for Film Exhibition Business to PT Nusantara Sejahtera Raya (Cinema XXI). This regulation reduces the tax rate

tersebut memberikan pengurangan tarif pajak tontonan film sebesar 70%. Dengan demikian, tarif pajak tontonan film untuk bioskop Suzuya Bagan Batu menjadi 10,5%, dari sebelumnya yang sebesar 35%. Keputusan tersebut berlaku untuk periode Januari 2023 hingga Desember 2023.

to 10.5 from 35% for Suzuya Bagan Batu Cinema. The rate cut is effective from January to December 2023.

Keempat, terbitnya Keputusan Bupati Kubu Raya No. 448/Bapenda/2023 tentang pengurangan Pajak kepada PT Nusantara Sejahtera Raya. Keputusan itu memberikan pengurangan tarif pajak tontonan sebesar 50%, sehingga total pajak yang dibebankan kepada bioskop Transmart Pontianak XXI menjadi 12,5%. Sebelumnya, sebesar 25%. Kebijakan ini berlaku untuk periode 9 Agustus 2023 hingga 9 Agustus 2024.

Fourth, the Kubu Raya Regent issued Decree No. 448/Bapenda/2023, which lowers the taxes for PT Nusantara Sejahtera Raya. This regulation reduces the tax rate for movie ticket by 50%, which brings the total tax imposed on Transmart Pontianak XXI to 12.5%, a decrease from the previous tax rate of 25%. This policy is effective from August 9, 2023, to August 9, 2024.

Penjelasan lengkap tentang Profil Perusahaan dapat dilihat pada “Bab Profil Perusahaan” yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

The “Company Profile Chapter” of this Annual Report provides a comprehensive explanation of the Company.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk. (“Cinema XXI”, “Perseroan”) senantiasa berupaya memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan usaha Cinema XXI berpedoman pada standar tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan menjadikan penerapan prinsip kepatuhan dan praktik bisnis terbaik di industri sebagai acuan dalam kegiatan usaha dan operasional Cinema XXI.

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk. (“Cinema XXI”, “the Company”) strives to ensure that the implementation of Cinema XXI’s business activities adheres to the good corporate governance standards. Cinema XXI’s business and operational activities are guided by the implementation of compliance principles and industry standards.

Cinema XXI menyadari adanya tanggung jawab yang lebih luas kepada masyarakat, terutama dalam rangka memberikan dampak positif serta manfaat lainnya dari kehadiran Perseroan. Manfaat tersebut tidak terbatas pada aspek ekonomi dan sosial, tetapi juga lingkungan hidup serta di bidang ketenagakerjaan.

Cinema XXI understands its broader responsibility to the community, especially to provide positive impacts and other benefits from the Company’s presence. These benefits are not limited to economic and social aspects, but also to the environment and employment.

Dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasionalnya, Cinema XXI sebagai entitas usaha yang resmi menjadi perusahaan publik sejak tahun 2023 menerapkan prinsip berkelanjutan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta regulasi lain yang relevan. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan praktik tata kelola di bidang keberlanjutan.

In carrying out its business and operational activities, Cinema XXI, a business entity that has officially become a public company since 2023, implements sustainable principles as outlined in Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as other relevant regulations. The Company is committed to continuously improving its sustainability governance practices.

PENANGGUNG JAWAB KEBERLANJUTAN DAN KETERLIBATAN SELURUH ORGANISASI
Responsible Party for Sustainability and Involvement of the Entire Organization

Cinema XXI menyadari bahwa salah satu hal yang penting dari prinsip keberlanjutan, seperti tertuang dalam Pedoman Teknis POJK 51/2017, adalah tata kelola yang disesuaikan sehingga mampu mendukung pencapaian prinsip-prinsip keberlanjutan. Penyesuaian tersebut membutuhkan sosialisasi yang disertai dengan program pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) agar tata kelola dapat diterima dan diimplementasikan dengan baik.

Cinema XXI realizes that one of the most important aspects of sustainability principles, as stated in POJK Technical Guidelines 51/2017, is appropriate governance to support achieving sustainability principles. This adjustment requires socialization along with the Human Resources (HR) capacity development program to be accepted and implemented effectively.

Kesadaran penerapan prinsip keberlanjutan ini tidak hanya ada di lingkungan karyawan Cinema XXI, melainkan dari tingkat Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris sangat mendukung dan mendorong pelaksanaan prinsip keberlanjutan yang diterapkan oleh manajemen dan seluruh organisasi Perseroan.

Awareness of implementing this sustainability principle exists not only among Cinema XXI employees but also at the level of the Board of Commissioners and Directors. The Board of Commissioners strongly supports and encourages the implementation of sustainability principles implemented by management and the entire Company's organization.

Cinema XXI juga telah membentuk satuan kerja khusus dengan nama Satuan Kerja Keberlanjutan, yang strukturnya mencerminkan keterlibatan seluruh organisasi.

Cinema XXI has also established a special task force known as the Sustainability Working Unit, whose structure reflects the involvement of the entire organization.

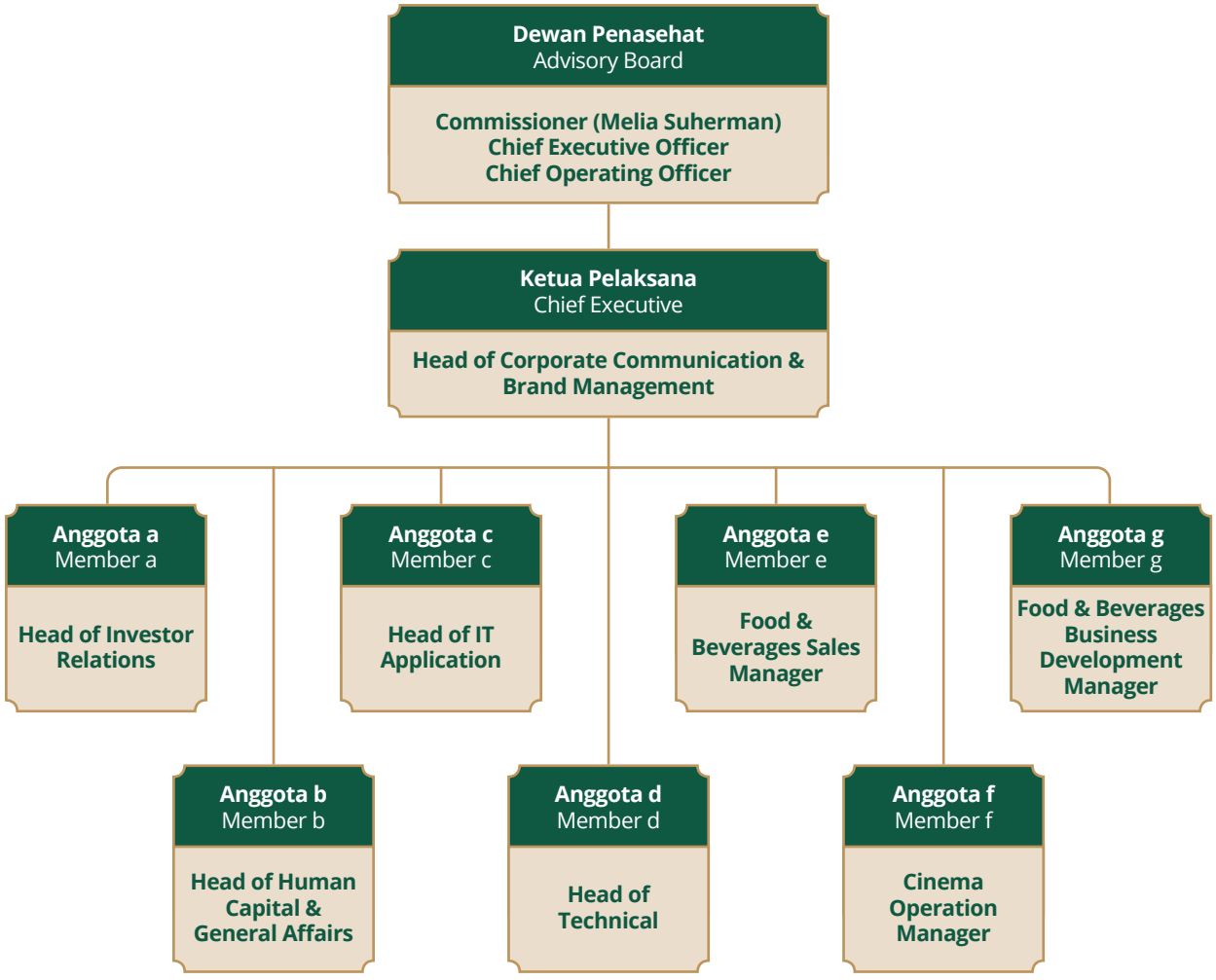

Fungsi pokok Satuan Kerja Keberlanjutan, yaitu:

1. Melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
2. Membangun budaya berkelanjutan dan memberikan edukasi serta sosialisasi kepada semua pihak terkait di perusahaan agar mencapai kinerja dan menjalankan bisnis secara berkelanjutan.

Tanggung jawab Satuan Kerja Keberlanjutan Cinema XXI adalah:

1. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan prinsip dan nilai-nilai Keberlanjutan di Cinema XXI;
2. Menyusun rencana-rencana kerja terkait program Keberlanjutan Cinema XXI;
3. Melakukan supervisi dan observasi atas pelaksanaan program Keberlanjutan di masing-masing unit bisnis Cinema XXI;
4. Menyusun anggaran biaya pelaksanaan program Keberlanjutan Cinema XXI;
5. Melakukan sosialisasi program Keberlanjutan kepada seluruh karyawan di seluruh unit bisnis Cinema XXI;
6. Memastikan pelaksanaan program Keberlanjutan Cinema XXI;
7. Mengevaluasi jalannya program, pertanggungjawaban anggaran dan membuat laporan Keberlanjutan secara berkala kepada Dewan Penasehat.

Wewenang Satuan Kerja Keberlanjutan Cinema XXI adalah:

1. Menunjuk Anggota Tim Satuan Kerja untuk dapat membantu melaksanakan program Keberlanjutan Cinema XXI;
2. Merancang pembagian tugas dan tanggung jawab setiap Anggota Satuan Kerja;
3. Mengatur jalannya program Keberlanjutan serta aktivitas yang ada di dalamnya;
4. Memberikan arahan terkait program Keberlanjutan Cinema XXI kepada seluruh unit bisnis Cinema XXI.

Dewan Penasihat

Dewan penasihat yang terdiri dari perwakilan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengevaluasi perumusan kebijakan terkait program keberlanjutan.

The main functions of the Sustainability Working Unit are as follows:

1. Protecting the interests of all stakeholders and increasing the Company's compliance with laws and regulations through the implementation of Good Corporate Governance.

2. Establishing a sustainable culture and providing education and socialization to all company stakeholders to achieve performance and run a business sustainably.

The Cinema XXI Sustainability Working Unit's responsibilities include the following:

1. Enhancing understanding and awareness of sustainability principles and values at Cinema XXI;
2. Preparing work plans for the Cinema XXI Sustainability Program;
3. Monitoring and overseeing the implementation of Sustainability programs in each Cinema XXI business unit;
4. Creating budget plans for implementing the Cinema XXI Sustainability Program;
5. Communicating the sustainability program to all employees in all Cinema XXI business units;
6. Ensuring the implementation of the Cinema XXI Sustainability Program;
7. Evaluating the progress of each program, budget accountability, and providing regular sustainability reports to the Advisory Board.

The authority of the Cinema XXI Sustainability Working Unit is as follows:

1. Appointing members of the Working Unit to assist with the implementation of the Cinema XXI Sustainability Program;
2. Determining a distribution of duties and responsibilities for each Working Unit Member;
3. Managing the Sustainability program and along with its activities;
4. Providing guidance regarding the Cinema XXI Sustainability Program to all business units.

Advisory Board

An advisory board, which consists of representatives of Commissioners and Directors is responsible for supervising and evaluating the formulation of policies concerning sustainability programs.

PENILAIAN DAN MITIGASI RISIKO
Risk Assessment and Mitigation

Cinema XXI selalu mengukur risiko dari kegiatan usaha yang dijalankan, sekaligus menyiapkan mitigasinya. Dalam menjalankan kegiatan usaha,

Cinema XXI always assesses the risks associated with its business activities and prepares mitigation plans. In carrying out business activities, the Company

Perseroan memiliki prosedur identifikasi, pengukuran, pemantauan serta pengendalian risiko, termasuk di bidang keberlanjutan, di antaranya, terkait dengan masalah sosial dan lingkungan.

has procedures in place for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks, including those related to sustainability, such as social and environmental issues.

Di bidang sosial misalnya, Cinema XXI secara rutin berkolaborasi dengan pihak lain, seperti rumah produksi di Indonesia, untuk mengatur rangkaian inisiatif yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar. Salah satu inisiatif yang telah dilakukan secara konsisten adalah menyelenggarakan acara nonton bareng (nobar) yang diikuti oleh berbagai kelompok masyarakat yang kurang beruntung dan mungkin tidak memiliki kesempatan untuk secara rutin menonton film atau menghadiri acara serupa lainnya.

In the social sector, for example, Cinema XXI frequently collaborates with other parties, such as Indonesian production houses, to organize a series of initiatives that can improve the quality of life in local communities. One initiative that has been carried out consistently is conducting special movie screenings (nobar) for various groups of people who are less fortunate and may not have the opportunity to watch films or attend similar events regularly.

Sementara di bidang lingkungan, salah satu risiko yang berpotensi muncul berasal dari lini bisnis makanan dan minuman, yaitu terkait dengan minyak bekas yang dihasilkan. Sebagai tindakan mitigasi, Cinema XXI telah bekerja sama dengan pihak ketiga dalam mengelola minyak jelantah yang dihasilkan oleh dapur Perseroan.

Meanwhile, in the environmental sector, one of the potential risks comes from the food and beverages business line, specifically the produced used cooking oil. As a mitigation action, Cinema XXI has worked with a third party to manage used cooking oil produced in the Company's kitchens.

Mekanisme yang direalisasikan, yaitu pihak ketiga mengumpulkan minyak jelantah yang dihasilkan dari proses produksi lini bisnis F&B Cinema XXI, untuk kemudian disalurkan ke pihak lain yang tersertifikasi untuk diolah menjadi *biofuel*. Dengan demikian, limbah yang dihasilkan menjadi bermanfaat di bidang keberlanjutan seperti pengurangan emisi karbon melalui *biofuel* yang dihasilkan. Selain itu, Cinema XXI juga mulai menggunakan bahan-bahan *biodegradable* untuk berbagai kemasan produk makanan dan minuman.

The mechanism in place is for a third party to collect used cooking oil produced by the production process of the F&B business line and distribute it to another certified party to be processed into biofuel. As a result, the waste generated becomes useful in the field of sustainability, such as reducing carbon emissions through biofuel production. In addition, Cinema XXI has started using biodegradable materials for various F&B product packaging.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN
Relationships with Stakeholders

Cinema XXI senantiasa menjaga hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*), dari pemegang saham, regulator, masyarakat, serta ekosistem bisnis Perseroan. Hal itu dilakukan sebagai upaya Perseroan mengintegrasikan kegiatan operasional bisnis dengan nilai-nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Cinema XXI always maintains good relationships with all stakeholders, including shareholders, regulators, the community, and the Company's business ecosystem. This is conducted as part of the Company's efforts to integrate business operations with economic, social, and environmental values.

Cinema XXI meyakini telah membangun hubungan yang saling memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan dan menciptakan dampak positif bagi komunitas di sekitar Cinema XXI. Sebagai bagian dari praktiknya, Perseroan secara rutin mendukung upaya dari berbagai pihak dan pemangku kepentingan dalam lingkup industri film nasional. Hal itu dilakukan sebagai salah satu bentuk apresiasi Perseroan terhadap para pemangku kepentingan di lingkungan sektor usaha film dan bioskop.

Cinema XXI believes it has built relationships that benefit all stakeholders and have a positive impact on the community around it. As part of its practice, the Company regularly supports the efforts of various parties and stakeholders in the domestic film industry. This is carried out to show appreciation to stakeholders in the film and cinema business sectors.

Sementara pola komunikasi dengan pemegang saham dan regulator misalnya, dilakukan melalui penyampaian laporan kinerja Perseroan secara berkala. Sedangkan kepada masyarakat, Cinema XXI menyediakan *website* dengan alamat: https://www.cinema21.co.id/.

Meanwhile, communication patterns with shareholders and regulators, for example, are carried out by submitting Company performance reports periodically. As for the public, further information can be accessed at Cinema XXI's website at https://www.cinema21.co.id/.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
Stakeholders Engagement

Perseroan senantiasa melibatkan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi pengelolaan bisnis Perusahaan. Cinema XXI telah melakukan identifikasi pemangku kepentingan yang memiliki kaitan langsung dengan kegiatan bisnis dan operasional Perseroan dan memberikan dampak pada keberlanjutan perusahaan.

The Company always involves stakeholders in decision-making processes that affect the management of its business. Cinema XXI has identified stakeholders who are directly involved in the Company's business and operational activities and have an impact on the Company's sustainability.

Regulator
Regulators

Pelibatan dan Frekuensi Engagement and Frequency	• Seluruh laporan pelaksanaan kepatuhan termasuk Laporan Keuangan Konsolidasi All reports of compliance implementation, including the Consolidated Financial Reports • Seluruh laporan disampaikan sesuai dengan peraturan yang berlaku All reports are submitted in compliance with the prevailing regulations
Topik Utama Main Topic	• Kepatuhan dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola Compliance and implementation of prudential and governance principles • Pembayaran pajak serta kewajiban lainnya Payment taxes and other obligations
Respons Cinema XXI Cinema XXI's Response	• Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, pasar modal, dan peraturan-peraturan lain yang relevan Comply with the prevailing laws and regulations, capital market, and other relevant regulations • Memastikan implementasi tata kelola perusahaan Ensure the implementation of corporate governance • Membentuk Satuan Kerja Keberlanjutan untuk memantau implementasi RKAB (Rencana Kerja dan Anggaran Biaya) Establish the Sustainability Working Unit to oversee the implementation of work and budget plan • Membayar pajak sesuai dengan kewajiban dan tepat waktu Comply with tax obligations in a timely manner • Mendukung dan bekerja sama dengan LSF (Lembaga Sensor Film) untuk penayangan film yang berkualitas Support and collaborate with the LSF (Indonesian Film Censorship Board) to ensure quality film screenings

Investor dan Pemegang Saham
Investors and Shareholders

Pelibatan dan Frekuensi Engagement and Frequency	• RUPS setahun sekali, RUPSLB secara insidentil Annual GMS; EGMS incidentally • Publikasi laporan keuangan triwulan The release of quarterly financial reports • Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan setahun sekali Annual and sustainability reports are issued once a year • Analyst dan Investor meeting /conference Analyst and investor meetings or conferences
Topik Utama Main Topic	• Kinerja keuangan Financial performance • Kinerja operasional Operational performance

Respons Cinema XXI Cinema XXI's Response	• Peningkatan nilai investasi dan dividen Increase in investment value and dividends • Mendorong upaya-upaya keberlanjutan di dalam Perseroan Encourage sustainability initiatives within the Company

Pekerja
Employee

Pelibatan dan Frekuensi Engagement and Frequency	• Media komunikasi internal secara berkala sesuai kebutuhan Regular internal communication channels as needed • Rapat Kerja Nasional setiap satu bulan sekali untuk mengevaluasi kinerja operasional Monthly National Working Meeting to evaluate operational performance • Program pengembangan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan secara berkala Development and training programs to improve competencies and skills regularly • Acara kebersamaan secara berkala sebagai upaya untuk membangun *Employee Engagement* Regular team-building events to promote Employee Engagement
Topik Utama Main Topic	• Paket pelatihan dan pengembangan berbasis kompetensi dibuat untuk menunjang produktivitas dan karier Competency-based training and development packages are created to support productivity and careers • Kesempatan dan kesetaraan jenjang karier bagi semua Opportunities and equal career paths for all employees • Pemahaman pekerja terhadap aplikasi pendukung manajemen SDM Employees' understanding of HR management-supporting applications • Kesejahteraan, kesetaraan, kesehatan, keselamatan, dan keamanan pekerja Welfare, equality, health, safety, and security of employees • Keseimbangan Kerja dan Kehidupan Pribadi (*Work-Life Balance*) Work-Life Balance
Respons Cinema XXI Cinema XXI's Response	• Ketersediaan sarana komunikasi internal antara lain melalui email perusahaan, aplikasi XXI Helpdesk dan *portal manager* Availability of internal communication facilities, including via the Company's email, the XXI Helpdesk application, and the portal manager • *Whistleblowing System* Whistleblowing System • Pelatihan internal dan eksternal secara *offline* dan *online* Internal and external training, both offline and online • *Onboarding Training* bagi setiap pekerja yang baru bergabung Onboarding training for every new employee who joins the Company • Sistem penilaian kerja dan promosi Performance appraisal and promotion system • Fasilitas dan lingkungan kerja yang memadai dan nyaman Adequate and comfortable facilities and work environment • Pengaturan waktu kerja dengan sistem *shifting* sesuai ketentuan perundang-undangan Arrangement of working time using a shifting system in accordance with statutory provisions • Jaminan hak-hak pekerja sesuai dengan Perjanjian Kerja Guarantee of employee's rights under the Employment Agreement • Tersedianya forum komunikasi industrial berupa LKS Bipartit Availability of industrial communication forums in the form of Bipartite LKS

Pelanggan
Customer

Pelibatan dan Frekuensi Engagement and Frequency	• Aktivitas layanan di lokasi bioskop, pusat layanan pelanggan, dan aplikasi *mobile ticketing* m.tix dan TIX ID Service activities at the cinema locations, customer service centers, and the mobile ticketing applications m.tix and TIX ID
Topik Utama Main Topic	• Ketersediaan informasi jadwal penayangan film serta produk makanan dan minuman Availability of information on film screening schedules and food and beverages products • Kerahasiaan data dan privasi pelanggan Data security and customer privacy

	• Pencegahan tindakan yang melanggar hukum dan atau merugikan orang lain (*fraud*) Prevention of actions that break the law and/or harm others (fraud) • Inovasi produk makanan dan minuman, serta layanan digital melalui aplikasi m.tix dan TIX.ID Innovation of food and beverages products as well as digital services through m.tix and TIX ID applications
Respons Cinema XXI Cinema XXI's Response	• Pemutakhiran informasi jadwal tayang film dan produk makanan dan minuman di situs perusahaan dan aplikasi m.tix dan TIX.ID Updated information on movie screening schedules, food and beverages products on the Company's website, and m.tix and TIX ID apps • Menjaga kerahasiaan data dan privasi pelanggan Maintain customer confidentiality and privacy • Peningkatan sistem inovasi teknologi untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dan mengantisipasi kejahatan siber (*cyber crime*) Improved technological innovation systems to enhance customer experience and mitigate cybercrime

Mitra Bisnis/Pemasok/Vendor
Business Partners/Suppliers/Vendors

Pelibatan dan Frekuensi Engagement and Frequency	• Interaksi setiap saat dengan Mitra atau Vendor melalui berbagai sarana komunikasi Interaction at any time with Partners or Vendors through various communication channels • Sosialisasi berkala tentang Kode Etik dengan Mitra atau Vendor terkait pengadaan barang dan jasa Periodic socialization of the Code of Ethics with Partners or Vendors for procurement of goods and services • Sosialisasi Syarat Pengadaan Barang dan Jasa yang dilakukan secara berkala setiap tahun Socialize the procurement conditions for goods and services on an annual basis
Topik Utama Main Topic	• Transparansi dan keterbukaan dalam proses pengadaan kerja sama serta menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan mitra atau vendor Transparency and openness in the collaborative procurement process and establishing good cooperative relationships with partners or vendors • Prosedur Pengadaan Kerja Sama dan Proses Tender yang jelas Clear Cooperation Procurement Procedures and Tender Processes • Komunikasi yang efektif dan lancar Effective and smooth communication • Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (K3) • Kelancaran Pembayaran dan Tepat Waktu Smooth and timely payments
Respons Cinema XXI Cinema XXI's Response	• Pemberian informasi yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan Providing the necessary information based on the requirements • Proses seleksi dan penentuan mitra / vendor secara adil, transparan, efektif, efisien, kompetitif, akuntabel dan sesuai dengan ketentuan atau prosedur Selection of partners/vendors in a fair, transparent, effective, efficient, competitive, and accountable manner according to the procedures • Program *Whistleblowing System*, Sosialisasi Anti-Fraud, Anti-Korupsi dan Anti-Gratifikasi Socialization of whistleblowing, anti-fraud, anti-corruption, and anti-gratification programs • Sosialisasi kebijakan / ketentuan / prosedur pengadaan barang dan jasa Socialization of goods and services procurement policies and procedures • Memastikan kondisi dan situasi kerja yang sehat, aman dan kondusif Ensuring a healthy, safe, and conducive working environment • Sistem pembayaran sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama (PKS) atau Kontrak Kerja yang telah disepakati bersama Payment system adheres to an agreed-upon Cooperation Agreement (PKS) or Work Contract • Pemanfaatan teknologi dalam proses kerja sama Utilization of technology in the collaboration process • Penilaian terhadap kinerja/*performance* mitra atau vendor Assessment of partner or vendor performance • Evaluasi hasil kerja sama dengan Mitra atau Vendor Evaluate the collaboration results with Partners

Masyarakat
Community

Pelibatan dan Frekuensi Engagement and Frequency	• Mempekerjakan dan mengembangkan potensi putra-putri daerah terutama pada pembukaan lokasi bioskop baru Hiring and developing the potential of local youth, particularly when opening new cinema locations • Program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) The Corporate Social Responsibility (CSR) program
Topik Utama Main Topic	• Pemberian rating dan rekomendasi usia untuk setiap film sesuai ketentuan dari LSF (Lembaga Sensor Film) Rating and age recommendation for each movie based on LSF (Indonesian Film Censorship Board) guidelines • Ketersediaan informasi jadwal penayangan film serta produk makanan dan minuman Availability of information on movie screening schedules as well as food and beverages products • Inovasi produk makanan dan minuman, serta layanan digital melalui aplikasi m.tix dan TIX ID Innovation of food and beverages products as well as digital services through m.tix and TIX ID applications
Respons Cinema XXI Cinema XXI's Response	• Program magang dan penyediaan kesempatan kerja sesuai kebutuhan Internship program and employment opportunities as required • Edukasi masyarakat untuk menonton film sesuai usia Educating the public about movie ratings and age recommendations • Pemutakhiran informasi jadwal tayang film dan produk makanan dan minuman di situs perusahaan dan aplikasi m.tix dan TIX ID Providing updated information about movie screening schedules and food and beverages products on the Company's website and the m.tix and TIX ID applications

Media
Media

Pelibatan dan Frekuensi Engagement and Frequency	• Informasi kegiatan Perseroan secara berkala maupun insidentil Periodic and incidental updates on the Company's activities • Liputan media (cetak, elektronik, dan media sosial) Media coverages (print, digital, and social media)
Topik Utama Main Topic	• Jadwal pertemuan saat kegiatan pers Schedule of meetings during press events • Kejelasan materi yang akan diberitakan Clarity of press materials • Kesamaan persepsi dan pengetahuan tentang Perseroan untuk memudahkan pemberitaan Similarity of perceptions and knowledge about the Company for easier news reporting
Respons Cinema XXI Cinema XXI's Response	• Memberikan materi siaran pers dan materi pendukung lainnya Providing press releases and other supporting documents • Pengembangan sarana komunikasi antara lain jumpa pers dan *pressroom* di situs web Cinema XXI, surel: corporate.communications@cinema21.co.id Development of communication tools, such as press conferences and a pressroom on the Cinema XXI website, email: corporate.communications@cinema21.co.id • Pemutakhiran informasi terkait kinerja Perseroan yang disampaikan dalam situs web www.cinema21.co.id Updated information about the Company's performance is available on the website www.cinema21.co.id

Kinerja Berkelanjutan
Sustainable Performance



PENGEMBANGAN BUDAYA KEBERLANJUTAN
Developing a Culture of Sustainability

Cinema XXI berkomitmen untuk membangun budaya keberlanjutan, tidak hanya di lingkungan organisasi Cinema XXI, tetapi juga melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Komitmen tersebut sejalan dengan Visi Cinema XXI untuk menjadi jejaring bioskop terbaik di dunia dan menjadi kebanggaan Indonesia.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik di organisasi Cinema XXI dan berkeyakinan bahwa tata kelola perusahaan yang baik menjadi basis untuk manajemen perusahaan yang kuat dan kesuksesan usaha.

Beberapa prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang telah diintegrasikan meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta keadilan; dan prinsip-prinsip ini telah ditekankan dalam kebijakan dan narasi Cinema XXI. Cinema XXI juga menegaskan kepada karyawan akan pentingnya penerapan etika bisnis yang kuat, konsisten dan efektif yang bertujuan akhir untuk meningkatkan nilai tambah.

Cinema XXI is committed to fostering a sustainable culture not only within the organization but also among all stakeholders. This is in line with Cinema XXI's vision of becoming the best cinema chain in the world and the pride of Indonesia.

The Company is committed to implementing good corporate governance practices throughout the Cinema XXI organization, believing that good corporate governance is the foundation for strong company management and business success.

Cinema XXI has integrated several good corporate governance principles, including transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, which are emphasized in its policies and narrative. The company also emphasizes to its employees the importance of implementing strong, consistent, and effective business ethics to increase added value.

DUKUNGAN CINEMA XXI PADA TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)
Cinema XXI supports the Sustainable Development Goals (SDGs)

Cinema XXI memprioritaskan dukungan terhadap 11 dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai berikut:

Cinema XXI prioritizes support for 11 of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs), which are outlined as follows:



TPB SDGs	Capaian 2023 2023 Achievements	Strategi Pencapaian Achievement Strategy
1 NO POVERTY	> Pembukaan lapangan kerja di 18 lokasi bioskop baru Opening of job opportunities at 18 new cinema locations	> Memprioritaskan tenaga kerja lokal di setiap pembukaan Prioritizing local talent in every opening
	> 69,3% karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak merupakan tenaga kerja lokal 69.3% of the employees of the Company and its subsidiaries are local workers	> Terdapat *training* dan pendampingan yang diberikan kepada karyawan di lokasi baru Employees are given training and assistance at the new location
3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING	> Nihil kecelakaan major di tempat kerja Zero major accidents at work	> Sosialisasi K3 Health and safety socialization
	> Penyediaan dokter perusahaan bagi karyawan Provide company doctor for employees	> Mempekerjakan seorang dokter professional yang ditunjuk khusus bagi para karyawan Appointing a professional doctor specially for employee needs
4 QUALITY EDUCATION	> 4.334 karyawan mendapatkan pelatihan 4,334 employees received training	> Mengembangkan program *e-learning, in-class training*, dan bekerja sama dengan lembaga pendidikan lain Developing e-learning programs, in-class training, and collaborating with other educational institutions
	> Diskusi Penulisan Skenario bersama Ernest Prakasa Sutradara "Cek Toko Sebelah" untuk siswa-siswi SMK Metland Scriptwriting Discussion with Ernest Prakasa, Director of "Cek Toko Sebelah" for Metland Vocational School students	> Melakukan pendekatan yang baik kepada Ernest Prakasa untuk dapat berbagi ilmu Establishing good approach to Ernest Prakasa to share his knowledge
5 GENDER EQUALITY	> 43,6% dari total karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak merupakan perempuan 43.6% of the total employees of the Company and its subsidiaries are women	> Memberikan kesempatan yang sama tanpa adanya diskriminasi gender dalam proses rekrutmen Providing equal opportunities without gender discrimination in the recruitment process
	> 35% dari seluruh manajemen senior adalah perempuan 35% of all senior management level are women	

TPB SDGs	Capaian 2023 2023 Achievements	Strategi Pencapaian Achievement Strategy
	> 29% dari manajer dan supervisor adalah perempuan 29% of managers and supervisors are women	
	> 48% dari total karyawan yang mendapatkan promosi merupakan perempuan 48% of workers who receive promotions are women	
 	> Penurunan emisi CO2 yang berasal dari penggunaan energi AC, lampu dan air di seluruh lokasi bioskop CO2 emissions reduction from air conditioning (AC), lighting, and water consumption in cinemas	> Menggunakan lampu LED dan kran air otomatis di seluruh lingkungan operasional Using LED lights and automatic water taps in all cinema locations
		> Menerapkan aplikasi Programmable Logic Control untuk peralatan elektronik yang ada di bioskop Implementing the Programmable Logic Control application for electronic equipment in the cinema
		> Menerapkan prosedur penyalaan AC di mana AC mulai beroperasi maksimal 1 (satu) jam sebelum dimulainya *show* pertama dan dimatikan di penghujung *show* terakhir Implementing AC switching procedures, starting 1 (one) hour before the first show and turning off at the end of the last show
	> Pengubahan minyak bekas pakai (*used cooking oil*) menjadi biofuel (bahan bakar hayati) dan membantu mencegah 44.594 kg emisi karbon Conversion of used cooking oil into biofuel, helping prevent 44,594 kg of carbon emissions	> Mengumpulkan lebih dari 13.444 kg minyak jelantah dari proses produksi sepanjang November-Desember 2023 sehingga mencegah pencemaran 14.613 juta liter air dari 55 lokasi bioskop Cinema XXI. Inisiatif ini bekerja sama dengan TUKR Collecting over 13,444 kg of used cooking oil from the production process throughout November-December 2023, preventing contamination of 14,613 million liters of water from 55 Cinema XXI locations. This initiative is in collaboration with TUKR
	> Penggunaan bahan-bahan ramah lingkungan untuk kemasan produk-produk F&B Utilization of eco-friendly materials for packaging of food and beverages products	> Menggunakan *food tray* mudah terurai, 100% *Biodegradable Plastic* teknologi oxium, lolos pengujian Internasional ASTM D 6954, mendapatkan paten Amerika Serikat, Singapura, dan Indonesia Using biodegradable food tray, 100% biodegradable plastic oxium technology, passed ASTM D 6954 international testing, and has obtained patents in United States, Singapore, and Indonesia > Memulai penggunaan *plastic cup* berbahan *Recycled PET* untuk kemasan plastik makanan dan minuman Starting to use plastic cups made from Recycled PET for F&B plastic packaging > Menggunakan bahan hasil daur ulang untuk *cocktail napkin brown* Using recycled materials for brown cocktail napkins > Meminimalisasi penggunaan plastik untuk pembelian yang dibawa pulang dan menggunakan plastik berbahan *epi biodegradable* sehingga lebih mudah terurai Minimizing the use of plastic for takeaway purchases and use plastic that contains epi biodegradable to be more easily decomposed

TPB SDGs	Capaian 2023 2023 Achievements	Strategi Pencapaian Achievement Strategy
	> Remunerasi pekerja pada tingkat terendah lebih tinggi daripada UMK (Pekerja >1thn) Remuneration for employees at the lowest level is higher than the District Minimum Wage (UMK) (workers >1 year)	> Membuka kesempatan kerja bagi putra-putri daerah Opening employment opportunities for local youths
	> Kerja sama dengan vendor & UMKM lokal di daerah operasional bioskop Collaboration with local vendors & MSMEs in cinema operational areas	> Memperbanyak kerja sama dengan vendor maupun UMKM local Increasing collaboration with local vendors and MSMEs
	> Pengembangan m.tix & TIX ID (nilai transaksi pembelian berbasis aplikasi pada 2023 mencapai Rp1,37 trilliun dengan jumlah tiket terjual mencapai 30 juta) The development of m.tix and TIX ID (application-based purchase transactions in 2023 reached IDR1.37 trillion, with 30 million tickets sold)	> Mengembangkan inovasi digital Developing digital innovation
		> Menerapkan sistem identifikasi pengguna (otentifikasi) dua faktor melalui nomor ponsel dan email penonton Implementing a two-factor user authentication system via the audience's mobile phone number and email
		> Menempatkan informasi data pelanggan dan transaksi pada Google Cloud, serta menggunakan infrastruktur serta fasilitas keamanan yang tersedia di platform tersebut Storing customer data and transaction information on Google Cloud, utilizing the platform's infrastructure and security
	> Rangkaian produk F&B yang memperhatikan lingkungan dan kesehatan pelanggan Varieties of F&B products that prioritize both the environment and customer health	> 100% menggunakan biji jagung *Non-Genetically Modified Organism* (GMO) untuk popcorn Using 100% non-GMO corn kernels for popcorn > 100% menggunakan minyak nabati (*vegetable oil*) untuk popcorn Using 100% vegetable oil for popcorn > 100% menggunakan *organic coconut sugar* (gula kelapa organik) untuk popcorn caramel dan popcorn sweet glaze Using 100% organic coconut sugar for caramel popcorn and sweet glaze popcorn > 100% memberikan label yang tepat pada produk-produk F&B 100% right labeling on F&B products
	> *Non Disclosure Agreement* (NDA) antara Perseroan dan karyawan Non Disclosure Agreement (NDA) between the Company and employees	> Menandatangi NDA sebagai salah satu bagian dari proses penerimaan karyawan Signing an NDA as part of the employee recruitment process

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

Pencapaian kinerja Cinema XXI merupakan bagian dari penerapan praktik berkelanjutan yang telah dijalankan pada kegiatan bisnis dan operasinya. Karena itu, Perseroan meyakini bahwa pencapaian finansial merupakan cerminan dari praktik berkelanjutan tersebut.

Aset

Jumlah aset Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp7,4 triliun atau naik 9% dibandingkan posisi tahun 2022 sebesar Rp6,8 triliun.

Pendapatan

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp5,2 triliun, lebih tinggi 18,9% dibandingkan tahun 2022 yang Rp4,4 triliun. Pencapaian ini kurang lebih selaras dengan target yang telah ditentukan.

Laba

Perseroan membukukan laba tahun 2023 sebesar Rp742,3 miliar. Dibandingkan tahun 2022 yang Rp504,5 miliar, terjadi kenaikan 47,1%. Pencapaian ini kurang lebih selaras dengan target yang telah ditentukan.

Pembahasan lengkap tentang kinerja keuangan Cinema XXI sepanjang tahun 2023 disampaikan pada bab "Tinjauan Keuangan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

Nilai Ekonomi Diterima dan Didistribusikan

Pengembangan produk dan jasa Cinema XXI bukan sekadar demi mencapai keuntungan bagi Perseroan, tetapi juga demi terciptanya kesinambungan.

Dalam rangka keberlanjutan, Perseroan memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan memberikan kemudahan bagi masyarakat serta mendorong terciptanya dampak positif bagi para pemangku kepentingan dan pemegang saham.

Cinema XXI's performance achievements are part of the Company's commitment to sustainable practices in all aspects of its business operations. As a result, the Company believes that its financial performance reflects these sustainable practices.

Assets

The Company's total assets in 2023 were IDR7.4 trillion, indicating an increase of 9% from the 2022 position of IDR6.8 trillion.

Revenue

In 2023, the Company's income was IDR5.2 trillion, which is 18.9% higher than the previous year, which was IDR4.4 trillion. This achievement more or less in line with predetermined target.

Profit

The Company's profit in 2023 was IDR742.3 billion, which represents a decrease of 47.1% from last year's IDR504.5 billion. This achievement more or less in line with predetermined target.

A detailed analysis of Cinema XXI's financial performance in 2023 is available in the "Financial Overview" chapter of this Annual Report.

Economic Value Received and Distributed

The develoment of Cinema XXI products and services aims not only to bring in profits for the Company but also to create sustainability.

In terms of sustainability, the Company seeks to improve the quality of life and convenience for the community, as well as encourage the creation of positive outcomes for stakeholders and shareholders.

Pendapatan aktivitas bisnis tersebut merupakan nilai ekonomi yang diterima Cinema XXI atas kegiatan usaha yang dijalankan sepanjang tahun 2023. Sejalan dengan tujuan keuangan berkelanjutan, nilai yang diterima tersebut juga didistribusikan demi terciptanya nilai-nilai berkelanjutan.

The income generated from the business activities represents the economic value received by Cinema XXI during 2023. The value is then distributed to create sustainable values in line with long-term financial goals.

Pada tahun 2023, manfaat ekonomi yang didistribusikan kepada karyawan mencapai Rp577,0 miliar, naik 36% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp425,8 miliar.

In 2023, employees received IDR577.0 billion in economic benefits, a 36% increase from IDR425.8 billion in 2022.

Dalam kegiatan operasi, antara lain digunakan untuk implementasi program keberlanjutan, salah satunya adalah melalui pengembangan digital. Melalui inisiatif tersebut, tercipta efisiensi di bidang operasional yang antara lain berupa penghematan penggunaan kertas dan kemudahan para pemangku kepentingan mengakses informasi.

In terms of operational activities, among other things, is dedicated to sustainability initiatives, such as digital development to improve operational efficiency by reducing paper usage and making information more accessible to stakeholders.

Dalam rangka kepatuhan, antara lain diwujudkan melalui pembayaran pajak penghasilan dan lainnya. Sepanjang 2023, total pajak yang dibayarkan kepada Pemerintah Indonesia sebesar Rp107 miliar, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang Rp90,4 miliar.

In the context of compliance, it is realized through income tax payments and other means. Throughout 2023, the total tax paid to the Indonesian government was IDR107 billion, which is higher than the previous year's IDR90.4 billion.

Pembayaran pajak ini menjadi bagian penting dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan. Cinema XXI memberikan kontribusi dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui kegiatan pembangunan.

The payment of this tax is an essential part of implementing sustainable finance. Cinema XXI contributes to Indonesia's economic growth by supporting development initiatives.

Berikut ini kinerja nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh Cinema XXI dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

The following chart shows the economic value received by Cinema XXI and the distribution of that value over the past 3 (three) years.

Nilai Ekonomi Diterima
Economic Value Received

(Rp Juta) | (IDR Million)

Uraian Description	2023	2022	2021
Aset Assets	7.370.131	6.759.546	6.417.741
Pendapatan Revenue	5.230.778	4.401.050	1.280.186
Laba Bersih Net Profit	742.308	504.535	(365.803)

Nilai Ekonomi Didistribusikan
Economic Value Distributed

(Rp Juta) | (IDR Million)

Uraian Description	2023	2022	2021
Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak, Retribusi dan Lainnya) Payments to the Government (Taxes, Levies, and Others)	106.998	90.361	31.022
Kompensasi Karyawan Employees Compensation	577.026	425.755	180.114

KINERJA LINGKUNGAN
Environmental Performance

Walaupun kegiatan usaha Cinema XXI tidak terkait langsung dengan isu lingkungan hidup, Perseroan tetap memiliki komitmen untuk mendukung inisiatif baik secara nasional maupun global untuk pencapaian tingkat rendah karbon secara global serta pelestarian lingkungan hidup pada umumnya. Perseroan berusaha menerapkan prinsip keberlanjutan pada kegiatan operasional serta produk yang dihasilkan.

Even though Cinema XXI's business activities are not directly related to environmental issues, the Company is committed to supporting national and global initiatives aimed at achieving low carbon levels and preserving the environment. The Company strives to incorporate sustainability principles into its operational activities and product offerings.

Realisasi penerapan prinsip keberlanjutan itu, antara lain dilakukan pada proses pembuangan limbah dari lini bisnis makanan dan minuman atau Food & Beverage (F&B), yaitu minyak jelantah. Pada kegiatan operasional, Cinema XXI menerapkan prinsip-prinsip berkelanjutan dan mendorong karyawan serta rantai pasok untuk bersama-sama mendukung pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan.

One of the ways in which Cinema XXI implements sustainability principles is through the proper disposal of waste, particularly used cooking oil from its food and beverages business line. Cinema XXI applies sustainable principles to its operational activities and encourages employees and the supply chain to work together to reduce negative environmental impacts.

1. INISIATIF MENGURANGI DAMPAK NEGATIF TERHADAP LINGKUNGAN

1.1. Mengubah limbah minyak jelantah menjadi bahan bakar ramah lingkungan (biofuel)

Efek Minyak Jelantah

Minyak jelantah (*Used Cooking Oil*/UCO) merupakan segala bentuk minyak goreng yang telah dipanaskan dan digunakan untuk memasak, terutama menggoreng makanan. Walaupun minyak goreng bisa digunakan untuk menggoreng lebih dari satu kali, namun, semakin lama dipanaskan dan semakin sering digunakan untuk menggoreng, semakin tinggi risiko yang ditimbulkan bagi kesehatan manusia yang mengonsumsi makanan yang digoreng tersebut.

Minyak goreng yang semakin sering digunakan akan menghasilkan warna yang semakin gelap serta bau yang kian kuat dan tidak sedap. Selain itu, kandungan zat berbahaya di antaranya radikal bebas, lemak trans, dan bakteri juga akan semakin banyak. Saat diuji di laboratorium, UCO juga memiliki persentase asam lemak bebas (*Free Fatty Acid/FFA*) dan IV (*Iodine Values*) yang lebih tinggi.

UCO yang dibuang secara tidak tepat, misalnya dibuang ke sistem pembuangan limbah, sungai, atau tanah, akan memberi dampak negatif yang besar bagi lingkungan, di antaranya:

- Penyumbatan: UCO yang berakhir di saluran atau sistem pembuangan limbah dapat menyebabkan bahan limbah lainnya berkumpul, mengeras, dan menghalangi aliran air serta menjadi tempat berkembang biaknya bakteri.

1. INITIATIVES TO REDUCE NEGATIVE IMPACT ON THE ENVIRONMENT

1.1. Converting used cooking oil waste into environmentally friendly fuel (biofuel)

Effects of Used Cooking Oil

Used Cooking Oil (UCO) is any type of cooking oil that has been heated and used for cooking, especially frying. Although cooking oil can be used to fry multiple times, the longer and more frequently it is heated, the higher the risk to human health from consuming fried food.

As UCO is used repeatedly, it becomes darker in color, and its odor becomes stronger and more unpleasant. Additionally, the concentration of harmful substances such as free radicals, trans fats, and bacteria increases. Laboratory tests have shown that UCO has a higher percentage of Free Fatty Acids (FFA) and Iodine Values (IV).

Improper disposal of UCO, such as throwing it into waste disposal systems, rivers, or soil, can have a significant negative impact on the environment, including:

- Blockages: UCO that is disposed of in drains or sewage systems can collect waste, harden it, and block water flow. This, in turn, can create a breeding ground for bacteria.

- Pencemaran Sungai: Selain mencemari sungai, peningkatan kandungan minyak dalam air juga akan mengganggu aliran oksigen dan kemampuan sungai untuk memurnikan diri. Hal ini menyebabkan sungai berbau busuk dan tidak layak untuk diminum atau dibersihkan.
- Polusi Tanah: UCO dapat mengeraskan dan menyumbat pori-pori tanah, serta mengurangi efektivitas tanah dalam penyerapan air hujan. Lahan juga menjadi tidak layak untuk ditanami.

- River Pollution: Disposing of oil in water can disrupt oxygen flow and purification. This can lead to the river smelling bad and being unfit for drinking or cleaning.
- Soil Pollution: UCO can harden and clog soil pores, which reduces its ability to absorb rainwater. The land then becomes unsuitable for cultivation.

Solusi Perseroan: Daur Ulang Minyak Jelantah untuk Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan

Untuk menangani UCO, Cinema XXI bekerja sama dengan TUKR melakukan konversi minyak jelantah menjadi biofuel. Seluruh minyak jelantah yang dikumpulkan dari Cinema XXI ditangani oleh TUKR untuk kemudian digunakan sebagai bahan baku di dalam produksi *biofuel* yang lebih ramah lingkungan jika dibandingkan *fossil fuel*.

TUKR merupakan lembaga dengan sertifikasi dari *International Sustainability & Carbon Certification* (ISCC), yaitu sistem sertifikasi keberlanjutan yang berlaku secara global dan mencakup semua bahan baku berkelanjutan. Sertifikasi ini merupakan pembuktian bahwa TUKR telah mematuhi kriteria keberlanjutan yang ketat, mencakup aspek-aspek seperti pertimbangan lingkungan, sosial, dan gas rumah kaca. Sertifikasi ini juga menjadi garansi bahwa limbah minyak jelantah dari Cinema XXI telah memenuhi persyaratan standar keberlanjutan tinggi yang ditetapkan oleh Uni Eropa.

Company Solution: Recycle of Used Cooking Oil for Public Health and the Environment

Cinema XXI has partnered with TUKR to address UCO by converting it into biofuel. TUKR collects all used cooking oil from Cinema XXI locations and uses it as raw material to produce biofuel, which is more environmentally friendly than fossil fuel.

TUKR is certified by the International Sustainability & Carbon Certification (ISCC), a global sustainability certification system that includes all sustainable raw materials. This certification demonstrates that TUKR meets strict sustainability criteria, including environmental, social, and greenhouse gas considerations. It also guarantees that Cinema XXI's used cooking oil waste meets the high sustainability standards set by the European Union.



Sertifikasi ini juga membuka akses ke pasar biodiesel Eropa sehingga minyak jelantah dari Cinema XXI mempunyai keunggulan kompetitif, serta memiliki peluang baru untuk diolah menjadi bahan bakar berkelanjutan. Kemitraan dengan TUKR menunjukkan komitmen Cinema XXI terhadap praktik keberlanjutan dan upaya melestarikan lingkungan.

Dalam realisasinya, pada periode November hingga Desember 2023 sebanyak 55 lokasi bioskop Cinema XXI telah berpartisipasi dalam program pengumpulan minyak jelantah ini, dengan total UCO yang berhasil diolah mencapai 13.444 kg. Program ini telah memberikan dampak positif untuk lingkungan hidup dan masyarakat, antara lain:

1. **Mencegah 44.594+ kg Emisi Karbon**
   Seluruh UCO yang dikumpulkan dimanfaatkan sebagai bahan baku produksi *biofuel*, yang menjadi bahan bakar pengganti minyak bumi (*fossil fuel*). Peralihan energi ini mencegah sekitar 44.594+ kg emisi karbon dan polusi di udara serta atmosfir.

   Secara umum, untuk setiap 1 (satu) kg UCO yang diolah menjadi *biofuel*, produk *biofuel* yang dihasilkan akan menghemat emisi karbon sebanyak 3,317 kg ketika digunakan sebagai pengganti *fossil fuel*. Dengan demikian, *biofuel* yang berasal dari setiap kg UCO tersebut memiliki emisi karbon yang lebih rendah dari emisi karbon *fossil fuel* sebesar 3,317 kg.

2. **Menjaga Kemurnian 14.613 Juta Liter Air**

   Setiap liter UCO berpotensi mencemari hingga 1 juta liter air. Dengan mengumpulkan dan tidak membuang UCO ke saluran air, Cinema XXI telah mencegah 13.444+ kg UCO tersebut mencemari hingga total 14.613 juta liter air di seluruh lingkungan tempat Cinema XXI beroperasi.

3. **Melindungi Kesehatan Lebih dari 14.000 Orang**

   Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021, warga negara Indonesia secara rata-rata mengonsumsi hampir 12 (dua belas) liter minyak goreng/tahun atau setara 1 (satu) liter/bulan. Dengan mengumpulkan dan mencegah UCO diedarkan secara ilegal sebagai minyak curah, Perseroan membantu melindungi kesehatan lebih dari 14.000 masyarakat Indonesia.

This certification also provides access to the European biodiesel market, which gives Cinema XXI's used cooking oil a competitive advantage and new opportunities to be processed into sustainable fuel. Cinema XXI's partnership with TUKR highlights the Company's commitment to sustainable practices and environmental preservation.

In reality, 55 cinema locations of Cinema XXI participated in this used cooking oil collection program between November and December 2023, processing a total of 13,444 kg of UCO. The program has had a positive effect on the environment and society, including:

1. Preventing 44,594+ kg of Carbon Emissions
   The program collects UCO and uses it as a raw material for biofuel production. Biofuel is a substitute for fossil fuel, and this energy transition saves approximately 44,594+ kg of carbon emissions and pollution from the air and atmosphere.

   When one kilogram of UCO is processed into biofuel, it can save up to 3.317 kg of carbon emissions if used instead of fossil fuels. Therefore, the biofuel created from each kg of UCO emits less carbon compared to the 3.317 kg of carbon emissions from fossil fuels.

2. Maintaining the purity of 14,613 million liters of water
   Each liter of UCO can pollute up to one million liters of water. However, Cinema XXI has taken measures to prevent 13,444+ kg of UCO from contaminating 14,613 million liters of water in all the environments where it operates by collecting the UCO and not disposing of it into waterways.

3. Protecting the Health of More than 14,000 People
   In 2021, the Central Statistics Agency (BPS) reported that Indonesians consume an average of 12 liters of cooking oil per year, which is equivalent to 1 (one) liter per month. By collecting and preventing UCO from being illegally distributed as bulk oil, the Company helps to protect the health of over 14,000 Indonesians.

1.2. Kemasan yang aman dan ramah lingkungan

Cinema XXI menggunakan kemasan yang aman dan ramah lingkungan untuk rangkaian produk F&B yang dihasilkan, yaitu kemasan yang terbuat dari bahan baku *food grade*. Perseroan juga telah mulai menggunakan bahan-bahan *biodegradable* untuk berbagai kemasan yang dapat didaur ulang.

Cinema XXI memperhatikan penggunaan bahan baku yang baik untuk kesehatan, seperti menggunakan biji jagung Non GMO dan *organic coconut sugar* untuk produk *popcorn*. Cinema XXI juga menggunakan bahan plastik dengan kandungan *oxo* dan *oxium* yang lebih ramah lingkungan untuk kemasan makanan dan minuman. Contohnya, penggunaan bahan plastik *oxium* yang lebih mudah terurai untuk wadah (*tray*) *French Fries, Nachos,* dan *Fish n Chip.*.

Selain itu, Cinema XXI juga menggunakan plastic cup dari Recycle PET (*polyethylene terephthalate*) untuk minuman Java Tea Special, Kopi Susu Pandan, Milo Dinosaurs, dan lainnya. Sementara sedotan yang digunakan dalam produk yang disajikan oleh Cinema XXI juga sudah menggunakan plastik *oxo*.

1.3. Kampanye membuang sampah #PadaTempatnya

Selain kedua upaya utama di atas, Cinema XXI juga turut serta melakukan kampanye kepada publik: #PadaTempatnya. Imbauan tersebut bertujuan untuk mendorong penonton bioskop Cinema XXI membuang sisa makanan dan minuman ke tempat sampah yang telah disediakan pada akhir pemutaran film.

Kampanye ini dikomunikasikan melalui akun media sosial Cinema XXI serta melalui iklan di layar bioskop. Perseroan yakin bahwa kepedulian terhadap lingkungan dimulai dari kebiasaan-kebiasaan kecil, dan berharap kampanye tersebut dapat menginspirasi penonton untuk terbiasa membuang sampah pada tempatnya, baik di dalam maupun luar lingkungan bioskop. Pada akhirnya, perilaku positif tersebut dapat menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat.

1.2. Safe and Eco-friendly Packaging

Cinema XXI uses safe and eco-friendly packaging for F&B products. These packaging materials are made from food-grade materials. The Company has also started using biodegradable materials for various recyclable packaging.

Cinema XXI focuses on raw materials that promote good health, such as non-GMO corn kernels and organic coconut sugar in popcorn products. Cinema XXI also uses oxo and oxium plastic, which is more environmentally friendly for food and beverages packaging. For example, Oxium plastic is used for French Fries, Nachos, and Fish n Chip.

Cinema XXI also uses plastic cups made of recycled PET (polyethylene terephthalate) for Java Tea Special, Pandan Milk Coffee, Milo Dinosaurs, and other beverages. The straws used in Cinema XXI's products contain oxo plastic as well.

1.3. Waste Disposal Campaign #PadaTempatnya

Apart from the two main efforts above, Cinema XXI also commenced the #PadaTempatnya campaign to encourage Cinema XXI audiences to dispose of their leftover foods and beverages in the provided bins after the movie.

The campaign was communicated through Cinema XXI's social media accounts and on-screen advertisements. The aim of the campaign is to inspire positive behavior within and outside the cinema, which can eventually become a part of people's lifestyles. The Company believes that even small habits can make a big difference in caring for the environment.

2. Efisiensi Penggunaan Air dan Listrik

Cinema XXI berkomitmen untuk menggunakan air dan listrik secara efisien dalam kegiatan operasional sehari-hari, sebagai bagian dari inisiatif merawat lingkungan hidup. Sebagai contoh dari yang telah direalisasikan, Perseroan menyadari bahwa penggunaan pendingin ruangan atau *Air Conditioner* (AC) merupakan konsumsi listrik utama. Karena itu, Perseroan berupaya secara berhati-hati menjaga keseimbangan antara menyediakan pengalaman yang nyaman bagi penonton film di bioskop dengan konsumsi energi yang diperlukan.

Cinema XXI menerapkan aplikasi Programmable Logic Control untuk pendingin udara (*air conditioner*/AC) dan penerangan lampu (*lighting*) yang ada di bioskop . Sistem pendingin udara di dalam setiap studio Cinema XXI mulai beroperasi maksimal 1 (satu) jam sebelum dimulainya show pertama dan dimatikan di penghujung show terakhir. Perseroan menerapkan kebijakan yang sama untuk ruang penyimpanan XXI Café, yang memiliki 2 (dua) sistem pendingin udara yang saling bergantian dihidupkan, di mana setiap sistem bekerja untuk waktu maksimum 12 (dua belas) jam.

Selain mengatur penggunaan pendingin ruangan (AC), upaya Perseroan untuk mengurangi dampak negatif ke lingkungan adalah menggunakan lampu LED di seluruh area bioskop. Lampu LED dikenal sebagai lampu yang sangat hemat energi karena mengonsumsi hanya sekitar 20% energi dibanding bola lampu konvensional sehingga dapat mengurangi polusi karbon.

Lampu LED juga tidak menggunakan bahan berbahaya seperti merkuri sehingga lebih aman bagi lingkungan dan mengurangi kemungkinan kabut asap. Terlebih lagi, lampu LED memancarkan jumlah panas yang sangat kecil dan tidak menghasilkan sinar ultraviolet yang berbahaya bagi makhluk hidup.

Komitmen penurunan pemanfaatan energi juga dilakukan terhadap penggunaan air. Sebagai contoh, di lingkungan bioskop Cinema XXI, Perseroan telah banyak menggunakan sensor air pada keran untuk mencuci tangan. Dengan demikian, penggunaan air dapat diminimalkan karena air hanya akan keluar untuk waktu yang singkat saat digunakan.

Hal itu menunjukkan bahwa komitmen Cinema XXI terhadap pelaksanaan prinsip keberlanjutan telah berjalan dalam aktivitas Perseroan. Pemanfaatan air yang terkelola dengan baik menunjukkan bahwa Perseroan terlibat dalam pengelolaan sumber daya air.

2. Efficient Use of Water and Electricity

Cinema XXI is committed to being efficient in using water and electricity for daily operations as part of an initiative to care for the environment. For example, the Company recognizes that the usage of air conditioning (AC) is a major source of electricity consumption. Therefore, the Company strives to find a balance between providing a comfortable experience for the audience and consuming the necessary amounts of energy.

Cinema XXI uses the Programmable Logic Control application for air conditioning and lighting in the cinema. The air conditioning system in each studio is turned on one hour before the first show and turned off at the end of the last show. Similarly, XXI Café storerooms use 2 (two) air conditioning systems that are switched off alternately, with each system running for a maximum of 12 hours.

Additionally, Cinema XXI uses LED lighting throughout the cinema area, which reduces carbon emissions. LED lights are known as very energy-efficient lights because they use only about 20% of the energy of conventional light bulbs, allowing them to reduce carbon emissions.

LED lights also do not use hazardous materials like mercury, making them safer for the environment and lowering the risk of smog. Furthermore, LED lights produce very little heat and no ultraviolet rays, which are harmful to living beings.

Commitments to reduce energy use have also been made in terms of water consumption. For example, in the cinema environment, the Company extensively used water sensors on taps for hand washing. This reduces water consumption because the water is only released for a short time when used.

This demonstrates that Cinema XXI's commitment to implementing sustainability principles has been reflected in its operations. Well-managed water utilization demonstrates the Company's involvement in water resource management.

3. Keanekaragaman Hayati

Kegiatan usaha Cinema XXI tidak terkait langsung dengan persoalan keanekaragaman hayati. Kendati demikian, ke depan, Perseroan akan terlibat, walaupun secara tidak langsung dalam aktivitas pelestarian keanekaragaman hayati sebagai bagian dari wujud kepedulian terhadap lingkungan hidup.

3. Biodiversity

Cinema XXI's business activities have no direct connection to biodiversity issues. However, as part of its environmental commitment, in the future, the Company will get involved even indirectly, in biodiversity conservation activities.

Pengaduan terkait Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2023, tidak ada pengaduan terkait persoalan lingkungan hidup yang diterima Perseroan.

Complaints related to the Environment

Throughout 2023, the Company did not receive any complaints concerning environmental issues.

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Komitmen Cinema XXI untuk menjadi operator bioskop terbaik di dunia dan kebanggaan Indonesia, antara lain dimanifestasikan melalui interaksi atau hubungan Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Perseroan senantiasa menghargai kontribusi dan memberikan perlakuan yang adil kepada para pemangku kepentingan yang terlibat dalam mata rantai bisnis Cinema XXI.

Cinema XXI's commitment to be the best cinema chain in the world, and the pride of Indonesia is manifested, among other things, through the Company's interaction or relationship with stakeholders. The Company values the contributions of stakeholders and emphasizes fair treatment of those involved in its business activities.

A. Aspek Ketenagakerjaan

Cinema XXI selalu memastikan pengelolaan *Human Capital* di lingkungan Perseroan dilaksanakan dengan rasa keadilan serta mematuhi peraturan perundang-undangan terkait dengan ketenagakerjaan yang berlaku. Sebagai implementasi dari komitmen tersebut, berikut adalah uraiannya:

A. Employment Aspects

Cinema XXI always ensures that Human Capital (HC) management within the Company is carried out with justice and in accordance with the prevailing employment laws and regulations. As an implementation of this commitment, the details are described as follows:

Prinsip Kesetaraan

Perseroan mengelola karyawan secara adil, tanpa diskriminasi berdasarkan faktor-faktor, antara lain atribut fisik, ras, jenis kelamin dan agama. Cinema XXI juga berupaya memastikan adanya kesetaraan gender dalam praktik rekrutmen, promosi dan peluang karier.

Equality Principle

The Equality Principle is an important part of Cinema XXI's values. The Company believes in treating all employees fairly, without discrimination based on physical attributes, race, sex, religion, or any other factors. Cinema XXI has made efforts to ensure gender equality in hiring practices, as well as promotions and career opportunities.

Jumlah karyawan wanita di Perseroan maupun di Perusahaan Anak pada tahun 2023, masing-masing menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2022. Di Perseroan, jumlah karyawan wanita meningkat menjadi 1.660 orang dibandingkan tahun 2022 sebanyak 738 orang.

The number of female employees in both the Company and the Subsidiaries has increased in 2023 compared to 2022. In the Company, the number of female employees has risen to 1,660 people, a significant increase from the 738 people employed in 2022.

Secara kumulatif, pada tahun 2023 jumlah karyawan wanita di Perseroan dan Perusahaan Anak mencapai 2.086 orang. Jumlah ini meningkat lebih dari dua kali lipat dibandingkan tahun 2022 yang berjumlah 941 orang.

Cumulatively, in 2023 the total number of female employees in both the Company and the Subsidiaries has reached 2,086, more than double the number employed in 2022, which was 941 people.

Statistik Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Statistics by Gender

Jenis Kelamin Gender	2023	2022	2021
Perseroan | Company			
Pria | Male	2.155	1.372	989
Wanita | Female	1.660	738	435
Jumlah | Total	3.815	2.110	1.424
Perusahaan Anak | Subsidiaries			
Pria | Male	538	376	217
Wanita | Female	426	203	100
Jumlah | Total	964	579	317
Total | Total	4.779	2.689	1.741

Selain memastikan bahwa karyawan diperlakukan secara adil sesuai dengan UU Ketenagakerjaan, Cinema XXI juga berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif agar karyawan merasa nyaman. Perseroan melakukan hal ini dengan menekankan pada perlunya keterlibatan yang kuat antara pemberi kerja dan karyawan di semua jenjang dalam organisasi, dan pentingnya bagi pemimpin tim untuk mengembangkan hubungan baik dengan anggota tim mereka.

Apart from ensuring that employees are treated fairly in accordance with the Employment Law, Cinema XXI strives to create a comfortable work environment. The Company accomplishes this by emphasizing the importance of strong engagement between employers and employees at all levels of the organization, as well as team leaders developing positive relationships with their team members.

Selain itu, Cinema XXI juga mengadakan berbagai kegiatan di luar waktu kerja yang lebih santai dan menghibur, antara lain perayaan Kemerdekaan Republik Indonesia dan kegiatan lainnya seperti olahraga. Karyawan juga dapat berpartisipasi sebagai bagian dari upaya Cinema XXI untuk membangun budaya dan hubungan antara karyawan.

Apart from work-related activities, Cinema XXI also organizes a range of more relaxed and entertaining non-work activities, including celebrating the Independence Day of the Republic of Indonesia and other activities, such as sports. Employees can also participate as part of Cinema XXI's efforts to build culture and relationships between employees.

Pekerja Anak dan Kerja Paksa

Cinema XXI memastikan rekrutmen dan pengelolaan karyawan mengacu terutama pada Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan. Karena itulah, Perseroan tidak mempekerjakan karyawan dengan usia yang belum memasuki masa kerja atau tenaga kerja anak.

Child Labor and Forced Labor

Cinema XXI ensures that employee recruitment and management adhere primarily to Law Number 13 of 2003 on Employment and other prevailing laws and regulations. Therefore, the Company does not hire employees who have not yet reached working age or engage in child labor.

Cinema XXI juga memastikan tidak terdapat kerja paksa di lingkungan Perseroan. Hal itu, antara lain ditunjukkan melalui penerapan jam kerja yang telah sejalan dengan peraturan perundang-undangan.

Cinema XXI also ensures that there is no forced labor within the Company. This is demonstrated, among other things, by implementing working hours that are consistent with statutory requirements.

Kesejahteraan Karyawan

Divisi *Human Capital* Cinema XXI mengawasi kepatuhan terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan, termasuk kebijakan organisasi seperti terkait remunerasi: pembayaran upah, upah lembur, insentif, pensiun dan pesangon, yang

Employee Welfare

Cinema XXI's Human Capital Division supervises the compliance with Labor Law, including organizational policies related to remuneration, such as payment of salaries, overtime pay, incentives, pensions, and severance pay, which are created and

disusun dan dikelola oleh tim Manajemen Kinerja & Kompensasi. Demikian pula dengan berbagai kebijakan lain berkenaan dengan industrial yang disusun dan dikelola oleh Tim Hubungan Industrial.

Sehubungan dengan upah, kompensasi dan remunerasi bagi karyawan tidak tetap dan karyawan tetap, Cinema XXI memiliki kebijakan untuk mempertimbangkan tanggung jawab dan kinerja karyawan dan secara berkala melakukan telaah atas kebijakan insentif untuk memastikan bahwa karyawan mendapatkan remunerasi yang kompetitif dan adil.

Cinema XXI juga menyediakan perlindungan sosial bagi karyawan dan seluruh karyawan terdaftar dalam BPJS Kesehatan untuk asuransi kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan untuk perlindungan sosial, pensiun dan asuransi kecelakaan kerja. Selain itu, Cinema XXI juga memberikan asuransi kesehatan swasta kepada karyawan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Cinema XXI mengacu pada sejumlah regulasi untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi karyawan, di antaranya Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan praktik terbaik (*best practice*) dari industri.

Selain asuransi kesehatan, di lingkungan Perseroan juga tersedia beragam fasilitas dalam rangka menunjang tercapainya kesehatan dan keselamatan karyawan seperti sejumlah sarana dan fasilitas seperti alat pemadam api ringan (APAR), *Thermatic Fire Exctinguisher, Fire Splinker System, Smoke Detector*/alat deteksi asap, tabung oksigen, ruang makan, tempat ibadah, tempat menyusui, dan tempat parkir.

Sedangkan sebagai komitmen terhadap keselamatan kerja, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), yang antara lain berisi:

1. Karyawan mengetahui prosedur menyelamatkan diri dalam keadaan darurat.
2. Adanya informasi nomor telepon penting, seperti pemadam kebakaran dan kepolisian.
3. Kewajiban untuk menggunakan kartu identitas, dan/atau *name tag* selama di lingkungan kerja.
4. Kewajiban identifikasi tamu tidak dikenal yang berada dalam lokasi Perseroan.
5. Pemeriksaan kesehatan badan dan kemampuan fisik karyawan, salah satunya melalui *medical check-up* secara rutin.

managed by the Performance & Compensation Management team. Similarly, with other various industrial policies that are created and managed by the Industrial Relations Team.

Cinema XXI has a policy in place to consider employee responsibilities and performance when determining wages, compensation, and remuneration for both non-permanent and permanent employees, and it reviews incentive policies on a regular basis to ensure that employees are compensated competitively and fairly.

Cinema XXI also provides social security for employees and all employees are registered in BPJS Kesehatan for health insurance and BPJS Ketenagakerjaan for social security, pensions, and work accident insurance. In addition, Cinema XXI also gives private health insurance to employees.

Occupational Health and Safety

Cinema XXI refers to a number of regulations aimed at creating a decent and safe working environment for employees, including Law Number 13 of 2003 on Employment, Law Number 1 of 1970 on Occupational Safety and Health, and Government Regulation Number 50 of 2012 on System Implementation Occupational Safety and Health Management. The Company also takes into account industry best practices.

Apart from health insurance, the Company provides a variety of facilities to support employee health and safety, including light fire extinguishers (APAR), Thermatic Fire Extinguishers, Fire Slinker System, Smoke Detector/smoke detection equipment, oxygen cylinders, dining room, prayer room, breastfeeding area, and a parking area.

Meanwhile, as a commitment to workplace safety, the Company has implemented an Occupational Health and Safety (K3) management system, which includes, among other things:

1. Employees understand about the self-safety procedure in case of an emergency.
2. Information on emergency calls, including firefighters and police.
3. The requirement to use an identity card and/or name tag in the work area.
4. The requirement to identify unknown guests in the Company's area.
5. Employees' body health and physical abilities examinations, one of which is a periodical medical check-up.

Pada tahun 2023, realisasi keselamatan kerja di Cinema XXI adalah *zero accident*.

Hubungan Industrial

Sebagai pemberi kerja, Cinema XXI selalu terbuka untuk berdialog dengan karyawan dan mempertimbangkan setiap keluhan yang dimiliki oleh karyawan, khususnya keluhan terkait hak normatif pekerja. Tim Hubungan Industrial menetapkan kebijakan perusahaan yang mengatur hubungan industrial antara karyawan dan pemberi kerja, seperti peraturan perusahaan atau kebijakan jam kerja dan terlibat dalam mediasi bipartit dalam hal terjadi perselisihan hubungan industrial.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sebagai bagian dari visi Cinema XXI untuk memberikan standar kualitas tertinggi dalam semua aspek bisnis, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan. Cinema XXI mendorong setiap karyawan untuk mengambil peran aktif dalam menemukan dan mengembangkan tujuan kariernya dengan cara yang sejalan dengan tujuan perusahaan.

Cinema XXI saat ini memiliki berbagai program pelatihan dan pengembangan berbasis kompetensi, yang meliputi program pengembangan wajib, pelatihan eksternal, pertukaran pengetahuan dan pengembangan manajerial yang dapat diikuti oleh seluruh karyawan.

B. Aspek Kemasyarakatan

Cinema XXI berkomitmen untuk mengintegrasikan kegiatan operasi dan nilai-nilai bisnis agar dapat meningkatkan kewajiban sosial serta praktik-praktik lingkungan dan ekonomi. Perseroan telah membangun hubungan yang saling menguntungkan bagi para pemangku kepentingan dan menciptakan dampak positif bagi komunitas di sekitar Cinema XXI.

Sebagai bagian dari praktiknya, Cinema XXI secara rutin mendukung upaya dari berbagai pihak dan pemangku kepentingan dalam lingkup industri film Indonesia, sebagai salah satu bentuk apresiasi terhadap hasil karya mereka. Perseroan juga secara rutin menyelenggarakan serangkaian kegiatan sosial, seperti rangkaian acara nonton bareng bersama mereka yang membutuhkan dan juga festival film, untuk membantu mempromosikan dan membudayakan menonton film di bioskop di kalangan masyarakat Indonesia, serta meningkatkan apresiasi terhadap film-film nasional yang ditayangkan di bioskop.

Cinema XXI achieved zero accidents in terms of workplace safety by 2023.

Industrial Relations

As an employer, Cinema XXI is always open to having discussions with employees and considering any complaints that they may have, particularly when such complaints relate to the normative rights of employees. The Company Industrial Relations team sets up company policies that regulate industrial relations between employees and employers, such as company regulations or working hours policies, and engages in bipartite mediation in the event of an industrial relations dispute.

Competency Training and Development

As part of Cinema XXI's vision to provide the highest quality standards in all aspects of business, the Company is committed to constantly improving employee competencies and skills. Cinema XXI encourages all employees to take an active role in identifying and developing their career goals in accordance with the company's objectives.

Cinema XXI currently has a variety of competency-based training and development programs, including mandatory development programs, external training, knowledge exchange, and managerial development opportunities for all employees.

B. Social Aspects

Cinema XXI is committed to integrating operational activities and business values to improve social responsibilities and environmental and economic practices. The Company has built mutually beneficial relationships for stakeholders and created a positive impact for the communities around Cinema XXI.

As part of the practice, Cinema XXI regularly supports various parties and stakeholders in the Indonesian film industry as a way of showing appreciation for their efforts. The Company also regularly organizes a series of social initiatives, such as special movie screenings for less-fortunate people and also film festivals to promote and nurture the moviegoing habits of Indonesians while also increasing appreciation for domestic movies in the cinemas.

1. **Festival Film**
Cinema XXI mendukung dan membantu penyelenggaraan berbagai festival film di Indonesia untuk meningkatkan rekognisi dan apresiasi bagi para insan perfilman Tanah Air yang dapat mendorong kemajuan industri film nasional.

Dengan hadirnya sejumlah apresiasi yang diberikan kepada insan perfilman Tanah Air melalui berbagai pelaksanaan festival film, Cinema XXI berharap industri film Indonesia akan semakin berkembang dan dicintai masyarakat. Beberapa festival film utama yang didukung oleh Cinema XXI adalah:

1.1. Festival Film Indonesia (FFI)
FFI merupakan upacara penghargaan tahunan penting bagi industri film Indonesia. Berbagai film Indonesia ditayangkan dan dianugerahi penghargaan berdasarkan beberapa kategori, yaitu Penyuntingan Terbaik, Sutradara Terbaik, Aktor Terbaik, dan Aktris Terbaik. Berbagai penghargaan yang diberikan di ajang FFI bertujuan untuk mengapresiasi keunggulan para profesional di industri film Indonesia.

FFI pertama kali diselenggarakan oleh Yayasan Film Indonesia pada tanggal 30 Maret sampai dengan 5 April 1955 di Jakarta dengan nama "Pekan Penghargaan Film Nasional" atau sering disebut sebagai "Pre-FFI". Awalnya, FFI dilahirkan oleh penggagasnya, Umar Ismail dan Djamaluddin Malik, sebagai acara kebudayaan yang kemudian berkembang menjadi sarana evaluasi film produksi nasional dalam kurun waktu satu tahun.

Selain berfungsi sebagai ajang penghargaan dan kompetisi, FFI juga memberikan pemetaan yang menunjukkan dinamika industri film Indonesia. Cinema XXI sepenuhnya mengakui signifikansi FFI dan perannya dalam industri film Indonesia. Karena itu, Perseroan secara rutin mendukung penyelenggaraan FFI dengan menyediakan teater Cinema XXI sebagai tempat pelaksanaan proses penjurian dengan potongan harga khusus, baik sebagai tempat para juri menonton nominasi film maupun sebagai lokasi berjalannya evaluasi dan diskusi para juri.

1. Film Festival
Cinema XXI has regularly supported and helped with film festivals that are organized in Indonesia to increase recognition and appreciation for Indonesian filmmakers that can encourage the domestic film industry to thrive.

With the numerous awards given to Indonesian filmmakers through various film festivals, Cinema XXI is confident that the Indonesian film industry will continue to grow and be appreciated by the public. There are a few key film festivals that Cinema XXI supports:

1.1. Indonesia Film Festival (FFI)
FFI is a significant annual awards ceremony for the Indonesian film industry, during which Indonesian films are screened and given awards in various categories, such as Best Picture, Best Director, Best Actor, and Best Actress. The accolades awarded during the FFI are to recognize the excellence of professionals in the Indonesian film industry.

FFI was first held by the Indonesian Film Foundation from March 30 to April 5, 1955, in Jakarta under the name 'National Film Appreciation Week', often referred to as 'Pre-FFI'. FFI was initially conceptualized by Usmar Ismail and Djamaluddin Malik, the initiators, as a cultural event and developed into a means of evaluating films that were locally produced during the course of a year.

On top of being the awarding and competition platform, FFI also provides a map to read the dynamics of the Indonesian film industry. Cinema XXI fully recognizes the significance of FFI and its importance to the Indonesian film industry. Therefore, the Company regularly provides support for FFI implementation by providing a place for the judging process at special discounted prices, both in respect of a venue for judges to watch nominated films and a venue for critical evaluations and discussions to occur.

Di tahun 2023, Cinema XXI kembali mendukung penyelenggaraan FFI yang digelar pada 17-28 Oktober 2023 di Kemang Village XXI, Jakarta Selatan. Selain penyediaan lokasi untuk penjurian, di tahun 2023, Cinema XXI juga menayangkan iklan pelaksanaan FFI di 55 lokasi dari tanggal 25-31 Oktober 2023. Total *opportunity cost* untuk dukungan tersebut adalah Rp781,9 juta.

This year, Cinema XXI once again supported FFI, which took place on October 17-18, 2023, at Kemang Village XXI, South Jakarta. The Company also broadcasted advertising of the awarding event in 55 locations on October 25-31, 2023, as well as providing judging locations. The total opportunity cost of this support was IDR781.9 million.

1.2. Jogja-NETPAC Asian Film Festival (JAFF)

JAFF merupakan festival film besar pertama di Indonesia yang berfokus pada perkembangan industri perfilman di Asia. JAFF pertama kali diselenggarakan pada tahun 2006 dan mempersembahkan film-film hasil karya para pembuat film dari berbagai negara di Asia. JAFF tidak hanya menjadi ajang untuk memperkenalkan sinema Asia dan film Asia kepada masyarakat luas di Indonesia, tetapi juga menjadi titik bertemunya berbagai sektor seperti seni, budaya, dan pariwisata.

1.2 Jogja-NETPAC Asian Film Festival (JAFF)

JAFF is the first big film festival in Indonesia that focuses on the development of the Asian film industry. The festival was first held in 2006 and presents films by filmmakers from various countries in Asia. JAFF not only introduces Asian cinema and Asian films to a wider public in Indonesia but also provides a space for the intersection of many sectors such as arts, culture, and tourism.

JAFF bekerja sama dengan Network for the Promotion of Asian Cinema (NETPAC) untuk mempromosikan film Asia. Sejak 2011, Empire XXI Yogyakarta telah menjadi lokasi penyelenggaraan JAFF. Cinema XXI mendukung JAFF dengan menyewakan lokasi bioskop untuk kegiatan penayangan berbagai film serta menyediakan lokasi para pembuat film dan pecinta film dapat berkumpul dan saling berinteraksi.

JAFF cooperates with the Network for the Promotion of Asian Cinema (NETPAC) to promote Asian films. Since 2011, Empire XXI Yogyakarta has been the location for JAFF. Cinema XXI supports JAFF by loaning out the cinema space for the screening of various films and providing a space for filmmakers and movie lovers to interact.

Cinema XXI melakukan hal tersebut dengan memberikan potongan harga khusus untuk penyewaan studio selama acara festival diselenggarakan. Pada tahun 2023, Cinema XXI juga memberikan dukungan pada kegiatan JAFF yang digelar pada 25 November hingga 3 Desember 2023 di Empire XXI, Yogyakarta. Total *opportunity cost* untuk dukungan tersebut adalah Rp1,1 miliar.

Cinema XXI gave special discounted prices for studio bookings during the film festival. For the year 2023, Cinema XXI also supported JAFF activities which took place at Empire XXI, Yogyakarta from November, 25 to December, 3. The total opportunity cost of this support was IDR1.1 billion.

Selain dukungan untuk pelaksanaan FFI dan JAFF, Cinema XXI juga memberikan dukungan berupa penayangan iklan untuk kegiatan Bali International Film Festival (Balinale) Bali & Jakarta pada 1-4 Juni 2023. Total *opportunity cost* untuk dukungan tersebut adalah Rp393,8 juta. Tidak hanya itu, Cinema XXI juga memberikan dukungan untuk pelaksanaan Festival Film Bandung melalui pemberian sponsor berupa dana.

In addition to assisting with the implementation of FFI and JAFF, Cinema XXI provided advertising support for the Bali International Film Festival (Balinale) Bali & Jakarta activities on June 1–4, 2023. The total opportunity cost of this support was IDR393.8 million. Furthermore, Cinema XXI also supported the Bandung Film Festival by providing financial sponsorship.

2. Kegiatan Nonton Bareng (Nobar)

Nonton bareng yang dilaksanakan oleh Cinema XXI merupakan kegiatan yang membantu memfasilitasi masyarakat Indonesia yang memiliki keterbatasan untuk dapat menikmati film-film terbaik di bioskop. Inisiatif ini juga merupakan wujud komitmen Perseroan untuk terus memperkuat budaya menonton film di bioskop.

Pada kesempatan nonton bareng, Perseroan juga melakukan diskusi dengan para pelaku industri film terkait dengan penulisan naskah, seperti dilakukan bersama SMK Metland. Kegiatan ini juga dalam rangka memberikan dukungan bagi perkembangan film nasional. Cinema XXI menyadari bahwa dukungan yang diberikan kepada para sineas dan insan perfilman Tanah Air dalam membuat film yang berkualitas tinggi sangat penting untuk pertumbuhan industri film nasional.

Sepanjang tahun 2023, Cinema XXI telah menggelar sekitar 9 (sembilan) kali nonton bareng yang diikuti oleh lebih dari 1.000 orang termasuk di dalamnya anak-anak, guru dan pendamping sebagai penerima manfaat. Untuk kegiatan tersebut, total biaya yang direalisasikan mencapai Rp51,1 juta untuk anggaran konsumsi dan transportasi, sedangkan nilai *opportunity cost* tercatat sebesar Rp67,6 juta.

2. Special Movie Screening Activities (Nobar)

Special movie screening (nobar) that were organized by Cinema XXI is an initiative to help Indonesians who have limitations to enjoy the best movies in the cinema. This initiative reflects the Company's commitment to continue strengthening the moviegoing culture in the cinemas.

On the occasion of special movie screening, the Company also conducted discussions with filmmakers about scriptwriting, as was done with Metland Vocational School. The activity aimed to support the growth of Indonesian films. Cinema XXI recognizes that helping Indonesian filmmakers and film personnel produce high-quality films is crucial for the growth of the domestic film industry.

Throughout 2023, Cinema XXI organized 9 (nine) special movie screening activities, which were attended by more than 1,000 people, including children, teachers, and partners as beneficiaries. For this initiative, the total cost realized was IDR51.1 million for consumption and transportation. Meanwhile, the opportunity cost reached IDR67.6 million.

No.	**Kegiatan Nobar** Special Movie Screening Activities	**Waktu Pelaksanaan** Implementation Time	**Lokasi** Location	**Jumlah Peserta termasuk guru, pendamping, dll** Number of Participants including children, teachers, etc.
1	Diskusi penulisan skenario dan nonton bareng "Cek Toko Sebelah 2" bersama SMK Metland dan Ernest Prakasa Discussion with Ernest Prakasa and SMK Metland about scriptwriting and special movie screening "Cek Toko Sebelah 2"	2 Februari 2023 February 2, 2023	Studio 4 Metropole XXI, Jakarta Pusat Studio 4 Metropole XXI, Central Jakarta	121
2	Nonton bareng "Kiko in the Deep Sea" bersama anak yatim dan dhuafa Special movie screening "Kiko in the Deep Sea" with orphans and less-fortunate children	11 Maret 2023 March 11, 2023	Studio 6 Pesona Square XXI, Depok Studio 6 Pesona Square XXI, Depok	128
3	Nonton bareng "Kiko in the Deep Sea" bersama anak yatim-piatu Special movie screening "Kiko in the Deep Sea" together with the orphans	4 April 2023 April 4, 2023	Studio 4 Delipark XXI, Medan Studio 4 Delipark XXI, Medan	46
4	Nonton bareng "Miracle in Cell no.7" bersama LSF dan anak-anak yatim-piatu Special movie screening "Miracle in Cell No. 7" with LSF and the orphans	19 Juli 2023 July 19, 2023	Studio 2 Hermes XXI, Medan Studio 2 Hermes XXI, Medan	150

No.	Kegiatan Nobar Special Movie Screening Activities	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Lokasi Location	Jumlah Peserta termasuk guru, pendamping, dll Number of Participants including children, teachers, etc.
5	Nonton bareng "Petualangan Sherina 2" dengan anak-anak yatim-piatu Special movie screening "Petualangan Sherina 2" with the orphans	21 Oktober 2023 October 21, 2023	Studio 1 Plaza Senayan XXI, Jakarta Pusat Studio 1 Plaza Senayan XXI, Central Jakarta	155
6	Nonton bareng "Paw Patrol: The Mighty Movie" dengan anak-anak pemulung Sekolah Solafide dan Kelompok Musik Genezareth Special movie screening "Paw Patrol: The Mighty Movie" with the underprivileged children from Solafide School and the Genezareth Music Group	28 Oktober 2023 October 28, 2023	Studio 2 Blok M XXI, Jakarta Selatan Studio 2 Blok M XXI, South Jakarta	142
7	Nonton bareng 'Trolls Band Together" dengan anak-anak dari Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Special movie screening "Trolls Band Together" with children from the Indonesia Care for Cancer Kids Foundation (YKAKI)	25 November 2023 November 25, 2023	Studio 1 Metropole XXI, Jakarta Pusat Studio 1 Metropole XXI, Central Jakarta	72
8	Nonton Bareng "Budi Pekerti" bersama CCEP (Coca-cola Euro Pacific Partners) dan Anak-Anak Prasejahtera Special movie screening "Budi Pekerti" with CCEP (Coca-Cola Euro Pacific Partners) and Underprivileged Children	28 November 2023 November 28, 2023	Studio 1 Djakarta XXI, Jakarta Pusat Studio 1 Djakarta XXI, Central Jakarta	165
9	"Bioskop Bisik", nonton bareng "Budi Pekerti" bersama Yayasan Sahabat Pipi Merah dan Rumah Peduli Usaha Disabilitas "Bioskop Bisik", special movie screening "Budi Pekerti" with "Sahabat Pipi Merah dan Rumah Peduli Usaha Disabilitas" Foundation	10 Desember 2023 December 10, 2023	Studio 3 Aeon Mall Tanjung Barat XXI, Jakarta Selatan Studio 3 Aeon Mall Tanjung Barat XXI, South Jakarta	80

3. Iklan Layanan Masyarakat

Sebagai bagian dari kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan, Cinema XXI juga menayangkan iklan layanan masyarakat untuk mendukung program sosialisasi informasi dari lembaga pemerintahan, baik di tingkat pusat maupun daerah. Kegiatan penyebaran informasi layanan publik ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat.

Iklan layanan tersebut ditayangkan melalui jaringan bioskop Cinema XXI sehingga para penonton film dapat menerima informasi yang disebarkan melalui layar-layar bioskop Perseroan. Beberapa tema dalam iklan layanan masyarakat yang direalisasikan pada tahun 2023, antara lain terkait dengan masalah perpajakan mulai dari SPT Tahunan, SPPT PBB, PKB, dan penghapusan denda sanksi piutang PBB. Selain itu, berbagai topik lainnya seperti keamanan lingkungan, penyelenggaraan kegiatan dan promosi pariwisata dari Pemda dan sosialisasi Pemilihan Umum tahun 2024 juga telah ditayangkan di layar Cinema XXI.

3. Public Service Advertisements

As part of the Company's corporate social responsibility activities, Cinema XXI also broadcasted Public Service Advertisements (PSA) to support information regarding socialization programs from government institutions, both at the central and regional levels. This PSA socialization activity aims to give education to the public.

These advertisements are screened on the Company's cinema chain to reach a wider audience. The PSA that was released in 2023 featured a number of themes, such as tax-related issues ranging from the Annual SPT, PBB SPPT, PKB, and the elimination of PBB receivables sanction fines. Other themes were also broadcasted, including environmental security, planning tourism events and promotions from the local government, and promoting the 2024 general election.

3.1. Iklan Layanan Masyarakat Kementerian dan Pemerintah Daerah

Untuk iklan layanan masyarakat ini, Cinema XXI memberikan dukungan pada sejumlah institusi kepolisian dari berbagai daerah, Pemerintah Daerah, Badan Narkotika Nasional (BNN) serta Komisi Pemilihan Umum (KPU). Total nilai *opportunity cost* dari kegiatan tersebut sepanjang tahun 2023 sekitar Rp2,17 miliar.

Rincian kegiatan Iklan Layanan Masyarakat yang dimaksud sepanjang tahun 2023 diuraikan melalui tabel di bawah ini.

3.1. Public Service Advertisement for Ministry and Regional Government

For this type of PSA, Cinema XXI gave its support to several police institutions from various regions, the local government, the National Narcotics Agency (BNN), and the General Election Commission (KPU). Over the course of 2023, these activities had an opportunity cost value of about IDR2.17 billion.

Details of the PSA activities throughout 2023 are outlined in the table below.

No.	Iklan Layanan Masyarakat (ILM) Public Service Advertisements (PSA)	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
1	ILM Direktorat Intelijen Keamanan Maluku PSA of Maluku Security Intelligence Directorate	7-13 Februari 2023 February 7-13, 2023
2	ILM Polresta Karawang Pesta Rakyat Festival Goyang Karawang PSA of Polresta Karawang, Pesta Rakyat Festival Goyang Karawang	21-25 Februari 2023 February 21-25, 2023
3	ILM SPT Tahunan Kota Depok PSA of Annual Tax Return Depok City	6-12 Maret 2023 March 6-12, 2023
4	ILM SPPT PBB 2023 Kota Semarang PSA of 2023 SPPT PBB Semarang City	19-25 Maret 2023 March 19-25, 2023
5	ILM Polresta Karawang Himbauan Ramadhan 2023 PSA of Polresta Karawang, 2023 Ramadhan Advice	4-10 April 2023 April 4-10, 2023
6	ILM Polresta Karawang Himbauan Ramadhan 2023 PSA of Polresta Karawang, 2023 Ramadhan Advice	20-26 April 2023 April 20-26, 2023
7	ILM Kota Bogor Top Event Kota Bogor PSA of Bogor City, Top Event Bogor City	1-7 Mei 2023 May 1-7, 2023
8	ILM BNN Bandung Sosialisasi Anti Narkoba, Bandung PSA of BNN Bandung, Anti-Drug Socialization, Bandung	4-7 Juni 2023 June 4-7, 2023
9	ILM Polresta Karawang Kapolres Cup HUT 2023 PSA of Polresta Karawang, Kapolres Cup Anniversary 2023	8-12 Juni 2023 June 8-12, 2023
10	ILM HUT Jakarta ke-496 A of Jakarta 496th Anniversary	22-28 Juni 2023 June 22-28, 2023
11	ILM Polda Bali HUT Bhayangkara 77 PSA of Polda Bali, Bhayangkara 77th Anniversary	30 Juni-6 Juli 2023 June 30-July 6, 2023
12	ILM Dinpar Sulawesi IPSA of Dinpar Sulawesi	13-19 Agustus 2023 August 13-19, 2023
13	ILM Bappenda Bogor PSA of Bappenda Bogor	13-19 Agustus 2023 August 13-19, 2023
14	ILM Bapenda Bekasi PSA of Bekasi Bapenda	22-28 Agustus 2023 August 22-28, 2023
15	ILM Abang None Tangerang Selatan 2023 PSA of 2023 Abang None South Tangerang	29 September – 5 Oktober 2023 September 29-October 5, 2023
16	ILM DPMPTSP PSA of DPMPTSP	3-9 November 2023 November 3-9, 2023
17	ILM Polres Karawang Himbauan Pemilu PSA of Polres Karawang, Elections Advice	16-22 November 2023 November 16-22, 2023
18	ILM Pemkot Bekasi Penghapusan Denda Sanksi Piutang PBB PSA of Pemkot Bekasi, Elimination of PBB Receivables Sanction Fines	22-26 November 2023 November 22-26, 2023
19	ILM Sosialisasi Pemilu 2024 KPU PSA of KPU 2024 Election Socialization	24-30 November 2023 November 24-30, 2023
20	ILM Sosialisasi Pajak PKB Bapenda Lampung PSA of Tax Socialization on PKB Bapenda Lampung	21-27 Desember 2023 December 21-27, 2023
21	ILM Sosialisasi Pajak PKB Bapenda Lampung Revisi PSA of Tax Socializatoin on PKB Bapenda Lampung	25-31 Desember 2023 December 25-31, 2023

3.2. Iklan Layanan Masyarakat Lembaga Pemerintahan

Sebagai bagian dari industri perfilman Indonesia, Cinema XXI senantiasa mendukung program prioritas Lembaga Sensor Film (LSF), yakni Bioskop Sadar Sensor Mandiri dan Gerakan Nasional Budaya Sensor Mandiri agar masyarakat dapat memilah dan memilih tontonan sesuai klasifikasi usianya dengan lebih baik. Dukungan ini diwujudkan dengan menayangkan Iklan Layanan Masyarakat tersebut sebelum pertunjukan film di seluruh lokasi bioskop Cinema XXI sepanjang tahun. Adapun nilai *opportunity cost* untuk dukungan ini yakni Rp216,7 miliar.

3.2. Public Service Advertisement for Government Institutions

As part of the Indonesian film industry, Cinema XXI consistently supports the Film Censorship Institute's (LSF) priority programs, which include Independent Censorship Awareness by the Cinema and the National Movement for Independent Censorship Culture, to help people choose appropriate movies based on their age. The support has shown in the broadcasting of the PSA before movie screenings at all Cinema XXI locations throughout the year. This support had an opportunity cost of IDR216.7 billion.

4. Dukungan untuk Pemerintah

Perseroan juga secara aktif memberikan dukungan kepada kegiatan pemerintahan, baik di tingkat pusat maupun daerah. Sebagai contoh, Perseroan memberikan dukungan untuk Lembaga Sensor Film yang melakukan syuting iklan layanan masyarakat di Metropole XXI, sponsorship untuk kegiatan pos pantau libur Natal 2023 dan Tahun Baru 2024, serta pemberian harga khusus untuk penyewaan studio yang dipergunakan untuk Gala Premiere Launching Film Sineas Yogyakarta yang digagas oleh Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Untuk dukungan kepada program pemerintahan ini, Perseroan merealisasikan dana CSR sebesar Rp15,3 juta dan *opportunity cost* sebesar Rp7,5 juta.

4. Support for the Government

The Company actively supports government activities at the central and regional levels. Some of the supports are providing the shooting location for the making of LSF's PSA at Metropole XXI, giving sponsorship for the Christmas 2023 and New Year 2024 holidays Police's monitoring post, and offering special prices for studio rental used for the Gala Premiere Launching of Yogyakarta Filmmaker, which was initiated by the Yogyakarta Special Region (DIY) Culture Service.

The Company realized CSR funds of IDR15.3 million and opportunity costs of IDR7.5 million to support these government programs.

Dukungan Kegiatan Pemerintahan
Support for Government Activities

No.	Kegiatan Activity	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Lokasi Kegiatan Activity Location
1	Gala Premiere Launching Film Sineas Yogyakarta dari Dikbud & Harian Jogja Gala Premiere Launching of Yogyakarta Filmmakers from Dikbud & Jogja Daily	10 Maret 2023 March 10, 2023	Empire XXI, Yogyakarta Empire XXI, Yogyakarta
2	Syuting iklan layanan masyarakat (ILM) Lembaga Sensor Film (LSF) Shooting location for the making of Film Censorship Institute (LSF)'s PSA	4 Oktober 2023 October 4, 2023	Metropole XXI, Jakarta Pusat Metropole XXI, Central Jakarta
3	Pos Pantau Natal & Tahun Baru (Nataru) 2023-2024 Humas Polda Monitoring Post of 2023-2024 Nataru for Regional Police Public Relations	24 Oktober 2023 October 24, 2023	-

5. Dukungan Sponsor

Dalam kegiatan kemasyarakatan, Perseroan juga memberikan dukungan dalam bentuk sponsor untuk kegiatan yang relevan dengan bisnis Cinema XXI. Pada tahun 2023, sejumlah kegiatan yang disponsori, antara lain Program "Ngobrol untuk Indonesia Maju" yang diselenggarakan oleh CXO Podcast Event dan Program "Capres Spill Perfilman Indonesia" yang diselenggarakan oleh Badan Perfilman Indonesia (BPI).

Pada dukungan untuk Program "Ngobrol untuk Indonesia Maju" yang diselenggarakan di Plaza Indonesia XXI Jakarta Pusat, nilai *opportunity cost* mencapai Rp244,3 juta. Nilai tersebut berupa harga khusus untuk penyewaan seluruh studio di Plaza Indonesia XXI selama 1 (satu) hari pelaksanaan acara dan potongan harga 50% untuk penyewaan lounge pada penyelenggaraan Press Conference.

Sementara untuk Program "Capres Spill Perfilman Indonesia" diselenggarakan di Metropole XXI Jakarta Pusat. Pada kegiatan ini, Cinema XXI memberikan *sponsorship* sebesar Rp10 juta untuk mendukung penyelenggaraan acara.

5. Sponsor Support

The Company also supports community activities by sponsoring events that are relevant to Cinema XXI's business. In 2023, several activities were sponsored, including the "Ngobrol untuk Indonesia Maju " program organized by the CXO Podcast Event and the "Capres Spill Perfilman Indonesia" program organized by the Indonesian Film Beareou (BPI).

Cinema XXI had an opportunity cost value of IDR244.3 million in support of the "Ngobrol untuk Indonesia Maju " Program, which took place at Plaza Indonesia XXI, Central Jakarta. This value came in the form of a special price for renting all studios at Plaza Indonesia XXI for 1 (one) day of the event, as well as a 50% discount on lounge renting for the Press Conference event.

Meanwhile, the "Capres Spill Perfilman Indonesia" program was held at Metropole XXI, Central Jakarta. For this activity, Cinema XXI provided a sponsorship of IDR10 million to support the organization of the event.

Realisasi Kegiatan Dukungan Sponsor
Realization of Sponsor Support Activities

No.	Kegiatan Activity	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Lokasi Kegiatan Activity Location
1	Program "Ngobrol untuk Indonesia Maju" oleh CXO Podcast Event "Ngobrol untuk Indonesia Maju"program by CXO Podcast Event	3 dan 27 Agustus 2023 August 3 and 27, 2023	Plaza Indonesia XXI, Jakarta Pusat Plaza Indonesia XXI, Central Jakarta
2	Program "Capres Spill Perfilman Indonesia" oleh Badan Perfilman Indonesia " Capres Spill Perfilman Indonesia " program by the Indonesian Film Agency	7 November 2023 November 7, 2023	Metropole XXI, Jakarta Pusat Metropole XXI, Central Jakarta

6. Iklan Film Karya Rumah Produksi Nasional

Di tahun 2023, Perseroan memberikan dukungan kepada rumah produksi nasional untuk menayangkan iklan guna mempromosikan film mereka yang ditayangkan di layar bioskop Cinema XXI. Iklan yang bertemakan aturan menonton (*house rules*) di Cinema XXI ini diperankan oleh para aktor dari film yang sedang dipromosikan. Di tahun 2023, film nasional yang diiklankan di layar Cinema XXI dengan metode ini antara lain film "Sewu Dino", "Catatan Si Boy", dan "Kisah Tanah Jawa Pocong Gundul". Adapun *opportunity cost* untuk ketiga iklan film tersebut Rp52,2 miliar.

6. Public Service Advertisement Produced by Domestic Production Houses

In 2023, the Company supported domestic production houses to broadcast advertisements to promote their films that were shown on Cinema XXI's screens. The advertisement, whose theme was House Rules of Cinema XXI, featured actors from the promoted film. In 2023, the films "Sewu Dino", "Catatan Si Boy ", and "Kisah Tanah Jawa Pocong Gundul " were advertised on the Cinema XXI screen using this method. The opportunity cost of the three film advertisements was IDR52.2 billion.

Shooting ILM karya Rumah Produksi Lokal
PSA Shooting by Domestic Production House

No.	Kegiatan Activity	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Lokasi Kegiatan Activity Location
1	ILM "Sewu Dino" PSA "Sewu Dino"	24 Februari 2022 February 24, 2022	Epicentrum XXI, Jakarta Selatan Epicentrum XXI, South Jakarta
2	ILM "Catatan Si Boy" PSA "Catatan Si Boy"	5 Juli 2023 July 5, 2023	Metropole XXI, Jakarta Pusat Metropole XXI, Central Jakarta
3	ILM "Kisah Tanah Jawa Pocong Gundul" PSA "Kisah Tanah Jawa Pocong Gundul"	18 Agustus 2023 August 18, 2023	Metropole XXI, Jakarta Pusat Metropole XXI, Central Jakarta

C. Aspek Pengembangan Produk

Cinema XXI senantiasa memastikan kualitas dan keamanan produk yang dihasilkan agar dapat memberikan kenyamanan kepada pelanggan. Selain itu, Perseroan juga menggunakan bahan baku berkelanjutan, yakni yang ramah lingkungan dan berkelanjutan untuk mengurangi dampak ekologis.

Sebagai bagian dari wujud komitmen untuk melindungi konsumen, Cinema XXI menerapkan prinsip transparansi dengan memberikan informasi yang jelas kepada konsumen terkait dengan produk dan kandungannya. Melengkapi komitmen terhadap pelestarian terhadap lingkungan, Perseroan terus berinovasi, antara lain menggunakan bahan kemasan hasil daur ulang atau ramah lingkungan pada produk F&B.

Di bawah ini, Perseroan menyampaikan rincian informasi terkait dengan tanggung jawab Cinema XXI terhadap produk yang disajikan, khususnya F&B.

1. Menghadirkan Produk dengan Cara yang Bertanggung Jawab

Sebagai bagian dari visi Cinema XXI untuk menjadi kebanggaan Indonesia, Perseroan memastikan bahwa produk F&B yang ditawarkan kepada pelanggan merupakan produk yang aman, berkualitas tinggi dan memiliki dampak negatif minimal terhadap lingkungan. Cinema XXI memastikan bahwa produk tersebut aman dikonsumsi.

Keamanan produk makanan dan minuman merupakan prioritas utama bagi Cinema XXI dan merupakan hal yang sangat dijunjung tinggi. Perseroan memiliki pedoman dan prosedur operasi standar untuk memastikan kebersihan makanan sepanjang siklus produksi F&B. Perseroan menjaga standar kebersihan yang ketat dalam semua operasi bisnis.

C. Product Development Aspects

Cinema XXI always makes sure that its products are of the highest quality and safety to meet the needs of customers. In addition, the Company uses sustainable raw materials that are eco-friendly and sustainable to minimize the impact on the environment.

Cinema XXI strives to be transparent about products and ingredients as part of a commitment to protect consumers. In addition, the Company continues to innovate and use recycled or eco-friendly packaging materials for F&B products.

The details of Cinema XXI's responsibilities for its products, particularly F&B, are described below.

1. Offering Products in a Responsible Manner

As part of Cinema XXI's vision to be the pride of Indonesia, the Company takes great care to ensure that its F&B offerings to its customers are safe, high-quality products that have minimal negative impact on the environment. Cinema XXI ensures that its product offerings are safe for consumption.

Food and beverages safety is of top priority to Cinema XXI and is non-negotiable. The Company has guidelines and standard operating procedures to ensure food hygiene throughout the entire product lifecycle of its F&B products. The Company maintains strict standards of hygiene in all of its business operations.

Cinema XXI memastikan untuk selalu menghadirkan rangkaian produk F&B yang berkualitas. Upaya itu, ditunjukkan melalui penggunaan bahan baku berkualitas tinggi dan segar untuk produk F&B. Produk khas Cinema XXI, yaitu popcorn misalnya, menggunakan jagung Non-GMO (*Genetically Modified Organism*). Hal ini dilakukan sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan dan juga tentunya kesehatan pelanggan.

Cinema XXI values offering quality F&B products. This is reflected by using a high-quality fresh ingredient for its F&B products. Cinema XXI's signature product, popcorn, uses non-GMO (Genetically Modified Organism) corn kernels as part of its commitment to environmental sustainability and to prioritizing the health of customers.

Selain jagung Non-GMO, Cinema XXI juga menggunakan minyak kelapa bebas lemak dan gula merah organik dalam rangkaian produk F&B, serta bahan baku segar untuk sebagian besar produk F&B. Perseroan memastikan bahwa produk F&B yang dihasilkan diberikan label yang tepat. Sebagai contoh, untuk produk F&B dengan label halal, diproduksi menggunakan bahan-bahan halal juga. Hal tersebut terutama berlaku untuk produk daging seperti sosis.

Apart from non-GMO corn kernels, Cinema XXI also uses trans-free coconut oil and organic brown sugar in its F&B products, also most of its F&B products are made fresh. The Company ensures that the F&B products are properly labeled. For example, any F&B products which is labeled as halal will only use halal ingredients. This is particularly so for meat items such as sausages.

2. Informasi Produk Ditarik

Pada tahun buku 2023 tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali setelah dipasarkan. Cinema XXI senantiasa melakukan evaluasi dengan mempertimbangkan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap segala regulasi yang ada. Dengan demikian, produk yang dikeluarkan memberikan kualitas serta rasa aman bagi konsumen.

2. Product Withdrawn Information

There were no Company products that were recalled after they were launched in the fiscal year 2023. Cinema XXI always conducts evaluations that take into account risk management and compliance with all applicable regulations. This ensures quality and safety for consumers.

3. Evaluasi Keamanan Produk

Selama ini, Perseroan menjalin relasi dengan pihak ketiga untuk memasok bahan baku. Oleh karena itu, Cinema XXI selalu memastikan tidak ada risiko penyakit bawaan dari rantai pasok tersebut guna melindungi konsumen, serta telah menetapkan prosedur dan pedoman operasi standar yang mencakup:

- Keamanan makanan: Cinema XXI mematuhi standar keamanan pangan yang ketat, termasuk penggunaan prosedur penyimpanan, penanganan, dan penyiapan makanan yang konsisten untuk mencegah penyakit yang mungkin disebabkan oleh makanan;
- Pengendalian kualitas: Cinema XXI secara rutin memantau kualitas F&B yang dijual di gerai dengan melakukan prosedur pencicipan, pengujian, dan kontrol porsi untuk memastikan konsistensi kualitas di semua gerai;
- Standarisasi resep: Cinema XXI menggunakan resep, metode memasak, dan spesifikasi bahan yang baku untuk memastikan menu yang disajikan memiliki rasa dan tampilan yang konsisten;

3. Product Safety Evaluation

The Company has built relationships with third parties to supply raw materials. Therefore, Cinema XXI always ensures that there is no risk of congenital disease from the supply chain to protect customers and has established standard operating procedures and guidelines, which include:

- Food Safety: Cinema XXI adheres to strict food safety standards, including the use of consistent food storage, handling, and preparation procedures to prevent foodborne illnesses;
- Quality Control: Cinema XXI regularly monitors the quality of F&B sold at outlets by conducting tasting, testing, and portion-control procedures to ensure consistent quality across all outlets;
- Recipe Standardization: Cinema XXI uses standardized recipes, cooking methods, and ingredient specifications to ensure the consistent taste and appearance of menu items;

- Pengelolaan persediaan: Cinema XXI mengelola persediaan F&B untuk mengurangi pemborosan, menghemat biaya, dan memastikan ketersediaan item menu Cinema XXI secara konsisten;
- Pelatihan karyawan: Cinema XXI secara rutin melakukan program pelatihan dan pengembangan untuk karyawan guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta memastikan kualitas layanan yang konsisten di seluruh lokasi;
- Masukan pelanggan: Cinema XXI mengumpulkan dan menganalisis masukan pelanggan untuk mengidentifikasi menu dan kegiatan operasi Perseroan yang perlu dilakukan perbaikan atau perubahan; dan
- Identitas merek: Cinema XXI menyajikan identitas visual yang konsisten dari merek Cinema XXI dalam menu dan materi promosi untuk memastikan *brand experience* yang konsisten bagi pelanggan di semua lokasi.

- Inventory Management: Cinema XXI manages F&B inventory to minimize waste, reduce costs, and ensure the consistent availability of menu items;
- Employee Training: Cinema XXI regularly trains and develops programs for employees to improve their knowledge and skills and ensure consistent service quality across all outlets;
- Customer Feedback: Cinema XXI collects and analyzes customer feedback to identify areas for improvement and make changes to the menu and operation if necessary; and
- Brand Identity: Cinema XXI presents a consistent visual identity of its brands in menu offerings and marketing materials to ensure a consistent brand experience for customers across all locations.

Survei Kepuasan Pelanggan

Sebagai wujud kepedulian terhadap pelanggan, Cinema XXI menerima saran, masukan, pertanyaan, maupun pengaduan pelanggan berkenaan dengan produk dan jasa Perseroan. Pengaduan tersebut dapat disampaikan melalui beragam saluran komunikasi, seperti Instagram, TikTok, WhatsApp Business, email resmi maupun bertemu langsung dengan pelanggan.

Bagi Cinema XXI, masukan dari pelanggan merupakan bagian dari upaya Perseroan melakukan perbaikan, baik dari sisi sistem, produk maupun jasa yang diberikan. Perseroan berharap selalu dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan.

Setiap pengaduan yang masuk, akan dikelola oleh tim Customer Relation. Sepanjang 2023 ini, terdapat 459 pengaduan yang telah masuk melalui beragam saluran komunikasi yang tersedia. Jika dibandingkan dengan jumlah penonton Cinema XXI yang mencapai 84,3 juta pada tahun 2023, total pengaduan sepanjang 2023 ini tergolong sangat kecil, yakni 0,0005%.

Perseroan telah menganalisis seluruh pengaduan, termasuk menyelesaikan sebagian besarnya, yakni 415 atau 90,4% dari total pengaduan, di antaranya berkaitan dengan kualitas layanan, promo marketing, dan teknis. Cinema XXI terus berkomitmen untuk memperbaiki layanan dan kualitas produk agar dapat memberikan yang terbaik kepada pelanggan, para pecinta film di seluruh Indonesia.

Customer Satisfaction Surveys

As a commitment to its customer, Cinema XXI welcomes suggestions, feedback, questions, and complaints regarding the Company's products and services. Customers can submit their complaints through multiple communication channels, including Instagram, TikTok, WhatsApp Business, official email, and in-person meetings with the Company representatives.

Cinema XXI values its customers' feedback and uses it to improve systems, products, and services to ensure consistent customer satisfaction. The Company aims to consistently deliver satisfaction to its customers.

Every complaint is handled by the Customer Relations team. Throughout 2023, 459 complaints were submitted through multiple communication channels. When compared to Cinema XXI's total admissions in 2023, which reached 84,3 million, the percentage of total complaints troughout 2023 is relatively small, at 0.0005%.

The Company has investigated all complaints and resolved a majority of them, which was 415 in total, or 90.49%. The topics covered were service quality, marketing promotion, and technicality. Cinema XXI remains committed to improving its services and products to provide the best quality for customers and film lovers across Indonesia.

Pemanfaatan Saluran Pengaduan
Utilization of Complaint Channels

Saluran Pengaduan Complaint Channel	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
DM Instagram Cinema XXI Cinema XXI's Instagram DM	272	59,26
WA Business Cinema XXI Cinema XXI's WA Business	121	26,36
Instagram Instagram	42	9,15
X (sebelumnya Twitter) X (formerly Twitter)	3	0,65
TikTok TikTok	1	0,22
Email m.tix Email m.tix	7	1,53
Lokasi Bioskop (*On-site*) Cinema Location (On-site)	13	2,83
Total Total	459	100,00

Verifikasi Tertulis
Written Verification

Hingga tahun 2023, Cinema XXI belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak independen terkait dengan pelaksanaan keuangan berkelanjutan. Dengan demikian, informasi ini tidak dapat disampaikan.

Cinema XXI has not obtained written verification from an independent party on the implementation of sustainable financing. Hence, no information can be provided.

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

Laporan Keberlanjutan PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk ("Cinema XXI") memberikan gambaran kinerja sepanjang tahun buku 2023. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk pengembangan kinerja di masa mendatang, dengan mengirimkan lembar umpan balik ini melalui email maupun faksimili atau pos.

The Sustainability Report of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk ("Cinema XXI") provides an overview of performance during the fiscal year 2023. We hope that you could provide feedback, criticism, and suggestions to improve future performance by returning this feedback sheet via email, fax, or post.

PROFIL RESPONDEN | RESPONDENT PROFILE

Nama (jika berkenan) :
Name (if desired)

Institusi/Perusahaan :
Institution/Company

Email :
Email

Telp/Hp :
Tel/Mobile

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN | STAKEHOLDER GROUPS

Mohon dilingkari | Please circle your answer

A. Pemegang Saham dan/atau Investor
Shareholders and/or Investors

B. Nasabah
Customer

C. Serikat Pekerja
Labor Union

D. Media
Media

E. Pemasok
Suppliers

F. Organisasi Bisnis
Business Organization

G. Organisasi Masyarakat
Community Organization

H. Pemerintah/Regulator
Government/Regulator

Pilihlah jawaban berikut yang paling sesuai: | Choose the most appropriate answer below:

No.	Pertanyaan Question	Jawaban Answer
1	Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand	Ya/Tidak Yes/No
2	Laporan ini bermanfaat bagi Anda This report is useful for you	Ya/Tidak Yes/No
3	Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Laporan Berkelanjutan yang Dilaksanakan Cinema XXI This report describes the performance of the Sustainability Report carried out by Cinema XXI	Ya/Tidak Yes/No

Mohon berikan penilaian aspek paling penting menurut Anda bagi keberlanjutan Cinema XXI dengan skor 1-5, dan nilai 5 bermakna paling penting.
Please rate the most important aspect, in your opinion, of Cinema XXI's sustainability on a scale of 1 to 5, with 5 being the most important.

No.	Pertanyaan Question	Jawaban Answer
1	Kinerja Ekonomi Economic Performance	1-2-3-4-5
2	Kinerja bisnis Cinema XXI Cinema XXI business performance	1-2-3-4-5
3	Ketenagakerjaan Employment	1-2-3-4-5
4	Produk Product	1-2-3-4-5
5	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	1-2-3-4-5
6	Masyarakat Lokal dan Pemangku Kepentingan Lainnya Local Communities and Other Stakeholders	1-2-3-4-5
7	Konsumen Customer	1-2-3-4-5
8	Lingkungan Hidup Environment	1-2-3-4-5
9	Energi Energy	1-2-3-4-5

Jika masih ada aspek lain, mohon disampaikan:
If there are any other aspects, please state:

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Mohon dikirimkan ke alamat:
PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (Cinema XXI)
Jl. KH Wahid Hasyim No. 96A, Menteng,
Jakarta Pusat
Tlp: 021-31901188
Email: investor.relations@nsr.co.id

Thank you for participating.
For inquiries, please contact
PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (Cinema XXI)
at Jl. KH Wahid Hasyim No. 96A, Menteng,
Central Jakarta
Tel: 021-31901188,
or email investor.relations@nsr.co.id.



2023

DELIVERING JOYFUL EXPERIENCE ACROSS NATION

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2023

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 2023

PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES

ISI/*CONTENTS*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022/*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022:*

Halaman/*Page*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ..... 1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME ..... 3 - 4

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY 5

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS 6

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ..... 7 - 61

PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA Tbk
Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A, Jakarta 10340, Indonesia. **T.** (021) 3190 1188 **F.** (021) 3190 7321
www.cinema21.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini,

1. Nama : Ir. Hans Gunadi M.Sc
   Alamat kantor : Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A
   Alamat domisili : Bukit Golf Utama PA 5
   Telepon : 021 - 319 01188
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Tri Rudy Anitio
   Alamat kantor : Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A
   Alamat domisili : Taman Kedoya Permai Blok B2/25
   Telepon : 021 - 319 01188
   Jabatan : Direktur Keuangan dan Akuntansi

atas nama Direksi, menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung infomasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned,

1. *Name* : *Ir. Hans Gunadi M.Sc*
   Office address : *Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A*
   Home address : *Bukit Golf Utama PA 5*
   Telephone : *021 - 319 01188*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Tri Rudy Anitio*
   Office address : *Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A*
   Home address : *Taman Kedoya Permai Blok B2/25*
   Telephone : *021 - 319 01188*
   Title : *Finance and Accounting Director*

on behalf of the Board of Directors, declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner ;*
   b. *The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any material information or facts that would be material to the consolidated financial statements;*
4. *We are responsible for the internal control.*

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

8 Maret/*March* 2024



Ir. Hans Gunadi M.Sc
Presiden Direktur/
President Director

Tri Rudy Anitio
Direktur Keuangan dan Akuntansi/
Finance and Accounting Director

PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December* 2023	2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3a,3g,4	2,686,818	2,048,962	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dan piutang lainnya	3g,5			*Trade and other receivables*
- Pihak ketiga		51,166	69,231	*Third parties -*
- Pihak berelasi	3n,19	-	115	*Related parties -*
Persediaan	3b	93,189	96,395	*Inventories*
Uang muka dan beban dibayar di muka	6	21,824	21,411	*Advances and prepayments*
Pajak dibayar dimuka		4,019	-	*Prepaid taxes*
Klaim pengembalian pajak	11a	606	-	*Claims for tax refund*
JUMLAH ASET LANCAR		2,857,622	2,236,114	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap	3c,3d,3e, 7	4,154,568	3,942,447	*Fixed assets*
Uang muka untuk pembelian aset tetap				*Advance payment for purchase of fixed assets*
- Pihak ketiga	7	138,755	83,805	*Third parties -*
- Pihak berelasi	3n,19	38,539	50,750	*Related parties -*
Klaim pengembalian pajak	11a	-	129,456	*Claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan	3k,11g	77,628	218,815	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	8	103,019	98,159	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		4,512,509	4,523,432	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**7,370,131**	**6,759,546**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December* 2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha dan utang lainnya	3g,9			*Trade and other payables*
- Pihak ketiga		225,565	394,798	*Third parties -*
- Pihak berelasi	3n,19,9	67,773	47,656	*Related parties -*
Utang pajak penghasilan	3k,11b	59,270	7,681	*Income tax payable*
Utang pajak lainnya	11c	84,563	75,649	*Other taxes payable*
Pinjaman bank	3g,10	-	1,697,415	*Bank loans*
Pendapatan diterima dimuka	12	153,513	171,966	*Unearned revenue*
Liabilitas sewa	3d,7	80,272	71,119	*Lease liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		670,956	2,466,284	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	3k,11g	3,515	-	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas sewa	3d,7	1,597,305	1,551,849	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	3f,13	117,584	88,764	*Employee benefits obligation*
Liabilitas tidak lancar lainnya		21,435	-	*Other non-current liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		1,739,839	1,640,613	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		2,410,795	4,106,897	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham	14	666,760	600,080	*Share capital*
Tambahan modal disetor	14	2,107,285	1,830	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya		143,296	143,296	*Other equity component*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaanya	14	120,016	120,016	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya		1,697,717	1,617,538	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4,735,074	2,482,760	*Equity attributable to owners of the Company*
Kepentingan non pengendali	16	224,262	169,889	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		4,959,336	2,652,649	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**7,370,131**	**6,759,546**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 /
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ *Notes*	Tahun – tahun yang berakhir 31 Desember / *Years ended 31 December* 2023	2022	
Pendapatan				*Revenue*
Bioskop		3,140,140	2,700,828	*Cinema*
Makanan dan minuman		1,849,524	1,430,844	*Food and beverages*
Iklan		98,547	130,730	*Advertisement*
Digital platform		105,626	116,848	*Digital platform*
Acara dan pendapatan lainnya		36,941	21,800	*Event and other revenue*
Total pendapatan	3h,17	5,230,778	4,401,050	*Total revenue*
Beban dan biaya operasi				*Operating cost and expenses*
Beban penayangan film		(1,570,070)	(1,350,414)	*Film exhibition costs*
Beban makanan dan minuman		(503,939)	(394,622)	*Food and beverage costs*
Beban penyediaan *digital platform*		(23,558)	(27,752)	*Cost of providing digital platform*
Beban operasional, di luar penyusutan aset tetap	18	(1,379,176)	(1,233,901)	*Operating expense,excluding depreciation of fixed assets*
Beban penyusutan aset tetap	7	(698,096)	(668,713)	*Depreciation expense of fixed assets*
Lainnya		(2,951)	(1,510)	*Others*
Total beban dan biaya operasi		(4,177,790)	(3,676,912)	*Total operating cost and expenses*
Pendapatan (beban) lainnya				*Other income (expense)*
Penghasilan lainnya		11,927	8,182	*Other income*
Beban lainnya		(19,027)	(15,312)	*Other expenses*
Total beban lainnya, neto		(7,100)	(7,130)	*Total other expense, net*
LABA USAHA		1,045,888	717,008	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan	3j	66,781	50,338	*Finance income*
Beban keuangan	3j	(162,276)	(131,871)	*Finance costs*
BEBAN KEUANGAN NETO		(95,495)	(81,533)	***NET FINANCE COST***
LABA SEBELUM PAJAK		950,393	635,475	***PROFIT BEFORE TAX***
Beban pajak penghasilan	3k,11d	(208,085)	(130,940)	*Income tax expenses*
LABA - DIPINDAHKAN		**742,308**	**504,535**	***PROFIT - CARRYFORWARD***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (CONTINUED)
TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 /
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ *Notes*	Tahun – tahun yang berakhir 31 Desember / *Years ended 31 December* 2023	2022	
LABA - PINDAHAN		742,308	504,535	***PROFIT - CARRIED FORWARD***
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)***
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	3f,13	(9,815)	1,690	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Pajak atas penghasilan komprehensif lain	3k,11g	2,159	(372)	*Tax on other comprehensive income*
Penghasilan komprehensif lain, neto		(7,656)	1,318	*Other comprehensive income, net*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		**734,652**	**505,853**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba yang diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik entitas induk		687,762	460,384	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali		54,546	44,151	*Non-controlling interest*
		742,308	504,535	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk		680,179	461,456	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	16	54,473	44,397	*Non-controlling interest*
		734,652	**505,853**	
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam nilai penuh)	3m,20	**8.76**	**6.14**	***Earnings per share, basic and dilutive (in full amount)***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ Notes	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity component*	Saldo laba/*Retained earnings*		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the Company*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Ditentukan penggunaanya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		75,010	1,830	183,712	-	3,501,168	3,761,720	194,843	3,956,563	***Balance as of 31 December 2021***
Penghasilan komprehensif - 2022 :										*Comprehensive income - 2022:*
Laba tahun berjalan berjalan		-	-	-	-	460,384	460,384	44,151	504,535	*Profit during the year*
Komprehensif lain, bersih		-	-	-	-	1,072	1,072	246	1,318	*Other comprehensive income, net of tax*
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(69,351)	(69,351)	*Dividen paid to non-controlling interest*
Pembagian dividen- Dividen kas		-	-	-	-	(1,700,000)	(1,700,000)	-	(1,700,000)	*Dividend distribution – Cash dividend*
Pembagian dividen – Dividen saham	14	525,070	-	-	-	(525,070)	-	-	-	*Dividend distribution – Stock dividend*
Saldo laba yang dicadangkan		-	-	-	120,016	(120,016)	-	-	-	*Appropriated retained earnings*
Efek pajak atas Komponen ekuitas lainnya		-	-	(40,416)	-	-	(40,416)	-	(40,416)	*Tax effect on other equity components*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		600,080	1,830	143,296	120,016	1,617,538	2,482,760	169,889	2,652,649	*Balance as of 31 December 2022*
Penghasilan komprehensif – 2023:										*Comprehensive income - 2023:*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	687,762	687,762	54,546	742,308	*Profit during the year*
Komprehensif lain, bersih		-	-	-	-	(7,583)	(7,583)	(73)	(7,656)	*Other comprehensive income, net of tax*
Penawaran umum perdana saham, dikurangi biaya penerbitan penawaran umum		66,680	2,105,455	-	-	-	2,172,135	-	2,172,135	*Initial public offering, net of cost of issuance public Offering*
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(100)	(100)	*Dividend paid to non-controlling interest*
Pembagian dividen kas	15	-	-	-	-	(600.000)	(600.000)	-	(600,000)	*Distribution of cash dividend*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		666,760	2,107,285	143,296	120,016	1,697,717	4,735,074	224,262	4,959,336	*Balance as of 31 December 2023*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ *Notes*	Tahun - tahun yang berakhir 31 Desember / *Years ended 31 December* 2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		5,242,432	4,366,063	*Cash received from customers*
Penerimaan dari pendapatan bunga		69,554	26,561	*Cash received from interest income*
Pembayaran kas kepada:				*Cash payment to:*
Pemasok		(3,035,105)	(2,657,150)	*Suppliers*
Karyawan		(582,757)	(431,708)	*Employees*
Pembayaran pajak penghasilan		(4,017)	(46)	*Payment of income tax*
Pembayaran bunga		(26,216)	-	*Payment for interest*
Penerimaan dari pengembalian pajak penghasilan		128,850	-	*Cash received from income tax refund*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		1,792,741	1,303,720	***Net cash flows from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap		(817,649)	(100,084)	*Acquisition of fixed assets*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(817,649)	(100,084)	***Net cash flows from used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan kas atas penerbitan saham		2,172,135	-	*Cash receipt from shares issuance*
Penerimaan dari pinjaman bank	10	1,099,400	1,697,415	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank	10	(2,796,100)	-	*Payment of bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	7	(212,571)	(172,518)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen tunai	15, 16	(600,100)	(1,769,351)	*Cash dividends paid*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(337,236)	(244,454)	***Net cash flows used in financing activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		637,856	959,182	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		2,048,962	1,089,780	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	**2,686,818**	**2,048,962**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM / *1. GENERAL*

a. Pendirian dan Informasi Utama

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk ("Perseroan"), suatu perseroan yang berkedudukan di Indonesia, didirikan pada tanggal 7 Juni 1988 dengan akta pendirian No. 67 oleh Benny Kristianto, S.H., yang disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan keputusan No. C2.8731.HT.01.01-TH88 tertanggal 16 September 1988. Akta pendirian di daftarkan dengan No. 109/1988 tertanggal 11 Oktober 1988 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4956 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 80, tanggal 6 Oktober 1992.

Anggaran dasar Perseroan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir tertuang pada akta notaris Aulia Taufani, SH. No. 41, tanggal 23 Agustus 2023 mengenai perubahan modal ditempatkan/disetor. Atas perubahan tersebut telah diterbitkan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0114253 tanggal 6 September 2023.

Perseroan bergerak dalam aktivitas pemutaran film dan perusahaan *holding*, restoran, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, penyewaan *venue*, penyelenggaraan aktivitas MICE (*Meeting, Incentives, Conferences and Exhibitions*) dan *event* khusus.

Perseroan berkantor pusat di Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A, Jakarta. Perseroan memiliki dan mengoperasikan jaringan bioskop dengan merek dagang 21 dan XXI yang tersebar di seluruh Indonesia.

a. Establishment and General Information

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (the "Company") an Indonesian domiciled company, established on 7 June 1988 by deed of establishment No. 67, by Benny Kristianto, S.H., which was approved by the Minister of Justice under the decree No. C2.8731.HT.01.01-TH88 dated 16 September 1988. The deed of establishment was registered with No. 109/1988 dated 11 October 1988 and published in Supplement No. 4956 to State Gazette No. 80, dated 6 October 1992.

The Company's article of association has been amended several times with the latest amendment based on the deed of notary public Aulia Taufani, SH. No. 41 dated 23 August 2023 regarding changes in issued/paid up capital. The amendment has been received and notified by letter No. AHU-AH.01.03-0114253 Date 6 September 2023.

The Company is engaged in movie screening and holding company activities, restaurant, other management consulting, venue rental, organizing MICE (Meeting, Incentives, Conferences and Exhibitions) activities and special event.

The Company's head office is located at Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A, Jakarta. The Company owns and operates cinemas network with trademark 21 and XXI located throughout Indonesia.

b. Penawaran umum efek

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, SH. No. 41, tanggal 23 Agustus 2023 yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dibuktikan dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.03-0114253 tanggal 6 September 2023, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui keputusan Perseroan untuk melakukan penawaran saham perdana (*Initial Public Offering/IPO*) yang akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel). Perseroan menyetujui perubahan status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk., dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp 600.080.000.000 menjadi Rp 666.760.000.000.

b. Public offering of securities

Based on Notary Deed Aulia Taufani, SH. No. 41 dated August 23, 2023 which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidence by the Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0114253 dated 6 September 2023, the Company's shareholders have approved the Company's decision to conduct an Initial Public Offering (IPO) which will be listed in the Indonesia Stock Exchange, through issuance of new shares from deposit (portepel). The Company approved the change of status from a private company to a public company under the name PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk., and agreed to increase the Company's paid-up and issued capital from Rp 600,080,000,000 to Rp 666,760,000,000.

1. UMUM (Lanjutan) / 1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum efek (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Juli 2023, Perseroan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-186/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum saham perdana melalui pasar modal dengan menerbitkan 8.335.000.000 saham (10% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh) dengan harga penawaran Rp 270 (Rupiah penuh) per saham.

Sesuai dengan surat PT Bursa Efek Indonesia No. S-06159/BEI.PP2/07-2023 tanggal 27 Juli 2023 perihal Persetujuan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk., saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 2 Agustus 2023 dengan kode CNMA.

b. Public offering of securities (Continued)

On 25 July 2023, the Company received the effective statement from the Board of Commisioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-186/D.04/2023 to conduct an Initial Public Offering through the capital market by issuing 8,335,000,000 shares (10% of shared issued and fully paid-up) at Rp 270 (whole Rupiah) per share.

Based on a letter from PT Bursa Efek Indonesia No. S-*06159/BEI.PP2/07-2023 dated 27 July 2023 regarding the Approval for Listing Equity Securities of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk., the Company's shares are listed and traded in Bursa Efek Indonesia starting from 2 August 2023 with ticker symbol CNMA.*

c. Entitas Anak

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama entitas anak / *Name of subsidiaries*	Kegiatan bisnis/ *Business activity*	Lokasi/ *Location*	Tahun mulai beroperasi komersial/ *Year of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December*		Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31Desember/ *December*	
				2023	2022	2023	2022
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*							
PT Lestari Mitra Sembada (LMS)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ *Cinema industry and provision of food and beverages*	Jakarta Indonesia	2006	75.00%	75.00%	763,996	613,665
PT Lia Anugrah Semesta (LIA)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ *Cinema industry and provision of food and beverages*	Jakarta Indonesia	1990	70.00%	70.00%	120,334	119,967
PT Intra Mandiri (IM)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ *Cinema industry and provision of food and beverages*	Jakarta, Indonesia	1992	100.00%	100.00%	94,097	94,399
PT Pan Mitra Sembada (PMS)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ *Cinema industry and provision of food and beverages*	Jakarta Indonesia	1989	66.67%	66.67%	87,953	61,916
PT Kharisma Maju Abadi (KMA)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ *Cinema industry and provision of food and beverages*	Jakarta Indonesia	1990	70.00%	70.00%	98,792	90,263
PT Kartika Insani Raya (KIR)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ *Cinema industry and provision of food and beverages*	Jakarta, Indonesia	1989	100.00%	100.00%	23,249	23,098

1. UMUM (Lanjutan) / 1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan) / c. *Subsidiaries (Continued)*

Nama entitas anak / *Name of subsidiaries*	Kegiatan bisnis/ *Business activity*	Lokasi/ *Location*	Tahun mulai beroperasi komersial/ *Year of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December* 2023	2022	Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December* 2023	2022
PT Sekar Saridana (SSD)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ *Cinema industry and provision of food and beverages*	Jakarta Indonesia	2002	100.00%	100.00%	53,820	51,888
PT Gading Adi Permai (GAP)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ *Cinema industry and provision of food and beverages*	Jakarta Indonesia	1989	70.00%	70.00%	20,685	14,264
PT Nusantara Elang Sejahtera (NES)	Penyediaan *platform* tiket online / *Provide online ticketing platform*	Jakarta, Indonesia	2017	60.00%	60.00%	80,637	99,663
PT Sanggar Usaha Mandiri (SUM)	Penyewaan tanah/ *Land leasing*	Jakarta Indonesia	1989	100.00%	100.00%	28,893	20,626
Kepemilikan tidak langsung melalui/*Indirect ownership through* PT Intra Mandiri							
PT Prima Mandala (PM)	Industri bioskop dan penyediaan Makan dan minuman/ *Cinema Industry and provision of food and beverages*	Malang, Indonesia	1989	50.00%	50.00%	1,951	5,141

Perseroan dan entitas anaknya secara kolektif disebut sebagai Grup.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as the Group.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan

d. Boards of Commissioners, Directors and employees

Yang termasuk personal manajemen kunci adalah seluruh komisaris, direksi dan manajemen senior yang membawahi departemen.

Key management includes all commissioner, directors, and senior management in charge of department.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2023 and 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

	2023	2022	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Presiden Komisaris	Suryo Suherman	Suryo Suherman	*President Commissioner*
Komisaris	Melia Suherman	Melia Suherman	*Commissioner*
Komisaris	Harris Lasmana	Harris Lasmana	*Commissioner*
Komisaris	Sacheen Harris Lasmana	Sacheen Harris Lasmana	*Commissioner*
Komisaris	-	Wong Weihan	*Commissioner*
Komisaris	-	Dominic Soon Keng Yew	*Commissioner*
Komisaris Independen	Mohammad Noor Rachman Soejoeti	-	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ongki Wanadjati Dana	-	*Independent Commissioner*

1. UMUM (Lanjutan) / 1. GENERAL (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan (Lanjutan) / *d. Boards of Commissioners, Directors and employees (Continued)*

	2023	2022	
Direksi			*Board of Directors*
Presiden Direktur	Hans Gunadi	Hans Gunadi	*President Director*
Direktur	Arif Suherman	Arif Suherman	*Director*
Direktur	Tri Rudy Anitio	Tri Rudy Anitio	*Director*
Direktur	Dody Suhartono	-	*Director*
Komite Audit			*Audit Committe*
Ketua	Mohammad Noor Rachman Soejoeti	-	*Chairman*
Anggota	Fitradewata Teramihardja	-	*Member*
Anggota	Sammy TS Lalamentik	-	*Member*

Jumlah karyawan tetap Grup adalah sebagai berikut (tidak diaudit): / *The Group's permanent employees were as follows (unaudited):*

	2023	2022	
Jumlah karyawan tetap	1,397	1,361	*Number of permanent employees*

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / 2. *BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which include Statements and interpretations of issued by the Board of Financial Accounting Standards Institute of Indonesia Chartered Accountants and the Capital Market Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed and Public Companies.

b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 8 Maret 2024.

b. The Company's Board of Directors approved the consolidated financial statements for issuance on 8 March 2024.

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali dinyatakan lain, serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

c. Basis of measurement

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost concept, unless otherwise specified, and also using the accruals basis, except in the consolidated statements of cash flows.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

d. Statement of cash flows

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing, and financing activities.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

e. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

e. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, rounded to the nearest million, which is the Group's functional currency.

f. Dasar konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan milik Perseroan dan entitas anak dimana Perseroan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perseroan. Perseroan mengendalikan entitas ketika Perseroan terekpos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Perseroan dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Perseroan di entitas.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasi sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali atas laba dan atas jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba konsolidasian dan penghasilan komprehensif konsolidasian yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk bagian dari tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup dalam semua hal yang material, kecuali dinyatakan lain.

f. Basis of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries in which the Company has the ability to control the subsidiaries, both directly or indirectly.

Subsidiaries are entities controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company, and are no longer consolidated from the date such control ceases.

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of business combination and afterwards are adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Non-controlling interests in profit and in comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable consolidated profit and consolidated comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group in all material respects, unless otherwise stated.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

f. Dasar konsolidasi (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara entitas-entitas yang dikonsolidasikan telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar entitas yang belum direalisasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

g. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari nilai-nilai estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya termasuk di dalam Catatan 3c, 3d dan 7 – taksiran masa manfaat aset tetap dan periode sewa, serta Catatan 3f dan 13 – pengukuran kewajiban imbalan kerja: asumsi aktuaria.

h. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan amendemen PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2023, sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"

  Amendemen PSAK 1 ini mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan "informasi kebijakan akuntansi material" yang sebelumnya "kebijakan akuntansi signifikan" dan mengklarifikasi bahwa tidak seluruh informasi kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, kejadian atau kondisi material lainnya adalah material terhadap laporan keuangan.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

f. *Basis of consolidation (Continued)*

All material transactions and balances between consolidated entities have been eliminated, including unrealized gains and losses arising from intercompany transactions.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

g. *Use of judgments, estimates and assumptions*

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from those estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognised prospectively.

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in Notes 3c, 3d and 7 – estimated useful life of fixed assets and lease period, and Notes 3f and 13 – measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions.

h. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

In the current year, the Group has applied a number of amendments to PSAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant and effective for accounting period beginning on 1 January 2023 as follows:

- *Amendment to PSAK 1: "Disclosure of Accounting Policies"*

  Amendment to PSAK 1 requires entities to disclose "material accounting policy information" which was previously "significant accounting policies" and clarifies that not all accounting policy information related to transactions, other material events or conditions are material to the financial statements.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

h. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"

  Amendemen PSAK 25 ini memperkenalkan definisi estimasi akuntansi dan mengklarifikasi: (i) teknik estimasi dan teknik penilaian merupakan contoh dari teknik pengukuran yang digunakan dalam mengembangkan estimasi akuntansi, (ii) perubahan dalam estimasi akuntansi sebagai hasil informasi baru atau perkembangan baru yang bukan merupakan koreksi kesalahan.

- Amendemen PSAK 46: "Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"

  Amendemen PSAK 46 ini mengharuskan entitas untuk mengakui pajak tangguhan pada transaksi tertentu yang, pada pengakuan awal, menimbulkan perbedaan temporer yang dapat dikenakan dan mengurangi pajak dalam jumlah yang sama. Amendemen ini diterapkan pada transaksi dimana entitas mengakui aset dan liabilitas, seperti sewa dan kewajiban penghentian operasi.

Penerapan amendemen-amendemen tersebut tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2023:

- Amendemen PSAK 73: "Sewa"

  Amendemen PSAK 73 ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa-balik. Penjual-penyewa mengukur liabilitas sewa dengan suatu cara sehingga tidak akan mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna atas aset yang masih dipertahankannya.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

h. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) (Continued)

- *Amendment to PSAK 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*

  Amendment to PSAK 25 introduces the definition of accounting estimates and clarifies: (i) estimation and valuation techniques are examples of measurement techniques used in developing accounting estimates, (ii) changes in accounting estimates as a result of new information or developments that are not from corrections of errors.

- *Amendment to PSAK 46: "Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction"*

  This amendment requires an entity to recognize deferred tax on particular transactions that, on initial recognition, give rise to equal amounts of taxable and deductible temporary differences. This amendment applies to transactions for which an entity recognizes both an asset and a liability, such as leases and decommissioning obligations.

The adoption of those amendments does not have material effect to the consolidated financial statements.

The following standard was issued, but is not yet effective in 2023:

- *Amendment to PSAK 73: "Leases"*

  Amendment to PSAK 73 confirms the subsequent measurement of right-of-use assets and lease liabilities from sale and leaseback transactions. The seller-lessee (seller-lessee) measures the lease liability in such a way that it will not recognize the amount of gain or loss associated with the retained rights of use of asset.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

h. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 1: "Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Jangka Panjang"

  Amendemen PSAK 1 ini mengatur bahwa liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menunda penyelesaian liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

Amendemen-amendemen tersebut di atas akan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2024. Penerapan lebih dini atas amendemen - amendemen tersebut diperkenankan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih dalam proses mengevaluasi dampak dari penerapan amendemen standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

h. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) (Continued)

- *Amendment to PSAK 1: "Classification of Liabilities as Current or Non-Current"*

  This amendment to PSAK 1 stipulates that long-term liabilities with covenants are presented as short-term or long-term liabilities depending on the right to defer liabilities settlement. Covenants in this case are divided into covenants that affect and do not affect the right to delay the settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period.

Those amendments to PSAK will be effective for the financial statements beginning on 1 January 2024. Early adoption on the amendments is permitted.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is still evaluating the effect of adoption of those amendments on the consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan-kebijakan akuntansi material dibawah ini telah diterapkan untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang terhitung sejak ditempatkan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

b. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya persediaan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah; biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta biaya lain untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi saat ini.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies set out below have been applied to all periods presented in these consolidated financial statements.

a. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, and time deposits with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

b. Inventory

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using the weighted average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and other costs incurred in bringing them to their present condition and location.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) / *3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

b. Persediaan (Lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya untuk melakukan penjualan.

b. Inventory (Continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary cost of business less the estimated costs necessary to make the sale.

c. Aset tetap

Aset tetap (termasuk aset hak-guna, lihat Catatan 3d), diukur dengan model biaya, yaitu pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat dari aset sebagai berikut:

c. Fixed assets

Fixed assets (including right-of-use assets, see Note 3d) are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently are carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed starting from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Pengembangan prasarana	10 tahun/*years*	*Leasehold improvements*
Aset hak-guna	10 – 20 tahun/*years*	*Right-of-use assets*
Peralatan studio dan kantor	5 – 10 tahun/*years*	*Studio and office equipment*
Perabot dan perlengkapan	8 tahun/*years*	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	5 tahun/*years*	*Vehicles*

Nilai residu dan masa manfaat dari aset dikaji ulang setidaknya pada akhir tahun pelaporan keuangan, dan jika diperlukan akan disesuaikan dan diterapkan sesuai dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku.

The residual value and the useful life of an asset are reviewed at least at each financial year end, and if required, they will be adjusted and applied in accordance with the prevailing accounting standards.

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

Normal maintenance expenses are charged to the profit or loss when incurred, while betterments, renovations, expansion, etc, that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.

Jika nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai dibebankan pada laba rugi tahun yang bersangkutan.

When the carrying amount of fixed assets is higher than its estimated recoverable amount, the carrying amount of fixed assets shall be reduced to its recoverable amount and the impairment losses are charged to profit or loss for the year.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari aset tetap dan dibukukan dalam laba rugi tahun berjalan.

The gains or losses from fixed assets, which are no longer utilized or sold, are removed from fixed assets and recorded in the current year profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menentukan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, jika semua kondisi berikut ini terpenuhi:

- Kontrak melibatkan penggunaan secara substansial semua kapasitas dari aset identifikasian yang secara fisik dapat dibedakan (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit di dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi yang substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap dapat diidentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset; yaitu memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi di mana biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat aset tersebut berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

d. Leases

At inception of a contract, the Group determines if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset, if all of the following conditions are met:

- *The contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Sewa (Lanjutan)

Setelah tanggal pemulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sewa hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi umur manfaat aset hak-guna ditentukan dengan menggunakan basis yang sama untuk aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, dapat menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa secara variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Pembayaran minimum yang harus dibayarkan untuk kontrak sewa dengan skema bagi hasil pendapatan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam opsi periode perpanjangan jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali jika Grup cukup yakin untuk tidak mengakhirinya lebih awal.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Leases (Continued)

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use assets are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, it can be using the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Minimum required payment from lease contracts with revenue sharing arrangement;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Group reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Group reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group reasonably certain not to terminate early.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Aset hak-guna Grup disajikan sebagai "Aset tetap" dan liabilitas sewa disajikan sebagai "Liabilitas sewa" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa bagi hasil pendapatan yang tidak terdapat pembayaran minimum yang harus dibayarkan.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah seperti peralatan kantor. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

e. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Grup direviu pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Leases (Continued)

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is measured this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group's right-of-use assets are presented as "Fixed assets" and lease liabilities are presented as "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for lease contracts with revenue sharing arrangement which have no minimum payment requirement.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets such as office equipment. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

e. Impairment of non-financial asset

The carrying amounts of the Group's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya pelepasan. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

f. Imbalan kerja

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan metode *projected-unit-credit.*

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuaria atas liabilitas imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain.

Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu kurtailmen atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

g. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal kecuali jika Grup mengubah model bisnis untuk mengelola aset keuangan dimana semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan model bisnis.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Impairment of non-financial asset (Continued)

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

f. Employee benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected-unit-credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

g. Financial instruments

(i) Financial assets

At initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income (FVOCI) or fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, dan dana jaminan (bagian dari aset tidak lancar lainnya). Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan kerugian nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan penghentian pengakuan diakui dalam laba atau rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada FVTPL jika dimiliki untuk diperdagangkan, derivatif, atau ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal.

Utang usaha dan utang lainnya, dan pinjaman bank pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga serta keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

(iii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut kadaluarsa, atau ketika Grup mengalihkan seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

The financial assets that are measured at amortized cost are cash and cash equivalent, trade and other receivables, and refundable deposits (part of other non-current assets). These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment loss are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Trade and other payables, and bank loans are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

(iii) Derecognition

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Dalam transaksi di mana aset keuangan dialihkan tetapi risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan tetap dipertahankan, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya dilepaskan, dibatalkan, atau dihapuskan. Grup juga menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi berbeda secara substansial, dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang diubah, diakui pada nilai wajar.

Pada penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihentikan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih) diakui dalam laba rugi.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(iii) Derecognition (Continued)

Financial assets (Continued)

In transactions where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.

Financial liabilities

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Group also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguised and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(v) Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian atas kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran KKE

KKE adalah estimasi probabilitas-tertimbang atas kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas yang terutang kepada Grup berdasarkan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup). KKE didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan.

Penyajian penyisihan KKE dalam laporan posisi keuangan

Penyisihan kerugian aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah bruto aset tersebut.

Grup mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umurnya, kecuali untuk saldo bank dimana risiko kredit (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur ekpektasian instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, yaitu diukur sebagai KKE 12 bulan.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lainnya yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selalu diukur pada jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umurnya.

h. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diukur sebesar imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup memperoleh pendapatan terutama dari penjualan tiket bioskop, makanan dan minuman, menyewakan tempat untuk acara, dan penayangan iklan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(v) Impairment

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss (ECL) on financial assets measured at amortized cost.

Measurement of ECLs

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Presentation of allowance for ECL in the statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The Group measures loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for bank balances for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, which are measured as 12-month ECL.

Loss allowances for trade and other receivables measured at amortized cost are always measured at an amount equal to lifetime ECL.

h. Revenue recognition

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Group derives its revenues principally from sale of cinema ticket, food and beverages, premises rental for events, and advertisement.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) / *3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

h. Pengakuan pendapatan (Lanjutan) / *h. Revenue recognition (Continued)*

Tabel berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan pelaksanaan kewajiban dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan terkait.

The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies.

Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan/ ***Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms***	**Kebijakan pengakuan pendapatan/*Revenue recognition policies***
Untuk penjualan tiket bioskop, Grup memenuhi kewajibannya pada saat tiket dicetak. Pembayaran dari pelanggan diterima pada saat tiket dicetak/*For sale of cinema ticket, the Group fulfills its obligation when ticket is printed at cinema. Payment from customers is received upon the print of cinema ticket.*	Pendapatan diakui pada waktu tertentu, yaitu saat tiket dicetak di bioskop/*Revenue is recognized at point in time, i.e. when the ticket is printed at cinema.*
Untuk makanan dan minuman, Grup memenuhi kewajibannya pada saat makanan dan minuman diserahkan kepada pelanggan bersamaan dengan pembayaran dari pelanggan (*point of sale*)/*For sale of foods and beverages, the Group fulfills its obligation when foods and beverages are handed over to customers upon the receipt of payment from customers (point of sale).*	Pendapatan diakui pada waktu tertentu, yaitu saat makanan dan minuman diserahkan kepada pelanggan/*Revenue is recognized at point in time, i.e. when foods and beverages are handed over to customers.*
Untuk *digital platform*, Grup memenuhi kewajibannya pada saat pelanggan melakukan pembelian tiket bioskop atau makanan dan minuman pada *website* atau aplikasi daring Grup/*For digital platform, the Group fulfills its obligation when customers make payment for purchase of movie ticket or food and beverages in the Group's website or online application.*	Pendapatan diakui pada waktu tertentu, yaitu saat pelanggan melakukan pembayaran di *website* atau aplikasi daring /*Revenue is recognized at point in time, i.e. when customers make payment in the Group's website or online application.*
Untuk pendapatan sewa tempat acara, Grup memenuhi kewajibannya pada saat acara diadakan. Pembayaran dari pelanggan diterima sebelum acara diadakan/*For revenue from premises rental for events, the Group fulfills its obligation when the event is held. Payment from customers is received before the event is held.*	Pendapatan diakui pada waktu tertentu, yaitu saat acara diadakan/*Revenue is recognized at point in time, i.e. when the event is held.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) / *3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

h. Pengakuan pendapatan (Lanjutan) / *h. Revenue recognition (Continued)*

Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan/ ***Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms***	**Kebijakan pengakuan pendapatan/** ***Revenue recognition policies***
Untuk pendapatan iklan, Grup memenuhi kewajibannya sepanjang masa kontrak penayangan iklan/*For advertisement revenue, the Group fulfills its obligation over the duration of contract for advertisement viewing.*	Pendapatan diakui sepanjang waktu, yaitu selama masa kontrak penayangan iklan/*Revenue is recognized over time, i.e. over the duration of contract for advertisement viewing.*
Tidak ada pelaksanaan kewajiban material yang belum dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.	*There were no unsatisfied material performance obligations as of 31 December 2023 and 2022.*

i. Transaksi mata uang asing / *i. Foreign currency transactions*

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional Grup (Rupiah) dengan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter berdenominasi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian kurs atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Transactions in foreign currencies are translated to the Group's functional currency (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs dari penjabaran aset dan liabilitas moneter yang berasal dari aktivitas operasi pada umumnya diakui pada laba rugi.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

j. Penghasilan dan biaya keuangan / *j. Finance income and finance costs*

Penghasilan keuangan terdiri dari penghasilan bunga atas dana yang ditempatkan pada bank. Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan atau beban keuangan bergantung pada apakah jumlah pergerakan kurs berada pada laba atau rugi neto. Biaya keuangan terdiri dari biaya bunga pinjaman.

Finance income comprises interest income on funds placed in the banks. Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance costs depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or net loss. Finance costs comprises interest expenses on borrowings.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) / *3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

k. Pajak penghasilan / *k. Income taxes*

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Income tax expense consist of current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Beban pajak kini merupakan jumlah atas pajak yang dibayar, atau terutang atas laba atau rugi kena pajak untuk periode yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga termasuk penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak. Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan perpajakan.

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the period, using tax rates enacted or substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for difference arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi yang timbul dari periode berjalan yang diharapkan akan direalisasi pada masa mendatang, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan tidak dapat direalisasi; pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) / *3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

k. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dikaji ulang pada tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak di masa mendatang akan tersedia untuk digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda dengan cara yang sama seperti penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

k. Income taxes (Continued)

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

l. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Grup adalah Direksi Perseroan.

l. Operating segment

Operating segment is a component of Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operation decision maker. Chief operating decision maker of the Group is the Company's Board of Directors.

m. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perseroan, yaitu opsi saham.

Ketika opsi dieksekusi, Perseroan menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan, dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

m. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the period attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the weighted average number of ordinary shares outstanding plus the assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Company, which is stock option.

When the options are exercised, the Company issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) / *3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

n. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

n. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2023	2022	
Kas	41,125	35,363	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties:*
Rupiah			*Rupiah*
PT. Bank Central Asia Tbk	334,795	485,660	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	67,770	127,682	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	43,866	78,996	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT. Bank DBS Indonesia	125,860	131,687	*PT Bank DBS Indonesia*
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	61,480	105,104	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,152,247	15,280	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT. Bank Permata Tbk	1,091	1,504	*PT Bank Permata Tbk*
PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	233	735	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,906	85	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT. Bank BTPN Tbk	303	278	*PT Bank BTPN Tbk*
PT. Bank Mega Tbk	2,652	14	*PT Bank Mega Tbk*
	1,793,203	947,025	

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat			*US Dollar*
PT. Bank Shinhan Indonesia	3,424	711	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT. Bank Central Asia Tbk	1,581	1,614	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT. Bank Permata Tbk	29	32	*PT Bank Permata Tbk*
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	8	10	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
	5,042	2,367	
Jumlah Kas di Bank	1,798,245	949,392	*Total cash in banks*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)*

	2023	2022	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak ketiga			*Third parties:*
Rupiah			*Rupiah*
PT. Bank Shinhan Indonesia	-	500,000	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	329,000	200,073	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT. Bank Central Asia Tbk	7,720	220	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	503,728	6,119	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT. Bank DBS Indonesia	3,000	147,000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT. Bank BTPN Tbk	4,000	-	*PT. Bank BTPN Tbk*
	847,448	853,412	
Dolar Amerika Serikat			*US Dollar*
PT. Bank Shinhan Indonesia	-	210,795	*PT Bank Shinhan Indonesia*
Jumlah Deposito Berjangka	847,448	1,064,207	*Total time deposits*
Kas dan Setara Kas	**2,686,818**	**2,048,962**	*Cash and cash equivalents*

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The contractual interest rates on time deposits during the year were as follows:

	2023	2022	
Rupiah	2.9% - 7%	1.9% - 5.55%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.15%	0.21%- 1.15%	*US Dollar*

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAINNYA / *5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES*

	2023	2022	
Piutang usaha:			*Trade receivables:*
Pihak ketiga	46,942	64,201	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 19)			*Related party (Note 19)*
PT Megatech Engineering	-	115	*PT Megatech Engineering*
	46,942	64,316	
Piutang lainnya:			*Other receivables:*
Pihak ketiga	4,224	5,030	*Third parties*
	51,166	69,346	

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAINNYA (Lanjutan) / *5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha dari pihak ketiga sebagian besar terdiri dari piutang dari iklan yang sudah ditayangkan di bioskop.

As of 31 December 2023, trade receivables from third parties mainly consist of outstanding receivable from advertisement showed in the cinema.

Rincian piutang usaha dan piutang lainnya berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade and other receivables based on aging were as follows:

	31 Desember/*December*		
	2023	2022	
Belum jatuh tempo	28,835	35,120	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	7,961	12,466	*1 -30 days*
31 - 180 hari	12,483	19,691	*31-180 days*
180 - 360 hari	141	445	*180-360 days*
Lebih dari 360 hari	1,746	1,624	*More than 360 days*
	51,166	69,346	

Pada tanggal pelaporan, seluruh nilai tercatat piutang usaha dan piutang lainnya berdenominasi Rupiah.

As at reporting date, all the carrying amount of trade and other receivables were denominated in Rupiah.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan untuk tidak membuat penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha dan piutang lainnya.

Based on evaluation of the status of each debtor at year end, management believes no provision for impairment of trade and other receivables is nedeed.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada piutang usaha dan piutang lain-lain yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As of 31 December 2023 and 2022, no trade and other receivables that had been used as collateral for certain loans.

6. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *6. ADVANCE AND PREPAYMENTS*

	2023	2022	
Sewa dan biaya layanan	9,333	8,336	*Rental and service charges*
Utilitas	480	2,606	*Utilities*
Asuransi	6,448	6,088	*Insurance*
Lain-lain	5,563	4,381	*Others*
	21,824	21,411	

7. ASET TETAP / *7. FIXED ASSETS*

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Pengukuran kembali/ *Remeasurement*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Pengembangan prasarana	3,424,189	375,797	(37,413)	-	3,762,573	*Leasehold improvements*
Peralatan studio dan kantor	3,417,650	305,472	(64,028)	-	3,659,094	*Studio and office equipment*
Perabot dan perlengkapan	916,612	104,412	(4,171)	-	1,016,853	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	15,739	2,009	(494)	-	17,254	*Vehicles*
Aset hak-guna	1,850,132	119,804	-	20,666	1,990,602	*Right-of-use assets*
	9,624,322	907,494	(106,106)	20,666	10,446,376	
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Pengembangan prasarana	(2,105,789)	(284,072)	28,606	-	(2,361,255)	*Leasehold improvements*
Peralatan studio dan kantor	(2,548,202)	(188,683)	55,833	-	(2,681,052)	*Studio and office equipment*
Perabot dan perlengkapan	(609,536)	(86,007)	3,240	-	(692,303)	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	(11,644)	(1,687)	484	-	(12,847)	*Vehicles*
Aset hak-guna	(405,463)	(137,647)	-	-	(543,110)	*Right-of-use assets*
	(5,680,634)	(698,096)	88,163	-	(6,290,567)	
Cadangan penurunan nilai atas pengembangan prasarana	(1,241)	-	-	-	(1,241)	*Allowance for impairment of leasehold improvements*
Nilai tercatat	**3,942,447**				**4,154,568**	***Carrying amount***

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Pengukuran kembali/ *Remeasurement*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Pengembangan prasarana	3,367,512	68,692	(12,015)	-	3,424,189	*Leasehold improvements*
Peralatan studio dan kantor	3,381,977	55,966	(20,293)	-	3,417,650	*Studio and office equipment*
Perabot dan perlengkapan	895,145	23,112	(1,645)	-	916,612	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	14,810	2,745	(1,816)	-	15,739	*Vehicles*
Aset hak-guna	1,818,106	20,633	-	11,393	1,850,132	*Right-of-use assets*
	9,477,550	171,148	(35,769)	11,393	9,624,322	
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Pengembangan prasarana	(1,845,602)	(272,133)	11,946	-	(2,105,789)	*Leasehold improvements*
Peralatan studio dan kantor	(2,395,481)	(172,524)	19,803	-	(2,548,202)	*Studio and office equipment*
Perabot dan perlengkapan	(525,016)	(86,056)	1,536	-	(609,536)	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	(12,150)	(1,312)	1,818	-	(11,644)	*Vehicles*
Aset hak-guna	(280,357)	(136,688)	-	11,582	(405,463)	*Right-of-use assets*
	(5,058,606)	(668,713)	35,103	11,582	(5,680,634)	
Cadangan penurunan nilai atas pengembangan prasarana	(1,241)	-	-	-	(1,241)	*Allowance for impairment of leasehold improvements*
Nilai tercatat	**4,417,703**				**3,942,447**	***Carrying amount***

7. ASET TETAP (Lanjutan) / *7. FIXED ASSETS (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga (Catatan 3c).

As of 31 December 2023 dan 2022, management has reviewed the estimated useful life of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful life is based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any adverse changes in circumstances or events (Note 3c).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pembelian pengembangan prasarana, peralatan studio dan kantor, dan perabot dan perlengkapan yang masih terutang masing-masing adalah Rp 43.284 dan Rp 29.304.

As of 31 December 2023 dan 2022, purchases of leasehold improvements, studio and office equipment and furniture and fixtures which remain payable were Rp 43,284 and Rp 29,304, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa nilai terpulihkan aset tetap melebihi nilai tercatat aset tetap.

As of 31 December 2023 dan 2022, management believes that the recoverable amounts of property, plant and equipment exceed their net carrying amounts.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 2.708.317 dan Rp 3.942.447 diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 8.918.810 dan Rp 7.768.176. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini dapat menutupi kemungkinan kerugian yang antara lain dapat timbul akibat banjir, bencana alam, dan kerusuhan.

As of 31 December 2023 dan 2022 fixed assets with a total carrying amount of Rp 2,708,317 and Rp 3,942,447, respectively, was insured for Rp 8,918,810 and Rp 7,768,176, respectively. Management believes that the sum insured is sufficient to cover potential loss due to, among other flood, disaster, and riot.

Berikut ini adalah Perusahaan asuransi yang digunakan oleh Group:

a. PT Asuransi Etiqa Internasional (pihak ketiga)
b. PT Asuransi FPG Indonesia (pihak ketiga)
c. PT Sompo Insurance Indonesia (pihak ketiga)
d. PT Asuransi Bintang Tbk (pihak ketiga)

The following are insurance companies used by the group:

a. PT Asuransi Etiqa Internasional (third party)
b. PT Asuransi FPG Indonesia (third party)
c. PT Sompo Insurance Indonesia (third party)
d. PT Asuransi Bintang Tbk (third party)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk fasilitas pinjaman.

As of 31 December 2023 dan 2022, no fixed assets had been placed as collateral for loans facility.

Jumlah harga perolehan tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 2.812.904 dan Rp 2.196.584. Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

The acquisition cost of fixed assets that are fully depreciated and still in use for production as of 31 December 2023 and 2022, amounted to Rp 2,812,904 and Rp 2,196,584 respectively. All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Group's operational activities.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok pihak ketiga maupun pihak berelasi dalam rangka pembelian peralatan studio dan pengembangan prasarana untuk bioskop baru. Waktu yang diperlukan untuk membangun bioskop berkisar dari 3 bulan sampai 6 bulan.

Advance payment for purchase of fixed assets represents the advance paid to third party and related party suppliers in relation to the purchase of studio equipment and leasehold improvement of new cinema. Time needed to develop cinemas is ranging from 3 months to 6 months.

Group menyewa ruangan untuk bioskop untuk jangka waktu sekitar 10-20 tahun.

The Group leases space for cinema for a term of 10-20 years.

7. ASET TETAP (Lanjutan) / *7. FIXED ASSETS (Continued)*

	2023	2022	
Jumlah yang diakui dalam laba rugi			***Amount recognized in profit or loss***
Beban bunga atas liabilitas sewa	136,060	131,156	*Interest expense of lease liabilities*
Penyusutan aset hak-guna	137,647	136,688	*Depreciation of right-of-use assets*

	2023	2022	
Liabilitas sewa terutang:			***Lease liabilities payable:***
Dalam 1 tahun	218,300	199,652	*Within 1 year*
Diantara 1 dan 5 tahun	1,229,281	1,114,989	*Between 1 and 5 years*
Lebih dari 5 tahun	1,356,892	1,345,919	*More than 5 years*
Total minimum pembayaran sewa di masa depan	2,804,473	2,660,560	*Total future minimum lease payments*
Porsi bunga atas pembayaran sewa	(1,126,896)	(1,037,592)	*Interest portion of the lease payments*
Nilai kini pembayaran sewa saat ini	1,677,577	1,622,968	*Present value of lease payments*
Liabilitas jangka pendek	(80,272)	(71,119)	*Lease Liabilities, current portion*
Liabilitas jangka panjang	**1,597,305**	**1,551,849**	*Lease Liabilities, non-current portion*

Berikut ini ringkasan perubahan komponen pada liabilitas terkait aktivitas sewa selama tahun berjalan:

The following summarizes the components of change in the liabilities arising from lease activities during the year:

	2023	2022	
Saldo pada 1 Januari	1,622,968	1,677,270	*Balance at 1 January*
Arus kas:			*Cash flows:*
Pembayaran liabilitas sewa	(212,571)	(172,518)	*Payment of lease liabilities*
Perubahan non-kas:			*Non-cash changes:*
Penambahan dan pengukuran kembali pada periode berjalan	136,834	21,997	*Addition and remeasurement during the period*
Bunga atas liabilitas sewa	136,060	131,156	*Interest of lease liabilities*
Konsesi sewa yang diterima	-	(27,016)	*Lease concession received*
Liabilitas sewa yang telah jatuh tempo yang dipindahkan ke utang usaha dan utang lainnya	(10)	(15,744)	*Overdue lease liabilities which was reclassified as trade and other payables*
Kerugian (keuntungan) dari mata uang asing	(5,704)	7,823	*Loss(gain) on foreign currency*
Saldo pada 31 Desember 2023/31 Desember 2022	1,677,577	1,622,968	*Balance at 31 December 2023/31 December 2022*

8. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *8. OTHER NON-CURRENT ASSET*

	2023	2022	
Uang Jaminan	86,336	79,272	*Security deposit*
Perangkat Lunak	6,472	8,359	*Software*
Lain-lain	10,211	10,528	*Other*
	103,019	98,159	

9. UTANG USAHA DAN UTANG LAINNYA / *9. TRADE PAYABLES AND OTHER*

	2023	2022	
Utang usaha kepada pihak ketiga			*Trade payables to third parties*
PT Omega Film	24,167	49,895	*PT Omega Film*
PT Dee Sukses Indonesia	15,329	4	*PT Dee Sukses Indonesia*
PT MD Pictures Tbk	9,741	2,614	*PT MD Picture Tbk*
PT Rapi Films	6,407	-	*PT Rapi Films*
PT Graha Layar Prima Tbk	4,451	8,692	*PT Graha Layar Prima Tbk*
PT Cinemaxx Global Pasifik	4,473	9,675	*PT Cinemaxx Global Pasifik*
PT Visinema Pictures	4,304	5,394	*PT Visinema Pictures*
PT Studio Film Sukses	4,236	1,873	*PT Studio Film Sukses*
PT Falcon	3,683	9	*PT Falcon*
PT Pariban Indo Media	2,666	132	*PT Pariban Indo Media*
PT IBS Insurance Broking Service	2,326	4,284	*PT IBS Insurance Broking Service*
Lainnya	26,044	40,749	*Other*
Liabilitas sewa yang belum dibayarkan	7,837	126,580	*Unpaid lease liabilities*
Liabilitas ke pemilik gedung selain sewa	-	19,643	*Liability to building owners other than lease*
Utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 19)			*Trade payables to related parties (Note 19)*
PT Delta Raya Sejahtera	16,962	12,373	*PT Delta Raya Sejahtera*
PT Megatech Engineering	39,040	17,598	*PT Megatech Engineering*
PT Delta Raya Sentosa	4,397	5,343	*PT Delta Raya Sentosa*
PT Multi Interbuana Teknindo	7,374	12,342	*PT Multi Interbuana Teknindo*
	183.437	317,200	
Utang lainnya dan beban yang masih harus dibayar:			*Other payables and accrued expenses:*
Beban akrual sewa, utilitas, dan jasa pengelola	24,620	22,988	*Accrued rent, utilities, and service charges*
Beban akrual pembelian makanan dan minuman	62,437	57,403	*Accrued purchases food and beverages*
Lain-lain	22,844	44,863	*Others*
	109,901	125,254	
	293,338	442,454	

Pada tanggal pelaporan, seluruh nilai tercatat utang usaha dan utang lainnya berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha dan utang lainnya diperkirakan mendekati dengan nilai tercatatnya.

As at the reporting date, all the carrying amount of trade and other payables were denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade Payable based on aging were as follows:

	31 Desember/*December*		
	2023	2022	
Belum jatuh tempo	104,519	90,184	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	64,146	87,736	*1 -30 days*
31 - 180 hari	5,084	513	*31-180 days*
180 - 360 hari	254	4,131	*180-360 days*
Lebih dari 360 hari	9,434	134,636	*More than 360 days*
	183,437	317,200	

10. PINJAMAN BANK / *10. BANK LOAN*

	2023	2022	
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Fasilitas pinjaman *non-revolving* dengan tujuan pendanaan modal kerja; dijamin dengan tabungan dari dua pemegang saham; dikenakan bunga sebesar 1,7% per tahun	-	1,497,265	*Non-revolving loan facility for the purpose of working capital financing; collateralized by cash deposits from two shareholders; bearing interest at an annual rate of 1.7% per annum.*
PT. Bank DBS Indonesia			*PT. Bank DBS Indonesia*
Fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 200.000 dengan tujuan pendanaan modal kerja; dijamin dengan deposito berjangka dari dua pemegang saham; dikenakan bunga sebesar 3% per tahun; jatuh tempo pada 20 Desember 2023.	-	200,150	*Maximum loan facility of Rp 200,000 for the purpose of working capital financing; collateralized by time deposits from two shareholders; bearing interest at an annual rate of 3% per annum ; due on 20 December 2023.*
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Fasilitas pinjaman *non-revolving* dengan tujuan pendanaan modal kerja; dijamin dengan tabungan dari dua pemegang saham; dikenakan bunga sebesar 2,69% per tahun.	-	-	*Non-revolving loan facility for the purpose of working capital financing; collateralized by cash deposits from two shareholder;: bearing interest at an annual rate of 2.69% per annum.*
	-	1,697,415	

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perjanjian pinjaman bank ini tidak memiliki persyaratan khusus maupun pembatasan fasilitas pinjaman

1. Berdasarkan SPH Kredit Modal Kerja *Cash Collateral* No. B.743/SPH/12/2022 tanggal 16 Desember 2022, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 99.780. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 1,7% per tahun dan jatuh tempo pada 16 Desember 2023.

   Pinjaman ini dijamin dengan rekening tabungan salah satu pemegang saham, PT Harkatjaya Bumipersada.

   Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 31 Januari 2023.

2. Berdasarkan SPH Kredit Modal Kerja *Cash Collateral* No. B.745/SPH/12/2022 tanggal 17 Desember 2022, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 99.780. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 1,7% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2023.

   Pinjaman ini dijamin dengan rekening tabungan salah satu pemegang saham, PT Harkatjaya Bumipersada.

   Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 31 Januari 2023.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

This bank loan agreements have no convenants requirements and limitations.

1. *Based on SPH Working Capital Credit Cash Collateral No. B.743/SPH/12/2022, dated 16 December 2022, the Company obtained Credit Cash Collateral facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp 99,780. This facility bears an interest rate of 1.7% per annum and mature on 16 December 2023.*

   This facility is secured by cash deposits from a shareholder, PT Harkatjaya Bumipersada.

   This loan was fully paid on 31 January 2023.

2. *Based on SPH Working Capital Credit Cash Collateral No. B.745/SPH/12/2022, dated 17 December 2022, the Company obtained Credit Cash Collateral facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp 99,780. This facility bears an interest rate of 1.7% per annum and mature on 17 December 2023.*

   This facility is secured by cash deposits from a shareholder, PT Harkatjaya Bumipersada.

   This loan was fully paid on 31 January 2023.

10. PINJAMAN BANK (Lanjutan) | ***10. BANK LOAN (Continued)***

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

3. Berdasarkan SPH Kredit Modal Kerja *Cash Collateral* No. B.747/SPH/12/2022 tanggal 18 Desember 2022, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 99.780. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 1,7% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2023.

   Pinjaman ini dijamin dengan rekening tabungan salah satu pemegang saham, PT Harkatjaya Bumipersada.

   Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 31 Januari 2023.

4. Berdasarkan SPH Kredit Modal Kerja Cash Collateral No. B.751/SPH/12/2022 tanggal 19 Desember 2022, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 99.780. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 1,7% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2023.

   Pinjaman ini dijamin dengan rekening tabungan salah satu pemegang saham, PT Harkatjaya Bumipersada.

   Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 31 Januari 2023.

5. Berdasarkan SPH Kredit Modal Kerja *Cash Collateral* No. B.754/SPH/12/2022 tanggal 20 Desember 2022, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 99.780. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 1,7% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2023.

   Pinjaman ini dijamin dengan rekening tabungan salah satu pemegang saham, PT Harkatjaya Bumipersada.

   Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 9 Agustus 2023.

6. Berdasarkan SPH Kredit Modal Kerja *Cash Collateral* No. B.764/SPH/12/2022 tanggal 21 Desember 2022, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 99.780. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 1,7% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2023.

   Pinjaman ini dijamin dengan rekening tabungan salah satu pemegang saham, PT Harkatjaya Bumipersada.

   Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 9 Agustus 2023.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

3. Based on SPH Working Capital Credit Cash Collateral No. B.747/SPH/12/2022, dated 18 December 2022, the Company obtained Credit Cash Collateral facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp 99,780. This facility bears an interest rate of 1.7% per annum and mature on 18 December 2023.

   This facility is secured by cash deposits from a shareholder, PT Harkatjaya Bumipersada.

   This loan was fully paid on 31 January 2023.

4. Based on SPH Working Capital Credit Cash Collateral No. B.751/SPH/12/2022, dated 19 December 2022, the Company obtained Credit Cash Collateral facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp 99,780. This facility bears an interest rate of 1.7% per annum and mature on 19 December 2023.

   This facility is secured by cash deposits from a shareholder, PT Harkatjaya Bumipersada.

   This loan was fully paid on 31 January 2023.

5. Based on SPH Working Capital Credit Cash Collateral No. B.754/SPH/12/2022, dated 20 December 2022, the Company obtained Credit Cash Collateral facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp 99,780. This facility bears an interest rate of 1.7% per annum and mature on 20 December 2023.

   This facility is secured by cash deposits from a shareholder, PT Harkatjaya Bumipersada.

   This loan was fully paid on 9 August 2023.

6. Based on SPH Working Capital Credit Cash Collateral No. B.764/SPH/12/2022, dated 21 December 2022, the Company obtained Credit Cash Collateral facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp 99,780. This facility bears an interest rate of 1.7% per annum and mature on 21 December 2023.

   This facility is secured by cash deposits from a shareholder, PT Harkatjaya Bumipersada.

   This loan was fully paid on 9 August 2023.

10. PINJAMAN BANK (Lanjutan) ***10. BANK LOAN (Continued)***

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

7. Berdasarkan SPH Kredit Modal Kerja *Cash Collateral* No. B.767/SPH/12/2022 tanggal 22 Desember 2022, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 99.780. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 1,7% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2023.

   Pinjaman ini dijamin dengan rekening tabungan salah satu pemegang saham, PT Harkatjaya Bumipersada.

   Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 9 Agustus 2023.

8. Berdasarkan SPH Kredit Modal Kerja Cash Collateral No. B.769/SPH/12/2022 tanggal 23 Desember 2022, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 99.780. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 1,7% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2023.

   Pinjaman ini dijamin dengan rekening tabungan salah satu pemegang saham, PT Harkatjaya Bumipersada.

   Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 9 Agustus 2023.

9. Berdasarkan SPH Kredit Modal Kerja Cash Collateral No. B.771/SPH/12/2022 tanggal 24 Desember 2022, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 99.780. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 1,7% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2023.

   Pinjaman ini dijamin dengan rekening tabungan salah satu pemegang saham, PT Harkatjaya Bumipersada.

   Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 9 Agustus 2023.

10. Berdasarkan SPH Kredit Modal Kerja Cash Collateral No. B.773/SPH/12/2022 tanggal 25 Desember 2022, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 99.780. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 1,7% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2023.

    Pinjaman ini dijamin dengan rekening tabungan salah satu pemegang saham, PT Harkatjaya Bumipersada.

    Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 9 Agustus 2023.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

7. Based on SPH Working Capital Credit Cash Collateral No. B.767/SPH/12/2022, dated 22 December 2022, the Company obtained Credit Cash Collateral facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp 99,780. This facility bears an interest rate of 1.7% per annum and mature on 22 December 2023.

This facility is secured by cash deposits from a shareholder, PT Harkatjaya Bumipersada.

This loan was fully paid on 9 August 2023.

8. Based on SPH Working Capital Credit Cash Collateral No. B.769/SPH/12/2022, dated 23 December 2022, the Company obtained Credit Cash Collateral facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp 99,780. This facility bears an interest rate of 1.7% per annum and mature on 23 December 2023.

This facility is secured by cash deposits from a shareholder, PT Harkatjaya Bumipersada.

This loan was fully paid on 9 August 2023.

9. Based on SPH Working Capital Credit Cash Collateral No. B.771/SPH/12/2022, dated 24 December 2022, the Company obtained Credit Cash Collateral facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp 99,780. This facility bears an interest rate of 1.7% per annum and mature on 24 December 2023.

This facility is secured by cash deposits from a shareholder, PT Harkatjaya Bumipersada.

This loan was fully paid on 9 August 2023.

10. Based on SPH Working Capital Credit Cash Collateral No. B.773/SPH/12/2022, dated 25 December 2022, the Company obtained Credit Cash Collateral facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp 99,780. This facility bears an interest rate of 1.7% per annum and mature on 25 December 2023.

This facility is secured by cash deposits from a shareholder, PT Harkatjaya Bumipersada.

This loan was fully paid on 9 August 2023.

10. PINJAMAN BANK (Lanjutan) ***10. BANK LOAN (Continued)***

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

11. Berdasarkan SPH Kredit Modal Kerja Cash Collateral No. B.777/SPH/12/2022 tanggal 26 Desember 2022, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 99.780. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 1,7% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2023.

    Pinjaman ini dijamin dengan rekening tabungan salah satu pemegang saham, PT Adi Pratama Nusantara.

    Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 9 Agustus 2023.

12. Berdasarkan SPH Kredit Modal Kerja Cash Collateral No. B.782/SPH/12/2022 tanggal 27 Desember 2022, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 99.780. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 1,7% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2023.

    Pinjaman ini dijamin dengan rekening tabungan salah satu pemegang saham, PT Harkatjaya Bumipersada.

    Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 9 Agustus 2023.

13. Berdasarkan SPH Kredit Modal Kerja Cash Collateral No. B.784/SPH/12/2022 tanggal 28 Desember 2022, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 99.780. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 1,7% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2023.

    Pinjaman ini dijamin dengan rekening tabungan salah satu pemegang saham, PT Adi Pratama Nusantara.

    Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 31 Januari 2023.

14. Berdasarkan SPH Kredit Modal Kerja Cash Collateral No. B.790/SPH/12/2022 tanggal 29 Desember 2022, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 99.780. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 1,7% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2023.

    Pinjaman ini dijamin dengan rekening tabungan salah satu pemegang saham, PT Harkatjaya Bumipersada.

    Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 9 Agustus 2023.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

11. Based on SPH Working Capital Credit Cash Collateral No. B.777/SPH/12/2022, dated 26 December 2022, the Company obtained Credit Cash Collateral facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp 99,780. This facility bears an interest rate of 1.7% per annum and mature on 26 December 2023.

This facility is secured by cash deposits from a shareholder, PT Adi Pratama Nusantara.

This loan was fully paid on 9 August 2023.

12. Based on SPH Working Capital Credit Cash Collateral No. B.782/SPH/12/2022, dated 27 December 2022, the Company obtained Credit Cash Collateral facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp 99,780. This facility bears an interest rate of 1.7% per annum and mature on 27 December 2023.

This facility is secured by cash deposits from a shareholder, PT Harkatjaya Bumipersada.

This loan was fully paid on 9 August 2023.

13. Based on SPH Working Capital Credit Cash Collateral No. B.784/SPH/12/2022, dated 28 December 2022, the Company obtained Credit Cash Collateral facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the maximum. credit limit of Rp 99,780. This facility bears an interest rate of 1.7% per annum and mature on 28 December 2023.

This facility is secured by cash deposits from a shareholder, PT Adi Pratama Nusantara.

This loan was fully paid on 31 January 2023.

14. Based on SPH Working Capital Credit Cash Collateral No. B.790/SPH/12/2022, dated 29 December 2022, the Company obtained Credit Cash Collateral facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the maximum. credit limit of Rp 99,780. This facility bears an interest rate of 1.7% per annum and mature on 29 December 2023.

This facility is secured by cash deposits from a shareholder, PT Harkatjaya Bumipersada.

This loan was fully paid on 9 August 2023.

10. PINJAMAN BANK (Lanjutan) ***10. BANK LOAN (Continued***

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

15. Berdasarkan SPH Kredit Modal Kerja Cash Collateral No. B.793/SPH/12/2022 tanggal 30 Desember 2022, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 99.780. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 1,7% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2023.

    Pinjaman ini dijamin dengan rekening tabungan salah satu pemegang saham, PT Adi Pratama Nusantara.

    Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 9 Agustus 2023.

16. Berdasarkan SPH Kredit Modal Kerja Cash Collateral No. B.179/SPH/03/2023 tanggal 31 Maret 2023, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 399.400. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 1,7% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2024.

    Pinjaman ini dijamin dengan rekening tabungan atas nama PT Harkatjaya Bumipersada dan PT Adi Pratama Nusantara sebesar Rp 400.000.

    Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 14 Agustus 2023.

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 391/PFP-DBSI/XII/1-2/2022 tanggal 20 Desember 2022, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 200.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 3% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito atas nama PT Harkatjaya Bumipersada dan PT Adi Pratama Nusantara sebesar Rp 200.000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

15. Based on SPH Working Capital Credit Cash Collateral No. B.793/SPH/12/2022, dated 30 December 2022, the Company obtained Credit Cash Collateral facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp 99,780. This facility bears an interest rate of 1.7% per annum and mature on 30 December 2023.

This facility is secured by cash deposits from a shareholder, PT Adi Pratama Nusantara.

This loan was fully paid on 9 August 2023.

16. Based on SPH Working Capital Credit Cash Collateral No. B.179/SPH/03/2023, dated 31 March 2022, the Company obtained Credit Cash Collateral facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp 399,400. This loan bears an interest rate of 1.7% per annum and mature on 31 March 2024.

This facility is secured by cash deposits in the name of PT Harkatjaya Bumipersada and PT Adi Pratama Nusantara sebesar Rp 400,000.

This loan was fully paid on 14 August 2023.

PT Bank DBS Indonesia

Based on Banking Facility Agreement No. 391/PFP-DBSI/XII/1-2/2022 dated 20 December 2022, the Company obtained Credit Cash Collateral facility from PT Bank DBS Indonesia with the maximum credit limit of Rp 200,000. This facility bears an interest rate of 3% per annum and mature on 20 December 2023.

This facility is secured by time deposit in the name of PT Harkatjaya Bumipersada and PT Adi Pratama Nusantara Rp 200,000.

10. PINJAMAN BANK (Lanjutan) ***10. BANK LOAN (Continued)***

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Perjanjian pinjaman bank mencakup persyaratan dan pembatasan tertentu, dimana Perseroan tidak boleh tanpa pemberitahuan tertulis sebelumnya kepada bank, diantaranya:

a. Mengubah kepemilikan atau susunan pemegang saham, dengan ketentuan keluarga Suherman dan Lasmana secara bersama-sama, baik langsung maupun tidak langsung tetap menjaga dan mempertahankan kepemilikan minimum 51% atas jumlah saham pada Perseroan.
b. Dalam keadaan pailit atau permintaan penundaan pembayaran.
c. Membuat atau memberikan izin untuk mengalihkan hak fidusia, SPH (Surat Pengakuan Hutang), hak tanggungan atau penanggung lainnya.
d. Membuat atau memberikan izin untuk melakukan pengalihan hak secara fidusia, surat pengakuan kerugian, hak tanggungan, pembebanan biaya, gadai, atau jaminan dan/atau perjanjian lain dan/atau pengaturan lain yang pada hakikatnya mempunyai akibat yang sama terhadap kekayaan atau hak yang timbul dari tagihan Perseroan, selain dari jaminan yang diberikan kepada bank (bila ada) atau yang telah diberitahukan secara tertulis oleh bank.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 7 Agustus 2023.

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga No.WCO.KP/111/KASB/2023 tanggal 31 Januari 2023, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah kredit sebesar Rp 500.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 0,19% per tahun diatas tingkat suku bunga deposito yang menjadi agunan dan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2024.

Pada tanggal 28 Maret 2023, Perseroan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sepakat untuk melakukan perubahan atas perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga No. WCO.KP/111/KASB/2023 untuk Perseroan mendapatkan tambahan fasilitas kredit Sebesar Rp 200.000.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka atas nama PT Harkatjaya Bumipersada dan PT Adi Pratama Nusantara masing-masing sebesar Rp 560.000 dan Rp 140.000.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 4 Agustus 2023.

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

The bank loan agreement contains convenants and restrictions in which, the Company shall not without prior written notice to the bank, among others:

a. Change the ownership or composition of shareholders, provided that the Suherman and Lasmana families jointly, directly or indirectly protect and maintain a minimum ownership of 51% of the number of shares in the Company.

b. In state of bankruptcy or payment delay request.

c. Make or give permission to transfer fiducia rights, SPH (Surat Pengakuan Hutang), mortgage right or other guarantor.
d. Making or giving permission to make fiduciary transfers of rights, letters of acknowledgment of loss, mortgage rights, imposition of fees, pledges, or other guarantees and/or agreements and/or other arrangements which in essence have the same effect on wealth or rights that arise from the Company's bill, other than the guarantee given to the bank (if any) or which has been notified in writing by the bank.

This loan was fully paid on 7 August 2023.

PT. Bank Mandiri(Persero) Tbk

Based on Securities Collateral Credit Agreement No.WCO.KP/111/KASB/2023, dated 31 January 2023, the Company obtained Securities Collateral Credit Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the credit of Rp 500,000. This facility bears an interest rate of 0.19% per annum above the interest rate an deposit used as collateral and mature on 30 January 2024.

On 28 March 2023 the company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agree to make changes on the Securites Collateral Credit Agreement No.WCO.KP/111/KASB/2023 for the Company to obtain an additional credit facility of Rp 200,000.

This facility is secured by time deposit in the name of PT. Harkatjaya Bumipersada and PT Adi Pratama Nusantara amounted to Rp 560,000 and Rp 140,000, respectively.

This loan was fully paid on 4 August 2023.

11. PERPAJAKAN / *11. TAXATION*

a. Klaim pengembalian pajak: / *a. Claims for tax refund:*

	2023	2022	
Perseroan:			*The Company:*
Tahun fiskal 2020	-	74,360	*Fiscal year 2020*
Tahun fiskal 2022	-	2,535	*Fiscal year 2022*
	-	76,895	
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Tahun fiskal 2019	26	26	*Fiscal year 2019*
Tahun fiskal 2020	580	49,881	*Fiscal year 2020*
Tahun fiskal 2022	-	2,654	*Fiscal year 2022*
	606	52,561	
Konsolidasian:			*Consolidated:*
Tahun fiskal 2019	26	26	*Fiscal year 2019*
Tahun fiskal 2020	580	124,241	*Fiscal year 2020*
Tahun fiskal 2022	-	5,189	*Fiscal year 2022*
	606	129,456	

b. Utang pajak penghasilan / *b. Income taxes payable:*

	2023	2022	
Perseroan	13,316	-	*The Company*
Entitas anak	45,954	7,681	*Subsidiaries*
	59,270	7,681	

c. Utang pajak lainnya: / *c. Other taxes payable:*

	2023	2022	
Perseroan			*The Company:*
Pajak pertambahan nilai	17,616	17,070	*Value added taxes*
Pajak hiburan	23,603	20,292	*Entertainment tax*
Pajak pembangunan (PB1)	13,373	11,974	*Development tax (PB1)*
Pajak penghasilan pasal 21	4,191	3,957	*Withholding tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	2,294	2,028	*Withholding tax article 23 and 26*
Pajak penghasilan pasal 4(2)	5,086	4,046	*Withholding tax article 4 (2)*
	66,163	59,367	
Entitas anak			*Subsidiaries:*
Pajak pertambahan nilai	122	(228)	*Value added taxes*
Pajak hiburan	8,697	7,317	*Entertainment tax*
Pajak pembangunan (PB1)	4,190	3,787	*Development tax (PB1)*
Pajak penghasilan pasal 21	319	201	*Withholding tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	749	904	*Withholding tax article 23 and 26*
Pajak penghasilan pasal 4(2)	4,323	4,301	*Withholding tax article 4 (2)*
	18,400	16,282	
Konsolidasi			*Consolidated:*
Pajak pertambahan nilai	17,738	16,842	*Value added taxes*
Pajak hiburan	32,300	27,609	*Entertainment tax*
Pajak pembangunan (PB1)	17,563	15,761	*Development tax (PB1)*
Pajak penghasilan pasal 21	4,510	4,158	*Withholding tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	3,043	2,932	*Withholding tax article 23 and 26*
Pajak penghasilan pasal 4(2)	9,409	8,347	*Withholding tax article 4 (2)*
	84,563	75,649	

11. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *11. TAXATION (Continued)*

d. Beban (manfaat) pajak penghasilan: / *d. Income tax expense (benefit):*

	2023	2022	
Perseroan:			*The Company:*
Beban pajak kini – tahun berjalan	16,348	-	*Current tax expense – current year*
Beban pajak tangguhan	129,814	87,346	*Deferred tax expense*
	146,162	87,346	
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Beban pajak kini – tahun berjalan	44,876	7,728	*Current tax expense – current year*
Beban pajak tangguhan	17,047	35,866	*Deferred tax expense*
	61,923	43,594	
Konsolidasian:			*Consolidated:*
Beban pajak kini – tahun berjalan	61,224	7,728	*Current tax expense – current year*
Beban pajak tangguhan	146,861	123,212	*Deferred tax expense*
	208,085	130,940	

e. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan beban pajak penghasilan: / *e. Reconciliation of consolidated profit before tax and income tax expense:*

	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak	950,393	635,475	*Consolidated profit before tax*
Laba entitas anak	(278,122)	(204,519)	*Subsidiary's profi*
Dividen dari entitas anak	100	255,032	*Dividend from subisidiaries*
Transaksi eliminasi dengan entitas anak	(693)	(1,254)	*Elimination transactions with the subsidiary*
Perseroan:			*The Company:*
Laba sebelum pajak Perseroan	671,678	684,734	*The Company's profit before tax*
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	*Applicable tax rate*
	147,769	150,641	
Perbedaan permanen	(1,607)	(63,295)	*Permanent differences*
Beban pajak penghasilan Perseroan	146,162	87,346	*The Company's income tax expense*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Laba sebelum pajak entitas anak	278,122	204,519	*Subsidiaries' profit before tax*
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	*Applicable tax rate*
Laba yang dikenakan	61,187	44,994	*Income subject to income tax*
Perbedaan permanen	736	(9,669)	*Permanent differences*
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	-	8,269	*Adjustments to prior years tax expense*
Beban pajak penghasilan entitas anak	61,923	43,594	*Subsidiaries' income tax expense*
Beban pajak penghasilan	208,085	130,940	*Income tax expense*

11. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *11. TAXATION (Continued)*

f. Pajak penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.

f. Income tax expense is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan beban pajak penghasilan kini Perseroan:

Reconciliation of consolidated profit before tax and the Company's current income tax expense:

	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak	950,393	635,475	*Consolidated profit before tax*
Laba entitas anak	(278,122)	(204,519)	*Subsidiary's profit*
Dividen dari entitas anak	100	255,032	*Dividend from subsidiaries*
Transaksi eliminasi dengan entitas anak	(693)	(1,254)	*Elimination transactions with the subsidiary*
Laba sebelum pajak Perseroan:	671,678	684,734	*The Company's profit before tax:*
Perbedaan temporer:			*Temporary difference:*
Depresiasi	82,084	(88,919)	*Depreciation*
Imbalan kerja	15,513	(4,079)	*Employee benefit*
Sewa	(152,346)	112,286	*Leases*
Perbedaan permanen:			*Permanent difference:*
Penghasilan dikenakan pajak final	(69,679)	(20,169)	*Income subject to final tax*
Dividen	-	(255,032)	*Dividend*
Hiburan	2,513	4,062	*Entertainment*
Natura karyawan	1,608	1,230	*Employee benefit in kind*
Donasi	182	360	*Donation*
Penurunan nilai persediaaan	-	10,648	*Inventory write down*
Lain-lain	5,952	(28,805)	*Others*
	557,505	416,316	
Penggunaan rugi fiskal tahun lalu	(483,197)	(416,316)	*Utilization of prior year fiscal loss*
Pendapatan yang dikenakan pajak	74,308	-	*Income subject to income tax*
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	*Applicable tax rate*
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	16,348	-	*The Company's current income tax expense*

g. Aset dan liabilitas pajak tangguhan:

g. Deferred tax assets and liabilities:

	31 Desember/ *December* 2022	Diakui di laba rugi/ *Recognized in profit or loss*	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	Diakui di komponen ekuitas lainnya/ *Recognized in other equity component*	31 Desember/ *December* 2023	
Perseroan:						*The Company:*
Kompensasi kerugian fiskal	106,485	(106,485)	-	-	-	*Tax loss carry forward*
Imbalan Kerja	16,864	3,414	2,078	-	22,356	*Employee benefit*
Aset tetap	16,975	(14,880)	-	-	2,095	*Fixed assets*
Liabilitas sewa*	316,641	(5,116)	-	-	311,525	**Lease liabilites*
Aset hak-guna*	(260,619)	(6,747)	-		(267,366)	**Right-of-use assets*
Aset pajak tangguhan	196,346	(129,814)	2,078	-	68,610	*Deferred tax assets*

11. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *11. TAXATION (Continued)*

g. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (Lanjutan): / *g. Deferred tax assets and liabilities (Continued):*

	31 Desember/ *December* 2022	Diakui di laba rugi/ *Recognized in profit or loss*	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	Diakui di komponen ekuitas lainnya/ *Recognized in other equity component*	31 Desember/ *December* 2023	
Entitas anak:						*Subsidiaries:*
Kompensasi kerugian fiskal	18,166	(16,290)	-	-	1,876	*Tax loss carry forward*
Imbalan kerja	2,664	768	81	-	3,513	*Employee benefit*
Aset tetap	(12,271)	1,384	-	-	(10,887)	*Fixed assets*
Liabilitas sewa*	71,016	(9,027)	-	-	61,989	**Lease liabilities*
Aset hak-guna*	(57,106)	6,118	-		(50,988)	**Right-of-use assets*
Aset pajak tangguhan	22,469	(17,047)	81	-	5,503	*Deferred tax assets*
Konsolidasi:						*Consolidated:*
Kompensasi kerugian fiskal	124,651	(122,775)	-	-	1,876	*Tax loss carry forward*
Imbalan kerja	19,528	4,182	2,159	-	25,869	*Employee benefit*
Aset tetap	4,704	(13,496)	-	-	(8,792)	*Fixed assets*
Liabilitas sewa*	387,657	(14,143)	-	-	373,514	**Lease liabilities*
Aset hak-guna*	(317,725)	(629)	-	-	(318,354)	**Right-of-use assets*
Aset pajak tangguhan	218,815	(146,861)	2,159	-	74,113	*Deffered tax assets*

	31 Desember/ *December* 2021	Diakui di laba rugi/ *Recognized in profit or loss*	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	Diakui di komponen ekuitas lainnya/ *Recognized in other equity component*	31 Desember/ *December* 2022	
Perseroan:						*The Company:*
Kompensasi kerugian fiskal	238,490	(91,589)	-	(40,416)	106,485	*Tax loss carry forward*
Imbalan Kerja	17,878	(898)	(116)	-	16,864	*Employee benefit*
Aset tetap	36,537	(19,562)	-	-	16,975	*Fixed assets*
Liabilitas sewa*	310,883	5,758	-	-	316,641	**Lease liabilites*
Aset hak-guna*	(279,564)	18,945	-	-	(260,619)	**Right-of-use assets*
Aset pajak tangguhan	324,224	(87,346)	(116)	(40,416)	196,346	*Deferred tax assets*
Entitas anak:						*Subsidiaries:*
Kompensasi kerugian fiskal	58,737	(40,571)	-	-	18,166	*Tax loss carry forward*
Imbalan kerja	3,115	(195)	(256)	-	2,664	*Employee benefit*
Aset tetap	(12,206)	(65)	-	-	(12,271)	*Fixed assets*
Liabilitas sewa*	67,685	3,331	-	-	71,016	**Lease liabilities*
Aset hak-guna*	(58,740)	1,634	-	-	(57,106)	**Right-of-use assets*
Aset pajak tangguhan	58,591	(35,866)	(256)	-	22,469	*Deferred tax assets*
Konsolidasi:						*Consolidated:*
Kompensasi kerugian fiskal	297,227	(132,160)	-	(40,416)	124,651	*Tax loss carry forward*
Imbalan kerja	20,993	(1,093)	(372)	-	19,528	*Employee benefit*
Aset tetap	24,331	(19,627)	-	-	4,704	*Fixed assets*
Liabilitas sewa*	378,568	9,089	-	-	387,657	**Lease liabilities*
Aset hak-guna*	(338,304)	20,579	-	-	(317,725)	**Right-of-use assets*
Aset pajak tangguhan	382,815	(123,212)	(372)	(40,416)	218,815	*Deffered tax assets*

11. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *11. TAXATION (Continued)*

g. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (Lanjutan):

***** Perusahaan menerapkan Pajak Tangguhan Aset dan Liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal (Amendemen PSAK 46) sejak 1 Januari 2023. Setelah amendemen terkait, Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan secara terpisah sehubungan dengan liabilitas sewa dan liabilitas pajak tangguhan sehubungan dengan aset hakguna. Namun, tidak ada dampak terhadap laporan posisi keuangan karena saldo tersebut memenuhi syarat untuk saling hapus berdasarkan PSAK 46 paragraf 74.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal pelaporan telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas karena besar kemungkinan laba kena pajak pada periode mendatang akan tersedia sehingga Grup dapat menggunakan manfaatnya.

h. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Grup melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Posisi pajak Grup mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mcmpertahankan posisi pajak Grup yang diyakininya berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Laba kena pajak tahun 2023 menjadi dasar pengisian SPT pajak penghasilan badan Perseroan.

Perseroan sudah melaporkan pajak penghasilan untuk tahun fiskal 2022 pada April 2023. Laba kena pajak tahun 2022 menjadi dasar pengisian SPT pajak penghasilan badan Perseroan.

g. Deferred tax assets and liabilities (Continued):

***** *The Company applied Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction (Amendment to PSAK 46) from 1 January 2023. Following the amendments, the Company has recognized a separate deferred tas assets in relation its lease liabilities and a deferred tax liability in relation to its right-of-use assets. However, ther was no impact on the statement of financial position because the balances qualify for offsetting under paragraph 74 of PSAK 46.*

Deferred tax assets and liabilities as at reporting date have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

Deferred tax assets and liabilities have been recognized with respect to the above mentioned items because it is probable that future taxable profits will be available against which the Group can utilize the benefits therefrom.

h. Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Group's tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Group's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period which such determination is made.

Taxable income of 2023 become the basis for filing the Company's income tax returns.

The Company has submitted its corporate income tax return for fiscal year 2022 in April 2023. Taxable income of 2022 become the basis for filing the Company's income tax returns.

12. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA / *12. UNEARNED REVENUE*

	2023	2022	
M-Tix	120,547	137,388	*M-Tix*
Movie Card dan *Voucher*	32,877	34,570	*Movie Card and voucher*
Lainnya	89	8	*Others*
	153,513	171,966	

M-Tix adalah *platform* tiket *online* milik Grup yang dapat digunakan pelanggan untuk menyetorkan uang untuk pembelian tiket bioskop. M-Tix diakui sebagai pendapatan pada saat pelanggan membeli tiket bioskop.

M-Tix is the Group's online ticketing platform which enables customers to deposit cash for purchase of cinema ticket. M-Tix is recognized as revenue when customers purchase cinema ticket.

Movie Card dan *voucher* diakui sebagai pendapatan pada saat pelanggan menukarkannya dengan tiket bioskop atau makanan dan minuman.

Movie Card and voucher are recognized as revenue when customers redeem them with cinema ticket or food and beverages.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION*

Grup mengakui liabilitas pascakerja atas karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

The Group recognizes post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Indonesian regulation concerning labor.

Tabel berikut ini menyajikan saldo kewajiban untuk imbalan pascakerja pada saat tanggal pelaporan, perubahan saldo liabilitas, dan beban yang diakui pada tahun berakhir 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table presents the balance of the obligation for post-employment benefits as of the reporting dates, as well as the movements in the obligation, and the expense recognized during the years ended 31 December 2023 and 2022:

	2023	2022	
Perubahan liabilitas imbalan pascakerja			*Movement of post-employment benefits obligation*
Saldo awal	88,764	95,421	*Beginning balance*
Termasuk dalam laba rugi			*Included in profit or loss*
- Beban jasa kini	17,660	11,434	*Current service cost* -
- Beban (keuntungan) jasa masa lalu	(305)	(16,241)	*Past service cost (gain)* -
- Beban bunga	7,381	5,793	*Interest cost* -
	24,736	986	
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			*Included in other comprehensive income*
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari:			*Actuarial losses (gain) arising from:*
- Penyesuaian tingkat bunga	4,468	1,755	*Financial assumptions* -
- Penyesuaian pengalaman	5,347	(3,445)	*Experience adjustment* -
	9,815	(1,690)	
Lainnya			*Others*
- Pembayaran manfaat	(5,731)	(5,953)	*Benefits paid* -
Saldo akhir	117,584	88,764	*Ending balance*

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / 13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Tabel berikut ini menyajikan mutasi akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain.

The following table reflects the balance of the accumulated actuarial gains and losses recognized in other comprehensive income.

	2023	2022	
Saldo awal	1,149	(541)	*Beginning balance*
Diakui ditahun berjalan	9,815	1,690	*Recognized during the year*
Saldo akhir	10,964	1,149	*Ending balance*

Asumsi aktuaria / ***Actuarial assumptions***

Asumsi dasar aktuarial yang digunakan dalam menghitung nilai kewajiban pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of obligation as of the reporting dates were as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	7.25%	7.25%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan upah	8.00%	8.00%	*Salary increment rate*
Tingkat mortalitas	100% TMI4	100% TMI4	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4	*Disability rate*
Tingkat perputaran pekerja	5% per tahun sampai umur 35 lalu berkurang secara linier dan menjadi 0% di umur 55/*5% p.a until age 35 then decrease linearly and become 0% at age 55*	5% per tahun sampai umur 35 lalu berkurang secara linier dan menjadi 0% di umur 55/*5% p.a until age 35 then decrease linearly and become 0% at age 55*	*Resignation rate*
Usia pensiun normal	55	55	*Normal retirement age*

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan liabilitas imbalan pasca kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

The future salary increase assumption projects the benefits obligations starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in the length of service.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban pascakerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 15,50 tahun (2022 :16,94 tahun).

The weighted average duration of post-employment benefits obligation as of 31 December 2023 and 2022 was 15.50 years (2022:16.94 years).

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefits obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availabillty of government bond in active market at the reporting date.

Informasi historis: / *Historical information:*

	2023	2022	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	99,437	88,764	*Present value of defined benefit obligation*
Penyesuaian pengalaman	-	(1,690)	*Experience adjustments*

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / 13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Analisa sensitivitas

Kemungkinan adanya perubahan pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial terkait, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi liabilitas imbalan pascakerja sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini:

Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the post-employment benefits obligation by the amount shown below:

	2023	2022	
Tingkat bunga diskonto (kenaikan 1%)	(8,653)	(6,694)	*Discount rate (1% increase)*
Tingkat bunga diskonto (penurunan 1%)	9,886	7,632	*Discount rate (1% decrease)*
Tingkat kenaikan gaji (kenaikan 1%)	10,824	8,366	*Salary increment rate (1% increase)*
Tingkat kenaikan gaji (penurunan 1%)	(9,524)	(7,408)	*Salary increment rate (1% decrease)*

Meskipun analisa ini tidak memperhitungkan seluruh distribusi arus kas yang diharapkan dari program tersebut, analisa tersebut memberikan perkiraan sensitivitas dari asumsi yang ditampilkan.

Although the analysis does not take into account the full distribution of cash flows expected under the plan, it approximates the sensitivity of the assumption shown.

14. MODAL SAHAM / 14. SHARE CAPITAL

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan akta notaris Aulia Taufani, SH. No. 13 tanggal 8 September 2022, pemegang saham menyetujui:

As of 31 Desember 2022, based on notary deed of Aulia Taufani, SH. No.13 dated 8 September 2022, the general meeting of shareholders approved:

1. Perubahan nilai nominal per saham dari Rp 100 per lembar saham (dalam nilai Rupiah penuh) menjadi Rp 8 per lembar saham (dalam nilai Rupiah penuh).

   To change the par value of shares from Rp 100 per share (in full amount) become Rp 8 per share (in full amount).

2. Peningkatan modal dasar dari Rp 300.000 menjadi Rp 680.000

   To increase authorized capital from Rp 300,000 to become Rp 680.000

3. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 75.010 menjadi Rp 600.080 melalui pembagian dividen saham sebesar Rp 525.070 kepada pemegang saham.

   To increase issued and paid up capital from Rp 75,010 to become Rp 600,080 through distribution of share dividend amounting Rp 525,070 to the shareholders.

Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's authorized, issued and paid-up capital as of 31 December 2022 were as follows:

Modal dasar:		*Authorized capital:*
Jumlah saham	85,000,000,000 saham/shares	*Number of shares*
Nilai nominal per saham (dalam nilai Rupiah penuh)	Rp 8	*Par value per share (in full Rupiah amount)*
Total nominal (dalam nilai Rupiah penuh)	Rp 680,000,000,000	*Total par value (in full Rupiah amount)*
Modal ditempatkan dan disetor penuh:		*Issued and paid-up capital:*
Jumlah saham (dalam nilai penuh)	75,010,000,000 saham/shares	*Number of shares (in full amount)*
Total nominal (dalam nilai Rupiah penuh)	Rp 600,080,000,000	*Total par value (in full Rupiah amount)*

14. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *14. SHARE CAPITAL (Continued)*

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as 31 December 2022 was as follows:

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah saham (dalam nilai penuh)/ *Number of shares (in full amount)*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	%
PT Harkatjaya Bumipersada	60,000,000,000	480,000	79.99
PT Adi Pratama Nusantara	15,000,000,000	120,000	20.00
Salween Investment Pte. Ltd., Singapura/Singapore	10,000,000	80	0.01
	75,010,000,000	600,080	100.00

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tertanggal 13 Desember 2022, para pemegang saham Perseroan menyetujui penetapan penggunaan saldo laba ditahan per tahun buku 2021 sebesar Rp 120.016 sebagai cadangan wajib sesuai dengan Undang Undang Perseroan Terbatas.

Based on the Circular Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 13 December 2022, the shareholders of the company approved the appropriation of 2021 financial year retained earnings amounted to Rp 120,016 as mandatory reserve in accordance with the Company Law.

Pada tanggal 25 Juli 2023, Perseroan mendapat Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-186/D.04/2023 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Perseroan efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia per tanggal 2 Agustus 2023 dengan jumlah saham yang dilepas ke publik sebanyak 8.335.000.000 saham.

On 25 July 2023, the Company obtained Notification Letter from OJK of Effective Statemnet Of Registration No. S-186/D.04/2023 regarding Initial Public Offering Share from Financial Services Authority ("OJK"). The Company registered its initial public offering in Indonesia Stock Exchange effective on 2 August 2023 with the number of shares released to the public of 8,335,000,000 shares.

Perubahan ini telah dituangkan dalam akta notaris Aulia Taufani, SH. No. 41 tanggal 23 Agustus 2023, yang telah mendapatkan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0114253 tanggal 6 September 2023.

These changes had been documented in notarial deed number 41 dated 23 August 2023 of Aulia Taufani, SH, which has been received and notified by letter No. AHU-AH.01.03-0114253 dated 6 September 2023.

Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's authorized, issued and paid-up capital as of 31 December 2023 were as follows:

Modal dasar:		*Authorized capital:*
Jumlah saham	85,000,000,000 saham/shares	*Number of shares*
Nilai nominal per saham (dalam nilai Rupiah penuh)	Rp 8	*Par value per share (in full Rupiah amount)*
Total nominal (dalam nilai Rupiah penuh)	Rp 680,000,000,000	*Total par value (in full Rupiah amount)*
Modal ditempatkan dan disetor penuh:		*Issued and paid-up capital:*
Jumlah saham (dalam nilai penuh)	83,345,000,000 saham/shares	*Number of shares (in full amount)*
Total nominal (dalam nilai Rupiah penuh)	Rp 666,760,000,000	*Total par value (in full Rupiah amount)*

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut :

As at 31 December 2023, the company's shareholders are as follows:

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah saham (dalam nilai penuh)/ *Number of shares (in full amount)*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	%
PT Harkatjaya Bumipersada	45,000,000,000	360,000	53.99
PT Adi Pratama Nusantara	11,250,000,000	90,000	13.50
Salween Investment Pte. Ltd., Singapura/Singapore	18,760,000,000	150,080	22.51
Lain-lain – Publik/ *Others - Public*	8,335,000,000	66,680	10.00
	83,345,000,000	666,760	10.00

14. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *14. SHARE CAPITAL (Continued)*

Tambahan modal disetor	31 Desember/*December* 2023	2022	***Additional paid -in capital***
Selisih harga penawaran saham perdana dengan nilai nominal	2,183,770	-	*Excess of initial public offering price over par value*
Selisih setoran modal dengan nilai nominal	1,830	1,830	*Capital paid in excess of par*
Biaya emisi saham	(78,315)	-	*Share issuance cost*
	2,107,285	1,830	

15. DIVIDEN / *15. DIVIDEN*

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 24 Maret 2023, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp 600.000 atau Rp 8 (dalam satuan Rupiah penuh) per saham biasa yang berasal dari saldo laba pada tanggal 31 Desember 2022. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada bulan Maret 2023.

At the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 24 March 2023, the shareholders approved declaration of cash dividends of Rp 600,000 or Rp 8 (in full Rupiah amount) per ordinary share based on the retained earnings as of 31 December 2022. The cash dividend was paid in March 2023.

16. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *16. NON-CONTROLLING INTEREST*

	2023	2022	
Saldo awal tahun	169,889	194,843	*Balance at beginning of year*
Bagian atas pendapatan komprehensif tahun berjalan	54,473	44,397	*Share of comprehensive income for the year*
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(100)	(69,351)	*Subsidiaries dividend paid to non-controlling interest*
Saldo akhir tahun	224,262	169,889	*Balance at end of year*

Ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material, disajikan sebagai berikut (jumlah sebelum eliminasi intra grup):

The summary of financial information of subsidiaries that has material non-controlling interest, is presented as follows (amount before intragroup elimination):

	2023					
	Saldo awal tahun/ *Balance at beginning of year*	Bagian jumlah penghasilan komprehensif kepentingan nonpengendali/ *Minority interest share of total comprehensive income*	Pembayaran dividen kepada kepentingan non pengendali/ *Dividend paid to non-controlling interest*	Penjualan saham entitas anak kepada kepentingan non pengendali tanpa perubahan kendali/ *Sale of subsidiary's shares to non-controlling interest without a change in control*	Saldo akhir tahun/ *Balance at end of year*	
PT Lestari Mitra Sembada	58,641	36,517	-	-	95,158	*PT Lestari Mitra Sembada*
PT Lia Anugrah Semesta	23,597	2,954	-	-	26,551	*PT Lia Anugrah Semesta*
PT Pan Mitra Sembada	42,718	9,468	-	-	52,186	*PT Pan Mitra Sembada*
PT Kharisma Maju Abadi	14,913	4,823	-	-	19,736	*PT Kharisma Maju Abadi*
PT Gading Adi Permai	957	1,509	-	-	2,466	*PT Gading Adi Permai*
PT Nusantara Elang Sejahtera	22,633	(88)	-	-	22,545	*PT Nusantara Elang Sejahtera*
PT Prima Mandala	6,430	(710)	(100)		5,620	*PT Prima Mandala*
	169,889	54,473	(100)	-	224,262	

16. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan) / *16. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)*

	2022					
	Saldo awal tahun/ *Balance at beginning of year*	Bagian jumlah penghasilan komprehensif kepentingan nonpengendali/ *Minority interest share of total comprehensive income*	Pembayaran dividen kepada kepentingan non pengendali/ *Dividend paid to non-controlling interest*	Penjualan saham entitas anak kepada kepentingan non pengendali tanpa perubahan kendali/ *Sale of subsidiary's shares to non-controlling interest without a change in control*	Saldo akhir tahun/ *Balance at end of year*	
PT Lestari Mitra Sembada	102,804	19,587	(63,750)	-	58,641	*PT Lestari Mitra Sembada*
PT Lia Anugrah Semesta	27,092	1,605	(5,100)	-	23,597	*PT Lia Anugrah Semesta*
PT Pan Mitra Sembada	34,307	8,411	-	-	42,718	*PT Pan Mitra Sembada*
PT Kharisma Maju Abadi	11,404	3,509	-	-	14,913	*PT Kharisma Maju Abadi*
PT Gading Adi Permai	(54)	1,011	-	-	957	*PT Gading Adi Permai*
PT Nusantara Elang Sejahtera	13,076	9,557	-	-	22,633	*PT Nusantara Elang Sejahtera*
PT Prima Mandala	6,214	717	(501)	-	6,430	*PT Prima Mandala*
	194,843	44,397	(69,351)	-	169,889	

17. PENDAPATAN / *17. REVENUE*

Selama periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

During the years ended 31 Desember 2023 and 2022, there was no revenue earned from any customer that exceeded 10% of total consolidated revenue.

	2023	2022	
Saat pengakuan pendapatan			***Timing of revenue recognition***
Produk dan layanan dialihkan pada waktu tertentu	5,132,231	4,270,320	*Product and services transferred at a point in time*
Layanan dialihkan sepanjang waktu	98,547	130,730	*Services transferred over time*
	5,230,778	4,401,050	

Pembelian dari pemasok yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian, terdiri dari:

Purchases from suppliers that exceeded 10% of total consolidated revenue, consist of:

	2023	2022	
Bioskop			*Cinema*
PT Omega Film	768,422	608,454	*PT Omega Film*

18. BEBAN OPERASIONAL / *18. OPERATING EXPENSES*

	2023	2022	
Kompensasi karyawan	577,026	425,755	*Employee's compensation*
Perbaikan dan pemeliharaan	263,104	240,143	*Repairs and maintenance*
Utilitas	240,955	203,709	*Utilities*
Sewa	130,190	115,059	*Rental*
Perpajakan	106,998	90,361	*Taxes*
Jasa manajemen	5,556	46,989	*Management fees*
Perjalanan dinas dan akomodasi	50,041	41,127	*Travel and accommodation*
Keperluan kantor	38,853	27,742	*Office supplies*
Komunikasi	20,856	21,368	*Communication*
Asuransi	15,358	14,505	*Insurance*
Promosi	13,323	6,758	*Promotion*
Jasa profesional	6,384	5,891	*Professional fees*
Konsesi sewa	(119,582)	(27,016)	*Lease concession*
Lain lain	30,114	21,510	*Miscellaneous*
	1,379,176	1,233,901	

Konsesi sewa merupakan potongan atas sewa ruangan yang diberikan oleh pemilik gedung kepada Grup karena penutupan sementara bioskop untuk mengikuti instruksi pemerintah untuk mengendalikan pandemi COVID-19. Grup menerapkan panduan praktis PSAK 73 untuk seluruh konsesi sewa yang memenuhi kondisi yang ditetapkan dan mengakui dampak atas konsesi sewa dalam laporan laba rugi.

Lease concession represents discount of space rental granted by building management to the Group due to temporary closure of cinemas as instructed by government to curb COVID-19 pandemic. The Group applied PSAK 73 practial expedient to all rent concessions that meet the conditions and recorded the impact of rent concession in profit and loss accounts.

19. TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *19. RELATED PARTY TRANSACTIONS*

Perseroan dikendalikan oleh PT Harkatjaya Bumipersada (berbadan hukum di Indonesia), yang memiliki 53,99% saham Perseroan.

The Company is controlled by PT Harkatjaya Bumipersada (incorporated in Indonesia), which owns 53.99% of the Company's shares.

a. Penghasilan sewa dan pembelian barang / *a. Rental income and purchase of goods*

	2023	2022	
Penghasilan sewa:			*Rental income:*
Entitas sepengendali	449	1,391	*Entity under common control*
Pembelian barang dan jasa:			*Purchase of goods and services:*
Entitas sepengendali	844,325	584,701	*Entities under common control*

19. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan) / *19. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)*

b. Kompensasi personil manajemen kunci / *b. Key management employees compensation*

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah direktur dan komisaris. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

Key management includes directors and commissioners. The following reflects compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:

	2023	2022	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya			*Salaries, and other short-term benefits*
Direksi	21,413	15,056	*Board of Director*
Dewan komisaris	13,506	12,162	*Board of Commissioners*
Manajemen senior	12,706	6,902	*Senior management*
Jumlah	47,625	34,120	*Total*

	2023	2022	
Sebagai persentase dari beban kompensasi karyawan	8.24%	8.01%	*As a percentage from total employee cost*

c. Saldo akhir yang timbul dari tagihan lainnya dan pembelian barang atau jasa. / *c. Ending balances arising from other charges and purchase of goods or services.*

	2023	2022	
Piutang usaha dan piutang lainnya dari pihak-pihak berelasi			*Trade and other receivables from related parties*
Entitas sepengendali	-	115	*Entity under common control*
	-	115	
Sebagai persentase dari piutang usaha dan piutang lainnya	0.00%	0.17%	*As a percentage from trade and other receivables*
Uang muka untuk pembelian aset tetap dari pihak-pihak berelasi			*Advance payment for purchase of fixed asset from related parties*
Entitas sepengendali (Catatan 23a)	38,539	50,750	*Entities under common control (Note 23a)*
Sebagai persentase dari uang muka untuk pembelian aset tetap	21.73%	37.72%	*As a percentage from advance payment for purchase of fixed assets*
Utang usaha dan utang lainnya kepada pihak-pihak berelasi			*Trade and other payables to related parties*
Entitas sepengendali	67,773	47,656	*Entities under common control*
Sebagai persentase dari utang usaha dan utang lainnya	21.55%	10.77%	*As a percentage from trade and other payables*

Utang lain-lain pada pihak-pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai liabilitas lancar.

Other payables from related parties will be settled within one year, therefore, they are presented as current liabilities.

19. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan) / *19. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)*

d. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

d. The related parties and the nature of relationship are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Jenis transaksi/ *Nature of transaction*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*
PT Megatech Engineering	Pembelian peralatan bioskop, sewa gedung, dan penyewaan ruang untuk video game arcade/ *Purchase of cinema equipment, office rental, and revenue sharing rental for video arcade game.*	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.*
PT Multi Interbuana Teknindo	Pemeliharaan peralatan bioskop/ *Cinema maintenance service.*	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.*
PT Delta Raya Sejahtera	Manajemen operasional pada segmen makanan dan minuman dan pasokan material makanan dan minuman/ *Operational management of food and beverages segment and supply of food and beverages material.*	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.*
PT Delta Raya Sentosa	Pembelian material makanan dan minuman/ *Purchase of food and beverages material.*	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.*
PT Citrabersama Mututama	Sewa gedung dan sewa mobil/ *Building rental and car rental.*	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.*
PT Eka Jaya Agung	Sewa gedung, jasa pengelolaan dan utilitas/ *Building rental for cinema, service charge and utilities.*	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.*
PT Bioskop Metropole	Sewa gedung, jasa pengelolaan dan utilitas/ *Building rent, service charge and utilities.*	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.*
PT Bumtraco Agung	Sewa mobil/ *Car rental.*	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.*
Harris Lasmana	Sewa gedung dan jasa pengelolaan/ *Building rental, car rental and service charge.*	Pengendali PT Adi Pratama Nusantara/ *Party who is controlling PT Adi Pratama Nusantara.*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya/ *Salaries and other short-term benefits.*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel.*

20. LABA PER SAHAM / *20. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba bersih per saham adalah berdasarkan data sebagai berikut:

The computation of basic earnings per share are based on the following data:

	2023	2022	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	687,762	460,384	*Profit for computations of basic earnings per share*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk perhitungan laba bersih per saham dasar (dalam nilai penuh)	78,481,013,699*	75,010,000,000	*Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share (in full amount)*
Laba bersih per saham (dalam nilai penuh)	8.76	6.14	*Basic earnings per share (in full amount)*

Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusian pada tahun 2023 dan 2022.

The Company has no dilutive potential ordinary shares in 2023 and 2022.

*Disesuaikan atas dampak penawaran umum perdana saham

**Adjusted for the impact of initial public offering*

21. INSTRUMEN KEUANGAN DAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN

21. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan, dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Financial instruments

The Group's financial assets and liabilities are expected to be realized, or settled in the near term. Therefore, their carrying amount approximate their fair values.

Manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

Financial risk management

In performing its operating, investing and financing activities, the Group faces financial risks such as credit risk, liquidity risk and market risk.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan jika pelanggan atau pihak rekanan dari instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit Grup pada prinsipnya timbul dari piutang usaha dari pelanggan.

Nilai tercatat aset keuangan merupakan nilai maksimum risiko kredit.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss in the event that a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Group's credit risk principally arises from trade receivables from customers.

The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure.

	Nilai tercatat/*Carrying value*		
	2023	2022	
Kas di bank dan setara kas	2,645,693	2,013,599	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha dan piutang lainnya	51,166	69,346	*Trade and other receivables*
Dana jaminan (bagian dari aset tidak lancar lainnya)	84,951	77,968	*Refundable deposits (part of othernon-current assets)*
	2,781,810	2,160,913	

Piutang usaha

Eksposur risiko kredit Grup dipengaruhi terutama oleh karakteristik individu dari setiap pelanggan. Namun, manajemen juga mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi risiko kredit pelanggannya, termasuk risiko gagal bayar yang terkait dengan industri tempat pelanggan beroperasi.

Grup meminimalkan eksposur terhadap risiko kredit dari piutang usaha dengan memastikan bahwa penjualan produk dilakukan hanya kepada pelanggan yang layak mendapatkan kredit dengan rekam jejak yang terbukti atau riwayat kredit yang baik, menetapkan batasan kredit yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut. Eksposur juga dibatasi lebih lanjut dengan mewajibkan syarat pembayaran tidak lebih dari 30 hari dan dengan secara aktif memberlakukan penagihan dari pelanggan sebelum tanggal jatuh tempo.

Trade receivables

The Group's exposure to credit risk is influenced mainly by the individual characteristics of each customer. However, management also considers the factors that may influence the credit risk of its customer base, including the default risk associated with the industry in which customers operate.

The Group minimizes its exposure to credit risk of trade receivables by setting policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history, setting credit limit for customers and monitor the exposure associated with these restrictions. The exposure is also further limited by mandating payment terms of no longer than 30 days and by actively enforcing collection from customers prior to the due date.

21. INSTRUMEN KEUANGAN DAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

21. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Kas dan Setara Kas

Cash and Cash equivalent

Kas dan Setara kas Grup ditempatkan di bank yang bereputasi baik yang tunduk terhadap peraturan yang ketat, oleh sebab itu, eksposur terhadap kerugian diminimalkan.

The Group's cash in banks and cash equivalents are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Berikut ini adalah arus kas kontraktual liabilitas keuangan:

The following is the contractual maturities of financial liabilities:

		Arus kas kontraktual/*Contractual cash flows*				
	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Total/ *Total*	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	Dalam 1 dan 5 tahun/ *Between 1 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
31 Desember 2023						***31 December 2023***
Utang usaha dan utang lainnya	293,338	293,338	293,338	-	-	*Trade and other payables*
Liabilitas sewa	1,677,577	2,804,473	218,300	1,229,281	1,356,892	*Lease liabilities*
	1,970,915	3,097,811	511,638	1,229,281	1,356,892	

		Arus kas kontraktual/*Contractual cash flows*				
	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Total/ *Total*	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	Dalam 1 dan 5 tahun/ *Between 1 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
31 Desember 2022						***31 December 2022***
Utang usaha dan utang lainnya	442,454	442,454	442,454	-	-	*Trade and other payables*
Liabilitas sewa	1,662,968	2,660,560	199,652	1,114,989	1,345,919	*Lease liabilities*
Pinjaman bank	1,697,415	1,728,547	1,728,547	-	-	*Bank Loan*
	3,802,837	4,831,561	2,370,653	1,114,989	1,345,919	

c. Risiko Pasar

c. Market Risk

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan kurs dan tingkat bunga akan mempengaruhi penghasilan Grup atau nilai dari instrumen keuangannya. Tujuan manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, sementara mengoptimalisasi imbal hasil.

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest rates will affect the Group's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

21. INSTRUMEN KEUANGAN DAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

21. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

c. Market Risk (Continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Currency risk

Net eksposur Group terhadap risiko nilai tukar mata uang asing sebagai berikut:

The Group's net exposure to currency risk is as follows:

	2023	2022	
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
Aset	327,098	13,550,408	*Assets*

Pada tanggal pelaporan, saldo asset moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku yaitu Rp 15.416/USD pada tanggal 31 Desember 2023, Rp 15.731/USD pada tanggal 31 Desember 2022.

At the reporting dates, balances of monetary assets denominated in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were as of 31 December 2023: Rp 15,416/USD, 31 December 2022: Rp 15,731/USD.

Menguat/melemahnya Rupiah terhadap Dollar AS akan menyebabkan kenaikan (penurunan) ekuitas dan laba atau rugi setelah pajak penghasilan. Analisa ini didasarkan pada perbedaan kurs Dollar AS yang manajemen pertimbangkan akan terjadi pada tanggal pelaporan. Analisa ini mengasumsikan semua variable lainnya konstan dan tidak memperhitungkan pengaruh dari perkiraan penjualan dan pembelian.

A Strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar would have increased (decreased) equity and profit or loss after income tax. This analysis is based on US Dollar rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all over variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Grup menilai penguatan/pelemahan Dolar AS terhadap Rupiah pada 31 Desember 2023 tidak akan berdampak signifikan terhadap ekuitas dan laba setelah pajak penghasilan.

The Group assessed that the strengthening/weakening of US Dollar against Indonesian Rupiah at 31 December 2023 would not have significant impact to equity and profit after income tax.

Manajemen risiko modal

Capital risk management

Grup mengelola modal dengan tujuan untuk dapat mempertahankan kelangsungan usaha dan mendukung kemampuannya untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal efektif. Tujuan ini dicapai dengan menyesuaikan jumlah dividen dan mengoptimalisasi tingkat utang.

The Group manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by adjusting the amounts of dividends and by optimizing debt levels.

22. SEGMEN OPERASI / *22. OPERATING SEGMENT*

Grup mengkategorikan kegiatan usahanya berdasarkan produk utama, yaitu film, serta makanan dan minuman. Tidak terdapat penjualan antar segmen selama tahun berjalan.

The Group categorizing its business based on key products, namely movie, and food and beverages, advertisement, digital platform and others. There is no inter-segment sales during the year.

Informasi mengenai segmen usaha Grup untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 December 2023 dan 2022 disajikan sebagai berikut:

The information concerning the Group business segments for years ended 31 December 2023 and 2022 are presented as follows:

	2023				
	Segmen yang dilaporkan / *Reportable segments*				
Dalam Jutaan Rupiah	Film/ *Movie*	Makanan dan Minuman/ *Food and Beverages*	Semua segmen lainnya/ All other segments	Konsolidasian/ *Consolidated*	*In millions of Rupiah*
Pendapatan					***Revenue***
Pihak eksternal	3,140,140	1,849,524	241,114	5,230,778	*External customers*
Beban dan biaya operasi:					*Operating cost and expenses:*
Beban	(1,570,070)	(503,939)	(26,509)	(2,100,518)	*Cost*
Kompensasi karyawan	(209,895)	(175,926)	(191,205)	(577,026)	*Employee's compensation*
Perbaikan dan pemeliharaan	(230,885)	(11,221)	(20,998)	(263,104)	*Repairs and maintenance*
Utilitas	(234,996)	(2,930)	(3,029)	(240,955)	*Utilities*
Sewa	(117,990)	(4,009)	(8,191)	(130,190)	*Rental*
Penyusutan aset tetap	(654,774)	(30,469)	(12,853)	(698,096)	*Depreciation of fixed assets*
Beban operasional lainnya	26,417	(62,799)	(131,519)	(167,901)	*Other operating expense*
Pendapatan (biaya) lainnya:					*Other income (expense):*
Beban lainnya, neto	(8,972)	(573)	2,445	(7,100)	*Other expenses,net*
Pendapatan keuangan	6,207	229	60,345	66,781	*Finance income*
Beban keuangan	(129,626)	-	(32,650)	(162,276)	*Finance cost*
Laba (rugi) sebelum pajak	15,556	1,057,887	(123,049)	950,393	*Profit (loss) before tax*
(Beban) manfaat pajak penghasilan	(3,410)	(229,016)	24,341	(208,085)	*Income tax (expense) benefit*
Laba (rugi)	**12,146**	**828,871**	**(98,708)**	**742,308**	***Profit (loss)***

	2022				
	Segmen yang dilaporkan / *Reportable segments*				
Dalam Jutaan Rupiah	Film/ *Movie*	Makanan dan Minuman/ *Food and Beverages*	Semua segmen lainnya/ All other segments	Konsolidasian/ *Consolidated*	*In millions of Rupiah*
Pendapatan					***Revenue***
Pihak eksternal	2,700,828	1,430,844	269,378	4,401,050	*External customers*
Beban dan biaya operasi:					*Operating cost and expenses:*
Beban	(1,350,414)	(394,622)	(29,262)	(1,774,298)	*Cost*
Beban penyusutan di luar penyusutan asset tetap	(760,236)	(240,622)	(233,043)	(1,233,901)	*Operating expense excluding depreciation of fixed asset*
Penyusutan aset tetap	(625,985)	(29,705)	(13,023)	(668,713)	*Depreciation of fixed assets*
Pendapatan (biaya) lainnya:					*Other income (expense):*
Beban lainnya, neto	-	-	(7,130)	(7,130)	*Other expenses,net*
Pendapatan keuangan	50,338	-	-	50,338	*Finance income*
Beban keuangan	(131,871)	-	-	(131,871)	*Finance cost*
Laba (rugi) sebelum pajak	(117,340)	765,895	(13,080)	635,475	*Profit (loss) before tax*
(Beban) manfaat pajak penghasilan	24,178	(157,813)	2,695	(130,940)	*Income tax (expense) benefit*
Laba (rugi)	**(93,162)**	**608,082**	**(10,385)**	**504,535**	***Profit (loss)***

Segmen lainnya termasuk iklan, *digital platform,* dan acara dan lainnya. Tidak satupun dari segmen ini yang memenuhi ambang batas kuantitatif untuk segmen yang dilaporkan di 2023 atau 2022.

Other segment include advertisement, digital platform, and event and others. None of these segments met the quantitative threshlds for reportable segments in 2023 or 2022.

22. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *22. OPERATING SEGMENT (Continued)*

Aset dan liabilitas Segmen / ***Segment assets and liabilities***

Dalam Jutaan Rupiah / *In millions of Rupiah*	2023				
	Segmen yang dilaporkan / *Reportable segments*				
	Film/ *Movie*	Makanan dan Minuman/ *Food and Beverage*	Semua segmen lainnya/ All other segments	Jumlah / *Total*	
Aset segmen	4,005,526	220,655	21,576	4,247,757	*Segment assets*
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan				3,122,374	*Unallocated segment assets*
				7,370,131	
Liabilitas segmen	1,977,407	47,823	120,633	2,145,863	*Segment liabilities*
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan				264,932	*Unallocated segment liabilities*
				2,410,795	

Dalam Jutaan Rupiah / *In millions of Rupiah*	2022				
	Segmen yang dilaporkan / *Reportable segments*				
	Film/ *Movie*	Makanan dan Minuman/ *Food and Beverage*	Semua segmen lainnya/ All other segments	Jumlah / *Total*	
Aset segmen	3,766,470	203,099	66,531	4,036,100	*Segment assets*
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan				2,723,446	*Unallocated segment assets*
				6,759,546	
Liabilitas segmen	1,700,280	399,713	137,395	2,237,388	*Segment liabilities*
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan				1,869,509	*Unallocated segment liabilities*
				4,106,897	

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan segmen operasi.

The amount provided to the Directors with respect to assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operating segment.

Rekonsiliasi aset segmen terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

Reportable segments' assets are reconciled to total assets as follows:

	2023	**2022**	
Aset segmen untuk segmen yang dilaporkan	4,247,757	4,036,100	*Segment assets for reportable segments*
Yang tidak dapat dialokasikan:			*Unallocated:*
- Kas dan setara kas	2,686,818	2,048,962	*Cash and cash equivalents -*
- Piutang usaha dan piutang lainnya	51,166	69,346	*Trade and other receivables -*
- Uang muka dan beban dibayar di muka	21,824	21,411	*Advances and prepayments -*
- Aset tetap	-	2,742	*Fixed assets -*
- Uang muka untuk pembelian aset tetap	177,294	134,555	*Advance payment for purchase of fixed assets -*
- Klaim pengembalian pajak	606	129,456	*Claims for tax refund -*
- Pajak dibayar dimuka	4,019	-	*Prepaid taxes -*
- Aset pajak tangguhan	77,628	218,815	*Deferred tax assets -*
- Aset tidak lancar lainnya	103,019	98,159	*Other non-current assets -*
Jumlah aset menurut laporan posisi keuangan konsolidasian	**7,370,131**	**6,759,546**	*Total assets per consolidated statement of financial position*

22. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *22. OPERATING SEGMENT (Continued)*

Aset dan liabilitas Segmen (Lanjutan) / ***Segment assets and liabilities (Continued)***

Rekonsiliasi liabilitas segmen terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut: / *Reportable segments' liabilities are reconciled to total liabilities as follows:*

	2023	2022	
Liabilitas segmen untuk segmen yang dilaporkan	2,145,863	2,237,388	*Segment liabilities for reportable segments*
Yang tidak dapat dialokasikan:			*Unallocated:*
- Utang pajak penghasilan	59,270	7,681	*Income tax payable* -
- Utang pajak lainnya	84,563	75,649	*Other taxes payable* -
- Liabilitas pajak tangguhan	3,515	-	*Deferred tax liabilities* -
- Pinjaman bank	-	1,697,415	*Bank loans* -
- Kewajiban imbalan kerja	117,584	88,764	*Employee benefits obligation* -
Jumlah liabilitas menurut laporan posisi keuangan	**2,410,795**	**4,106,897**	*Total liabilities per statement of financial position*

Informasi Geografis / ***Geographical Information***

Tier 1				Tier 2		Tier 3	
Ambon	Jakarta	Medan	Sidoarjo	Batam	Pekalongan	Baganbatu	Jember
Balikpapan	Jambi	Padang	Sumedang	Cikarang	Pematang Siantar	Bontang	Kisaran
Bandung	Jayapura	Palangkaraya	Surabaya	Cilegon	Purwakarta	Boyolali	Mimika
Banjarmasin	Kendari	Palembang	Tangerang	Cirebon	Purwokerto	Cianjur	Muara Bungo
Bekasi	Kupang	Palu	Tanjung Pinang	Garut	Salatiga	Cilacap	Rantau Prapatan
Bengkulu	Lampung	Pangkal Pinang	Tarakan	Indramayu	Solo	Dumai	Singkawang
Bogor	Makasar	Pekanbaru	Ternate	Karawang	Sorong		
Denpasar	Manado	Pontianak	Yogyakarta	Kediri	Sukabumi		
Gorontalo	Manokwari	Samarinda		Madiun	Tasikmalaya		
Gresik	Mataram	Semarang		Malang			

	2023				
	Tier 1	Tier 2	Tier 3	Total	
Pendapatan					*Revenue*
Film	2,106,959	671,215	361,966	3,140,140	*Movie*
Makanan dan minuman	1,245,561	386,582	217,381	1,849,524	*Food and beverages*
Lainnya yang dapat diattribusikan ke tiap lokasi bioskop	8,150	1,700	738	10,587	*Other revenue attributable to each cinema location*
	3,360,670	**1,059,497**	**580,084**	**5,000,251**	

	2022				
	Tier 1	Tier 2	Tier 3	Total	
Pendapatan					*Revenue*
Film	1,827,802	572,121	300,905	2,700,828	*Movie*
Makanan dan minuman	968,924	294,360	167,560	1,430,844	*Food and beverages*
Lainnya yang dapat diattribusikan ke tiap lokasi bioskop	5,256	762	142	6,160	*Other revenue attributable to each cinema location*
	2,801,982	**867,243**	**468,607**	**4,137,832**	

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING / *23. SIGNIFICANT AGREEMENTS*

Grup memiliki perjanjian eksploitasi teatrikal dengan pemilik dan importir film yang memasok film ke bioskop yang dimiliki dan dioperasikan oleh Grup. Perjanjian ini bersifat non-eksklusif dan dibuat untuk setiap judul film dengan mekanisme pembagian pendapatan sebesar 50% dari total penjualan tiket setelah dikurangi pajak hiburan sesuai ketentuan pajak daerah. Perusahaan pemilik dan importir film tersebut, diantaranya adalah, PT Kharisma Starvision Plus, PT MD Entertainment, PT Falcon Pictures, PT Rapi Film, PT Soraya Intercine Film dan PT Omega Film.

The Group has a theatrical exploitation agreement with the owners and importers of films to supply films to cinemas owned and operated by the Group. This agreement is non-exclusive and shall be made for each title of the film with a revenue sharing mechanism of 50% of total ticket sales after deducted by entertainment tax under regional tax law. The companies who own and import the films, among others, are PT Kharisma Starvision Plus, PT MD Entertainment, PT Falcon Pictures, PT Rapi Film, PT Soraya Intercine Film and PT Omega Film.

Grup memiliki perjanjian-perjanjian penting lainnya, yaitu:

The Group has others significant agreements with:

a. PT Megatech Engineering, Grup memiliki dua perjanjian, sebagai berikut:

   - Perjanjian sewa pada tanggal 2 Januari 2017, sebagaimana telah diubah pada tanggal 28 Desember 2018. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Berdasarkan perjanjian ini , PT Megatech Engineering antara lain diwajibkan untuk menyediakan pembayaran sewa untuk ruang *arcade game* yang disewa di ruang bioskop Grup. Pembayaran sewa adalah sebesar 35% dari penjualan kotor *video/game arcade* di bioskop grup. Perjanjian ini secara otomatis akan diakhiri jika sewa antar Grup dan pesewa diakhiri.

   - Perjanjian Kerja sama Jual Beli dan Pemasangan Peralatan Bioskop tanggal 12 April 2017. Berdasarkan perjanjian ini kewajiban PT Megatech Engineering, antara lain : (i) menyediakan peralatan bioskop berdasarkan pesanan Grup; (ii) mengirimkan peralatan bioskop pada lokasi yang sudah ditentukan, dan (iii) melakukan pemasangan peralatan bioskop pada lokasi yang sudah ditentukan. Besaran imbalan mengacu kepada negoisasi kedua belah pihak, yang akan dimasukkan ke dalam tagihan yang diterbitkan oleh PT Megatech Engineering. Perjanjian ini dapat diakhiri oleh salah satu pihak jika salah satu pihak diantaranya, (i) dalam proses likuidasi sukarela selain untuk tujuan rekonstruksi atau penggabungan usaha, (ii) tidak dapat melakukan pembayaran atau (iii) berhenti melakukan bisnis utamanya atau asetnya disita.

a. PT Megatech Engineering, Group has two agreements, as follow:

   - *Lease agreement dated 2 January 2017, as amended on 28 December 2018. This agreement is valid until 31 December 2023. Pursuant to this agreement, PT Megatech Engineering is required to, among others, provide payment of lease for the arcade game room rented within the space of the Group's cinemas. The lease payment is in the amount of 35% from gross sales of video/arcade games in the Group cinema. This agreement will automatically be terminated if the lease between the group and the lessor is terminated.*

   - *Cooperation of Sale and Purchase and Installation of Cinema equipment Agreement dated 12 April 2017. Pursuant to this agreement, PT Megatech Engineering is required to, among others: (i) provide cinema equipment based on the Group's order (ii) deliver the ordered cinema equipment at the designated locations, and (iii) install the cinema equipment at the designated locations. The fee refers to negotiations between both parties, which will be included in the invoices issued by PT Megatech Engineering. Either party may at any time immediately terminate this agreement, if either party, among others, (i) is in the process of voluntary liquidation other than for the purpose of reconstruction or mergers, (ii) is unable to make any payments or (iii) ceases to conduct its main business or its assets are confiscated.*

b. PT Multi Interbuana Teknindo, Perjanjian Kerjasama tanggal 12 April 2017. Berdasarkan perjanjian ini, MIT berkewajiban untuk, antara lain, memberikan jasa perawatan peralatan bioskop di lokasi yang telah ditentukan dan melakukan pemeriksaan setiap peralatan bioskop yang sudah diperbaiki berdasarkan permintaan Grup. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 hingga salah satu pihak mengakhiri perjanjian.

b. PT Multi Interbuana Teknindo, Cooperation Agreement dated 12 April 2017. Pursuant to this agreement, MIT is required to, among others, provide cinema equipment maintenance services at the designated locations and inspect each of cinema equipment that has been serviced based on the Group's request. This agreement is valid from 1 January 2016 until one of the parties terminates the agreement.

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan) / *23. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)*

c. PT Delta Raya Sejahtera, Perjanjian Memasok tanggal 26 April 2017. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2017 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk setiap tahun berikutnya, kecuali diputus lebih dini atau tidak diperpanjang oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan sebelumnya. Berdasarkan perjanjian ini kewajiban PT Delta Raya Sejahtera, antara lain, menyediakan produk makanan dan minuman berdasarkan permintaan Grup. Suatu pihak dapat mengakhiri perjanjian jika (i) pihak lain menjadi bangkrut atau pailit atau menjalani proses serupa atau (ii) pihak yang gagal bayar melanggar kewajibannya berdasarkan perjanjian ini dalam waktu 14 hari setelah menerima pemberitahuan dari pihak yang tidak gagal bayar.

c. PT Delta Raya Sejahtera, Supply Agreement dated 26 April 2017. The agreement is valid until 31 December 2017 and will be automatically renewed for subsequent period of one year each, unless terminated earlier or not extended by any of the parties with prior written notification. Pursuant to this agreement, PT Delta Raya Sejahtera is required to, among others, provide the supply of food and beverage products based on request by the Group. A party may terminate the agreement if (i) the other party becomes bankrupt or insolvent or undergoes similar proceedings or (ii) the defaulting party breaches its obligation under this agreement and does not remedy of such breach within 14 days after receiving notice from non-defaulting party.

d. PT Delta Raya Sentosa, Perjanjian Memasok tanggal 26 April 2017. Berdasarkan perjanjian ini, PT Delta Raya Sentosa berkewajiban untuk memasok produk makanan dan minuman kepada Grup. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dengan perpanjangan secara otomatis. Nilai perjanjian ini ditentukan berdasarkan pada faktur yang diterbitkan oleh PT Delta Raya Sentosa.

d. PT Delta Raya Sentosa, Supply Agreement dated 26 April 2017. Based on this agreement, PT Delta Raya Sentosa is obliged to supply food and beverage products to the Group. This agreement is valid until 31 December 2017 with automatic extension. The value of this agreement is determined based on the invoice issued by PT Delta Raya Sentosa.

e. PT Prakarsa Gunawan dan Sons, Perjanjian Kerjasama Pembangunan Bioskop tanggal 12 April 2017. Berdasarkan perjanjian ini, PGS diwajibkan untuk menyerahkan setiap dan seluruh hasil pembangunan sesuai dengan ketentuan perjanjian ini dan dalam bentuk yang memuaskan Grup. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2016 sampai diakhiri oleh salah satu pihak dalam perjanjian ini. Nilai perjanjian kerjasama ini sesuai dengan nilai masing-masing invoice pembangunan bioskop yang disetujui oleh para pihak.

e. PT Prakarsa Gunawan and Sons, Cinema Development Cooperation Agreement dated 12 April 2017. Based on this agreement, PGS is required to deliver any and all development results in accordance with the provisions of this agreement and in a form that satisfies the Group. This agreement is valid from 1 January 2016 until terminated by one of the parties of this agreement. The value of this cooperation agreement is in accordance with the value of each cinema construction invoice agreed by the parties.

KPMG

Siddharta Widjaja & Rekan
Registered Public Accountants
35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00060/2.1005/AU.1/05/0854-1/1/III/2024

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan, yang terdiri dari kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No.: 00060/2.1005/AU.1/05/0854-1/1/III/2024

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk ("the Company") and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2023, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

KPMG

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengukuran liabilitas sewa

Lihat Catatan 2g (Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi), Catatan 3d (Ikhtisar kebijakan akuntansi material – Sewa) dan Catatan 7 (Aset Tetap).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Group mencatat liabilitas sewa sebesar Rp 1.677.577 juta, di mana 96,89% merupakan liabilitas sewa yang berasal dari kontrak sewa untuk bioskop.

Kami mengidentifikasi pengukuran liabilitas sewa sebagai hal audit utama karena penentuan liabilitas sewa memerlukan pertimbangan manajemen yang signifikan, termasuk antara lain:

- Penentuan suku bunga pinjaman inkremental untuk mengukur liabilitas sewa karena suku bunga implisit tidak tersedia di kontrak sewa.
- Penilaian manajemen dalam menentukan apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan sewa.

Lebih lanjut, karena Grup memiliki kontrak sewa dalam jumlah yang banyak dan perhitungan liabilitas sewa dilakukan secara manual, maka terdapat risiko kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kesalahan yang tidak disengaja, termasuk kegagalan dalam mengidentifikasi kejadian yang mengharuskan penilaian kembali liabilitas sewa maupun modifikasi sewa.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Untuk merespon hal audit utama, prosedur-prosedur yang kami lakukan mencakup hal-hal berikut:

- Mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal utama yang terkait dengan pengukuran liabitas sewa.
- Menguji kelengkapan kontrak sewa atas lokasi bioskop dengan membandingkan kontrak sewa yang mendasari pengukuran liabilitas sewa ke daftar lokasi bioskop.
- Menguji keakurasian informasi yang digunakan dalam pengukuran liabilitas sewa, seperti pembayaran sewa dan periode sewa, dengan menginspeksi kontrak sewa terkait.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Measurement of lease liabilities

Refer to Note 2g (Use of judgments, estimates and assumptions), Note 3d (Summary of material accounting policies - Leases) and Note 7 (Fixed Assets).

As of 31 December 2023, the Group recorded lease liabilities amounted to IDR 1,677,577 million in which 96.89% represented lease liabilities arising from lease contracts for cinema theaters.

We identified measurement of lease liabilities as a key audit matter because the determination of lease liabilities requires significant management judgment, including, among others:

- *Determination of incremental borrowing rate to measure lease liability because implicit interest rates were not available in the lease contracts.*
- *Management's assessment to determine whether it is reasonably certain to exercise the lease extension options.*

In addition, due to the fact that the Group has a large number of lease contracts and the calculation of lease liabilities are performed manually, there is a risk of material misstatement due to unintentional error, including the failure to identify events triggering reassessment of the lease liability or lease modification.

How our audit addressed the key audit matter

To address the key audit matter, the procedures we have performed included the following:

- *Evaluated the design and implementation of key internal controls related to the measurement of lease liabilities.*
- *Tested the completeness of lease contracts of cinema outlets by comparing the lease contracts underlying lease liability measurement to the list of cinema outlets.*
- *Tested the accuracy of information used in the measurement of lease liabilities, such as lease payments and lease periods, by inspecting the respective lease contracts.*

- Mengevaluasi metodologi Grup dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental.

- Mengevaluasi pendekatan Grup dalam menentukan masa sewa dan opsi perpanjangan, dan membandingkannya dengan keputusan manajemen atas rencana bisnis yang telah disetujui, strategi dan praktik di masa lalu.

- Menguji keakurasian perhitungan liabilitas sewa untuk seluruh populasi kontrak sewa.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan tahun 2023, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan tahun 2023 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan dan laporan keberlanjutan tahun 2023, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- *Evaluated the Group's methodology for developing the incremental borrowing rate.*

- *Evaluated the Groups' approach in determining lease term and extension options, and compared it against management decisions on the approved business plans, strategies and past practices.*

- *Tested the accuracy of calculation of lease liabilities for the entire population of lease contracts.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2023 annual report and sustainability report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2023 annual report and sustainability report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2023 annual report and sustainability report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Susanto, SE, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0854

8 Maret 2024

8 March 2024

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

XXI

Cinema XXI · the Premiere · Cinema 21 · m-tix · m-food EXTRA SPEED · XXI Café · Hello Sunday · XXI Lounge · the Ballroom · the Club

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
Jl. KH Wahid Hasyim No.96A, Menteng,
Jakarta Pusat 10340, Indonesia

021-31901188

corporate.communications@cinema21.co.id
investor.relations@nsr.co.id

WWW.CINEMA21.CO.ID